

PT Harum Energy Tbk

Sustaining Momentum

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

HARUM energy

2025

Sustaining Momentum





PT Harum Energy Tbk bertekad untuk menjaga kesinambungan gerak maju yang telah dibangun melalui transformasi portofolio usaha, penguatan rantai nilai terintegrasi, dan ekspansi yang diarahkan pada bisnis nikel. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menumbuhkan pendapatan, memperbesar aset, serta mencatat kenaikan volume produksi dan penjualan nikel di tengah penurunan kinerja batu bara dan tekanan profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak sekadar bertahan terhadap dinamika industri, tetapi terus melanjutkan arah strategis dengan fondasi yang semakin kuat, khususnya melalui pengembangan ekosistem nikel dari tambang hingga pengolahan/pemurnian.

Bagi Perseroan, momentum bukan hanya soal percepatan pertumbuhan, melainkan kemampuan untuk menjaga kesinambungan strategi, disiplin pengelolaan, dan keyakinan terhadap arah masa depan. Perseroan berupaya mengubah capaian operasional, ekspansi bisnis, serta penguatan struktur usaha menjadi landasan bagi penciptaan nilai jangka panjang yang lebih tangguh dan relevan dengan perubahan lanskap energi dan pertambangan.

PT Harum Energy Tbk is committed to maintaining its continuous progress built through business portfolio transformation, strengthening its integrated value chain, and increasingly conducting targeted expansion in the nickel business. Throughout 2025, the Company constantly grew revenue, expanded assets, and recorded increases in nickel production and sales volumes amidst declining coal performance and profitability pressures. This demonstrated that the Company was not merely weathering industry dynamics but continuing its strategic direction with an increasingly strong foundation, particularly through developing nickel ecosystem from mining to processing/refining.

For the Company, momentum is not only about accelerating growth, but also about the ability to maintain strategic continuity, management discipline, and confidence in the future direction. The Company strives to transform operational achievements, business expansion, and strengthening its business structure into a foundation for creating more resilient long-term value that is relevant to the changing energy and mining landscape.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Harum Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Harum Energy" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta informasi operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk (here in after referred to as "Harum Energy" or the "Company") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to goals, policies, plans, strategies, as well as operational and financial information which are compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's business projections for the following year prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision making.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Perseroan dalam Laporan Tahunan 2025:

Terms or abbreviations to define PT Harum Energy Tbk, Subsidiaries, and Associated Entities in the 2025 Annual Report:

PT Harum Energy Tbk

Harum Energy atau Perseroan
Harum Energy or the Company

HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
SBB	PT Santan Batubara
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
HNI	PT Harum Nickel Industry
THN	PT Tanito Harum Nickel
SMI	PT Sunny Metal Industry
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi
POS	PT Position
IMI	PT Infei Metal Industry
LCM	PT Lotus Coalindo Marine
WMI	PT Westrong Metal Industry
NIC	Nickel Industries Limited
HNP	PT Harum Nickel Perkasa
NICAP	Nickel International Capital Pte Ltd
BSE	PT Blue Sparking Energy

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages





Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Logistik
Logistics

Pertambangan Nikel
Nickel Mining

Pengolahan dan Pemurnian Nikel
Nickel Processing and Refining

Keunggulan kompetitif yang membedakan Harum Energy di industri pertambangan Indonesia sebagai berikut:
Harum Energy's distinguished competitive advantages in Indonesian mining industry are as follows:

1. **Diversifikasi Portofolio Komoditas**
   Commodity Portfolio Diversification

   Perseroan tidak hanya berfokus pada pertambangan batu bara dan logistik, tetapi juga mengembangkan bisnis nikel. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu komoditas dan meningkatkan stabilitas pendapatan.
   The Company does not only focus on coal mining and logistics, but also develops nickel businesses. This diversification helps reduce the risk of dependence on 1 commodity and increases revenue stability.

2. **Kualitas Produk Batu Bara**
   Coal Product Quality

   Perseroan memproduksi batu bara berkualitas tinggi, dengan nilai kalori antara 5.500 hingga 6.000 kkal.
   The Company produces high-quality coal, having a calorific value of between 5,500 to 6,000 kcal.

3. **Rantai Nilai Terintegrasi dari Tambang hingga Pemurnian**
   Integrated Value Chain from Mining to Refining

   Perseroan mengembangkan ekosistem nikel yang terintegrasi, mencakup kegiatan pertambangan, pengolahan, hingga pemurnian nikel.
   The Company develops an integrated nickel ecosystem, encompassing nickel mining, processing, and refining activities.

4. **Pengalaman Operasional yang Kuat**
   Strong Operational Experience

   Dengan pengalaman operasional yang luas, Perseroan mampu mengelola operasi pertambangan dan logistik secara efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.
   With extensive operational experience, the Company has the capability to efficiently manage mining and logistics operations, and thus, increasing productivity and profitability.

5. **Komitmen terhadap Keberlanjutan**
   Commitment to Sustainability

   Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, termasuk implementasi strategi iklim dan dekarbonisasi untuk mencapai *net zero* emisi pada tahun 2055.
   The Company is committed to applying responsible and sustainable mining practices, including applying climate and decarbonization strategies to achieve net zero emission by 2055.

Ringkasan Portofolio Bisnis Nikel
Nickel Business Portfolio Summary

Harum Energy

	POS	IMI	WMI	BSE
Mulai Beroperasi *Commencement of Operation*	2024 *2024*	2022 *2022*	2024 *2024*	*
Terkonsolidasi Sejak *Consolidated Since*		2023 *2023*	2024 *2024*	2024 *2024*
Deskripsi *Description*	Tambang Bijih Nikel *Nickel Ore Mine*	Fasilitas pengolahan/ pemurnian (*smelter*) nikel yang terdiri dari 2 rotary *kiln–electric furnace* *Nickel processing/ refining facility (smelter) consisiting of 2 rotary kiln electric furnace lines*	Fasilitas pengolahan/ pemurnian (*smelter*) nikel yang terdiri dari 4 rotary *kiln–electric furnace*, yang dilengkapi dengan unit *converter* *Nickel processing/refining facility (smelter) consisting of 4 rotary kiln electric furnace lines, equipped with converter unit*	Fasilitas pengolahan/ pemurnian nikel dengan teknologi *high pressure acid leaching.* *Nickel processing/ refining facility with a high-pressure acid leaching technology*
Produk *Product*	***Limonite* dan *Saprolite*** *Limonite and Saprolite* 	**NPI** 	**HG Ni Matte** 	**MHP** 
Cadangan****/Kapasitas Terpasang Tahunan***** *Reserve****/ Annual Nameplate Capacity****	**215** DMT / *DMT*	**28,000** ton Ni / *Tons Ni*	**56,000** ton Ni / *Tons Ni*	**67,000** ton Ni / *Tons Ni* **7,500** ton *cobalt* / *tons cobalt*

* Proyek BSE masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. / *The BSE project is still under construction and is targeted to begin commercial production in early 2026.*

** Cadangan sehubungan dengan pertambangan bijih nikel, dinyatakan dalam DMT. / *Reserves in relation to nickel ore mine, stated in DMT.*

*** Kapasitas terpasang tahunan sehubungan dengan fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*), dinyatakan dalam ton nikel setara logam (Ni). / *Annual nameplate capacity in relation to procssing/refining facility (smelter), stated in ton of contained nickel equivalent metal (Ni).*



Kinerja Tahun 2025
2025 Performance

Kinerja Keuangan Konsolidasian (Tidak termasuk Entitas Asosiasi)
Consolidated Financial Performance (Not including Associated Entities)



Total Aset
Total Assets

▲ 33.5%

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

2025	USD3,437.3
2024	USD2,574.5

Total Liabilitas
Total Liabilities

▲ 104.3%

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

2025	USD1,617.8
2024	USD791.9

Total Ekuitas
Total Equity

▲ 2.1%

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

2025	USD1,819.5
2024	USD1,782.7

EBITDA
EBITDA

▼ 28.7%

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

2025	USD200.9
2024	USD281.9

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

▼ 41.6%

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

2025	USD45.3
2024	USD77.7



Pendapatan
Revenues

▲ 3.3%

(dalam juta USD / *in Million USD*)

2025	USD1,338.6
2024	USD1,295.5

Kinerja Volume Penjualan dan Volume Produksi Batu Bara dan Nikel
Performance of Sales Volume and Production Volume of Coal and Nickel

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

(dalam Ton / *in Tons*)

2025	5,089,357
2024	5,977,358

▼ 14.9%

Volume Penjualan Nikel
Nickel Sales Volume

(dalam Ton / *in Tons*)

2025	74,545 Ni
2024	57,583 Ni

▲ 29.5%

Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

(dalam Ton / *in Tons*)

2025	4,610,836
2024	6,128,681

▼ 24.8%

Volume Produksi Nikel
Nickel Production Volume

(dalam Ton / *in Tons*)

2025	74,822 Ni
2024	56,998 Ni

▲ 31.3%

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights — **11**

12 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*
14 Ikhtisar Operasional / *Operational Highlights*
16 Ikhtisar Perdagangan Saham / *Share Trading Highlights*
17 Aksi Korporasi / *Corporate Actions*
18 Aktivitas Perdagangan Saham / *Stock Trading Activities*
19 Peristiwa Penting / *Significant Events*
20 Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi / *Awards, Certifications, and Association Membership List*

Laporan Manajemen
Management Report — **25**

26 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Report*
32 Laporan Direksi / *Board of Directors' Report*
40 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / *Annual Report Responsibility*

Profil Perusahaan
Company Profile — **43**

44 Identitas Perusahaan / *Company Identity*
46 Riwayat Singkat / *Brief History*
48 Jejak Langkah / *Milestones*
52 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, and Company Values*
54 Kegiatan Usaha / *Business Activities*
54 Produk dan Jasa / *Products and Services*
58 Wilayah Operasional / *Operational Areas*
60 Struktur Organisasi / *Organization Structure*
61 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Profiles*
65 Profil Direksi / *Board of Directors' Profiles*
68 Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders' Composition*
69 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors*
70 Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham / *Shareholders' Composition based on Share Ownership Status*
70 Pemegang Saham Pengendali / *Controlling Shareholders*
71 Kronologi Pencatatan Saham / *Share Listing Chronology*
71 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / *Chronology of Other Securities Listing*
72 Struktur Perusahaan per Tanggal 31 Desember 2025 / *Corporate Structure as of December 31, 2025*
74 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama / *Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture*
78 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / *Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm*
78 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
79 Informasi pada Situs Web Perusahaan / *Information on the Company Website*

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview — **81**

82 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
87 Teknologi Informasi / *Information Technology*

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **91**

92 Tinjauan Ekonomi / *Economic Overview*
93 Tinjauan Industri / *Industrial Overview*
94 Tinjauan Operasional / *Operational Overview*
102 Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect*
104 Tinjauan Keuangan / *Financial Overview*

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance **121**

122 Komitmen Penerapan GCG / *Commitment to GCG Implementation*
123 Struktur GCG / *GCG Structure*
123 Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*
128 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
131 Direksi / *Board of Directors*
136 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / *Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors*
137 Penilaian Kinerja Organ Perseroan / *Performance Assessment of the Company's Organs*
138 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors*
141 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / *Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*
142 Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* / *Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer*
142 Komite Audit / *Audit Committee*
149 Fungsi Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Function*
151 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
153 Satuan Audit Internal / *Internal Audit Unit*
157 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
159 Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*
162 Kode Etik / *Code of Conduct*
163 Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan / *Policy on Insider Trading and Conflict of Interest*
164 Kebijakan Pengungkapan Informasi / *Information Disclosure Policy*
164 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / *Share Ownership Program by Management and/or Employees*
165 Kebijakan Anti-Korupsi / *Anti-Corruption Policy*
165 Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham / *Fair Treatment Policy for Shareholders*
166 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / *Legal Cases and Administrative Sanctions*
167 Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*
168 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / *Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility **175**

176 Keberlanjutan Kinerja Sosial / *Sustainability of Social Performance*
176 Keberlanjutan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup / *Sustainability of Environmental Management Performance*
177 Kebijakan Keberlanjutan / *Sustainability Policy*
177 Visi dan Misi TJSL / *SER Vision and Mission*

178 **Glosarium**
Glossary

181 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements





01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam USD, kecuali dinyatakan lain / *in USD, unless otherwise stated*)

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan	**1,338,626,499**	1,295,465,928	925,520,340	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	**(1,121,837,197)**	(1,012,054,917)	(543,118,639)	*Cost of Revenues and Direct Costs*
Laba Bruto	**216,789,302**	283,411,011	382,401,701	*Gross Profit*
EBITDA	**200,910,091**	281,903,948	342,889,336	*EBITDA*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**71,616,170**	115,105,273	263,000,453	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	**(26,293,702)**	(37,445,542)	(67,328,341)	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**45,322,468**	**77,659,731**	**195,672,112**	***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**37,426,878**	54,067,536	151,044,460	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**7,895,590**	23,592,195	44,627,652	*Non-Controlling Interests*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(349,686)**	194,884	474,970	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**44,972,782**	**77,854,615**	**196,147,082**	***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**36,931,927**	54,241,659	151,519,767	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**8,040,855**	23,612,956	44,627,315	*Non-Controlling Interests*
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0.00284**	0.00406	0.01134	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Statements of Financial Position*				
Total Aset	**3,437,267,772**	**2,574,539,092**	**1,633,107,192**	***Total Assets***
Total Aset Lancar	**608,273,243**	580,110,377	432,298,363	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2,828,994,529**	1,994,428,715	1,200,808,829	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas	**1,617,777,800**	**791,884,570**	**458,386,742**	***Total Liabilities***
Total Liabilitas Jangka Pendek	**436,303,329**	310,488,183	256,844,191	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1,181,474,471**	481,396,387	201,542,551	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	**1,819,489,972**	**1,782,654,522**	**1,174,720,450**	***Total Equity***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**926,342,573**	894,684,229	885,806,039	*Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**893,147,399**	887,970,293	288,914,411	*Non-Controlling Interests*
RASIO PROFITABILITAS *Profitability Ratio*				
Margin Laba Kotor (%)	**16.2**	21.9	41.3	*Gross Profit Margin (%)*
Margin Laba Usaha (%)	**9.4**	16.6	31.0	*Operating Profit Margin (%)*
Margin EBITDA (%)	**15.0**	21.8	37.0	*EBITDA Margin (%)*
Margin Laba Sebelum Pajak (%)	**5.3**	8.9	28.4	*Pre-Tax Profit Margin (%)*
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)	**2.8**	4.2	16.3	*Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent (%)*
ROA (%)	**1.1**	2.1	9.2	*ROA (%)*
ROE (%)	**4.0**	6.0	17.1	*ROE (%)*

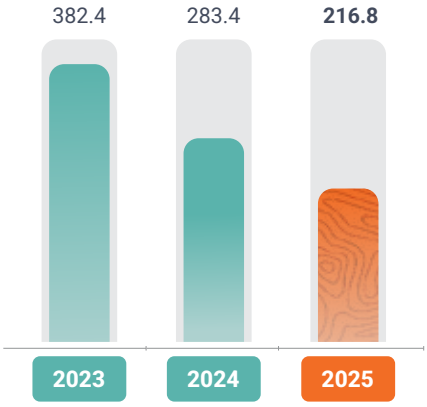
(dalam USD, kecuali dinyatakan lain / *in USD, unless otherwise stated*)

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
RASIO KEUANGAN *Financial Ratios*				
Rasio Perputaran Piutang (x)	**11**	10	10	*Receivables Turnover Ratio (x)*
Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan (Hari)	**38**	37	36	*Average Collection Period (Days)*
Rasio Lancar (x)	**1.4**	1.9	1.7	*Current Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	**0.5**	0.3	0.3	*Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas* (x)	**1.7**	0.9	0.5	*Total Liabilities to Total Equity Ratio* (x)*
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA (x)	**2.3**	0.7	(0.1)	*(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio (x)*
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD)	**16,782**	16,162	15,416	*Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)*
Nilai Tukar Rata-Rata dalam Setahun (Rp/USD)	**16,475**	15,847	15,255	*Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)*

* Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent.*

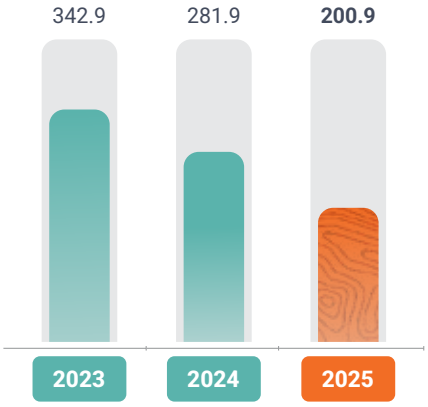
Laba Bruto
Gross Profit

(dalam juta USD / *in million USD*)



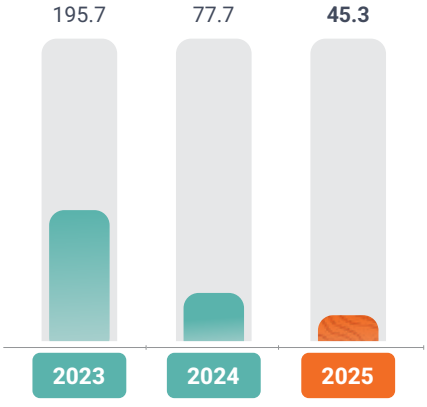
EBITDA

(dalam juta USD / *in million USD*)



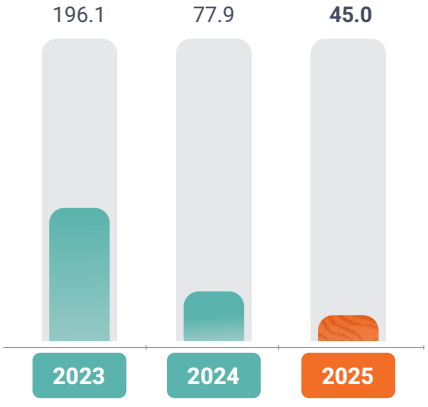
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam juta USD / *in million USD*)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

(dalam juta USD / *in million USD*)



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

(dalam ton / *in tons*)

	2025	2024	2023
MSJ	4,610,836	5,799,998	6,199,981
SBB	-	328,683	499,940
KUP	-	-	255,219

Total Produksi Batu Bara
Total Coal Production

2025	4,610,836
2024	6,128,681
2023	6,955,140

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

(dalam ton / *in tons*)

	2025	2024	2023
MSJ	5,089,357	5,514,528	6,376,906
SBB	-	462,830	362,850
KUP	-	-	382,184

Total Volume Penjualan Batu Bara
Total Coal Sales Volume

2025	5,089,357
2024	5,977,358
2023	7,121,940



Pendapatan
Revenues

(dalam USD / *in USD*)

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

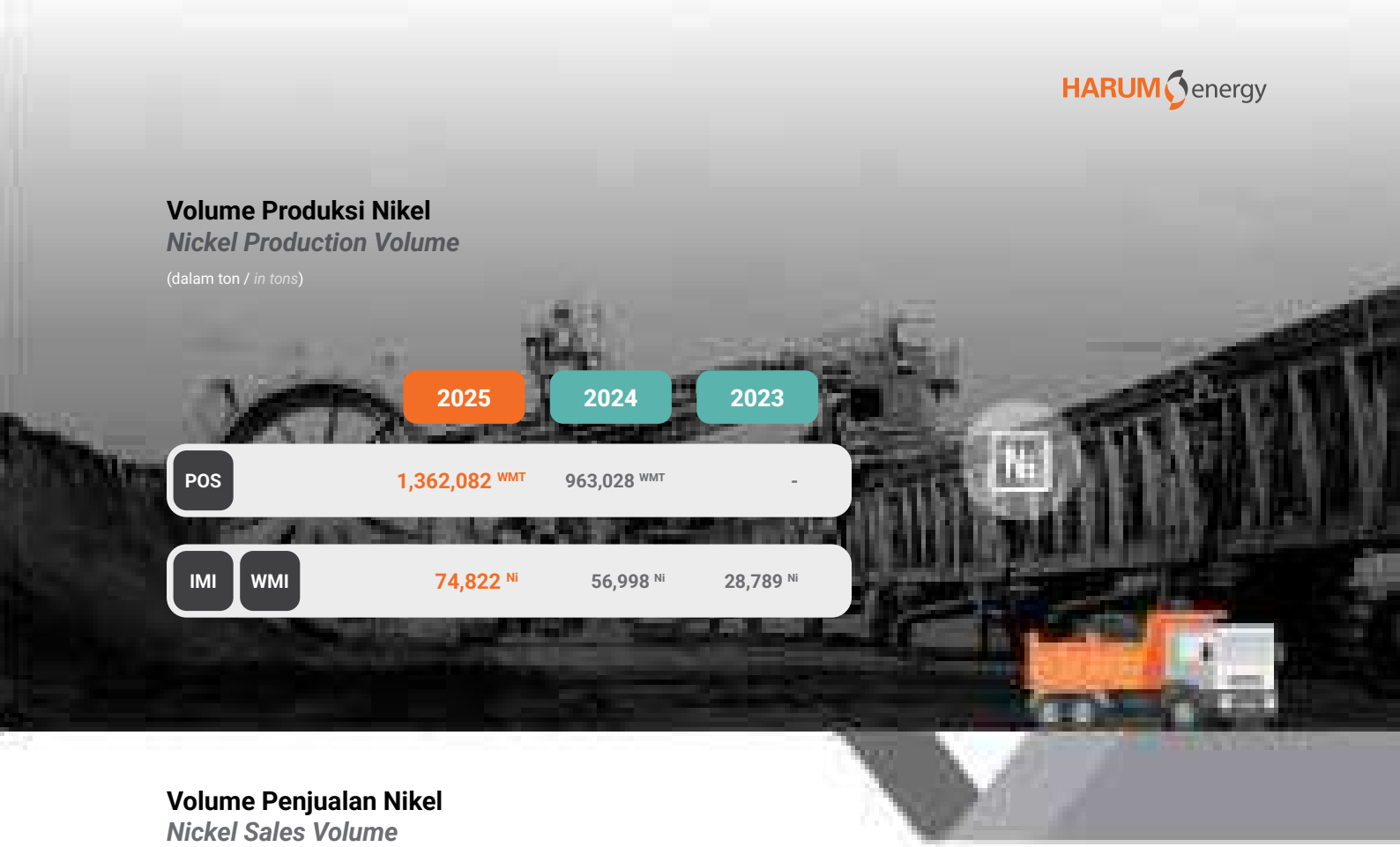
2025	433,069,437
2024	542,910,534
2023	814,735,233

Sewa dan Jasa
Rental and Services

2025	26,555,240
2024	32,456,564
2023	31,146,095

Volume Produksi Nikel
Nickel Production Volume

(dalam ton / *in tons*)



	2025	2024	2023
POS	1,362,082 WMT	963,028 WMT	-
IMI WMI	74,822 Ni	56,998 Ni	28,789 Ni

Volume Penjualan Nikel
Nickel Sales Volume

(dalam ton / *in tons*)

	2025	2024	2023
POS	1,089,537 WMT	-	-
IMI WMI	74,545 Ni	57,583 Ni	27,326 Ni

Pengolahan dan Pemurnian Nikel
Nickel Processing and Refining

2025	919,598,141
2024	738,076,004
2023	100,142,931

Total Pendapatan Sebelum Eliminasi
Total Revenues Before Elimination

2025	1,379,222,818
2024	1,313,443,102
2023	946,024,259

Eliminasi
Elimination

2025	(40,596,319)
2024	(17,977,174)
2023	(20,503,919)

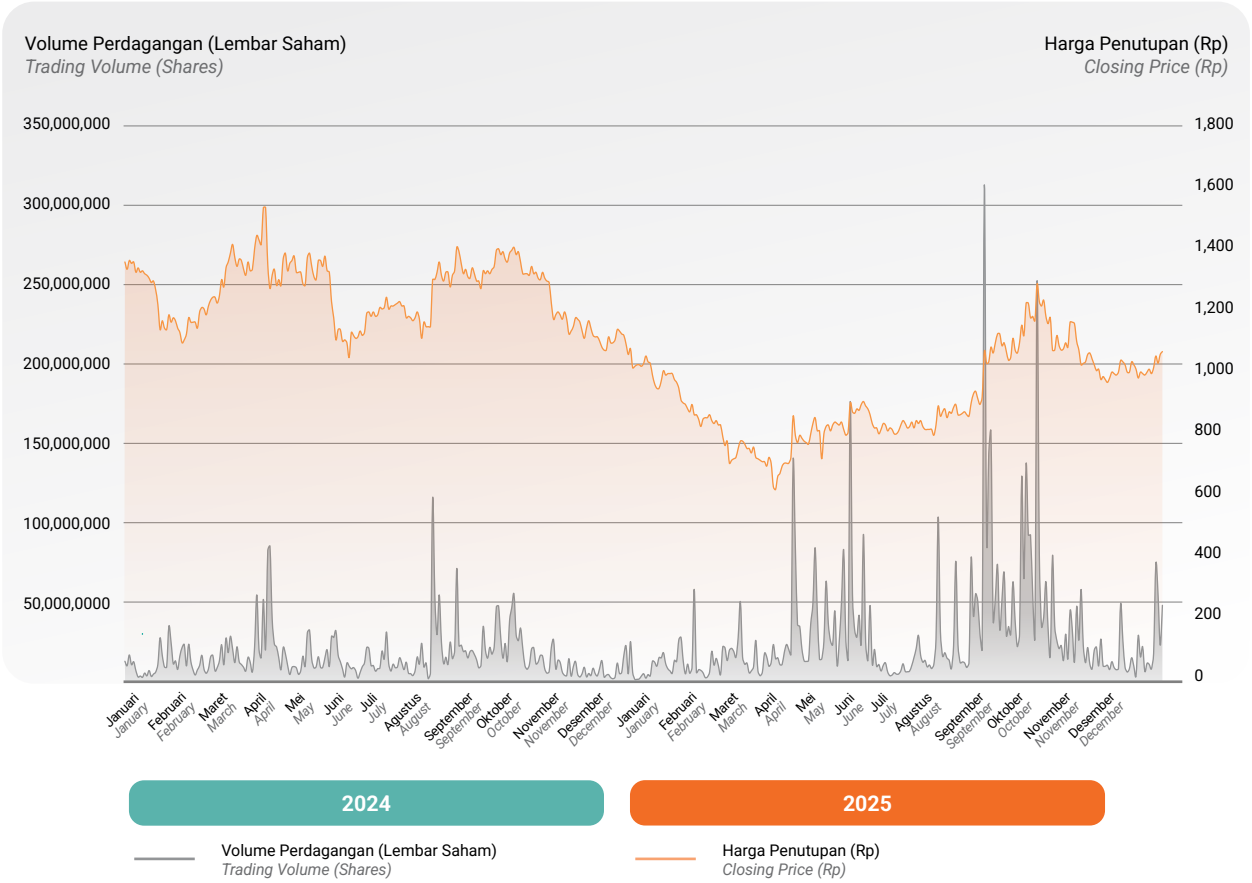
Total Pendapatan
(tidak termasuk Entitas Asosiasi)
Total Revenues (not including Associated Entities)

2025	1,338,626,499
2024	1,295,465,928
2023	925,520,340

(dalam USD / *in USD*)

Ikhtisar Perdagangan Saham
Share Trading Highlights

Periode *Period*	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)	Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)	Harga Penutupan *Closing Price* (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	Total Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
2025						
Triwulan I *1st Quarter*	**640**	**1,065**	**695**	**788,263,100**	**13,316,246,500**	**9,254,791,317,500**
Triwulan II *2nd Quarter*	**585**	**960**	**830**	**1,809,323,100**	**13,316,246,500**	**11,052,484,595,000**
Triwulan III *3rd Quarter*	**790**	**1,210**	**1,130**	**2,416,689,300**	**13,148,556,400**	**14,857,868,732,000**
Triwulan IV *4th Quarter*	**955**	**1,375**	**1,040**	**2,096,054,100**	**13,148,556,400**	**13,674,498,656,000**
2024						
Triwulan I *1st Quarter*	1,075	1,445	1,350	756,085,600	13,316,246,500	17,976,932,775,000
Triwulan II *2nd Quarter*	1,050	1,590	1,140	979,149,300	13,316,246,500	15,180,521,010,000
Triwulan III *3rd Quarter*	1,105	1,465	1,380	1,305,288,600	13,316,246,500	18,376,420,170,000
Triwulan IV *4th Quarter*	1,015	1,480	1,035	752,415,300	13,316,246,500	13,782,315,127,500



Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sebelumnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 September 2024, Perseroan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan dengan maksimal dana yang dianggarkan Rp1.000.000.000.000,- dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2025.

Previously, based on the Extraordinary GMS resolutions dated September 17, 2024, the Company planned to carry out a share buyback with a maximum budget of Rp1,000,000,000,000, starting from September 18, 2024, to September 17, 2025.

Hasil dari pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

The buyback results affected the Company's capital structure, as shown below:

Uraian *Description*	**Sebelum Pembelian Kembali Saham per 18 September 2024 Harga Saham Rp1.340,-** *Prior to Share Buyback as of September 18, 2024 Share Price Rp1,340*			**Setelah Pembelian Kembali Saham per 30 September 2025 Harga Saham Rp1.130,-** *Prior to Share Buyback as of September 30, 2025 Share Price Rp1,130*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	**10,786,374,000**	**215,727,480,000**	**79.79**
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	**12,500,000**	**250,000,000**	**0.09**
Lawrence Barki	-	-	-	**12,882,200**	**257,644,000**	**0.10**
Steven Scott Barki	-	-	-	**11,479,000**	**229,580,000**	**0.08**
Ray Antonio Gunara	2,450,000	49,000,000	0.02	**2,450,000**	**49,000,000**	**0.02**
Masyarakat (<5%) *Public (<5%)*	2,514,922,500	50,298,450,000	18.60	**2,322,871,200**	**46,457,424,000**	**17.18**
Total Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	**13,316,246,500**	**266,324,930,000**	**98.51**	**13,148,556,400**	**262,971,128,000**	**97.27**
Saham Treasuri *Treasury Shares*	201,853,500	4,037,070,000	1.49	**369,543,600**	**7,390,872,000**	**2.73**
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Shares Issued and Fully Paid*	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

Selanjutnya, pada tahun 2025, Perseroan kembali melakukan proses pembelian kembali saham dengan menyampaikan keterbukaan atas rencana pembelian kembali saham kepada OJK, BEI dan masyarakat. Pembelian kembali (*buyback*) saham tersebut direncakan untuk dilakukan pada periode tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 2 Januari 2026. Buyback tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, yang mengatur pelaksanaan pembelian kembali aset dalam hal terjadi kondisi pasar yang berfluktuasi, di mana diatur bahwa Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham kembali tanpa persetujuan RUPS, namun wajib menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI serta melakukan pengumuman kepada masyarakat.

Subsequently, in 2025, the Company process another share buyback by disclosing the shares buyback plan to OJK, IDX and public. The share buyback plan was for the period from October 6, 2025, to January 2, 2026. The buyback was executed pursuant to the provisions of OJK Regulation No. 13 of 2023 on Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions, which regulates the implementation of shares buybacks in the event of fluctuating market conditions, where the Company may implement share buyback without approval of the GMOS, however it is required to submit the information disclosure to OJK and IDX and announce it to public.

Adapun jumlah saham yang akan dibeli kembali melalui BEI maksimal sebanyak 751.793.346 lembar saham atau setara dengan 5,56% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Berdasarkan perkiraan tersebut, dengan nominal Rp20,- per saham, maka jumlah nilai nominal saham yang dibeli kembali oleh Perseroan sebesar Rp15.035.866.921,-. Namun, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali (*buyback*) pada periode tersebut, sehingga tidak berdampak pada struktur permodalan Perseroan.

The maximum number of shares to be bought back through IDX is 751,793,346 shares, equivalent to 5.56% of the Company's issued and paid-up capital. Based on this estimate, at a nominal value of Rp20 per share, the total nominal value of the shares repurchased by the Company is Rp15,035,866,921. However, the Company did not conduct any buybacks during this period, therefore, there was no impact on the Company's capital structure.

Selain aksi korporasi tersebut, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Apart from the corporate actions mentioned above, the Company does not carry out stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, nor capital increase or decrease.

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pemberian sanksi dari BEI kepada Perseroan, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Throughout 2025, the IDX did not impose any sanctions on the Company, either in the form of suspension or delisting. This reflects the Company's compliance with all applicable capital market provisions and regulations.

Peristiwa Penting
Significant Events

10 **Maret / *March* 2025**

Perseroan telah melakukan penjualan atas seluruh saham pada NIC sebanyak 178.485.571 lembar saham.
The Company completed the sale of all its shares in NIC, totaling 178,485,571 shares.

---

29 **April / *April* 2025**

THN mengambil bagian atas 1.598.306 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BSE sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar USD316.598.662 atau nilai setaranya dalam Rupiah, di mana THN mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya di BSE.

THN acquired 1,598,306 new shares issued by BSE as a conversion of a portion of BSE's debt to THN amounting to USD316,598,662 or its equivalent in Rupiah, while THN maintaining its shareholding percentage in BSE.

---

27 **Mei / *May* 2025**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat dan Paparan Publik yang diselenggarakan secara virtual.

The Company held the Annual GMS at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat, and held a Public Expose virtually.



---

11 **Agustus / *August* 2025**

Perseroan masuk dalam daftar FORTUNE Indonesia 100 - *Indonesia's Biggest Companies* di Jakarta.
The Company is included in FORTUNE Indonesia 100 - Indonesia's Biggest Companies list in Jakarta

---

3 **Oktober / *October* 2025**

Perseroan mengumumkan rencana pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan periode pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham dari tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 2 Januari 2026. Adapun jumlah saham yang akan dibeli kembali melalui BEI maksimal sebanyak 751.793.346 lembar saham atau setara dengan 5,56% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

The Company announced its proposed share buyback with implementation period from October 6, 2025, to January 2, 2026. The maximum number of shares to be bought back through IDX is 751,793,346 shares or equivalent to 5.56% of the Company's issued and paid-up capital.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi

Awards, Certifications, and Association Membership List

Penghargaan
Awards



1

Partisipasi dalam Pengembangan Peternakan melalui Sapi Komitmen di Provinsi Kalimantan Timur
Participation in Livestock Development through Commitment Cattle in East Kalimantan Province

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur / *Governor of East Kalimantan*

Tanggal Menerima / *Date Received*
11 Maret 2025 / *March 11, 2025*

2

Proses Jaminan Mineral yang Bertanggung Jawab Standar Uji Tuntas Pengadaan Bertanggung Jawab Global untuk Rantai Pasokan Mineral Semua Mineral 2021
Responsible Mineral Assurance Process: Global Responsible Procurement Due Diligence Standard for the Mineral Supply Chain, All Minerals 2021

Penerima / *Recipient*
WMI

Penyelenggara / *Organizer*
Responsible Minerals Initiative

Tanggal Menerima / *Date Received*
17 Juni 2025 / *June 17, 2025*

3

Standar Proses Jaminan Mineral yang Bertanggung Jawab untuk Rantai Pasokan Mineral Semua Mineral 2021
Responsible Mineral Assurance Process: Global Responsible Procurement Due Diligence Standard for the Mineral Supply Chain, All Minerals 2021

Penerima / *Recipient*
IMI

Penyelenggara / *Organizer*
Responsible Minerals Initiative

Tanggal Menerima / *Date Received*
19 Juni 2025 / *June 19, 2025*

4

ESG Implementation Benchmarking Program

Penerima / *Recipient*
Perseroan / Company

Penyelenggara / *Organizer*
PT Harmoni Panca Utama dan / *and* PT Hasta Panca Mandiri Utama

Tanggal Menerima / *Date Received*
20 Juni 2025 / *June 20, 2025*

5

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur / *Governor of East Kalimantan*

Tanggal Menerima / *Date Received*
26 Juni 2025 / *June 26, 2025*

6

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum
HIV and AIDS Prevention and Response Program in the Workplace, Platinum Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur / *Governor of East Kalimantan*

Tanggal Menerima / *Date Received*
26 Juni 2025 / *June 26, 2025*



7

FORTUNE Indonesia 100

Penerima / ***Recipient***
Perseroan / Company

Penyelenggara / ***Organizer***
Fortune Indonesia

Tanggal Menerima / ***Date Received***
11 Agustus 2025 / *August 11, 2025*

8

Top 50 *Middle Capitalization Public Listed Company*

Penerima / ***Recipient***
Perseroan / Company

Penyelenggara / ***Organizer***
Indonesian Institute for Corporate Directorship

Tanggal Menerima / ***Date Received***
15 September 2025 /
September 15, 2025

9

Penghargaan atas Partisipasi dalam Program CSR untuk Mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kutai Kartanegara

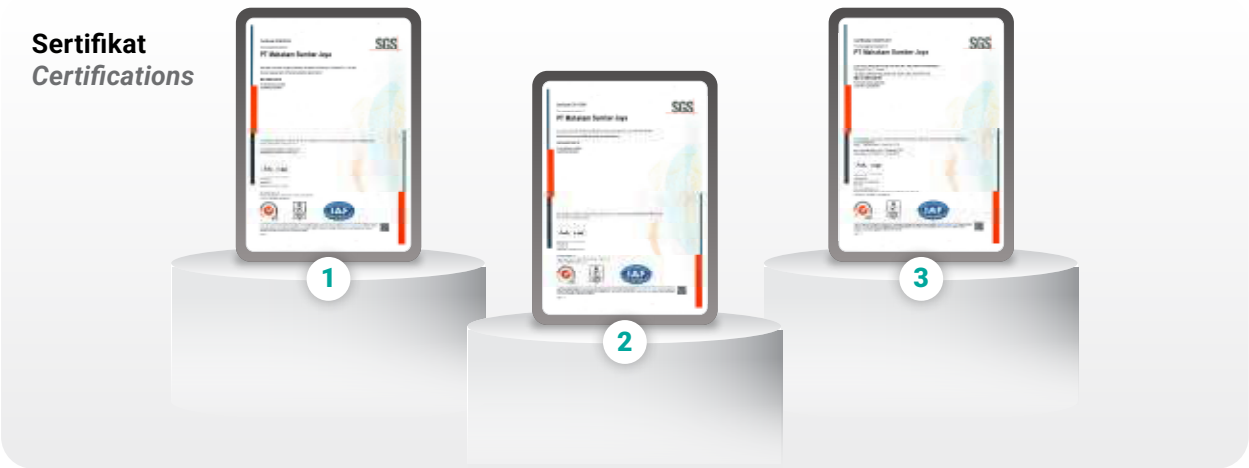
Award for Participation in CSR Program to Support the Expansion of National Health Insurance Coverage for Kutai Kartanegara Community

Penerima / ***Recipient***
MSJ dan KUP / *MSJ and KUP*

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara / *Regent of Kutai Kartanegara*

Tanggal Menerima / ***Date Received***
26 November 2025 / *November 26, 2025*

Sertifikat
Certifications



1

ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 for Quality Management

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
27 Februari 2024–10 Desember 2026
February 27, 2024–December 10, 2026

2

ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
16 April 2024–16 April 2027 /
April 16, 2024–April 16, 2027

3

ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Tanggal Menerima / ***Date Received***
20 Mei 2024–10 Desember 2026 /
May 20, 2024–December 10, 2026



4

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

5

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Certification Agency
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Tanggal Menerima / *Date Received*
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

6

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
24 September 2024–23 September 2027 /
September 24, 2024–September 23, 2027

7

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa *Nickel-Iron Alloys*

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / *Recipient*
IMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027

8

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa *Nickel-Iron Alloys*

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / *Recipient*
IMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027

9

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa *Nickel-Iron Alloys*

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in the Production and Service of Nickel-Iron Alloys

Penerima / *Recipient*
IMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
23 September 2024–22 September 2027 /
September 23, 2024–September 22, 2027



10

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Penambangan Terbuka Bijih Nikel Laterit

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Surface Mining of Nickel Laterite Ore

Penerima / ***Recipient***
POS

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
30 Oktober 2025–29 Oktober 2028 /
October 30, 2025–October 29, 2028

11

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Penambangan Terbuka Bijih Nikel Laterit

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Surface Mining of Nickel Laterite Ore

Penerima / ***Recipient***
POS

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
30 Oktober 2025–29 Oktober 2028 /
October 30, 2025–October 29, 2028

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association (ICMA)

Skala Asosiasi / ***Association Scale***
Nasional
National

Posisi Perseroan / ***Corporate Position***
Anggota serta Bapak Hariyadi selaku Direktur Teknis Perseroan menjabat sebagai pengurus asosiasi.

Members, including Mr. Hariyadi, who serves as the Company's Technical Director, serve as officers of the association.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian positif dan ketahanan operasional yang diraih PT Harum Energy Tbk (Perseroan) sepanjang tahun 2025. Saat Perseroan mengarungi era transformasi, tema laporan tahun ini, "Mempertahankan Momentum," mencerminkan komitmen teguh kami membangun dan memperkuat fondasi strategis yang telah diletakkan pada tahun tahun sebelumnya. Meskipun berlatar-belakang kondisi global yang kompleks dengan fluktuasi harga komoditas dan iklim regulasi yang terus berubah, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya secara efektif melalui pelaksanaan strategi adaptif yang mendorong transisi Perseroan menjadi produsen nikel terintegrasi terkemuka, sambil mempertahankan operasi pertambangan batu bara yang stabil.

We extend our sincere praise and heartfelt gratitude to God Almighty for the positive milestones and operational resilience achieved by PT Harum Energy Tbk (the Company) throughout 2025. As the Company navigates an era of profound transformation, the theme of this year's report, "Sustaining Momentum," reflects our unwavering commitment to building upon the strategic foundations laid in previous years. Despite a complex global landscape characterized by commodity price volatility and shifting regulatory environments, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively fulfilled its responsibilities by executing adaptive strategies that have furthered the Company's transition into a leading vertically integrated nickel producer, while maintaining a steady coal mining operation.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan pengawasan yang ketat dan masukan konstruktif atas investasi strategis dan tindakan korporasi yang diambil oleh Direksi. Upaya-upaya ini difokuskan pada percepatan ekspansi unit usaha nikel kami, yang mencapai fase penting pada tahun ini. Kami meyakini bahwa inisiatif tersebut bukan sekadar bersifat reaktif, melainkan langkah transformasional yang terencana dan berorientasi jangka panjang untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan hasil pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan, beserta pandangan kami mengenai arah kebijakan, tata kelola, dan prospek usaha ke depan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently provided rigorous oversight and constructive input regarding the strategic investments and corporate actions undertaken by the Board of Directors. These efforts were particularly focused on the rapid expansion of our nickel business unit, which reached a critical inflection point this year. We believe these initiatives are not merely reactionary but represent a deliberate, forward-looking transformation designed to generate sustainable, long-term value for all stakeholders. Through this report, we present the results of our supervision over the Company's management during the year, alongside our perspectives on policy direction, governance, and future business prospects.



LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengakui bahwa tahun 2025 diwarnai dengan berbagai tantangan makroekonomi dan industri yang signifikan. Kondisi perekonomian global tetap tidak dapat diprediksi, dengan pasar logam industri, khususnya nikel, menghadapi hambatan akibat fluktuasi permintaan dan dinamika industri yang selalu berubah. Di tengah tekanan eksternal tersebut, Dewan Komisaris menilai respons strategis dan kinerja keseluruhan Direksi berada pada tingkat yang memuaskan. Manajemen menunjukkan ketahanan dan disiplin yang kuat, sehingga PT Harum Energy Tbk tidak hanya mempertahankan posisi pasarnya tetapi juga mencatatkan kinerja keuangan yang signifikan.

Capaian penting tahun ini adalah kemampuan Perseroan mendorong pertumbuhan pendapatan yang positif dalam kondisi makro yang menantang. Pendapatan konsolidasian mencapai rekor baru sebesar USD1,3 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kinerja solid unit usaha nikel, dengan peningkatan volume penjualan sebesar 29,5%.

Pada unit usaha batu bara, Direksi menerapkan pengelolaan produksi yang disiplin di tengah siklus penurunan. Volume penjualan batu bara tahun ini mencapai 5,1 juta ton, sesuai dengan target tahunan. Meskipun realisasi harga jual rata rata batu bara menurun mengikuti tren global, segmen ini tetap menjadi kontributor utama arus kas dan menyumbang mayoritas EBITDA konsolidasian Perseroan pada 2025. Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara target produksi dengan disiplin biaya, yang tercermin dari stabilnya biaya kas.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris terus menjalankan pengawasan yang aktif dan konstruktif terhadap Direksi. Pengawasan kami berfokus pada eksekusi strategis, manajemen risiko, kepatuhan, dan kinerja keberlanjutan. Interaksi rutin dengan manajemen mencakup evaluasi rinci atas kinerja operasional, pencapaian tahapan proyek, proyeksi keuangan, dan rencana permodalan. Dewan Komisaris juga memperkuat pengendalian internal dan pengawasan kepatuhan agar laju pertumbuhan dan eksekusi proyek baru tidak melampaui kerangka tata kelola.

Views on Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners recognizes that 2025 was a year of significant macroeconomic and industrial challenges. The global economic environment remained unpredictable, with industrial metal markets, particularly nickel, facing headwinds from fluctuating demand and evolving supply dynamics. In the face of these external pressures, the Board of Commissioners considers the strategic response and overall performance of the Board of Directors to be satisfactory. The management demonstrated commendable resilience and discipline, ensuring that PT Harum Energy Tbk not only maintained its market position but achieved significant financial milestones.

A defining achievement of the year was the Company's ability to drive positive revenue growth in a difficult macro environment. Consolidated revenue reached a new record high of USD1.3 billion. This achievement was primarily underpinned by the strong performance of the nickel segment, where sales volumes surged by 29.5%.

In the coal business unit, the Board of Directors maintained disciplined production management amidst a cyclical downturn. Coal sales volume for the year was 5.1 million tons, aligning with the Company's annual target. While realized average sales prices for coal were lower following global benchmarks, the segment continued to be a vital cash generator, contributing the majority of the Company's consolidated EBITDA in 2025. The Board of Commissioners commends the Directors for their ability to balance production targets with cost discipline, as evidenced by a stable cash cost.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners continued to exercise active and constructive supervision over the Board of Directors. Our oversight focused on strategic execution, risk management, compliance, and sustainability performance. Regular interactions with management included detailed reviews of operational performance, project milestones, financial forecasts, and capital plans. The Board also strengthened internal controls and compliance monitoring to ensure that rapid growth and new project execution did not outpace governance frameworks.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi yang meliputi capaian operasional, pengelolaan keuangan, dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada 2025 memuaskan, dengan memperhatikan kemampuan dalam penyelesaian proyek, eksekusi di pasar nikel, serta disiplin biaya di tengah kondisi harga komoditas yang melemah.

The Board assessed the Directors' performance across operational delivery, financial stewardship, and stakeholder engagement. Overall, the Board rates the Directors' performance in 2025 as satisfactory, noting particular strengths in project delivery, commercial execution in nickel markets, and cost discipline in a softer commodity price environment.

Terdapat beberapa pencapaian kunci di 2025 yang kami nilai telah meningkatkan integrasi vertikal Perseroan secara signifikan. Dimulainya produksi komersial bijih nikel dari POS adalah langkah penting dalam memperkuat integrasi vertikal, sedangkan selesainya pembangunan pabrik HPAL baru di BSE menandai masuknya Perseroan ke produksi MHP. Kami meyakini bahwa integrasi penuh antara POS dan BSE akan memberikan kontribusi signifikan terhadap tumbuhnya pendapatan dan profitabilitas di tahun-tahun mendatang dengan mengurangi ketergantungan pada pasokan bijih nikel eksternal dan perolehan margin yang lebih tinggi di sepanjang rantai produksi nikel.

There are several key milestones in 2025 that we believe have significantly enhanced the Company's vertical integration. The commencement of commercial nickel ore production from POS represents a vital step in enhancing our vertical integration, whereas the completion of the new HPAL plant at BSE marks the Company's entry into the production of MHP. We believe that the full integration of POS and BSE will contribute meaningfully to revenue growth and profitability in the coming years by reducing external ore dependence and capturing higher margins across the nickel value chain.

Di luar ekspansi operasional, pengawasan kami juga mencakup manajemen keuangan Perseroan dan strategi mitigasi risiko. Kami mencermati bahwa Direksi tetap melakukan pendekatan kehati hatian terhadap penggunaan utang, untuk memastikan likuiditas Perseroan tetap kuat dengan cadangan kas yang memadai. Dewan Komisaris tetap meyakini bahwa strategi alokasi modal Perseroan tetap solid dan pada posisi yang benar untuk mempertahankan momentum pertumbuhan.

Beyond operational expansion, our supervision extended to the Company's financial management and risk mitigation strategies. We observed that the Board of Directors maintained a prudent approach to leverage, ensuring that the Company's liquidity remained robust with adequate cash holding. The Board of Commissioners remains confident that the Company's capital allocation strategy is sound and well-positioned to sustain its growth momentum.

Tata Kelola Perseroan

Perseroan tetap teguh dalam komitmennya menjunjung standar tertinggi GCG sebagai landasan moral operasionalnya. Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya melalui berbagai komite, termasuk Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, kami fokus memperkuat sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko Perseroan agar mampu lebih baik menghadapi kompleksitas model bisnis yang terdiversifikasi. Kami dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan terus menanamkan budaya tata kelola yang menekankan perilaku etis dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

Corporate Governance

The Company remains steadfast in its commitment to the highest standards of GCG as the cornerstone of its operational philosophy. The Board of Commissioners consistently carries out its duties of oversight and advice through various committees, including the Audit Committee.

During 2025, we focused on strengthening the Company's internal control systems and risk management frameworks to better address the complexities of a diversified business model. We are pleased to report that the Company continued to internalize a governance culture that emphasizes ethical conduct and compliance with all prevailing regulations.

Selain itu, keberlanjutan tetap menjadi bagian integral dalam penciptaan nilai jangka panjang Perseroan. Pada tahun 2025 kami melanjutkan agenda lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh operasi. Proyek HPAL di BSE telah mengadopsi langkah-langkah perlindungan lingkungan yang ditingkatkan dan efisiensi energi. Faktor kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas, dengan pelaksanakan program untuk mengurangi potensi kecelakaan dan memperkuat pengawasan terhadap kontraktor. Program keterlibatan komunitas dan investasi sosial terus dilanjutkan untuk mendukung mata pencaharian serta infrastruktur di komunitas setempat. Dewan Komisaris memantau inisiatif inisiatif ini secara ketat dan mendorong manajemen untuk mempercepat perbaikan yang terukur dalam pengurangan emisi, pengelolaan air, dan pencapaian target pengembangan masyarakat.

Furthermore, sustainability remains integral to the Company's long-term value creation. In 2025 we continued to advance our environmental, social and governance agenda across operations. The BSE's HPAL project incorporated enhanced environmental safeguards and energy-efficiency measures. Health and safety performance remained a priority, with management implementing programs to reduce incidents and to strengthen contractor oversight. Community engagement and social investment programs continued to support local livelihoods and infrastructure in host communities. The Board of Commissioners monitored these initiatives closely and encouraged management to accelerate measurable progress on emissions reduction, water stewardship, and community development targets.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sehingga memastikan kesinambungan kepemimpinan dan fungsi pengawasan yang konsisten. Para anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam dan pengalaman luas di bidangnya masing masing, mulai dari pertambangan dan keuangan hingga manajemen strategis. Kapabilitas kolektif ini memungkinkan kami menjalankan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan memberikan arahan yang diperlukan kepada Direksi untuk menavigasi dunia industri yang cepat berubah.

Board of Commissioners' Composition

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged, ensuring leadership continuity and a consistent oversight function. All members of the Board possess diverse expertise and extensive experience in their respective fields, ranging from mining and finance to strategic management. This collective capability enables us to carry out our oversight responsibilities effectively and provide the Board of Directors with the necessary guidance to navigate a rapidly changing industrial landscape.

Tantangan dan Prospek Tahun 2026

Melihat ke depan, Perseroan memasuki tahun 2026 dengan profil usaha nikel yang lebih kuat dan arah yang lebih jelas menuju produk hilir dengan margin yang lebih baik. Prioritas strategis kami tetap pada: optimalisasi operasi yang ada; meningkatkan kapasitas aset baru secara aman; meraih nilai tambah di sektor hilir melalui BSE; dan menjaga ketahanan finansial. Dewan Komisaris mengharapkan manajemen untuk fokus dalam memaksimalkan kontribusi POS dan BSE sambil mempertimbangkan risiko utama di tahun 2026, yang meliputi kebijakan pembatasan produksi oleh pemerintah; dinamika permintaan dan pasokan yang kurang menguntungkan di segmen pasar tertentu; dan perkembangan geopolitik yang berpotensi meningkatkan biaya energi. Dewan Komisaris akan terus memberikan pengawasan dan arahan agar Perseroan dapat menyesuaikan strategi komersial, struktur biaya, dan rencana modalnya terhadap realitas tersebut.

2026 Challenges and Outlook

Looking ahead, the Company enters 2026 with strengthened nickel capabilities and a clearer path to higher-margin downstream products. Our strategic priorities remain: optimize existing operations, safely ramp up new assets, capture downstream added value through BSE, and preserve financial resilience. The Board of Commissioners expects management to focus on maximizing the contribution of POS and BSE while considering the key risks for 2026 which include the government-imposed production restrictions, unfavorable demand supply dynamics in certain market segments, and geopolitical developments that could sustain higher energy costs. The Board of Commissioners will continue to provide oversight and guidance to ensure the Company adapts its commercial strategy, cost structure, and capital plans to these realities.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi atas kepemimpinan yang adaptif dan dedikasi dalam melaksanakan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh karyawan PT Harum Energy Tbk; integritas, kerja keras, dan komitmen kalian yang tak tergoyahkan merupakan kekuatan pendorong di balik kemajuan kita.

Rasa terima kasih kami juga ditujukan kepada para pemegang saham atas kepercayaannya, serta kepada mitra bisnis dan pemangku kepentingan atas segala dukungannya. Kami yakin bahwa melalui upaya kolektif dan fokus berkelanjutan pada "Mempertahankan Momentum", PT Harum Energy Tbk akan terus tumbuh secara bertanggung jawab dan menghasilkan nilai berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors for their adaptive leadership and dedication in executing the Company's strategy throughout 2025. We also express our heartfelt thanks to every employee of PT Harum Energy Tbk; your integrity, hard work, and unwavering commitment are the driving forces behind our progress.

Our gratitude further extends to our shareholders for their continued trust and to our business partners and stakeholders for their steadfast support. We are confident that through our collective efforts and a continued focus on "Sustaining Momentum," PT Harum Energy Tbk will continue to grow responsibly and generate sustainable value for years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Harum Energy Tbk



Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya yang sehingga PT Harum Energy Tbk (Perseroan) mampu melewati tahun 2025 dengan berbagai transformasi dan pencapaian yang signifikan.

Saat meninjau kembali tahun 2025, terlihat jelas bahwa perjalanan kami merupakan transisi dari upaya ekspansi yang berani di tahun-tahun sebelumnya menuju ke periode konsolidasi strategis dan kemapanan operasional. Terlepas dari pengaruh volatilitas pasar global yang terus berlanjut dan kompleksitas dunia energi yang terus berkembang, Perseroan tidak hanya bertahan, tetapi juga berhasil meraih rekor baru dalam kinerja operasional dan keuangan.

Tema Laporan Tahunan kami tahun ini, "Menjaga Momentum", mencerminkan fokus utama kami yaitu membangun dari landasan yang telah dimulai selama tahap "*Growing with Purpose*" pada tahun 2024. Bagi Perseroan, menjaga momentum tidak hanya sekadar mempertahankan tingkat pertumbuhan; tetapi eksekusi yang disiplin dari visi jangka panjang Perseroan, optimalisasi aset-aset yang baru terintegrasi, dan komitmen membangun portofolio energi yang terdiversifikasi guna melayani kebutuhan global yang dinamis. Melalui manajemen dan strategi yang proaktif, kami berhasil melewati tahun 2025 dengan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

We would like to express our profound gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled PT Harum Energy Tbk (the Company) to navigate a year of significant transformation and milestones.

As we look back on 2025, it is clear that our journey has been defined by a transition from the bold expansion of previous years toward a period of strategic consolidation and operational excellence. Despite the persistent headwinds of global market volatility and the complexities of an evolving energy landscape, the Company has not only remained resilient but has successfully reached new heights in its operational and financial performance.

The theme of our Annual Report this year, "Sustaining Momentum," reflects our core focus: building upon the foundation established during our "Growing with Purpose" phase in 2024. For the Company, sustaining momentum is about more than maintaining pace; it is about the disciplined execution of our long-term vision, the optimization of our newly integrated assets, and the unwavering commitment to build a diversified energy portfolio that serves the needs of a changing world. Through proactive management and strategic foresight, we have successfully navigated 2025, ensuring that our growth remains both sustainable and value-accretive for all stakeholders.



RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sejalan dengan transformasi Perseroan yang sedang berjalan, kami senantiasa memperhatikan perkembangan ekonomi global dan industri yang membentuk lingkungan operasional kami. Pada tahun 2025, kondisi makroekonomi global tetap kompleks, ditandai dengan pertumbuhan sekitar 3,2%, seiring dengan reaksi pasar industri terutama untuk logam kritis seperti nikel—terhadap pergerakan suku bunga global dan fluktuasi permintaan industri. Ketegangan geopolitik terus memengaruhi arus perdagangan dan harga energi, menciptakan suasana kewaspadaan di pasar komoditas dunia.

Di tengah ketidakpastian global ini, perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas yang patut diapresiasi dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,4% pada tahun 2025. Sektor pertambangan dan mineral tetap menjadi pilar penting dari ketahanan nasional, dengan kontribusi sebesar 8,8% terhadap PDB nasional dan pendapatan negara sebesar Rp138,4 triliun. Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin global di pasar batu bara dan nikel. Pada tahun 2025, produksi batu bara nasional mencapai sekitar 790 juta ton, sementara industri nikel terus mendominasi rantai pasokan global dengan pangsa pasar sekitar 65% dari produksi global dengan produksi mencapai sekitar 250 juta ton.

Namun demikian, tahun 2025 bukan merupakan tahun tanpa tantangan harga komoditas. Harga batu bara global melanjutkan tren penurunan, dengan rata-rata HBA mencapai sekitar USD110,6/ton. Demikian pula, pasar nikel menghadapi tekanan saat harga indeks LME nikel turun sekitar 10,2% secara tahunan. Kondisi harga komoditas ini mempertegas pentingnya transformasi strategis kami menuju produk dengan margin yang lebih tinggi dan integrasi vertikal, agar kami mampu mempertahankan harga yang kompetitif meskipun saat indeks acuan pasar secara luas melemah.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Perseroan

Di tengah hambatan ekonomi dan industri yang persisten pada tahun 2025, Perseroan dihadapkan dengan beberapa tantangan strategis yang memerlukan ketegasan tindakan. Tekanan utama berasal dari siklus penurunan harga komoditas yang berkelanjutan, terutama batu bara, yang dipengaruhi oleh stagnasi permintaan global di sebagian pasar utamanya dan prospek pasokan-permintaan global yang lebih seimbang. Selain itu, pasar nikel menghadapi hambatan dari perlambatan konsumsi industri global dan kenaikan pasokan yang meningkatkan persaingan harga.

Economic and Industry Overview

In line with the Company's ongoing transformation, we continue to pay close attention to the global economic and industry developments that shape our operating environment. In 2025, the global macroeconomic landscape remained complex, characterized by approximately 3.2% growth, as industrial markets, particularly those for critical metals like nickel, reacted to shifts in global interest rates and fluctuating industrial demand. Geopolitical tensions continued to influence trade flows and energy prices, creating a cautious atmosphere for commodity markets worldwide.

Despite these global uncertainties, Indonesia's economy demonstrated commendable stability, recording a growth rate of 5.4% in 2025. The mining and minerals sector remained a vital pillar of national strength, contributing 8.8% to the national GDP and generating Rp138.4 trillion in state revenue. Indonesia further solidified its position as a global leader in both the coal and nickel markets. In 2025, national coal production reached approximately 790 million tons, while the nickel industry continued to dominate the global supply chain, accounting for approximately 65% of global output with a production of around 250 million tons.

However, the year 2025 was not without its commodity pricing challenges. Global coal prices continued their downward trajectory, with the average Coal Benchmark Price (HBA) reaching around USD11.6/ton. Similarly, the nickel market faced pressure as LME nickel index prices declined by approximately 10.2% year-on-year. This commodity pricing environment underscored the importance of our strategic pivot toward higher-margin products and vertical integration, which allowed us to maintain competitive realized prices even as broader market indices softened.

Challenges Faced and Strategies Taken by the Company

Amid the persistent economic and industry headwinds of 2025, the Company encountered several strategic challenges that required decisive action. The primary pressure stemmed from the continued cyclical downturn in commodity prices, particularly coal, which was impacted by stagnant global demand in certain key markets and a more balanced global supply-demand outlook. Additionally, the nickel market faced headwinds from a broader slowdown in global industrial consumption and increased supply, which intensified pricing competition.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan tetap teguh dalam komitmennya menjaga disiplin biaya dan efisiensi operasional. Dasar dari strategi kami di tahun 2025 adalah percepatan upaya integrasi vertikal. Dengan mulai beroperasinya produksi bijih nikel kami sendiri dan peningkatan kapabilitas pengolahan hilir, kami mampu meraih nilai tambah yang lebih besar di seluruh rantai pasok dan mengurangi dampak dari volatilitas pasar eksternal. Selain itu, kami tetap berfokus pada optimalisasi aset, agar setiap pengeluaran belanja modal diarahkan pada proyek-proyek dengan potensi penciptaan nilai jangka panjang tertinggi.

Menyongsong tahun 2026, kami menyadari timbulnya tantangan baru. Kebijakan pemerintah yang berlanjut terkait volume produksi batubara dan bijih nikel melalui mekanisme RKAB diperkirakan akan memengaruhi pertumbuhan produksi di seluruh industri. Lebih lanjut, meningkatnya ketegangan geopolitik menimbulkan risiko baru bagi harga energi dan rantai pasokan global. Untuk menanggapi hal ini, Perseroan akan terus menyempurnakan rencana produksinya dan memperkuat rantai pasoknya agar tetap lincah menghadapi perubahan regulasi dan geopolitik.

To address these challenges, the Company remained steadfast in its commitment to cost discipline and operational efficiency. A cornerstone of our strategy in 2025 was the acceleration of our vertical integration initiatives. By bringing our own nickel ore production online and advancing our downstream processing capabilities, we have been able to capture greater value across the supply chain and reduce our exposure to external market volatility. Furthermore, we maintained a rigorous focus on asset optimization, ensuring that every dollar of capital expenditure was directed toward projects with the highest potential for long-term value creation.

Looking toward 2026, we recognize that new challenges are emerging. The government's continued policy on coal and nickel ore production via the RKAB (Work Plan and Budget) mechanism is expected to affect production growth across the industry. Furthermore, rising geopolitical tensions pose a new risk to energy prices and global supply chains. In response to these events, the Company is further refining its production planning and strengthening its supply chain resilience to ensure we remain agile in the face of regulatory and geopolitical shifts.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Keberhasilan eksekusi strategi kami tercermin jelas pada hasil operasional dan keuangan di tahun 2025. Perseroan mencapai tonggak sejarah penting dengan meraih rekor baru pendapatan konsolidasi sebesar USD1,3 miliar. Pertumbuhan ini didorong terutama oleh kinerja solid unit usaha nikel kami, yang kembali melampaui batu bara sebagai penggerak pendapatan utama.

Unit usaha nikel mencatatkan pertumbuhan signifikan dengan kenaikan volume penjualan tahunan sebesar 29,5% menjadi 74.545 ton nikel. Harga jual rata-rata (ASP) nikel relatif stabil, meskipun harga LME nikel menurun sepanjang tahun 2025. Kinerja ini merupakan bukti dari bauran produk kami yang lebih baik dan tingkat utilisasi *smelter* yang tinggi, hingga 89% dari total kapasitas terpasang. Pendapatan dari usaha nikel tumbuh 24,6% menjadi USD919,6 juta, dan berkontribusi 68,7% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2025, dibandingkan dengan 57,0% pada tahun 2024.

Pada unit usaha batu bara, kami mempertahankan manajemen produksi yang disiplin dalam menanggapi siklus penurunan. Volume penjualan tahun 2025 mencapai 5,1 juta ton, sejalan dengan target produksi yang telah direvisi. Meskipun ini merupakan penurunan 14,9% dari volume di tahun 2024, hal tersebut mencerminkan penyelarasan proaktif terhadap kondisi pasar dan kebijakan produksi pemerintah. Meskipun realisasi ASP turun 13%,

Operational and Financial Performance

The successful execution of our strategy is clearly reflected in our operational and financial results for 2025. The Company achieved a significant milestone as consolidated revenue reached a new record high of USD1.3 billion. This growth was driven primarily by the strong performance of our nickel business, which continues to outpace coal as our primary revenue driver.

The nickel business unit delivered exceptional growth, with sales volume rising 29.5% y-on-y to 74,545 Ni tons. Our realized nickel average selling price (ASP) remained relatively stable, despite lower nickel LME prices throughout 2025. This performance is a testament to our improved product mix and the high utilization rate of our smelters, which reached 89% of total installed capacity. Revenue from nickel operations grew 24.6% to USD919.6 million, accounting for 68.7% of the Company's total consolidated revenue in 2025, compared to 57.0% in 2024.

In the coal business unit, we maintained disciplined production management in response to the cyclical downturn. Our sales volume for 2025 reached 5.1 million tons, which was in line with our revised production targets for the year. While this represented a 14.9% decline from 2024 levels, it reflected a proactive alignment with market conditions and government production policy. Despite a 13% decline in our realized average sales price (ASP), our pricing resilience outperformed

pencapaian tersebut lebih baik dari indeks NEWC yang turun lebih tajam. Segmen batu bara menyumbang 30,2% dari total pendapatan konsolidasian di tahun 2025, seiring dengan strategi yang mengarah ke portofolio usaha yang lebih terdiversifikasi.

Secara finansial, neraca Perseroan tetap kokoh. Total aset tumbuh 33,5% mencapai USD3,4 miliar per 31 Desember 2025, didorong oleh investasi signifikan pada pabrik HPAL di BSE. Meskipun laba bersih konsolidasi mengalami penurunan—cerminan dari siklus penurunan margin, biaya pendanaan yang lebih tinggi, dan penyesuaian non-kas, kami memandang ini sebagai fase sementara dalam transisi menuju struktur usaha nikel terintegrasi dengan skala yang lebih besar. EBITDA kami tercatat sebesar USD200,9 juta, di mana segmen batu bara masih memberikan kontribusi sebesar 56%, yang mendukung ketersediaan arus kas yang diperlukan untuk mendanai ekspansi segmen nikel kami.

Proyek Strategis dan Arah Masa Depan

Tahun 2025 ditandai dengan pencapaian berbagai tonggak sejarah penting yang akan menentukan arah pertumbuhan kami di masa mendatang. Yang paling utama adalah dimulainya produksi bijih nikel komersial dari POS sejak akhir tahun 2024 dan secara bertahap menuju stabilitas pada tahun 2025. Dengan sumber daya bijih nikel sekitar 215 juta ton, POS diharapkan dapat menyediakan pasokan bijih nikel internal yang stabil bagi fasilitas pengolahan kami hingga 2 dekade ke depan, yang secara signifikan akan meningkatkan integrasi vertikal dan efisiensi biaya kami.

Perkembangan penting lainnya adalah penyelesaian pabrik HPAL baru Perseroan yang dikembangkan oleh BSE, yang memulai *commissioning* pada Desember 2025. Dengan perkembangan tersebut, Perseroan mengharapkan penjualan komersial MHP—bahan baku kritis untuk rantai pasokan baterai kendaraan listrik—dapat dimulai pada kuartal kedua tahun 2026. Setelah beroperasi penuh, BSE akan memiliki kapasitas terpasang sebesar 67.000 ton setara nikel per tahun, dan menjadi pilar penting dari portofolio bisnis hilir Perseroan.

Ke depan, fokus kami tetap pada "Menjaga Momentum" melalui: (i) **Integrasi Hulu:** Meningkatkan proporsi pasokan bijih nikel dari POS ke *smelter* kami untuk menurunkan biaya produksi; (ii) **Diversifikasi Produk:** Meningkatkan skala produksi MHP untuk memenuhi permintaan global yang terus tumbuh untuk nikel *battery-grade*, di mana penjualan MHP diharapkan mencapai 40% dari total penjualan nikel pada tahun 2026; dan (iii) **Keunggulan Operasional:** Menargetkan utilisasi penuh kapasitas produksi baru kami pada akhir tahun 2026 untuk memaksimalkan *operating leverage*.

the broader NEWC benchmark, which saw a sharper drop. The coal segment contributed 30.2% of total revenue in 2025, as we continued our strategic shift toward a more diversified portfolio.

Financially, the Company's balance sheet remains robust. Total assets grew by 33.5% to reach USD3.4 billion as of December 31, 2025. This expansion was largely driven by significant investments in our flagship HPAL (High-Pressure Acid Leaching) plant at BSE. While consolidated net profit declined—reflecting cyclical margin compression, higher financing costs, and one-off non-cash adjustments, we view this as a temporary phase of our transition toward a higher-volume, integrated nickel platform. Our EBITDA for the year stood at USD200.9 million, with the coal segment still contributing a significant 56% of total EBITDA, providing the cash flow necessary to fund our nickel segment expansion.

Strategic Projects and Future Directions

The year 2025 was marked by the achievement of critical milestones that will define our growth trajectory for years to come. Most notably, we saw the commencement of commercial nickel ore production from POS in late 2024 and steadily moved toward stability in 2025. With approximately 215 million tonnes of nickel ore resources, POS is expected to provide a stable, internal supply of ore for our processing facilities for the next 2 decades, significantly enhancing our vertical integration and cost efficiency.

Another pivotal development was the completion of construction of the Company's new HPAL plant developed by BSE, which began commissioning in December 2025. With such progress, the Company expects commercial sales of MHP—a critical raw material for the electric vehicle battery supply chain—to begin in the second quarter of 2026. Once fully ramped up, BSE will have an installed capacity of 67,000 tonnes of nickel equivalent per annum, making it a cornerstone of the Company's downstream portfolio.

Looking ahead, our focus remains on "Sustaining Momentum" through (i) ***Upstream Integration:*** *Increasing the proportion of internally sourced ore from POS to our smelters to lower production costs; (ii)* ***Product Diversification:*** *Scaling up MHP production to meet the growing global demand for battery-grade nickel, with MHP sales expected to account for 40% of total nickel sales in 2026; and (iii)* ***Operational Excellence:*** *Targeting full utilization of our new production capacities by the end of 2026 to maximize operating leverage.*

Kami tetap yakin dengan prospek usaha di tahun 2026, namun waspada atas beberapa tantangan. Kebijakan pemerintah terkait tingkat produksi batu bara dan nikel dapat memengaruhi pertumbuhan produksi kami, sedangkan stagnasi permintaan dunia untuk sebagian komoditas tetap merupakan risiko. Di samping itu, tingginya ketegangan geopolitik dapat mengancam stabilitas harga energi dan rantai pasokan dunia, yang dapat berdampak pada biaya bahan baku Perseroan.

We remain confident in our 2026 outlook but recognize notable challenges. Government's policy on coal and nickel ore production levels (RKAB) may affect our production growth, whereas stagnant global demand for certain commodities remains a risk. Additionally, rising geopolitical tension poses a threat to energy prices and global supply chain stability, which might impact the prices of our raw materials.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pertumbuhan berkelanjutan harus didasari oleh implementasi GCG yang konsisten. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara disiplin tetap menjadi landasan kinerja kami di tahun 2025. Kami meyakini tata kelola yang baik, akan mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, dan menegakkan akuntabilitas.

Praktik tata kelola kami berfungsi sebagai fondasi strategis untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Reputasi kami terbukti dari dukungan berkelanjutan dari kalangan lembaga keuangan dan investor. Penghargaan yang diterima tahun ini semakin menegaskan komitmen kami terhadap integritas dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Ke depan, Direksi tetap memastikan setiap keputusan strategis dipandu oleh kehati-hatian. Kami menjalin koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan memitigasi setiap potensi risiko. Dengan menanamkan GCG ke dalam budaya kami, kami yakin mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Corporate Governance Implementation

Sustainable growth must be underpinned by the consistent implementation of GCG. Disciplined application of GCG principles remained a cornerstone of our performance in 2025. We believe robust governance strengthens decision-making, enhances transparency, and upholds accountability.

Our governance practices serve as a strategic foundation for cultivating stakeholder trust. Our reputation is evidenced by the continued support of financial institutions and investors. Accolades received this year further underscore our commitment to integrity and responsible management. Looking ahead, the Board remains steadfast in ensuring strategic decisions are guided by prudence. We maintain close coordination with the Board of Commissioners to evaluate and mitigate any potential risks. By embedding GCG into our culture, we are confident in our ability to deliver long-term value for all stakeholders.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, antara lain melalui pengangkatan Bapak Hariyadi sebagai Direktur Perseroan serta berakhirnya masa jabatan Bapak Hadi Tanjaya sebagai Direktur Independen Perseroan. Kesinambungan kepemimpinan ini amat penting dalam menjaga eksekusi strategi transformasi yang stabil selama periode pertumbuhan aset yang pesat. Dengan pengalaman kolektif Direksi dalam mengarungi pasar komoditas yang siklikal disaat mengawasi proyek-proyek baru yang rumit, Perseroan memastikan untuk tetap fokus pada tujuan jangka panjang nya dengan standar tata kelola yang tinggi.

Board of Directors' Composition

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors, including the appointment of Mr. Hariyadi as Director of the Company and the end of tenure of Mr. Hadi Tanjaya as the Company's Independent Director. This leadership continuity is crucial in maintaining stable execution of the transformation strategy amid a period of rapid asset growth. With the Board of Directors' collective experience in navigating cyclical commodity markets while overseeing complex new projects, the Company remains focused on its long-term objectives while upholding high standards of corporate governance.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi, antusiasme, dan komitmennya sepanjang tahun 2025. Kerja keras anda adalah mesin penggerak diraihnya rekor pendapatan Perseroan, dan keberhasilan proyek-proyek strategis kita.

Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, bimbingan yang berharga, dan pengawasannya yang konstruktif dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan bertanggung jawab. Apresiasi juga kami berikan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasinya. Keyakinan anda pada visi kami lah yang menghantar perjalanan transformasi kami.

Melihat ke depan, Direksi menegaskan komitmennya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, bisnis yang lebih kompetitif, dan menjunjung tanggung jawab perusahaan. Saat kita melangkah ke tahun 2026, kami tetap optimis namun waspada terhadap berbagai tantangan ke depan. Dengan menjaga momentum, kami akan berupaya membangun Harum Energy yang lebih tangguh dan berkelanjutan demi manfaat seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing, the Board of Directors wishes to convey its highest appreciation and sincere gratitude to all employees for their unwavering dedication, enthusiasm, and exemplary commitment throughout 2025. Your hard work has been the engine behind the Company's record revenue and the successful delivery of our strategic projects.

We also extend our deepest thanks to the Board of Commissioners for their steadfast support, valuable guidance, and constructive oversight in ensuring sound and responsible corporate governance. Our appreciation likewise goes to our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and close collaboration. It is your belief in our vision that allows us to continue our journey of transformation.

Looking forward, the Board of Directors reaffirms its commitment to delivering sustainable value, enhancing business competitiveness, and upholding corporate responsibility. As we move into 2026, we remain optimistic about our future, yet cautious of the challenges ahead. By sustaining our momentum, we aim to build a more resilient and sustainable Harum Energy for the benefit of all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Harum Energy Tbk



Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April, 2026
Jakarta, April 30, 2026

Direksi,
Board of Directors,



Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director



Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur
Director



Hariyadi
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April, 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner



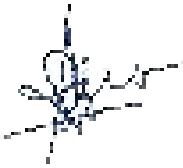
Yun Mulyana
Komisaris
Commissioner



Steven Scott Barki
Komisaris
Commissioner



Dody Hasril
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Astria Wizayanti
Komisaris Independen
Independent Commissioner





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Harum Energy Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Oktober 1995
October 12, 1995

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp270,362,000,000,-
(USD28,877,151)

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama
Legal Basis of Establishment and Change of Name

- **PT Asia Antrasit**
  Didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., sebagai Notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5587/1999.
  Established based on Deed No. 79 dated October 12, 1995, made before Notary Eliwaty Tjitra, S.H., as a substitute Notary of James Herman Rahardjo, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999, Supplementary No. 5587/1999.
- **PT Harum Energy**
  Menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 oleh Notaris James Herman Rahardjo, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008 tanggal 13 Februari 2008.
  Changed to PT Harum Energy based on Deed No. 30 dated November 13, 2007, made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008, dated February 13, 2008.
- **PT Harum Energy Tbk**
  Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2010 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010 tanggal 9 Maret 2010.
  Based on Deed No. 11 dated March 3, 2010, made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010, dated March 9, 2010.

HARUM energy

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Kode Saham
Ticker Code

HRUM

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

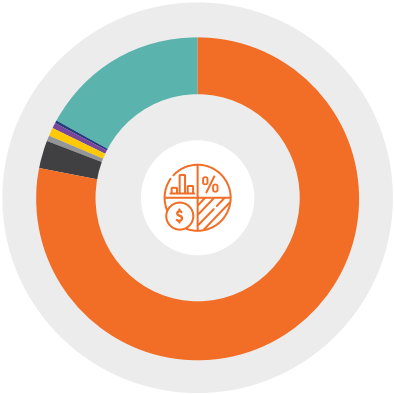
6 Oktober 2010
October 6, 2010

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Kepemilikan Saham*
Shareholders



- **79.79%** PT Karunia Bara Perkasa
- **2.73%** PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)
- **0.09%** PT Bara Sejahtera Abadi
- **0.10%** Lawrence Barki
- **0.08%** Steven Scott Barki
- **0.02%** Ray Antonio Gunara
- **17.18%** Masyarakat (<5%) / *Public (<5%)*

* Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2025.
Based on Monthly Report of Securities Holders Registration, Period of December 31, 2025.

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan Akta Pendirian No. 79 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999.

Pada tahun 2007, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT Harum Energy sebagaimana tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini juga mencakup penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan agar selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dilakukan melalui Akta No. 02 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh notaris Andalia Farida, S.H., M.H., dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

The Company was established on October 12, 1995, under the name PT Asia Antrasit, based on Deed of establishment No. 79, drawn up before Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary replacing James Herman Rahardjo, S.H., in Jakarta The deed of establishment was then approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN1996 dated February 12, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999, Supplement No. 5587/1999.

In 2007, the Company changed its company name to PT Harum Energy, as stipulated in the Deed No. 30 dated November 13, 2007, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a Notary in Jakarta. This change also included adjustments to the Company's Articles of Association to align with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The deed of amendment was then approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-07093.AH.01.02. TAHUN2008 dated February 13, 2008. The final amendment to the Articles of Association was made under the Deed No. 02 dated May 11, 2022, drawn up by Notary Andalia Farida, S.H., M.H., and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.



Sejak awal berdiri, Perseroan berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara di Indonesia melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Dalam perjalanannya, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dengan memperluas jaringan usaha serta mengekspor batu bara berkualitas tinggi ke berbagai pasar internasional. Pencapaian penting ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, yang memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di sektor energi nasional.

Sebagai upaya memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika pasar energi global, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi bisnis ke sektor sumber daya alam lainnya, yaitu pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk mengoptimalkan portofolio dan memperluas kontribusi di sektor energi dan mineral yang berkelanjutan.

Melalui strategi yang berfokus pada efisiensi operasional, optimalisasi produksi, dan ekspansi pasar, Perseroan menegaskan komitmen untuk menjadi penyedia sumber daya energi terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan dukungan struktur keuangan yang solid, portofolio usaha yang terdiversifikasi, dan manajemen yang berpengalaman, Perseroan memiliki fondasi kuat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan. Komitmen terhadap GCG, praktik keberlanjutan, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Since its initial establishment, the Company has focused on coal mining activities in Indonesia through its Subsidiaries and Associated Entities. Throughout its journey, the Company has demonstrated consistent growth by expanding its business network and exporting high-quality coal to various international markets. A significant achievement was marked by the listing of the Company's shares on IDX in 2010, which strengthened the Company's position as a major player in the national energy sector.

To strengthen its business resilience amidst the dynamics of the global energy market, the Company carries out a business diversification strategy into other natural resource sectors, such as nickel mining, processing and refining. This step is part of the Company's long-term strategy to optimize its portfolio and expand its contribution to the sustainable energy and minerals sector.

Through a strategy focusing on operational efficiency, production optimization, and market expansion, the Company affirms its commitment to becoming an integrated and sustainable energy resource provider. Supported by a solid financial structure, diversified business portfolios, and experienced management, the Company has a strong foundation to face challenges and capitalize on future growth opportunities. Its commitment to GCG, sustainability practices, and responsible environmental management are the key foundations for creating long-term value for all stakeholders.



Jejak Langkah
Milestones

1995-2011

1995

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.

The Company was established on October 12, 1995, under the name PT Asia Antrasit.

2000

MSJ, Entitas Anak, menandatangani PKP2B.
MSJ, a Subsidiary, signed CCoW.

2004

MSJ memulai operasi komersial di Blok A.
MSJ commenced commercial operations in Block A.

2008

- MSJ mengembangkan infrastruktur dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batu bara lebih dari 3 kali lipat.
- Perseroan menguasai 50% kepemilikan saham di SBB.
- *MSJ expanded its infrastructure, increased its annual coal processing capacity by more than threefold.*
- *The Company acquired a 50% stake in SBB.*

2009

- SBB memulai operasi komersial pada triwulan pertama 2009.
- Perseroan mengakuisisi LLJ, perusahaan pengangkutan dan alih muat batu bara.
- *SBB commenced commercial operations in the first quarter of 2009.*
- *The Company acquired LLJ, a barging services and transshipment company.*

2010

- LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru.
- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI.
- *LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.*
- *The Company conducted initial listing of its shares on IDX.*

2011

MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batu bara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batu bara hingga 20 juta ton.

MSJ completed construction of its third and fourth coal crushing units at Separi port, thus, expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.

2012-2017

2012

- Perseroan memperoleh penghargaan 100 *Best Companies in* Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 *Best Under A Billion* dan *Best Return on Investment* dari Forbes Asia.
- Perseroan menandatangani CSPA untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di KUP.
- *The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia.*
- *The Company signed the CSPA to acquire the majority shares in KUP.*

2013

Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI *Global Small Cap Indices*.

The Company was successfully admitted and listed in the MSCI Global Small Cap Indices.

2014

Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di *Investor Summit & Capital Market Expo* 2014.

The Company was invited to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014.

2015

Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan untuk pertama kali.

The Company commenced the shares buyback program for the first time.

2016

Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham untuk periode kedua, yaitu tanggal 13 Desember 2016 sampai tanggal 12 Juni 2018.

The share buyback program was continued for the second period, from December 13, 2016 to June 12, 2018.

2017

- Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang efektif sampai Juni 2021 dengan total maksimum fasilitas sebesar USD175 juta.
- Saham Perseroan masuk ke dalam indeks MSCI *Global Small Cap Indices* oleh Morgan Stanley Capital International dan Indeks Kompas 100 oleh BEI.
- *The Company signed a syndicated loan facility which was effective until June 2021 with a total maximum facility of USD175 million.*
- *The Company's shares became included in the MSCI Global Small Cap Indices by Morgan Stanley Capital International, and the Kompas 100 index by IDX.*

2018-2021

2018

- Perseroan membeli sebanyak 2.499.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam BKP atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- Perseroan membeli sebanyak 99.999 saham milik PT Petrosea Tbk dalam SBB, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 199.999 saham atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.

- *The Company purchased 2,499,999 shares owned by PT Anugrah Karya Raya in BKP or equivalent to 99.9% from all issued and paid-up capital.*
- *The Company purchased 99,999 shares owned by PT Petrosea Tbk in SBB, thus the total shares of the Company became 199,999 shares or equivalent to 99.9% from all issued and paid-up capital.*

2019

Melalui Entitas Anak, MSJ berpartisipasi dalam ASEAN *Workshop* untuk CSR 2019 di Balikpapan.

Through its Subsidiary, MSJ, participated in the ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan.

2020

- THN didirikan sebagai salah satu Entitas Anak untuk menjalankan investasi pada pertambangan nikel dan pengolahannya.
- Sepanjang tahun 2020, Perseroan membeli sebanyak 118.177.219 lembar saham NIC atau setara dengan 4,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman sindikasi, efektif dari tanggal 8 Oktober 2020 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan total maksimal fasilitas sebesar USD125 juta.

- *THN was established as a Subsidiary to focus on investing in nickel mining and processing.*
- *Throughout 2020, the Company acquired 118,177,219 shares of NIC or equivalent to 4.7% of all issued and paid-up capital.*
- *The Company extended the syndicated loan facility, effective from October 8, 2020, to June 30, 2023, with a maximum total facility of USD125 million.*

2021

- Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC, sehingga kepemilikan saham pada NIC meningkat dari 4,7% menjadi 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan melakukan penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham hasil pembelian kembali yang akan dijual melalui BEI ini maksimal sebanyak 136.982.100 lembar saham atau sebesar 5% dari saham Perseroan.
- Sampai dengan Desember 2021, THN telah mengambil bagian 768.628 lembar saham baru yang dikeluarkan oleh IMI, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49,0%. IMI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan permurnian nikel (*smelter*).

2021-2022

2021

- THN juga membeli sebanyak 24.287 lembar saham POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam POS. POS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan memiliki IUP untuk komoditas nikel.

- *The Company bought 51,256,292 shares of NIC, thus, its share ownership in NIC increased from 4.7% to 6.7% of all its issued and paid-up capital.*
- *The Company sold/transferred the shares buyback from September 1, 2021, to August 31, 2022. The number of shares buyback to be sold through IDX was maximum 136,982,100 shares or 5% of the Company's shares.*
- *As of December 2021, THN had subscribed 768,628 new shares issued by IMI, and thereby, increasing THN's share ownership in IMI to 49.0%. IMI is a limited liability company established under the applicable laws in Indonesia and is engaged in nickel processing and refining (smelter).*
- *THN also purchased 24,287 shares of POS or equivalent to 51.0% of the total issued and paid-up capital in POS. POS is a limited liability company established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and holds a IUP for nickel.*

2022

- Perseroan bersama dengan PT Mahkota Emas Nickel mendirikan HNI.
- HNI mengambil bagian-bagian sebanyak 250.000 saham baru yang diterbitkan oleh WMI, yang mewakili 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor WMI.
- IMI memulai produksi secara komersial pada April 2022.
- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 2.099 lembar saham milik Perseroan, yang mewakili 69,97% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE kepada PT Arkara Wira Sanjaya.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 yang efektif pada tanggal 2 Juni 2022.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan beberapa bank untuk fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah keseluruhan sebesar USD390 juta.

- *The Company and PT Mahkota Emas Nickel incorporated HNI.*
- *HNI subscribed 250,000 new shares issued by WMI, representing 20% of the total issued and paid-up shares of WMI.*
- *IMI started its commercial production in April 2022.*
- *The Company sold and transferred 2,099 shares owned by the Company, representing 69.97% of the issued and paid-up capital in APE to PT Arkara Wira Sanjaya.*
- *The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 which was effective on June 2, 2022.*
- *The Company signed a Loan Facility Agreement with several banks for a revolving loan facility with an aggregate commitment amount of USD390 million.*

2023-2024

2023

- Perseroan bersama LLJ, Entitas Anak, membentuk usaha patungan dengan nama HNP yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sebanyak 99,95% saham HNP diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ.
- HNP telah membeli sebanyak 12.621 lembar saham, yang mewakili 4% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam THN dari PT Mahkota Emas Nickel dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp13.355.399.000,-.
- THN telah membeli saham-saham dalam HNI, yaitu sebanyak 246.066 lembar saham dari Perseroan dan sebanyak 12.951 lembar saham dari PT Mahkota Emas Nickel yang masing-masing mewakili 94,99% dan 5% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam HNI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp259.017.000.000,-.
- Perseroan, melalui Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Central Halmahera Holding Pte Ltd dalam IMI. Dalam transaksi ini, Entitas Anak, yaitu THN telah membeli sebanyak 799.999 lembar saham dan HNP telah membeli sebanyak 1 lembar saham, yang masing-masing mewakili 50,999% dan 0,001% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor IMI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD70.380.000.
- HNI dan WMI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan, serta investasi.
- THN memberikan fasilitas pinjaman kepada BSE dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* yang berlokasi di Weda Bay Industrial Park, Kabupaten Halmahera Tengah, Indonesia. Proyek tersebut dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (MHP) dengan kapasitas terpasang tahunan sekitar 67.000 ton setara nikel dan sekitar 7.500 ton kobalt, termasuk dengan fasilitas infrastruktur pendukungnya (proyek), termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini untuk keperluan umum perusahaan. Transaksi ini diharapkan tidak hanya untuk memperluas diversifikasi produk nikel Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga untuk memberikan peluang kepada Perseroan untuk berpartisipasi di pasar bahan baku baterai. Transaksi ini didanai oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada HNP dan selanjutnya, HNP memberikan pendanaan kepada THN.
- Perseroan menerima penghargaan dari Forbes Asia sebagai salah satu perusahaan "*Best Under a Billion*" di Manila, Filipina.

- *The Company together with LLJ, a Subsidiary, established a joint venture namely HNP which is engaged in holding company activities and other management consulting activities. A total of 99.95% of HNP's shares were acquired by the Company and 0.05% of shares were acquired by LLJ.*
- *HNP purchased 12,621 shares, representing 4% of the issued capital and paid-up capital in THN from PT Mahkota Emas Nickel with a share purchase and sale transaction value of Rp13,355,399,000.*
- *THN purchased shares in HNI of 246,066 shares from the Company and 12,951 shares from PT Mahkota Emas Nickel, representing 94.99% and 5% respectively of the issued capital and paid-up capital in HNI with a total share purchase and sale transaction value of Rp259,017,000,000.*
- *The Company through its Subsidiaries purchased shares owned by Central Halmahera Holding Pte Ltd in IMI. In this transaction, the Subsidiary Entity, THN, purchased 799,999 shares and HNP purchased 1 share, representing 50.999% and 0.001% respectively of IMI's issued capital and paid-up capital with the total share purchase and sale transaction value of USD70,380,000.*
- *HNI and WMI signed a loan agreement at a maximum amount of USD90,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing capital expenditure, working capital and general company financing, as well as investment.*
- *THN provided a loan facility to BSE at a maximum amount of USD500,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project located in Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera Regency, Indonesia. The project is designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (MHP) with an annual installed capacity of around 67,000 tons of nickel equivalent and around 7,500 tons of cobalt, including supporting infrastructure facilities (project), including refinancing existing debt for general company needs. This transaction is expected not only to expand the Company's nickel product diversification in order to create sustainable business growth, but also to provide the Company with opportunities to participate in the battery raw material market. This transaction is funded by the Company in the form of a loan to HNP and subsequently, HNP provides funding to THN.*
- *The Company received an award from Forbes Asia as one of the "Best Under a Billion" companies in Manila, Philippines.*

2024

- HNI melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Ltd dan Walsin Singapore Pte Ltd dalam WMI. Dalam transaksi tersebut, HNI membeli sebanyak 1.214.000 lembar saham, yang mewakili 60,7% dari modal ditempatkan dan disetor WMI, dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD215.219.540 atau nilai setaranya dalam Rupiah. Dengan diselesaikannya transaksi pembelian saham, maka kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20% menjadi sebesar 80,7% dari modal ditempatkan dan disetor WMI.
- THN melakukan pengambilan bagian atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh BSE. Pengambilan bagian atas saham BSE tersebut dilakukan melalui konversi atas sebagian pinjaman yang diberikan oleh THN kepada BSE menjadi saham dalam BSE. Dalam transaksi ini, BSE menerbitkan 1.040.817 lembar saham baru, sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar

- *HNI purchased shares owned by Prime Investment Capital Ltd and Walsin Singapore Pte Ltd in WMI. HNI purchased 1,214,000 shares, representing 60.7% of shares in the issued and paid-up capital of WMI, with a total share purchase transaction value of USD215,219,540 or its equivalent in Rupiah. With the settlement of share purchase transaction, HNI's share ownership in WMI increased from previously 20% to 80.7% of WMI's issued and paid-up capital.*
- *THN subscribed to new shares issued by BSE. The subscription of BSE shares was carried out through the conversion of part of the loan given by THN to BSE into shares in BSE. In this transaction, BSE issued 1,040,817 new shares, as a conversion of part of BSE's payable to THN amounting to USD206,169,037 or its equivalent in Rupiah into 51% of shares in BSE's issued and*

2024-2025

2024

USD206.169.037 atau nilai setaranya dalam Rupiah menjadi 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE. Saat ini proyek BSE berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

- WMI mulai beroperasi secara komersial.
- THN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dengan beberapa bank dengan jumlah keseluruhan sebesar USD620.000.000.
- Penandatanganan nota kesepahaman pada April 2024 oleh Perseroan dan Eternal Tsingshan Group Limited dengan maksud membentuk suatu kerja sama strategis dalam mengatur dan mengembangkan portofolio bisnis nikel Perseroan. Pembentukan kerja sama strategis tersebut lebih lanjut direalisasikan pada September 2024 oleh entitas-entitas dalam jaringan global mereka melalui penerbitan SUWK yang dapat dikonversikan menjadi sejumlah saham dalam ekuitas HNP dan THN. Selanjutnya, konversi SUWK telah diselesaikan pada Desember 2024 melalui penerbitan saham-saham baru oleh HNP dan THN yang diambil bagian oleh, pemegang SUWK pada saat itu, yaitu PT Puring Investasi Indonesia dan PT Aster Investasi Indonesia, secara berturut-turut.
- Perseroan berencana melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan anggaran biaya maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan yang dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan dan termasuk tanggal 17 September 2025.
- Perseroan telah mengambil bagian atas 51% saham dalam permodalan NICAP, termasuk mengambil alih bagian terkait dari tagihan pemegang saham dengan nilai transaksi secara keseluruhan sebesar USD42.064.851 atau nilai setaranya dalam Rupiah.
- Perseroan menerima penghargaan FORTUNE Indonesia 100 – *Indonesia's Biggest Companies* di Jakarta.
- POS mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2024.
- Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE (dahulu PT Tambang Batubara Harum), sebanyak 900 lembar saham Seri A yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE, kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan nilai transaksi sebesar Rp900.000.000,-. Dengan diselesaikannya transaksi ini, maka APE tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perseroan.

paid-up capital. Currently, BSE project is in the construction stage and is targeted to start its commercial operations in early 2026.

- *WMI commenced its commercial operations.*
- *THN signed a revolving loan facility agreement with several banks with a total facility amount of USD620,000,000.*
- *Signing of a memorandum of understanding in April 2024 by the Company and Eternal Tsingshan Group Limited with the intention to establish a strategic cooperation in managing and developing the Company's nickel business portfolio. The formation of such strategic cooperation was further realized in September 2024 through the entities within their global network by way of issuance of MCNs which are convertible into certain number of shares in the equity of HNP and THN. Subsequently, the conversion of the MCNs completed in December 2024 by way of issuance of new shares by HNP and THN which were subscribed by, the MCN's holders at the time, being PT Puring Investasi Indonesia and PT Aster Investasi Indonesia, respectively.*
- *The Company is planning to implement a share buyback with a maximum budget of Rp1,000,000,000,000, which will be carried out within a maximum period of 12 months starting from September 18, 2024 up to and including September 17, 2025.*
- *The Company has subscribed for 51% of the shares in NICAP's capital, including taking over the related portion of shareholders' receivables with a total transaction value of USD42,064,851 or its equivalent in Rupiah.*
- *The Company received FORTUNE Indonesia 100 – Indonesia's Biggest Companies award in Jakarta.*
- *POS started its commercial operations on October 2024.*
- *On December 30, 2024, Company sold and transferred all its shares in APE (formerly PT Tambang Batubara Harum), as many as 900 Series A shares representing 30% of the total issued and paid-up capital in APE, to PT Arkara Wira Sanjaya with a transaction value of Rp900,000,000. With the completion of this transaction, APE is no longer an Associate Entity of the Company.*

2025

- **BSE memasuki tahapan *commissioning* untuk persiapan produksi komersial.**
- **Perseroan berencana melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan anggaran biaya maksimal Rp837.000.000.000,- yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yang dimulai sejak 6 Oktober 2025 sampai dengan dan termasuk tanggal 2 Januari 2026.**
- **Perseroan kembali menerima penghargaan FORTUNE Indonesia 100 - *Indonesia's Biggest Companies* di Jakarta.**

- ***BSE is entering commissioning stage commercial production preparation.***
- ***The Company planned to exercise a share buyback with a maximum budget of Rp837,000,000,000, over a 3-month period, starting from October 6, 2025, up to and including January 2, 2026.***
- ***The Company is included in FORTUNE Indonesia 100 - Indonesia's Biggest Companies list in Jakarta.***

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values



VISI *Vision*

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

INTEGRITAS
Integrity

Insan Perseroan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.

Every Company personnel is required to always uphold honesty in work. Honesty will lead to transparency of quality information.

PROFESIONALITAS
Professional

Insan Perseroan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan wajib untuk menjalankan tugas tepat waktu, mengembangkan kompetensi diri, dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

Every Company personnel must uphold professionalism at work. As individuals with different backgrounds and competencies, employees are required to carry out their tasks on time, develop selfcompetencies, and be able to make the right decisions.



MISI *Mission*

- **Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.**
  Create sustainable and profitable growth.
- **Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.**
  Improve the standard of living of the communities where we operate.

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

Insan Perseroan harus selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab tidak terbatas pada tugas yang selesai tepat waktu, tetapi lebih diutamakan pada kualitas hasil pekerjaan.

Every Company personnel must always possess a high sense of responsibility. Responsibility is not limited to tasks that are completed on time, but also towards the quality of results.

KERJA SAMA
Cooperation

Insan Perseroan harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kebijakan yang bersinergi, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Every Company personnel must be able to communicate and collaborate to achieve common objectives. Good collaboration will produce policies that are synergistic, whole, and accountable.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities by the Latest Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, Perseroan memiliki maksud dan tujuan utama untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, serta aktivitas konsultasi manajemen, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as approved under the Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated August 25, 2020, the Company's main purposes and objectives is to engage in holding company activities. The Company also focuses on financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities, to support sustainable business growth and provide added value to stakeholders.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku
Business Activities in the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu aktivitas sebagai perusahaan *holding*, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berperan aktif dalam mengelola dan mengembangkan Entitas Anak untuk mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company consistently carried out its main business activities as a holding company, in accordance with the provisions contained in Article 3 of the Company's Articles of Association. Through these activities, the Company plays an active role in managing and developing Subsidiaries to support sustainable performance growth.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, memusatkan kegiatan usaha pada operasi dan investasi di sektor batu bara serta nikel. Dalam menjalankan bisnis batu bara, Perseroan memproduksi batu bara non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto sekitar 5.700 kcal/kg (GAD, bebas abu) atau sekitar 5.400 kcal/kg (GAR). Di sisi lain, Perseroan juga mengembangkan kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pemurnian nikel yang dilakukan oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional tersebut, Perseroan memanfaatkan layanan logistik yang dikelola oleh LLJ sebagai Entitas Anak. Layanan ini menggunakan armada tugboat dan tongkang (*barge*) yang beroperasi di sebagian besar perairan Kalimantan Timur. Usaha logistik LLJ berperan penting dalam rantai pasok terintegrasi Perseroan, terutama untuk mendukung distribusi batu bara dari wilayah tambang yang umumnya tidak memiliki akses langsung ke pelabuhan

The Company, through its Subsidiaries and Associated Entities, focuses its business activities on operations and investments in the coal and nickel sectors. In running the coal business, the Company produces non-agglomerated coal with a gross calorific value of around 5,700 kcal/kg (GAD, ash free) or around 5,400 kcal/kg (GAR). On the other hand, The Company also develops nickel mining, processing, and refining activities carried out by its Subsidiaries and Associated Entities.

To support the smooth running of these operations, the Company utilizes logistics services managed by LLJ, as its Subsidiary. This service uses a fleet of tugboats and barges operating in most of East Kalimantan waters. LLJ's logistics business plays an important role in the Company's integrated supply chain, especially to support coal distribution from mining areas which generally do not have direct access to deep water ports. By utilizing transshipment system, LLJ

air dalam. Melalui sistem *transshipment*, LLJ berfungsi sebagai penghubung antara kapal kecil dan kapal besar, sehingga proses pengiriman komoditas dapat berlangsung lebih efisien dan ekonomis. Integrasi kegiatan logistik ini menjadi faktor kunci bagi Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di pasar global.

functions as a link among small ships and large ships, and thus, the commodity delivery process can take place more efficiently and economically. This integration of logistics activities stands as a key factor for the Company in maintaining operational efficiency and strengthening competitiveness in the global market.

Spesifikasi Batu Bara

Karakteristik batu bara yang diproduksi oleh Perseroan, termasuk hasil pencampuran dari berbagai sumber, memiliki variasi spesifikasi yang bergantung pada lokasi asal batu bara tersebut. Perbedaan ini mencerminkan keragaman kualitas dan kandungan energi dari setiap area tambang yang dikelola Perseroan. Rincian spesifikasi batu bara tersebut diuraikan sebagai berikut:

Coal Specifications

The characteristics of the coal produced by the Company, including the results of blending from various sources, vary in specifications depending on the coal's original location. The difference reflects the diversity of quality and energy content of each mining area managed by the Company. Details of the coal specifications are described as follows:

Spesifikasi Batu Bara Indikatif *Indicative Coal Specifications*	MSJ	SBB
Total Maisture	±17	±18
Inherent Moisture	±11	±12
Ash Content	<9	4–8
Volatile Matter	38–42	39–41
Fixed Carbon	40–42	40–42
Calorific Value (adb kca/kg)	5,800–6,400	5,800–6,400
Total Sulfur	<1.0	<1.0
Handgrove Grindability Index	±45	±45

Ash Fusion Temperature (Reduced Atmosphere)	MSJ	SBB
Initial Deformation	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*
Hemisphere	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*
Flow	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*

Spesifikasi Nikel

Produk nikel hasil pengolahan dan pemurnian yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki karakteristik dan spesifikasi tertentu sesuai dengan standar industri. Secara indikatif, rincian spesifikasi produk nikel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

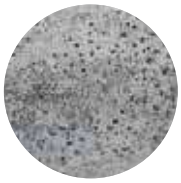
Nickel Specifications

Nickel products resulting from processing and refining produced by the Company have certain characteristics and specifications in accordance with industry standards. Indicatively, detailed nickel product specifications can be seen in the following table:

Spesifikasi Indikatif Berbagai Produk Nikel yang Diproduksi *Indicative Specifications of Various Nickel Products Manufactured*	IMI	WMI	BSE*
Nama Produk / *Product Name*	NPI	High Grade Nickel Matte	MHP
Konten Nikel / *Nickel Content* **(%)**	12-16%	73-78%	35-43%
Konten Kobalt / *Cobalt Content* **(%)**	0%	0.75-1.25%	3-5%

* Proyek *high-pressure acid leaching* BSE masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026.
BSE's high-pressure acid leaching project is still under construction and is targeted to start commercial production in early 2026.

Jenis Produk dan Kegunaan Akhirnya
Types of Products and the Final Use

Batu Bara Uap (Batu Bara Termal) ***Steam Coal (Thermal Coal)***	Batu bara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air. *Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.*	
Nickel Pig Iron	NPI yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya *stainless steel*. *NPI produced from processing/refining facility (smelter) is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.*	
Nickel Matte	*Nickel Matte* yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan produk antara yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai. *Nickel Matte produced from processing/refining facility (smelter) is an intermediate product that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.*	
Mixed Nickel-Cobalt Hydroxide Precipitate (MHP)*	MHP yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) berteknologi *HPAL* merupakan produk antara dari pengolahan bijih nikel kadar rendah/limonit, yang merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai. *MHP produced from a processing/refining facility (smelter) with HPAL technology is an intermediate product from the processing of low grade nickel ore/limonite, that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.*	

* Produksi MHP ditargetkan untuk dimulai pada awal tahun 2026. / *MHP's production is targeted to start in early 2026.*

Fasilitas Operasi Pertambangan Batu Bara
Coal Mining Operation Facilities

Alat Berat ***Heavy Equipment***	6 unit eskavator dan 11 unit *dump truck* *6 excavators and 11 dump trucks*
Jalan Tambang ***Mining Road***	49 km
Pelabuhan ***Port***	Lokasi : Desa Separi, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur *Location : Separi Village, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan*
Tangki Penyimpanan Bahan Bakar ***Fuel Storage Tanks***	• 12 unit (kapasitas 30.000–200.000 liter) • Lokasi : Tenggarong Seberang dan Marang Kayu (Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur) • *12 units (capacity 30,000–200,000 liters)* • *Location : Tenggarong Seberang and Marang Kayu (Kutai Kartanegara, East Kalimantan)*

Fasilitas Operasi Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining Operation Facilities

Alat Berat ***Heavy Equipment***	26 unit eskavator dan 27 unit *dump truck* *26 excavators and 27 dump trucks*
Jalan Tambang ***Mining Road***	1.2 km

Logistik

Perseroan menyediakan layanan logistik pengiriman melalui Entitas Anak, LLJ. Dalam operasi saat ini, LLJ menyediakan layanan logistik menggunakan *tugboat* dan tongkang yang mencakup sebagian besar perairan Kalimantan Timur.

Usaha logistik LLJ memainkan peran penting dalam rantai produksi terintegrasi, khususnya untuk bisnis batu bara Perseroan. Seperti pada umumnya, wilayah pertambangan Perseroan tidak terhubung langsung dengan pelabuhan air dalam yang dapat dirapati oleh kapal-kapal besar, oleh karena itu layanan logistik LLJ berfungsi sebagai hub perantara di mana komoditas dapat dialihkan dari kapal-kapal kecil ke kapal-kapal besar. Integrasi dengan layanan logistik ini membantu mengatasi tantangan transportasi, karena komoditas dalam jumlah besar memerlukan cara yang efisien dan ekonomis untuk mencapai pasar global, yang pada akhirnya memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan efisiensi operasional.

Logistics

The Company provides delivery logistics services through its Subsidiary, LLJ. In current operations, LLJ provides logistics services using tugboats and barges covering most of East Kalimantan waters.

LLJ's logistics business plays an important role in the integrated production chain, especially for the Company's coal business. In general, the Company's mining areas are not directly connected to deep water ports where large vessels can dock, andtherefore, LLJ's logistics services serve as an intermediary hub where commodities can be transferred from small vessels to larger vessels. This integration with logistics services helps overcome transportation challenges, as large quantities of commodities require an efficient and economical way to reach global markets, which ultimately allows the Company to maintain operational efficiency.

Jenis Kapal
Type of Vessel

Tugboat	Perseroan mengoperasikan armada kapal jenis *tugboat* berbendera Indonesia dengan klasifikasi RINA/BKI. Kapal *tugboat* Perseroan memiliki kapasitas *gross tonnage* sebesar 251 ton dan *net tonnage* sebesar 76 ton, dengan panjang keseluruhan (LOA) 28,05 m, panjang antara garis tegak (LBP) 26,04 m, serta lebar 8,60 m. Kapal didukung oleh spesifikasi teknis yang memadai, meliputi kedalaman 4,30 m dan *draft* 3,30 m, sehingga mampu menunjang operasional secara optimal. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah armada tugboat yang dioperasikan Perseroan tercatat sebanyak 24 unit. Spesifikasi dan jumlah armada tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keandalan operasional serta mendukung kelancaran layanan kepada pelanggan. *The Company operates a fleet of Indonesian-flagged tugboats with RINA/BKI classification. The Company's tugboats have a gross tonnage of 251 tons and a net tonnage of 76 tons, with an overall length (LOA) of 28.05 meters, a length between perpendiculars (LBP) of 26.04 meters, and a beam of 8.60 meters. The vessels are supported by adequate technical specifications, including a depth of 4.30 meters and a draft of 3.30 meters, enabling optimal operational performance.* *Until the end of the reporting period, the Company's fleet of tugboats stood at 24 units. These specifications and fleet size reflected the Company's commitment to maintaining operational reliability and ensuring smooth service to customers.*
Tongkang ***Barges***	Perseroan mengoperasikan armada kapal jenis tongkang (*barge*) berbendera Indonesia dengan klasifikasi RINA. Kapal ini memiliki kapasitas angkut yang signifikan, tercermin dari *gross tonnage* sebesar 3.142 ton dan *net tonnage* sebesar 943 ton. Dari sisi dimensi, tongkang memiliki panjang keseluruhan (LOA) 91,44 m (300 kaki) dan panjang antara garis tegak (LBP) 87,78 m (288 kaki), dengan lebar 24,38 m (80 kaki), kedalaman 5,49 m (18 kaki), serta *draft* 4,28 m, yang mendukung optimalisasi kapasitas muat dan stabilitas operasional. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah armada tongkang yang dioperasikan Perseroan tercatat sebanyak 29 unit. Kapasitas dan spesifikasi armada tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional pengangkutan secara efisien dan andal, serta mendukung peningkatan kinerja layanan kepada pelanggan. *The Company also operates a fleet of Indonesian-flagged barges with RINA classification. These vessels have significant carrying capacity, as reflected in a gross tonnage of 3,142 tons and a net tonnage of 943 tons. In terms of dimensions, the barges have an overall length (LOA) of 91.44 meters (300 feet) and a length between perpendiculars (LBP) of 87.78 meters (288 feet), with a beam of 24.38 meters (80 feet), a depth of 5.49 meters (18 feet), and a draft of 4.28 meters, supporting optimized cargo capacity and operational stability.* *As of the end of the reporting period, the Company operated a fleet of 29 barges. The capacity and specifications of this fleet reflect the Company's capability to support transportation operations efficiently and reliably, while enhancing service performance for customers.*

Wilayah Operasional
Operational Areas

Kantor Pusat Perseroan
Company's Head Office

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288

(+6221) 3983 1289

corsec@harumenergy.com

www.harumenergy.com

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:

- Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (MSJ, KUP, SBB)
- Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan* (BKP)

Lokasi Pelayaran / *Shipping Location*:

Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (LLJ)

Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:

Halmahera Timur / *East Halmahera* (POS)

Lokasi Pengolahan/Pemurnian:
Processing/Refining Location:

Weda Bay Industrial Park
Halmahera Tengah / *Central Halmahera* (IMI, WMI, BSE, dan / *and* SMI*)

* Entitas Asosiasi. / *Associated Entity.*

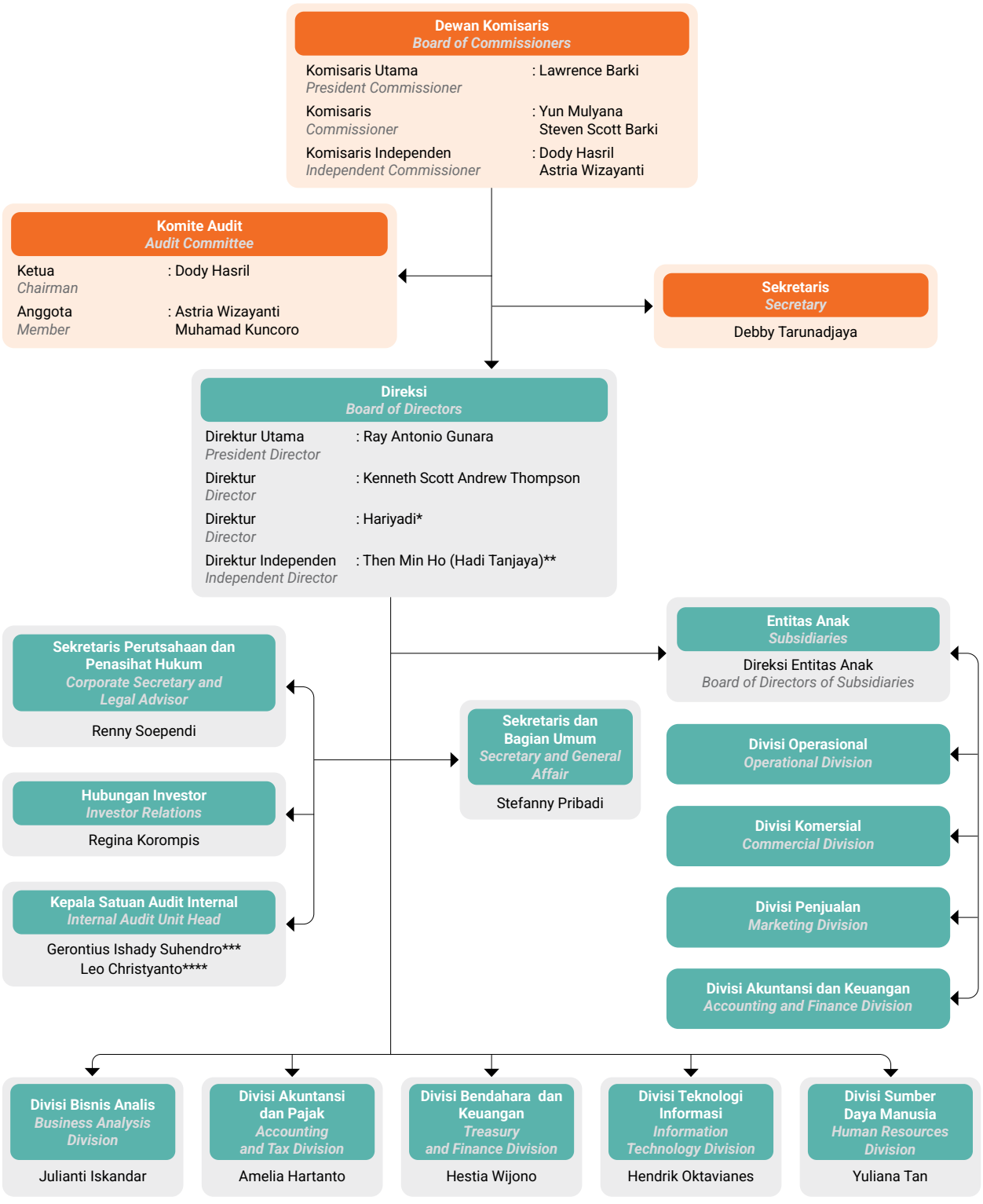


	Lokasi *Location*
BKP	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan* *290 km north of Palangkaraya*
SBB	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *55 km north of Samarinda*
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan* *40 km north of Samarinda*
MSJ	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *25 km north of Samarinda*
POS	Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda *East Halmahera, North Maluku* *40 km north of Weda Bay Industrial Estate*
LLJ	Kalimantan Timur *East Kalimantan*



	Kegiatan Usaha *Business Activities*	Status	Perizinan *License*	Luas Area *Area Size*
	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2011 *Operating since 2011*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	4,188 ha
	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2008 *Operating since 2008*	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	14,210 ha
	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2018 *Operating since 2018*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	2,662 ha
	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2004 *Operating since 2004*	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2034)*	20,380 ha
	Pertambangan bijih nikel *Nickel ore mining*	Beroperasi sejak tahun 2024 *Operating since 2024*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2037) *IUP Production Operation (expiring in 2037)*	4,017 ha
	Pelayaran *Shipping*	Beroperasi sejak tahun 2005 *Operating since 2005*	SIUPAL *Sea Transportation Company Business License*	-

Struktur Organisasi
Organization Structure



* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*
** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*
*** Menjabat sejak 29 Oktober 2025. / *Serving since October 29, 2025.*
**** Menjabat sampai 13 Januari 2025. / *Serving until January 13, 2025.*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



YUN MULYANA
Komisaris
Commissioner

STEVEN SCOTT BARKI
Komisaris
Commissioner

DODY HASRIL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ASTRIA WIZAYANTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner



LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama periode 2025 – 2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Steven Scott Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He serves as President Commissioner for the 2025–2030 period based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has a family relationship with Steven Scott Barki and has a financial relationship with the Company's major and controlling shareholders. Apart from that, he has no affiliation with other BoC members and BoD members.

Menyelesaikan pendidikan dari Boston University School of Management, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai Komisaris Utama HNI (2022–2025), Direktur Utama PT Karunia Damai Makmur (2020–2022), Presiden Komisaris PT Tanito Harum (2019–2025), Direktur MSJ (2008–2010), Direktur Utama APE (dahulu TBH) (2004–2010), Direktur Utama LLJ (2004–2009), Kepala Divisi Pengiriman dan Pemasaran Tanito Group (2000), dan Direktur Perseroan (1995–2010).

He graduated from Boston University, School of Management, United States of America. Has work experience that includes serving as President Commissioner of HNI (2022–2025), President Director of PT Karunia Damai Makmur (2020–2022), President Commissioner of PT Tanito Harum (2019–2025), Director of MSJ (2008–2010), and President Director of APE (formerly TBH) (2004–2010), President Director of LLJ (2004–2009), Head of Shipping and Marketing Division of Tanito Group (2000), and Director of the Company (1995–2010).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris SBB, Komisaris MSJ, Komisaris BKP, Komisaris PT Tanito Harum, Komisaris PT Tambang Damai, Komisaris IMI, Komisaris Utama LCM, Komisaris Utama PT Citra Sawit Harum, Komisaris Utama PT Drei Indonesia, Komisaris PT Prima Armada Samudra, Komisaris POS, Direktur Utama HNI, Komisaris WMI, Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa, Direktur Utama PT Bara Sejahtera Abadi, Direktur Utama THN, dan Direktur Utama HNP.

Currently, he holds concurrent positions as President Commissioner of SBB, Commissioner of MSJ, Commissioner of BKP, Commissioner of PT Tanito Harum, Commissioner of PT Tambang Damai, Commissioner of IMI, President Commissioner of LCM, President Commissioner of PT Citra Sawit Harum, President Commissioner of PT Drei Indonesia, Commissioner of PT Prima Armada Samudra, Commissioner of POS, President Director of HNI, Commissioner of WMI, President Director of PT Karunia Bara Perkasa, President Director of PT Bara Sejahtera Abadi, President Director of THN, and President Director of HNP.



YUN MULYANA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 78 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Commissioner for the 2025–2030 period based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has no affiliation with other BoC members, BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Kepolisian Republik Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas). Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai Komisaris PT Tanito Harum (2005-2024), Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001–2002), Inspektur Jenderal Kepolisian Republik Indonesia (2000–2001), dan Kapolda Jawa Barat (1999–2000).

He completed his education from the National Police Academy of the Republic of Indonesia, Police Science College, Staff and Command College of the Indonesian National Armed Forces, and the Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas). Has work experience that includes serving as Commissioner of PT Tanito Harum (2005–2024), Deputy Chief of the Indonesian National Police (2001–2002), Inspector General of the Indonesian National Police (2000–2001), and Regional Chief of Police of West Java (1999–2000).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris MSJ, Komisaris PT Drei Indonesia, dan Komisaris PT Citra Sawit Harum.

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of MSJ, Commissioner of PT Drei Indonesia, and Commissioner of PT Citra Sawit Harum.



STEVEN SCOTT BARKI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris periode 2025–2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Lawrence Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Commissioner for the 2025–2030 period based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has a family relationship with Lawrence Barki and has a financial relationship with the Company's major and controlling shareholders. Apart from that, he has no affiliation with other BoC members and BoD members.

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari George Washington University, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai Direktur HNI (2022-2025), Komisaris PT Prima Armada Samudra (2020-2025), dan Komisaris PT Karunia Damai Makmur (2017-2022).

He obtained a Bachelor of Science in Business Administration from George Washington University, United States of America. Has work experience that includes serving as Director of HNI (2022–2025), Commissioner of PT Prima Armada Samudra (2020–2025), and Commissioner of PT Karunia Damai Makmur (2017–2022).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama LLJ, Komisaris KUP, Komisaris BKP, Komisaris PT Citra Sawit Harum, Komisaris PT Tambang Damai, Komisaris PT Karunia Bara Perkasa, Komisaris PT Bara Sejahtera Abadi, Komisaris THN, Komisaris WMI, Komisaris HNP, Direktur IMI, dan Komisaris HNI.

Currently, he holds concurrent positions as President Commissioner of LLJ, Commissioner of KUP, Commissioner of BKP, Commissioner of PT Citra Sawit Harum, Commissioner of PT Tambang Damai, Commissioner of PT Karunia Bara Perkasa, Commissioner of PT Bara Sejahtera Abadi, Commissioner of THN, Commissioner of WMI, Commissioner of HNP, Director of IMI, and Commissioner of HNI.



DODY HASRIL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Selanjutnya, untuk periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta. First appointment as Independent Commissioner was based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020, and for the 2025–2030 period, based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has no affiliation with other BoC members, BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti dan *Master of Business Administration in Finance* dari *Oklahoma City University,* Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja pengalaman kerja, di antaranya sebagai Direktur Utama PT Tez Capital and Finance (2016–2021), *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010–2015), *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta dan Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010), *Manajer Cabang Commercial Loan & Fund* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008), *Malaysian Desk* Jakarta *(Relationship with Malaysian Company)* PT Bank Niaga Tbk (2005–2006), Kepala *Divisi Credit Policy of Commercial Banking* PT Bank Niaga Tbk (1998–2005), Manajer Cabang PT Bank Niaga Tbk (1998–2004), dan Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).

He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti and a Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, United States of America. Has work experience that includes serving as President Director of PT Tez Capital and Finance (2016–2021), Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010–2015), Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta and Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010), Branch Manager of Commercial Loan & Fund Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008), Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Company) of PT Bank Niaga Tbk (2005–2006), Division Head of Credit Policy of Commercial Banking of PT Bank Niaga Tbk (1998–2005), Branch Manager of PT Bank Niaga Tbk (1998–2004), and Head of Internal Audit Division of PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau telah menjabat selama 2 periode dan telah menyatakan dirinya independen kepada RUPS.

Currently, he holds a concurrent position as Chairman of the Company's Audit Committee. He has served for 2 periods and has declared his independence before the GMS.



ASTRIA WIZAYANTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Selanjutnya, untuk periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. First appointment as Independent Commissioner was based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020, and for the 2025-2030 period, based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. She has no affiliation with other BoC members, BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai sebagai *Chief Financial Officer* PT Jojo Nomic Indonesia (2020–2022), Direktur PT Tez Capital and Finance (2016–2020), dan *Business Manager High End Commercial Banking* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).

She obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia. She work experience that includes serving as Chief Financial Officer of PT Jojo Nomic Indonesia (2020–2022), Director of PT Tez Capital and Finance (2016–2020), and Business Manager of High-End Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Jojo Nomic Indonesia, Komisaris PT Mariposa Mahagaya, dan Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau telah menjabat selama 2 periode dan telah menyatakan dirinya independen kepada RUPS.

Currently, she holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT Jojo Nomic Indonesia, Commissioner of PT Mariposa Mahagaya, and Member of the Company's Audit Committee. She has served for 2 periods and has declared her independence before the GMS.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



KENNETH SCOTT ANDREW THOMPSON
Direktur
Director

HARIYADI
Direktur
Director

THEN MIN HO (HADI TANJAYA)
Direktur Independen
Independent Director

RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama
President Director



RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar *Bachelor of Electrical Engineering* dari Villanova University, Amerika Serikat, *Master of Electrical Engineering* dari Lehigh University, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai Komisaris Utama HNP (2023–2025), Direktur WMI (2022–2024), Komisaris Utama THN (2020–2025), Wakil Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa (2020–2022), Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019–2022), Direktur HECL (2009–2022), Bankir Investasi Credit Suisse (2004–2007), Bankir Investasi Deutsche Bank (2001–2004), dan Bankir Investasi PT Bahana Securities (1994–2001).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris LLJ, Komisaris SBB, Komisaris KUP, Komisaris PT Drei Indonesia, Komisaris PT Citra Sawit Harum, Komisaris THN, Komisaris HNI, Komisaris WMI, Komisaris IMI, Komisaris HNP, dan Direktur HA Capital.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He serves as President Director for the 2025–2030 period based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

He obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Villanova University, United States of America, a Master of Electrical Engineering from Lehigh University, United States of America, and a Master of Business Administration from the University of Pittsburgh, United States of America. Has work experience that includes serving as President Commissioner of HNP (2023–2025), Director of WMI (2022-2024), President Commissioner of THN (2020–2025), Vice President Director of PT Karunia Bara Perkasa (2020–2022), Corporate Secretary of the Company (2019–2022), Director of HECL (2009–2022), Investment Banker of Credit Suisse (2004–2007), Investment Banker of Deutsche Bank (2001–2004), and Investment Banker of PT Bahana Securities (1994–2001).

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of LLJ, Commissioner of SBB, Commissioner of KUP, Commissioner of PT Drei Indonesia, Commissioner of PT Citra Sawit Harum, Commissioner of THN, Commissioner of HNI, Commissioner of WMI, Commissioner of IMI, Commissioner of HNP, and Director of HA Capital.



KENNETH SCOTT ANDREW THOMPSON

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Inggris, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar *Honours of Mining Engineering* dari Camborne School of Mines, Inggris dan *Master of Business Administration* dari University of Cape Town, Afrika Selatan. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai Direktur POS (2021–2025), Komisaris IMI (2021–2023), Direktur HECL (2009-2022), Direktur SBB (2003–2023), *Managing Director Marston & Marston*, Australia dan Amerika Serikat (2000–2003), *Assistant Operations Manager* PT Adaro (1996–1999), dan *Vice Mine Management Rules Anglo American Corporation,* Afrika Selatan (1992–1996).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur HA Capital.

British citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Director for the (2025–2030) period based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

He holds an Honours of Mining Engineering degree from Camborne School of Mines, United Kingdom, and a Master of Business Administration from the University of Cape Town, South Africa. Has work experience that includes serving as Director of POS (2021–2025), Commissioner of IMI (2021–2023), Director of HECL (2009–2022), Director of SBB (2003–2023), Managing Director of Marston & Marston, Australia and the United States of America (2000–2003), Assistant Operations Manager of PT Adaro (1996–1999), and Vice Mine Management Rules of Anglo-American Corporation, South Africa (1992–1996).

Currently, he holds concurrent positions as Director of HA Capital.



HARIYADI*

Direktur Teknis
Technical Director

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Director for the period 2025–2030 based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai *General Manager Coal Mining Operations* Tanito Group (2002–2017), Direktur PT Ibra Tata Prakarsa (1993–2002), dan *Superitendent* PT Kaltim Prima Coal (1989–1993).

He obtained a Bachelor of Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung. Has work experience that includes serving as General Manager of Coal Mining Operations of Tanito Group (2002–2017), Director of PT Ibra Tata Prakarsa (1993–2002), and Superintendent of PT Kaltim Prima Coal (1989–1993).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Ketua Umum *Clean Coal Technology and Downstream*, Indonesian Coal Mining Association (untuk periode 2024–2029), Presiden Direktur SBB, Direktur Utama MSJ, Direktur Utama BKP, Presiden Direktur PT Tanito Harum, Direktur Utama PT Tambang Damai, Direktur POS, dan Direktur Utama KUP.

Currently, he holds concurrent position as Deputy General Chair, Clean Coal Technology and Downstream, Indonesian Coal Mining Association (2024–2029), President Director of SBB, President Director of MSJ, President Director of BKP, President Director of PT Tanito Harum, President Director of PT Tambang Damai, Director of POS, and President Director of KUP.

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*



THEN MIN HO (HADI TANJAYA)**

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Independent Director for the period (2020–2025) based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, as well as the Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual ultimate owners.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta. Memiliki pengalaman kerja, di antaranya sebagai *General Manager for Marketing and Shipping* PT Tanito Coal (2000–2016), *Export Manager* PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000), dan *Export Manager* PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He obtained a Diploma of Accounting from Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta. Has work experience that includes serving as General Manager for Marketing and Shipping of PT Tanito Coal (2000–2016), Export Manager of PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000), and Export Manager of PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997). Currently, he does not hold any concurrent positions.

** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Namun demikian, terjadi perubahan pada susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, there were no changes in BoC's composition. However, there was a change in BoD's composition based on the Annual GMS resolutions dated May 27, 2025. The change was necessary as an effort to refresh management and

tanggal 27 Mei 2025. Perubahan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya penyegaran manajemen serta penyesuaian dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perseroan ke depan. Adapun susunan Direksi sebelum dan sesudah RUPS Tahunan tersebut sebagai berikut:

adapt to the Company's future needs and business strategy. The BoD's composition before and after the Annual GMS is as follows:

Sebelum RUPS Tahunan 27 Mei 2025 *Before Annual GMS May 27, 2025*		Setelah RUPS Tahunan 27 Mei 2025 *After Annual GMS May 27, 2025*	
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position*
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	Hariyadi	Direktur *Director*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Uraian *Description*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*			31 Desember 2025 *December 31, 2025*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal (Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal (Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-
KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% *Share Ownership of More than 5%*						
PT Karunia Bara Perkasa	**10,786,374,000**	**215,727,480,000**	**79.79**	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5% *Share Ownership of Less than 5%*						
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)	**267,894,300**	**5,357,886,000**	**1.98**	369,543,600	7,390,872,000	2.73
PT Bara Sejahtera Abadi	**12,500,000**	**250,000,000**	**0.09**	12,500,000	250,000,000	0.09
Lawrence Barki	-	-	-	12,882,200	257,644,000	0.10
Steven Scott Barki	-	-	-	11,479,000	229,580,000	0.08
Ray Antonio Gunara	**2,450,000**	**49,000,000**	**0.02**	2,450,000	49,000,000	0.02
Masyarakat / *Public* (<5%)	**2,448,881,700**	**48,977,634,000**	**18.12**	2,322,871,200	46,457,424,000	17.18
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Total Shares Issued and Fully Paid***	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Direct and Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*		Status Kepemilikan Saham *Share Ownership Status*
		Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*						
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	12,882,200	0.10	Langsung *Direct*
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	-	-	11,479,000	0.08	Langsung *Direct*
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
DIREKSI *Board of Directors*						
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	**2,450,000**	**0.02**	2,450,000	0.02	Langsung *Direct*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	-	-	-	-	-
Hariyadi*	Direktur *Director*	-	-	-	-	-
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-	-	-

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*
** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

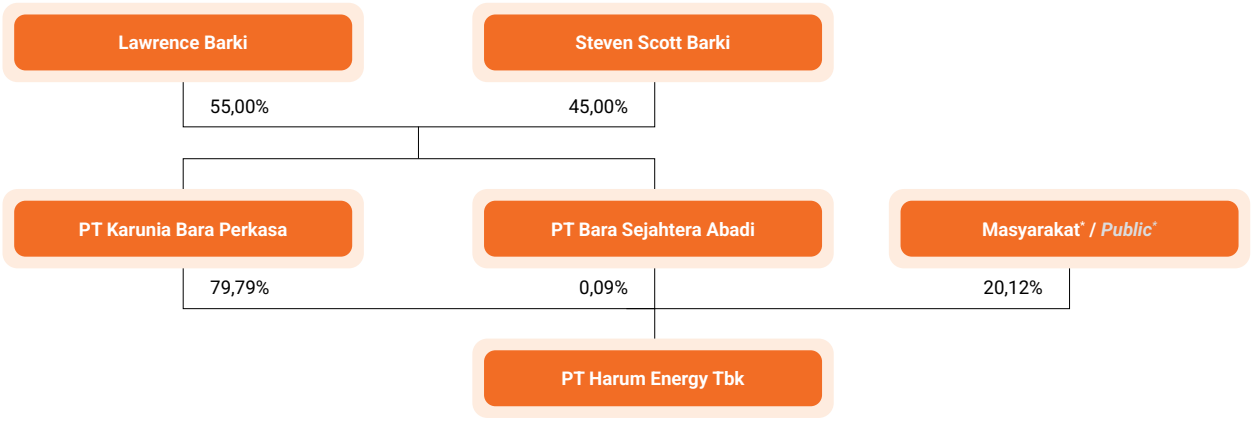
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham

Shareholders' Composition based on Share Ownership Status

Uraian *Description*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*			31 Desember 2025 *December 31, 2025*		
	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Institusi Lokal *Local Institution*	**242**	**12,110,820,910**	**89.59**	188	11,859,309,601	87.73
Institusi Asing *Foreign Institution*	**116**	**366,868,229**	**2.71**	77	145,977,334	1.08
Individu Lokal *Local Individual*	**30,768**	**1,038,107,161**	**7.68**	39,220	1,509,999,865	11.17
Individu Asing *Foreign Individual*	**36**	**2,303,700**	**0.02**	42	2,813,200	0.02
Total	**31,162**	**13,518,100,000**	**100.00**	**39,527**	**13,518,100,000**	**100.00**

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders



* Jumlah termasuk persentase Saham Treasuri. / *This includes percentage of Treasury Shares.*

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham pengendali Perseroan berada di bawah PT Karunia Bara Perkasa dan PT Bara Sejahtera Abadi. Adapun pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari saham-saham Perseroan adalah Lawrence Barki dan Steven Scott Barki. Lawrence Barki memiliki kepemilikan

As of December 31, 2025, the Company's controlling shareholdings were held by PT Karunia Bara Perkasa and PT Bara Sejahtera Abadi. The ultimate beneficial owners of the Company's shares are Lawrence Barki and Steven Scott Barki. Lawrence Barki owns 247,500,000 shares in PT Karunia Bara Perkasa and 16,500,000 shares in PT Bara Sejahtera Abadi.

saham pada PT Karunia Bara Perkasa sebesar 247.500.000 lembar saham dan pada PT Bara Sejahtera Abadi sebesar 16.500.000 lembar saham. Sementara itu, Steven Scott Barki memiliki kepemilikan saham PT Karunia Bara Perkasa sebesar 202.500.000 lembar saham dan pada PT Bara Sejahtera Abadi sebesar 13.500.000 lembar saham. Selain kepemilikan saham secara tidak langsung, Lawrence Barki dan Steven Scott Barki memiliki saham Perseroan secara langsung masing-masing sebesar 0,10% atau 12.882.200 lembar saham dan 0,08% atau 11.479.000 lembar saham.

Meanwhile, Steven Scott Barki owns 202,500,000 shares in PT Karunia Bara Perkasa and 13,500,000 shares in PT Bara Sejahtera Abadi. In addition to their indirect shareholdings, Lawrence Barki and Steven Scott Barki directly own 0.10% or 12,882,200 shares in the Company, and 0.08% or 11,479,000 shares, respectively.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian *Description*	**Tanggal Pelaksanaan** *Implementation Date*	**Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)** *Total Shares Issued (Shares)*	**Harga Nominal** *Nominal Price* **(Rp)**	**Harga Penawaran** *IPO Price* **(Rp)**	**Total Saham Beredar (Lembar Saham)** *Total Outstanding Shares (Shares)*	**Nama Bursa Efek** *Name of Stock Exchange*
Penawaran umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	6 Oktober 2010 *October 6, 2010*	500,000,000	100	5,200	2,700,000,000	**BEI** *IDX*
EMSOP	Desember 2011 *December 2011*	67,500	100	5,900	2,700,067,500	
	Januari 2012 *January 2012*	3,477,500	100	5,900	2,703,545,000	
	Januari 2013 *January 2013*	75,000	100	5,900	2,703,620,000	
Stock Split dengan rasio 1:5 (Harga setelah *stock split* menjadi Rp2.310,-) *Stock Split with a ratio of 1:5 (Price after stock split became Rp2,310)*	Juni 2022 *June 2022*	x5	20	-	13,518,100,000	

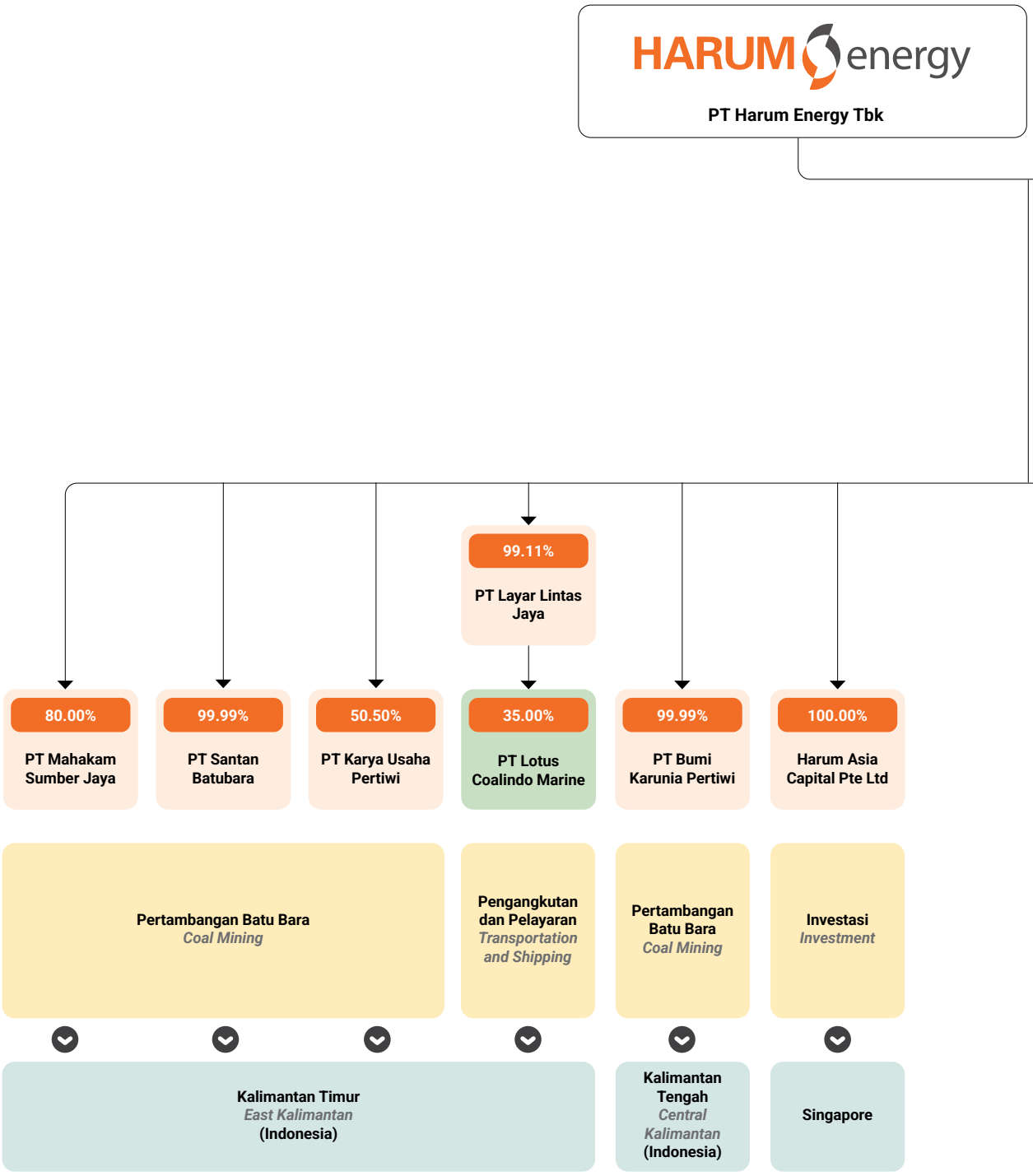
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen pasar modal lainnya yang diizinkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

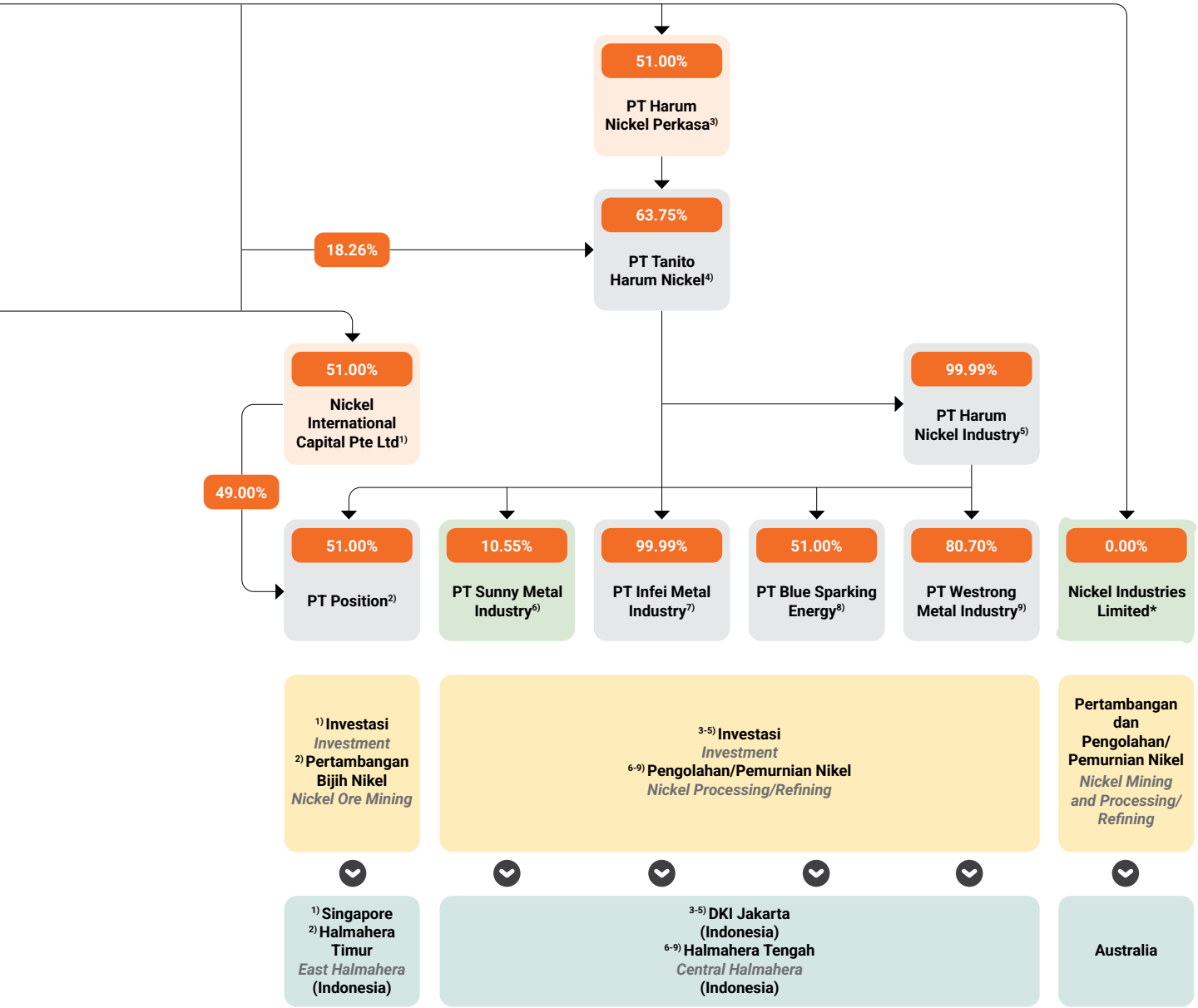
Until the end of 2025, the Company did not issue other securities, whether in the form of bonds, sukuk, convertible bonds, or other capital market instruments that are permitted under the provisions of applicable laws and regulations.

Struktur Perusahaan per Tanggal 31 Desember 2025

Corporate Structure as of December 31, 2025



- Total Kepemilikan Saham / *Total Share Ownership*
- Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiary*
- Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiary*
- Entitas Asosiasi / *Associated Entities*
- Bidang Usaha / *Line of Business*
- Lokasi Usaha / *Business Location*



* Perseroan telah menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam NIC. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak lagi memiliki saham dalam NIC. / *The Company already sold and transferred all of its shares in Nickel Industries Limited (NIC). As of December 31, 2025, the Company no longer owns any shares in NIC.*

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Perseroan memiliki sejumlah Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mendukung kegiatan operasional dan strategi bisnis secara keseluruhan. Namun, pada saat ini Perseroan tidak memiliki Entitas Ventura Bersama. Rincian mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has a number of Subsidiaries and Associated Entities that support its operations and overall business strategy. However, currently the Company does not have a Joint Venture. Details regarding the Company's Subsidiaries and Associated Entities are as follows:

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

MSJ

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan batu bara *Coal mining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2004
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	80.00
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	178,964,887

LLJ

Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1
Jakarta 11840

(+6221) 5439 9933

Bidang Usaha *Line of Business*	Pelayaran *Shipping*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2005
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99.11
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	26,836,359

SBB

Deutsche Bank Building Lt. 10
Suite 1002
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 390 3708
(+6221) 390 3708

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan batu bara *Coal mining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2008
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99.99
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	21,008,780

BKP

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan batu bara *Coal mining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2011
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99.99
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	16,340,244

KUP

Jl. Batubara No. 8
Samarinda

(+62541) 733 277
(+62541) 742 848

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan batu bara *Coal mining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2018
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	50.50
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	12,423,102

HA Capital

16 Raffles Quay
#19-01, Hong Leong Building
Singapore 048581

Bidang Usaha *Line of Business*	Investasi *Investment*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2020
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	100.00
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	10

HNP

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
legal.hnp@harumenergy.com

Bidang Usaha *Line of Business*	Investasi *Investment*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2023
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	51.00
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	3,077,751,448

NICAP

727 Clementi West Street 2
#01-280 Singapura 120727

Bidang Usaha *Line of Business*	Investasi *Investment*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2020
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	51.00
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	91,383,312

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries[1]

THN

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
legal.thn@harumenergy.com

Bidang Usaha *Line of Business*	Investasi *Investment*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2020[2)]
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	50.77
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	3,074,068,008

POS

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan bijih nikel *Nickel ore mining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2024
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	50.88
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	51,300,113

HNI

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Bidang Usaha *Line of Business*	Investasi *Investment*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2022
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	50.77
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	792,791,782

IMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Pemurnian nikel *Nickel refining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2022
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	50.77
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	201,930,731

BSE

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Pemurnian nikel *Nickel refining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Dalam tahap konstruksi *In construction stage*
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	25.89
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	1,706,782,972

WMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Pemurnian nikel *Nickel refining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2024
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	40.97
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	712,235,820

1) Persentasi kepemilikan saham efektif Perseroan dalam perusahaan dimaksud. / *The Company's effective shareholding percentage in the said company.*
2) THN berdiri pada tahun 2020 dan mulai berinvestasi pada tahun 2021. / *THN was established in 2020 and started investing in 2021.*

Entitas Asosiasi
Associated Entities

NIC

Level 2, 66 Hunter Street
Sydney, NSW 2000, Australia

Bidang Usaha *Line of Business*	Pertambangan dan pemurnian nikel *Nickel mining and refining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2012
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	-[1)]
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	4,264,418,346

LCM

Wisma BSG Lt. 3A
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160

(+6221) 350 7667
(+6221) 350 7603

Bidang Usaha *Line of Business*	Pengangkutan dan pelayaran *Transportation and shipping*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2005
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	30.00[2)]
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	-[3)]

SMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Pengolahan dan pemurnian nikel *Nickel processing and refining*
Tahun Beroperasi *Year of Operations*	2023
Kepemilikan Saham (%) *Kepemilikan Saham (%)*	10.55[4)]
Total Aset Sebelum Eliminasi (USD) *Total Assets Before Elimination (USD)*	728,668,479

1) Perseroan telah menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam NIC. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak lagi memiliki saham dalam NIC. / *The Company already sold and transferred all of its shares in Nickel Industries Limited (NIC). As of December 31, 2025, the Company no longer owns any shares in NIC.*
2) Kepemilikan saham LLJ di LCM. / *LLJ's share ownership in LCM.*
3) LCM merupakan perusahaan *dormant*. / *LCM is a dormant company.*
4) Kepemilikan saham THN di SMI. / *THN's share ownership in SMI.*

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

KAP Purwanto Susanti dan Surja / *Public Accounting Firm Susanti and Surja*
(Anggota dari Ernst & Young Global / *Member of Ernst & Young Global*)

Nama Akuntan Publik
Name of Public Accountant

Dede Rusli

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange
Building Tower 2, Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
(+6221) 5289 5000
(+6221) 5289 4100

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit / *Audit Services*:
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.
Audit of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Jasa Non-Audit / *Non-Audit Services*:
Tidak ada.
None.

Biaya
Fee

Jasa Audit / *Audit Services*:
Rp5,000,000,000,-

Jasa Non-Audit / *Non-Audit Services*:
Tidak ada.
None.

Periode Penugasan
Assignment Period

2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama
Name

PT Datindo Entrycom

Alamat
Address

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2
Jakarta 10120

(+6221) 350 8077
(+6221) 350 8078
dm@datindo.com

Notaris
Notary

Nama
Name

Andalia Farida, S.H., M.H.

Alamat
Address

Gedung LMPP Lt. 1
Jl. RP Soeroso No. 42 A
Jakarta Pusat 10350

(+6221) 3146 720
(+6221) 3912 189
notaris.andaliafarida2@gmail.com

Penilai Perusahaan
Appraiser

Nama
Name

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan
Public Appraisal Office Iskandar and Partners

Alamat
Address

Ruko Malaka Country Estate
Jl. Malaka Merah
Jakarta Timur

Pencatatan Efek
Securities Registration

Nama
Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

(+6221) 515 0515

Kustodian Sentral Efek
Central Securities Depository

Nama
Name

PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

Sebagai wujud keterbukaan informasi, Perseroan mengoperasikan situs web resmi dengan alamat situs www.harumenergy.com yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini berfungsi sebagai media utama penyampaian informasi terkini mengenai Perseroan, sekaligus sebagai sarana transparansi sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk meningkatkan aksesibilitas, informasi disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sehingga dapat menjangkau pemangku kepentingan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Adapun jenis informasi yang tersedia melalui situs web Perseroan sebagai berikut:

As a form of information transparency, the Company operates an official website at www.harumenergy.com, which is easily accessible to all stakeholders. This website functions as the main media for conveying the latest information regarding the Company, as well as a means of transparency in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on Issuer's or Public Company's Website. To increase accessibility, information is presented in 2 languages, Indonesian and English, thereby, reaching stakeholders from both within the country and abroad. The types of information available through the Company's website are as follows:

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*
Informasi Pemegang Saham *Shareholders' Information*	☑
Isi Kode Etik *Contents of the Code of Conduct*	☑
Informasi RUPS paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS *Information on the GMS that at least includes agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS minutes, and information on important GMS dates*	☑
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) *Separate Annual Financial Statements (last 5 years)*	☑
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite *Charter of the BoC, BoD, and Committees*	☑





04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan memandang SDM sebagai aset utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Pengelolaan SDM dilakukan secara profesional sesuai ketentuan hukum dan praktik terbaik industri agar karyawan memiliki kompetensi yang relevan di tengah dinamika bisnis. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

The Company considers HR as the main asset in maintaining performance sustainability. HR is managed professionally in accordance with legal provisions and industry's best practices, ensuring that employees have relevant competencies amidst business dynamics. The Company also upholds non-discrimination principles and creates a harmonious, productive, and sustainable work environment.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memusatkan perhatian pada pengembangan SDM melalui berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, produktivitas, serta kesiapan karyawan dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis. Fokus utama pengembangan SDM Perseroan mencakup penyusunan skema talent mobility serta jalur karier yang fleksibel untuk menyiapkan talenta potensial dalam mengisi posisi strategis. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program kepemimpinan dan manajemen perubahan guna membentuk pola pikir yang positif serta meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika organisasi. Di sisi lain, Perseroan turut memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan dan berbagi pengetahuan untuk memperluas wawasan, mempercepat pemecahan masalah, serta mendorong pertukaran pengalaman dan ide-ide baru.

HR Development Strategy 2025

Throughout 2025, the Company focused on developing HR through various strategic initiatives oriented towards increasing employee competency, productivity, and readiness to support business growth and transformation. The Company's primary focus on HR development includes the establishment of talent mobility schemes and flexible career pathways to prepare high-potential talent to fill strategic positions. In addition, the Company develops leadership and change management programs to cultivate a positive mindset and enhance employees' readiness to respond to organizational dynamics. On the other hand, the Company also strengthens a culture of continuous learning and knowledge sharing to broaden horizons, accelerating problem-solving and encouraging exchange of experiences and new ideas.

Rekrutmen

Perseroan terus berupaya membangun tim yang kompeten dan berintegritas melalui proses rekrutmen yang selektif untuk memperoleh kandidat terbaik sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi jabatan. Proses rekrutmen dilakukan melalui 2 jalur, yakni rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan memindahkan atau mempromosikan karyawan yang telah memenuhi persyaratan jabatan, sementara rekrutmen eksternal dilaksanakan secara terbuka melalui berbagai kanal, termasuk situs pencari kerja dan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut 3 karyawan baru, sedangkan 2.901 karyawan lainnya bergabung dengan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan juga mendorong partisipasi karyawan lokal dalam kegiatan operasional sebagai bentuk komitmen terhadap

Recruitment

The Company constantly builds a competent team that has integrity through a selective recruitment process, aiming to recruit the best candidates that suit the needs and qualifications of each respective position. The recruitment process is carried out through 2 channels, internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out by transferring or promoting employees who have met the position requirements, while external recruitment is carried out openly through various channels, including job search sites and collaboration with leading universities in Indonesia.

Throughout 2025, the Company succeeded in recruiting 3 new employees, while 2,901 other employees joined the Subsidiaries. Apart from that, the Company also encourages local employees' participation in operational activities as a form of commitment to sustainable development.

pembangunan berkelanjutan. Hingga akhir 2025, karyawan lokal dengan KTP sesuai wilayah operasional mencapai 86,99% dari total tenaga kerja, mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Until the end of 2025, local employees with National IDs corresponding to operational areas reached 86.99% of the total workforce, reflecting the Company's real contribution in supporting the economic and social growth of local communities.

Jumlah Karyawan

Total Employees

Per 31 Desember 2025, Perseroan bersama Entitas Anak tercatat memiliki total 3.742 karyawan. Jumlah tersebut mencerminkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika kebutuhan operasional dan penyesuaian strategi bisnis untuk mendukung efisiensi serta peningkatan produktivitas di seluruh lini kegiatan usaha.

As of December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries were recorded as having a total of 3,742 employees. This number reflects an decrease compared to the previous year's number, in line with the dynamics of operational needs and adjustments to business strategies, aiming to support efficiency and increase productivity in all lines of business activities.

Uraian	2025			2024*			Description
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA *Employee Composition based on Age*							
>55 Tahun	**42**	**2**	**44**	31	4	35	*>55 Years Old*
46–55 Tahun	**154**	**9**	**163**	223	9	232	*46–55 Years Old*
36–45 Tahun	**453**	**47**	**500**	982	50	1,032	*36–45 Years Old*
26–35 Tahun	**1,227**	**124**	**1,351**	1,114	240	1,354	*26–35 Years Old*
18–25 Tahun	**1,616**	**68**	**1,684**	898	116	1,014	*18–25 Years Old*
Total	**3,492**	**250**	**3,742**	**3,248**	**419**	**3,667**	***Total***
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN *Employee Composition based on Education*							
Pascasarjana	**15**	**4**	**19**	22	7	29	*Postgraduate*
Sarjana	**454**	**115**	**569**	409	234	643	*Bachelor*
Diploma dan Setingkat	**197**	**27**	**224**	430	73	503	*Diploma and Equal*
SLTA dan Sederajat	**2,401**	**87**	**2,488**	1,881	94	1,975	*High School and Equal*
SMP dan Sederajat	**278**	**14**	**292**	244	6	250	*Junior High School and Equal*
SD dan Sederajat	**147**	**3**	**150**	262	5	267	*Elementary School and Equal*
Total	**3,492**	**250**	**3,742**	**3,248**	**419**	**3,667**	***Total***
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN *Employee Composition based on Management Level*							
Direksi	**9**	**1**	**10**	12	-	12	*Board of Directors*
Manajemen	**88**	**22**	**110**	67	19	86	*Management*
Staf	**431**	**110**	**541**	2,684	395	3,079	*Staff*
Non-Staf	**2,964**	**117**	**3,081**	485	5	490	*Non-Staff*
Total	**3,492**	**250**	**3,742**	**3,248**	**419**	**3,667**	***Total***
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN *Employee Composition by Employment Status*							
Karyawan Tetap	**2,005**	**197**	**2,202**	2,187	311	2,498	*Permanent Employees*
Karyawan Tidak Tetap	**1,487**	**53**	**1,540**	1,061	108	1,169	*Non-Permanent Employees*
Total	**3,492**	**250**	**3,742**	**3,248**	**419**	**3,667**	***Total***

Uraian	2025			2024*			*Description*
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA *Employee Composition based on Use of Workers*							
Lokal	**3,087**	**168**	**3,255**	567	18	585	*Local*
Nasional	**404**	**82**	**486**	1,642	345	1,987	*National*
Asing	**1**	**-**	**1**	1,039	56	1,095	*Foreign*
Total	**3,492**	**250**	**3,742**	**3,248**	**419**	**3,667**	***Total***

* Termasuk jumlah karyawan IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / *Including the number of employees of IMI, WMI, and BSE who each became a Subsidiary in September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.*

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara konsisten berinvestasi dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM berkelanjutan. Selama tahun 2025, berbagai program pelatihan diselenggarakan untuk memperkuat keahlian teknis maupun *soft skills* karyawan, bekerja sama dengan lembaga pelatihan profesional yang telah tersertifikasi BNSP. Sebanyak 95 karyawan tercatat mengikuti kegiatan pengembangan tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

The Company consistently invests in improving employee capacity and competency as part of its sustainable HR development strategy. Throughout 2025, various training programs were held to strengthen employees' technical and soft skills, in collaboration with professional training institutions certified by the BNSP. A total of 95 employees were recorded as participating in these development activities, with the following details:

Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competency Development*	Jumlah Pengembangan Kompetensi *Total Competency Development*				Total	Komposisi *Composition* (%)
	Direksi *BoD*	Manajer *Manager*	Staf *Staff*	Non-Staf *Non-Staff*		
Training/Inhouse	-	-	5	10	**15**	15.8
Refreshment Training	-	-	15	9	**24**	25.3
Seminar/*Public*	-	-	15	11	**26**	27.4
Certification	-	1	9	1	**11**	11.6
Certification Training	-	-	12	1	**13**	13.7
Educational Scholarship	-	-	6	-	**6**	6.3
Total	**-**	**1**	**62**	**32**	**95**	**100.0**
Komposisi / *Composition* (%)	**0.0**	**1.1**	**65.3**	**33.7**	**100.0**	

Penilaian Kinerja

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas dan pencapaian target perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan menggunakan sistem KPI berbasis *balanced scorecard* yang disusun dan disepakati sejak awal periode penilaian. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan karier, penetapan remunerasi, pemberian tunjangan, serta penghargaan bagi karyawan berprestasi.

Performance Assessment

The Company constantly evaluates employees' performance annually as part of its efforts to increase productivity and achieve company targets. Performance assessments are conducted using a balanced scorecard-based KPI system, developed and agreed upon at the beginning of the assessment period. The evaluation results form the basis for career development planning, remuneration determination, allowances, and awards for high-performing employees.

Pada tahun 2025, tingkat pencapaian KPI karyawan mencapai 95%, atau 3% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa mendorong peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan guna mewujudkan kinerja yang unggul dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

In 2025, employee's KPI achievement rate reached 95%, or 3% higher than the previous year's rate. The Company always encourages employee competency and capability improvement to achieve superior and sustainable performance across all organizational levels.

Pengembangan Karier

Career Development

Program pengembangan karier dirancang sebagai wujud komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan profesional setiap karyawan. Melalui program ini, Perseroan berupaya memberikan motivasi dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan, memperluas peran, serta mencapai jenjang karier yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

The career development program is designed as a manifestation of the Company's commitment to building a work environment that encourages each employee's professional growth. Through this program, the Company strives to provide motivation and opportunities for employees to improve their skills, expand their roles, and achieve higher career levels in a sustainable manner.

Setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk mengikuti program pengembangan karier, dengan mempertimbangkan kriteria antara lain masa kerja minimal 3 tahun, integritas yang tinggi, serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Sepanjang tahun 2025, jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program pengembangan karier sebagai berikut:

Every employee has an equal opportunity to participate in the career development program, with criteria including a minimum of 3 years of service, high integrity, and competencies aligned with the job requirements. Throughout 2025, the number of employees participating in the career development program is as follows:

Jabatan *Position*		**Total** *(Orang) (People)*
Sebelum Promosi *Before Promotion*	**Setelah Promosi** *After Promotion*	
Mualim I *Deck Officer I*	Nakhoda *Captain*	**3**
Mualim II *Second Deck Officer*	Mualim I *Deck Officer I*	**8**
Juru Mudi *Helmsman*	Mualim II *Second Deck Officer*	**4**
Navigator Kapal *Ship Navigator*	Juru Mudi *Helmsman*	**2**
Masinis Kapal II *Second Engineer*	Kepala Kamar Mesin / KKM *Chief Engineer*	**6**
Masinis Kapal III *Third Engineer*	Masinis Kapal II *Second Engineer*	**6**
Crew Mechanic	Mechanic 2	**1**
Foreman	Junior Supervisor	**1**
Junior Supervisor	Supervisor	**3**
Supervisor	Senior Supervisor	**2**
Senior Supervisor	Pejabat Sementara Asisten Manajer *Acting Assistant Manager*	**1**
Pejabat Sementara Asisten Manajer *Acting Assistant Manager*	Manajer *Manager*	**1**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional, khususnya di area penambangan, memiliki potensi risiko keselamatan yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan prinsip K3 menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan secara proaktif melakukan identifikasi potensi bahaya, menerapkan langkah pencegahan, serta mengambil keputusan strategis untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Untuk mendukung pelaksanaan K3, Perseroan menyediakan fasilitas keselamatan yang memadai dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan. Selain itu, seluruh tenaga kerja juga terlindungi melalui program asuransi K3 yang disediakan oleh mitra terpercaya, guna memastikan penanganan cepat dan tepat apabila terjadi insiden kerja. Skema perlindungan ini dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan tingkat risiko dan dinamika kegiatan operasional Perseroan.

Occupational Health and Safety

The Company recognizes that operational activities, particularly in mining areas, carry a high potential for safety risks. Therefore, applying OHS principles is a top priority in all operational activities. The Company proactively identifies potential hazards, implements preventative measures, and makes strategic decisions to minimize the risk of occupational accidents.

To support OHS implementation, the Company provides adequate safety facilities and conducts regular training for all employees. Furthermore, all employees are protected through an OHS insurance program provided by a trusted partner, ensuring prompt and appropriate response to any occupational incidents. This protection scheme is periodically evaluated to remain relevant to the risk level and dynamics of the Company's operational activities.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan memandang pemberian remunerasi dan manfaat karyawan sebagai bagian penting dalam menciptakan motivasi kerja, meningkatkan produktivitas, serta mempertahankan tenaga kerja berkualitas. Oleh karena itu, sistem remunerasi dirancang secara adil, transparan, dan kompetitif dengan mempertimbangkan struktur jabatan, tanggung jawab, serta kinerja individu.

Penetapan upah dilakukan tanpa diskriminasi, termasuk berdasarkan gender, serta disesuaikan dengan ketentuan UMP, standar industri sejenis, regulasi ketenagakerjaan, dan kemampuan finansial Perseroan. Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai manfaat dan fasilitas penunjang kesejahteraan bagi seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap, meliputi BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, tunjangan hari raya, hak cuti, fasilitas transportasi (hanya di *site*), fasilitas makan (hanya di *site*), fasilitas pengobatan, fasilitas kacamata, pesangon, dan kompensasi pengakhiran masa kontrak.

Remuneration and Welfare

The Company views employee remuneration and benefits as a crucial component of building work motivation, increasing productivity, and retaining a quality workforce. Therefore, the remuneration system is designed to be fair, transparent, and competitive, by considering job structure, responsibilities, and individual performance.

Wages are determined without discrimination, including based on gender, and are adjusted to the UMP, similar industry standards, labor regulations, and the Company's financial capabilities. In addition to the base salary, the Company also provides various benefits and welfare facilities for all permanent and non-permanent employees, including BPJS Employment Insurance, (BPJS Kesehatan), holiday allowances, leave entitlements, transportation (on-site only), meals (on-site only), medical treatment, eyeglasses, severance pay, and termination compensation.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Melalui penerapan praktik pengelolaan tenaga kerja yang adil, transparan, dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya menjaga loyalitas serta mengendalikan tingkat perputaran karyawan agar tetap optimal. Informasi mengenai tingkat perputaran karyawan diungkapkan sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and supportive work environment for employees' well-being. By applying fair, transparent, and responsible workforce management practices, the Company strives to maintain loyalty and an optimal employee turnover rate. Information regarding the employee turnover rate is disclosed as follows:

Uraian	2025 (Orang) *(People)*	2024* (Orang) *(People)*	*Description*
KARYAWAN KELUAR (JAKARTA DAN *SITE*) *Employees Leaving (Jakarta and Site)*			
Pensiun	**2**	-	*Retired*
Mengundurkan Diri	**1,547**	2,012	*Resigned*
Meninggal Dunia	**13**	5	*Died*
Lain-Lain	**1,473**	367	*Others*
Total Karyawan Keluar	**3,035**	**2,384**	***Total Employees Leaving***
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**81.9**	**107.1**	***Employee Turnover Rate (%)***

* Disajikan kembali. / Restated.

Strategi Pengembangan SDM 2026

Strategi Pengembangan SDM tahun 2026 difokuskan pada pembentukan tenaga kerja yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi guna mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis Perseroan. Melalui pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, strategi ini dirancang untuk memastikan setiap karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi.

Adapun fokus utama strategi pengembangan SDM pada tahun 2026 mencakup optimalisasi penempatan talenta strategis, termasuk pemantauan kontribusi talenta terhadap kinerja bisnis untuk memastikan bahwa talenta yang dikembangkan mampu memberikan nilai tambah yang nyata. Selain itu, Perseroan juga memperkuat organisasi yang agile melalui pembentukan tim lintas fungsi serta pengukuran tingkat kesiapan dan kecepatan respons dalam menghadapi dinamika perubahan. Di sisi lain, pengembangan sistem retensi talenta kunci turut menjadi perhatian guna memastikan talenta potensial tetap berkembang di dalam organisasi serta mengurangi risiko kehilangan talenta strategis.

HR Development Strategies in 2026

The 2026 HR Development Strategy focuses on developing a resilient, adaptive, and highly competitive workforce to support the Company's business growth and transformation. Through a targeted and sustainable approach, this strategy is designed to ensure that every employee possesses skills relevant to industry demands and technological developments.

The main focus of the Company's HR development strategy in 2026 includes optimizing the placement of strategic talent, including monitoring talent contributions to business performance, to ensure that developed talent delivers tangible value. Moreover, the Company continues to strengthen its agile organization by forming cross-functional teams and measuring organizational readiness and response speed to dynamic changes. At the same time, developing a key talent retention system remains a priority to ensure high-potential talent continues to grow within the organization while reducing the risk of losing strategic talent.

Teknologi Informasi
Information Technology

TI menjadi elemen kunci dalam memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan. Melalui penerapan sistem TI yang terintegrasi, pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih akurat dan *real-time*, mencakup berbagai aspek mulai dari pemantauan produksi hingga pengelolaan logistik. Pemanfaatan TI juga mempercepat proses pengambilan

IT serves as a key element in ensuring the Company's operational efficiency and effectiveness. By applying an integrated IT system, data can be managed more accurately and in real time, covering various aspects, from production monitoring to logistics management. Utilizing IT also accelerates the decision-making process,

keputusan, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat aspek keselamatan kerja. Selain itu, kemampuan TI dalam menyediakan pemantauan yang tepat waktu membantu Perseroan meminimalkan risiko dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara menyeluruh.

increases productivity, and strengthens occupational safety. Furthermore, IT's ability to provide timely monitoring helps the Company minimize risks and optimize overall resource utilization.

Strategi Pengembangan TI 2025

Strategi pengembangan TI tahun 2025 diarahkan untuk memperkuat infrastruktur digital serta mempercepat proses transformasi teknologi di seluruh lini operasional Perseroan. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi, keamanan data, dan integrasi sistem guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Fokus utama strategi pengembangan TI tersebut mencakup:

1. Meningkatkan efektivitas operasional perusahaan dengan membangun infrastruktur TI yang terpusat dan efsien, serta memastikan layanan TI mendukung kebutuhan bisnis secara optimal; dan
2. Mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dengan melakukan modernisasi infrastruktur TI secara berkala, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Perseroan.

IT Development Strategies in 2025

The IT development strategy in 2025 aimed at strengthening digital infrastructure and accelerating the technological transformation process across all lines of the Company's operations. Through this strategy, the Company strives to improve efficiency, data security, and system integration to support faster, data-driven decision-making. The main focuses of this IT development strategy include:

1. *Improving the Company's operational effectiveness by building a centralized and efficient IT infrastructure and ensuring IT services optimally support business needs; and*
2. *Supporting operational smoothness and efficiency by periodically modernizing the IT infrastructure to adapt to technological developments and the Company's needs.*

Strategi Pengembangan TI 2026

Perseroan berkomitmen mengoptimalkan pemanfaatan TI guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan strategi pengembangan TI tahun 2026 yang berfokus pada penguatan sistem, digitalisasi proses bisnis, dan penerapan teknologi inovatif sebagai berikut:

1. Memperkuat keamanan siber dan tata kelola TI untuk memastikan perlindungan terhadap aset digital Perseroan, menjaga integritas data, serta mendukung operasional bisnis yang aman dan andal;
2. Meningkatkan integrasi sistem dan kapabilitas digital guna meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan proses bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di seluruh organisasi; dan
3. Mengoptimalkan kinerja dan keandalan infrastruktur TI untuk memastikan ketersediaan, skalabilitas, dan ketahanan layanan teknologi dalam mendukung kebutuhan operasional Perseroan yang terus berkembang.

IT Development Strategies in 2026

The Company is committed to optimizing IT utilization to improve operational efficiency and effectiveness. To that end, the Company has formulated an IT development strategy for 2026 that focuses on system strengthening, business process digitalization, and the implementation of innovative technologies, as follows:

1. *Strengthening cybersecurity and IT governance to ensure the protection of the Company's digital assets, maintain data integrity, and support secure and reliable business operations;*
2. *Enhancing system integration and digital capabilities to improve operational efficiency, simplify business process, and support data-driven decision-making across the organization; and*
3. *Optimizing the performance and reliability of IT infrastructure to ensure the availability, scalability, and resilience of technology services to support the Company's evolving operational needs.*







05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Ekonomi global diproyeksikan bergerak dalam jalur moderasi pada tahun 2026. IMF melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan dunia berada di kisaran 3,2% pada 2025, sebelum melambat ke 3,1% pada 2026. OECD dalam *Economic Outlook* mengonfirmasi pola serupa, dengan proyeksi pertumbuhan global 3,2% pada 2025 dan 2,9% pada 2026. Moderasi pertumbuhan ekonomi di 2026 didorong memudarnya efek front-loading sepanjang 2025 sebagai aksi antisipatif negara-negara menghadapi dinamika tarif dan kebijakan perdagangan. Secara umum, inflasi global diperkirakan menurun. IMF memproyeksikan inflasi dunia 4,2% di 2025 dan turun ke 3,7% di 2026. Penurunan ini didorong oleh kebijakan moneter yang ketat, normalisasi harga energi dan pangan, serta pemulihan rantai pasok yang menurunkan biaya distribusi.

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,39% (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali pertambangan dan penggalian yang terkontraksi sebesar 0,66%. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah jasa lainnya sebesar 9,93%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 9,10%, serta transportasi dan pergudangan sebesar 8,78%. Sementara itu, industri pengolahan; serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia masing-masing tumbuh sebesar 5,30% dan 5,49%.

Sumber:
- Kementerian Keuangan, "Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi IV 2025", Desember 2025; dan.
- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025", 5 Februari 2026.

The global economy is projected to move along a moderating growth path in 2026. The IMF, through its World Economic Outlook, estimated global growth at approximately 3.2% in 2025, before slowing to 3.1% in 2026. The OECD, in its Economic Outlook, confirmed a similar trend, projecting global growth of 3.2% in 2025 and 2.9% in 2026. The moderation in economic growth in 2026 is driven by the fading impact of front-loading effects observed throughout 2025, as countries took anticipatory measures in response to evolving tariff dynamics and trade policies. In general, global inflation is expected to decline. The IMF projected global inflation at 4.2% in 2025, decreasing to 3.7% in 2026. This decline is supported by tight monetary policies, normalization of energy and food prices, and supply chain recovery that reduces distribution costs.

Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) in 2025. Growth occurred across nearly all business sectors, except for mining and quarrying, which contracted by 0.66%. Sectors experiencing significant growth included other services of 9.93%, followed by corporate services of 9.10%, and transportation and warehousing of 8.78%. Meanwhile, the manufacturing industry; as well as wholesale and retail trade, automobile and motorcycle repair, which played a dominant role in the Indonesian economy, grew by 5.30% and 5.49%, respectively.

Sources:
- *Ministry of Finance, "Economic, Financial, and Fiscal Review, IV Edition of 2025," December 2025; and*
- *BPS-Statistics Indonesia, "Official Statistics Release: Indonesia Economic Growth, Fourth Quarter of 2025," February 5, 2026.*

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Di tengah fluktuasi harga komoditas global yang menantang, realisasi PNBP yang tercatat di Kementerian ESDM melampaui target APBN tahun 2025. Tercatat, PNBP Kementerian ESDM mencapai Rp138,37 triliun atau 108,56% dari target. Capaian ini terdiri dari PNBP SDA Minerba, SDA panas bumi, serta PNBP sektor lainnya, yakni PNBP dari layanan BLU, iuran badan usaha hilir migas, DMO migas, kompensasi DMO batu bara, denda *smelter*, denda PKH, jasa layanan ketenagalistrikan, museum, pemanfaatan BMN dan jasa lainnya.

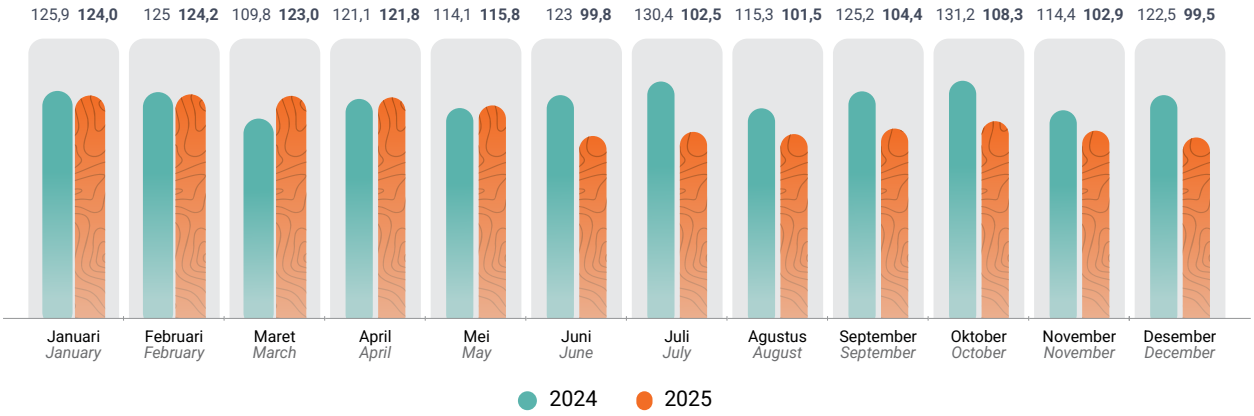
Amid challenging fluctuations in global commodity prices, the realization of PNBP recorded by the Ministry of ESDM exceeded the 2025 APBN target. As recorded, the Ministry of ESDM's PNBP reached Rp138.37 trillion, or 108.56% of the target. This achievement comprised PNBP from mineral and coal natural resources, geothermal resources, and other sectors, including BLU services, downstream oil and gas business contributions, DMO compensation for oil and coal, smelter penalties, PKH penalties, electricity service fees, museum services, utilization of BMN, and other services.

Kementerian ESDM mencatat total produksi batu bara mencapai 790 juta ton. Dari seluruh produksi tersebut, 32% dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik kelistrikan dan non-kelistrikan, 65,1% atau 514 juta ton untuk diekspor, dan sisanya sebanyak 22 juta ton (2,8%) untuk stok.

The Ministry of ESDM recorded total coal production of 790 million tons. Of this total production, 32% was allocated to domestic electricity and non-electricity needs, 65.1% or 514 million tons was exported, and the remaining 22 million tons (2.8%) was held as stock.

Dari sisi HBA di Indonesia, pada tahun 2025 harga batu bara ditutup dengan harga USD99,5/ton, menurun 18,8% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD122,5/ton. Sementara itu, rata-rata harga HBA sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,9% menjadi sebesar USD110,6/ton dari USD121,5/ton pada tahun 2024.

In terms of Indonesian HBA, coal prices closed at USD99.5/ton in 2025, a decline of 18.8% compared to USD122.5/ton in 2024. Meanwhile, the average HBA price throughout 2025 decreased by 8.9% to USD110.6/ton from USD121.5/ton in 2024.



Sementara itu, di sektor nikel, impor bijih nikel Indonesia dari Filipina melonjak signifikan sepanjang 2025. Menurut data BPS, volume impor tercatat mencapai 15,33 juta ton senilai USD725,17 juta, naik sekitar 5 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Penasihat Pertambangan APNI menilai lonjakan impor tak lepas dari keterlambatan RKAB pada 2024–2025 yang berdampak pada realisasi produksi. Meski kuota RKAB nikel tahun 2025 mencapai sekitar 379 juta ton basah, produksi aktual diperkirakan hanya sekitar 250 juta ton akibat faktor cuaca dan keterlambatan perizinan.

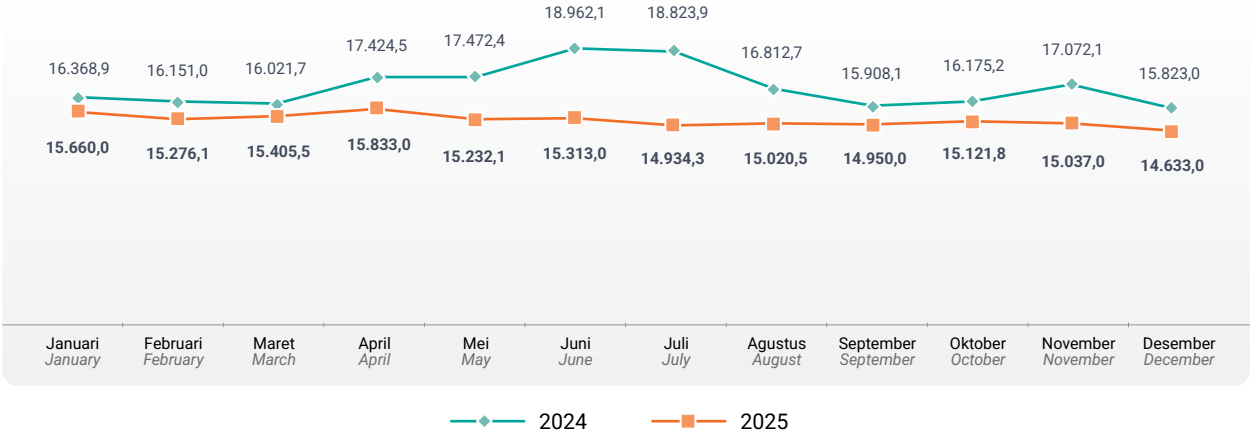
Meanwhile, in the nickel sector, Indonesia's imports of nickel ore from the Philippines increased significantly throughout 2025. According to data from BPS, import volume reached 15.33 million tons valued at USD725.17 million, an increase of approximately 5 million tons compared to the previous year. The Mining Advisory Board of APNI assessed that the surge in imports was partly attributable to delays in approvals for the RKAB during 2024–2025, which affected production realization. Although the nickel RKAB quota for 2025 reached approximately 379 million wet tons, actual production was estimated at only around 250 million tons due to weather conditions and permitting delays.

Dari sisi HMA nikel di Indonesia, pada tahun 2025 harga nikel ditutup dengan harga USD14.633,0/dmt, menurun sebesar 7,5% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD15.823,0/dmt. Sementara itu, rata-rata harga HMA nikel sepanjang tahun 2025 juga mengalami penurunan sebesar 10,2% menjadi sebesar USD15.201,4/dmt dari USD16.918,0/dmt pada tahun 2024.

From the perspective of HMA in Indonesia, nickel prices closed at USD14,633.0/dmt in 2025, a decline of 7.5% compared to USD15,823.0/dmt in 2024. Meanwhile, the average nickel HMA price throughout 2025 also decreased by 10.2% to USD15,201.4/dmt from USD16,918.0/dmt in 2024.

Harga Mineral Acuan (Nikel)
Mineral Reference Price (Nickel)

(dalam USD/ton / *in USD/ton*)



Sumber:
- Kementerian ESDM, "Siaran Pers - Capaian Positif Tahun 2025, Negara Hadir Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat", 9 Januari 2026:
- Indonesia Mining Association "Impor Bijih Nikel Melonjak, Pengetatan RKAB Tahun Ini Picu Risiko Pasokan *Smelter*" , 9 Februari 2026: dan
- Kementerian ESDM, "Harga Acuan Batu Bara" dan "Harga Mineral Acuan (Nikel)".

Sources:
- *Ministry of ESDM, "Press Release - Positive Achievements in 2025: The State Meets the Community's Energy Needs," January 9, 2026;*
- *Indonesian Mining Association, "Nickel Ore Imports Surge, RKAB Tightening This Year Triggers Smelter Supply Risk," February 9, 2026; and*
- *Ministry of ESDM, "Coal Benchmark Price" and "Mineral Benchmark Price (Nickel)."*

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan jenis kegiatan usaha, Perseroan membagi segmen operasional ke dalam beberapa kategori utama, yakni segmen pengolahan dan pemurnian nikel, pertambangan batu bara dan nikel, pendapatan dari sewa serta jasa, dan segmen lainnya. Penjelasan masing-masing segmen tersebut disampaikan sebagai berikut:

Operational Performance per Business Segment

Based on the type of business activity, the Company divides its operational segments into several main categories, which are nickel processing and refining, coal and nickel mining, rental and service revenues, and other segments. Each segment is explained as follows:

Pertambangan, Pengolahan, dan Pemurnian Nikel
Nickel Mining, Processing, and Refining

Pengolahan dan pemurnian nikel meliputi pengolahan/pemurnian, pengangkutan, dan penjualan melalui IMI, WMI, dan BSE. Sementara itu, pertambangan nikel mencakup penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui POS.

Nickel processing and refining includes processing/refining, transportation, and sales through IMI, WMI, and BSE. Meanwhile, nickel mining includes general investigation, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales through POS.

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Pertambangan batu bara mencakup penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SBB, dan BKP.

Coal mining includes general investigation, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales through MSJ, KUP, SBB, and BKP.

Sewa dan Jasa
Rental and Services

Jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, serta jasa bongkar muat dan angkutan batu bara melalui MSJ.

Coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.

Lain-lain
Others

Investasi dalam bidang pertambangan batu bara dan nikel, termasuk pengolahan, perdagangan, serta jasa melalui Entitas Anak.

Investment in coal and nickel mining, including the processing, trading, and services through its Subsidiaries.

Kinerja keuangan masing-masing segmen operasi tersebut selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The financial performance of each operating segment over the last 2 years is described as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pemurnian Nikel *Nickel Refining*	Total	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasian *Consolidated*
2025						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	**404.3**	**14.7**	**919.6**	**1,338.6**	**-**	**1,338.6**
Pendapatan antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	**28.7**	**11.8**	**-**	**40.6**	**(40.6)**	**-**
Total	**433.0**	**26.5**	**919.6**	**1,379.2**	**(40.6)**	**1,338.6**
2024						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	542.9	14.5	738.1	1,295.5	-	1,295.5
Pendapatan antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	-	18.0	-	18.0	(18.0)	-
Total	**542.9**	**32.5**	**738.1**	**1,313.5**	**(18.0)**	**1,295.5**
KENAIKAN (PENURUNAN) *Increase (Decrease)* (%)						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	(25.5)	1.6	24.6	3.3	-	3.3
Pendapatan antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	100.0	(34.1)	-	125.8	125.8	-
Total	**(20.2)**	**(18.2)**	**24.6**	**5.0**	**125.8**	**3.3**

Pertambangan

Pada tahun 2025, segmen pertambangan mencatatkan pendapatan sebesar USD433,0 juta, menurun 20,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD542,9 juta. Pendapatan dari segmen pertambangan diperoleh dari penjualan batu bara dan bijih nikel. Adapun penurunan pendapatan dari segmen pendapatan disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual batu bara sebesar 13% dan penurunan volume penjualan batu bara sebesar 14,9%.

Sewa dan Jasa

Pada tahun 2025, pendapatan segmen sewa dan jasa sebesar USD26,5 juta, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD32,5 juta. Hal tersebut menunjukkan pendapatan dari segmen sewa dan jasa mengalami penurunan sebesar 18,2%.

Pemurnian Nikel

Kedua *smelter* RKEF Perseroan yang berada di Entitas Anak, yaitu IMI dan WMI, berhasil menjual 74.545 ton logam nikel pada tahun 2025. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, di mana RKEF mencatatkan penjualan 57.583 ton logam nikel dengan EBITDA sebesar USD81,7 juta. Ke depan, pertumbuhan produksi dan penjualan nikel yang berkelanjutan akan didukung oleh *smelter* ketiga yang telah dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu BSE. Pada akhir tahun 2025, konstruksi *smelter* di BSE tersebut masih dalam tahap konstruksi dan persiapan *commissioning*, yang diperkirakan mulai beroperasi pada tahun 2026.

Entitas Anak Perseroan, yaitu POS yang bergerak di bidang pertambangan nikel, telah memulai kegiatan produksi bijih nikel pada Oktober 2024 dan sudah memulai kegiatan penjualan bijih nikel pada Juli 2025. POS berhasil menjual 1,1 juta WMT pada tahun 2025.

Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Pendapatan Perseroan diklasifikasikan berdasarkan wilayah pemasaran ke dalam 2 kategori utama, yakni pasar lokal dan pasar ekspor. Pembagian ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan peningkatan kontribusi dari penjualan ke pasar luar negeri. Rincian kinerja operasional berdasarkan segmen geografis sebagai berikut:

Mining

In 2025, the mining segment recorded revenue of USD433.0 million, representing a 20.2% decline compared to USD542.9 million in the previous year. Revenue from the mining segment was derived from the sale of coal and nickel ore. The decrease in revenue was primarily driven by a decline in the average selling price (ASP) of coal by 13% and a 14.9% reduction in coal sales volume.

Rental and Services

In 2025, the rental and services segment revenue was USD26.5 million, while in the previous year, it was recorded at USD32.5 million. This shows that revenue from the rental and services segment experienced a decrease18.2%.

Nickel Refining

Both of the Company's RKEF smelters, operated through its subsidiaries IMI and WMI, successfully sold 74,545 tons of nickel metal in 2025, representing an increase compared to 2024, when RKEF recorded sales of 57,583 tons of nickel metal with EBITDA of USD 81.7 million. Looking ahead, sustained growth in nickel production and sales will be supported by a third smelter owned by the Company through its subsidiary BSE. As of the end of 2025, the BSE smelter remained in the construction and commissioning preparation phase, and is expected to commence operations in 2026.

The Company's subsidiary, POS, which operates in the nickel mining sector, commenced nickel ore production in October 2024 and began nickel ore sales in July 2025. POS successfully sold 1.1 million WMT in 2025.

Operational Performance by Geographical Segment

The Company's revenue is classified by marketing area into 2 main categories, which are local market and export market. This division reflects the Company's efforts to maintain a balance between meeting domestic needs and increasing sales contributions to foreign markets. Details of operational performance by geographic segment are as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
		LOKAL *Local*		
Indonesia	**305.9**	198.1	54.4	*Indonesia*
		EKSPOR *Export*		
Asia Timur (Tiongkok, Jepang, Hong Kong, Korea Selatan, dan Taiwan)	**935.6**	925.1	1.1	*East Asia (China, Japan, Hong Kong, South Korea, and Taiwan)*
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	**68.7**	51.5	33.4	*South Asia (India and Bangladesh)*
Asia Tenggara (Vietnam, Filipina, dan Thailand)	**25.2**	55.2	(54.3)	*Southeast Asia (Vietnam, Filipina, and Thailand,)*
Eropa (Norwegia dan Belanda)	**3.2**	65.6	(95.1)	*Europe (Norwegia and Netherlands)*
Sub Total	**1,032.7**	**1,097.3**	**(5.9)**	***Sub Total***
Total	**1,338.6**	**1,295.5**	**3.3**	***Total***

Penjualan Lokal

Pada tahun 2025, penjualan lokal mengalami peningkatan sebesar 54,4% dari sebesar USD198,1 juta menjadi USD305,9 juta. Peningkatan penjualan lokal terjadi karena adanya penambahan penjualan nikel dari Entitas Anak yang telah beroperasi penuh di tahun 2025.

Penjualan Ekspor

Penjualan ekspor di tahun 2025 juga mencatatkan penurunan pendapatan sebesar USD64,7 juta atau sebesar 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.097,3 juta.

Pada tahun 2025, kontribusi pendapatan Perseroan didominasi oleh segmen ekspor sebesar 22,9%, sementara segmen lokal memberikan kontribusi sebesar 77,1%. Proporsi ini mencerminkan strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kekuatan pasar domestik dan peluang pertumbuhan di pasar internasional.

Local Sales

In 2025, local sales experienced an increase of 54.4% from USD198.1 million to USD305.9 million. The increase in domestic sales was driven by additional nickel sales from subsidiaries that were fully operational throughout 2025.

Export Sales

Export sales in 2025 recorded revenue of USD64.7 million decreasing by 5.9% compared to the previous year's revenue of USD1,097.3 million.

In 2025, the Company's revenue contribution was dominated by the export market segment at 22.9%, while the export segment contributed 77.1%. This proportion reflects the Company's strategy of maintaining a balance between domestic market strength and growth opportunities in international markets.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

(dalam % / *in %*)

Uraian	2025	2024	*Description*
Margin Laba Kotor	**16.2**	21.9	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	**9.4**	16.6	*Operating Profit Margin*
Margin EBITDA	**15.0**	21.8	*EBITDA Margin*
Margin Laba Sebelum Pajak	**5.3**	8.9	*Profit Before Tax Margin*
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.8**	4.2	*Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent*
ROA	**1.1**	2.1	*ROA*
ROE	**4.0**	6.0	*ROE*

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan bahwa Perseroan perlu meningkatkan kinerja operasional dengan terus mendorong efektivitas dan efisiensi di seluruh lini usaha. Melalui optimalisasi proses produksi serta penguatan strategi pada bisnis nikel, Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan laba yang sehat dan berkelanjutan.

In general, the Company's profitability ratios show a decrease compared to the previous year's ratios. This achievement reflects the Company's need to improve operational performance by constantly driving effectiveness and efficiency across all business lines. Through optimizing production processes and strengthening strategies in the nickel business, the Company is committed to maintaining healthy and sustainable profit growth.

Wilayah Konsesi Batu Bara

Selama tahun 2025, Entitas Anak Perseroan mengelola 4 area pertambangan batu bara yang berlokasi di wilayah strategis, meliputi Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda di Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara di Provinsi Kalimantan Tengah.

Coal Concession Area

Throughout 2025, the Company's Subsidiaries managed 4 coal mining areas located in strategic areas, including Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City in East Kalimantan Province, as well as North Barito Regency in Central Kalimantan Province.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status	Keunggulan *Advantages*
PERTAMBANGAN BATU BARA *Coal Mining*				
MSJ	Kutai, Samarinda Utara Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda,* *East Kalimantan* *25 km north of Samarinda*	20,380 ha	Beroperasi sejak tahun 2004 *Operating since 2004*	Berada dalam radius 70 km yang memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan mata rantai pasokan terintegrasi dalam operasinya. • Lokasi tambang yang berdekatan. • Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang sama termasuk fasilitas pengolahan batu bara, jalan angkut batu bara, dan pelabuhan Separi. • Biaya operasi relatif lebih rendah dan tingkat penggunaan infrastruktur yang lebih optimal. *Located within a 70-kilometer radius, allowing the Company to optimize the use of integrated supply chain in its operations.* • *Proximity of mining sites.* • *Utilization of the same facilities and infrastructure, including coal processing facilities, coal hauling roads, and Separi port.* • *Relatively lower operating costs and more optimal levels of infrastructure usage.*
SBB	Kutai, Samarinda Utara Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda,* *East Kalimantan* *55 km north of Samarinda*	14,210 ha	Beroperasi sejak tahun 2008 *Operating since 2008*	
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara,* *East Kalimantan* *40 km north of Samarinda*	2,662 ha	Mulai beroperasi tahun 2018 *Operating since 2018*	
BKP	Gunung Timang, Barito Utara Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Timang Mountain, North Barito,* *Central Kalimantan* *290 km north of Palangkaraya*	4,188 ha	Beroperasi sejak tahun 2011 *Operating since 2011*	Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalan angkut batu bara dan pengolahan batu bara. *Strategic location for operating coal hauling road network and coal processing.*

Kinerja Produksi Batu Bara

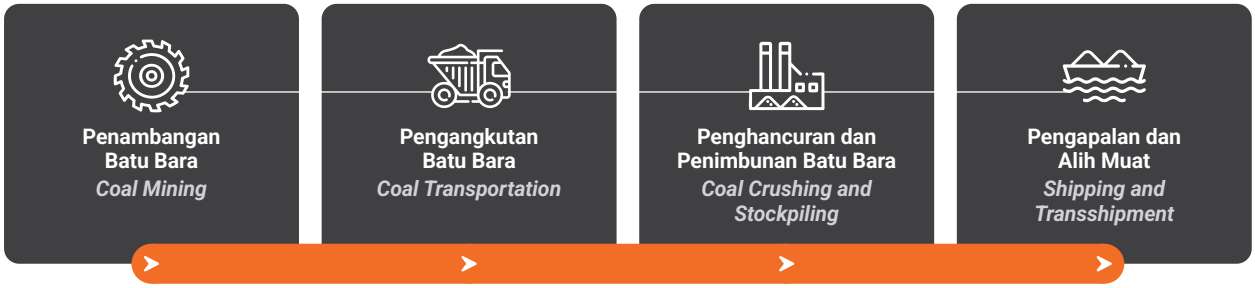
Entitas Anak Perseroan, yaitu MSJ, SBB, dan KUP, melaksanakan kegiatan operasional pertambangan melalui kerja sama dengan mitra sub-kontraktor. Proses penambangan dilakukan dengan menggunakan metode tambang terbuka (*open pit mining*), yang diawali dengan pengupasan lapisan tanah dan batuan penutup untuk mencapai lapisan batu bara yang bernilai ekonomis. Setiap tahap kegiatan dirancang secara terukur

Coal Production Performance

The Company's subsidiaries, namely MSJ, SBB, and KUP, carry out mining operations in collaboration with subcontractors. The mining process is carried out using the open pit mining method, which begins with the stripping of soil and overburden to reach economically valuable coal seams. Each stage of the activity is designed in a measurable manner to ensure operational effectiveness, occupational safety, and

guna menjamin efektivitas operasional, keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap standar pengelolaan lingkungan. Secara umum, tahapan utama dalam proses penambangan batu bara meliputi:

compliance with environmental management standards. In general, the main stages in the coal mining process are as follows:



Rincian mengenai volume produksi batu bara yang dihasilkan oleh Entitas Anak Perseroan sebagai berikut:

Details regarding the volume of coal production produced by the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	2025				2024			
	Volume Kupasan Tanah (Juta BCM) *Stripping Volume (Million BCM)*	Produksi (Juta Ton) *Production (Million Tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)	Volume Penjualan (Juta Ton) *Production (Million Tons)*	Volume Kupasan Tanah (Juta BCM) *Stripping Volume (Million BCM)*	Produksi (Juta Ton) *Production (Million Tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)	Volume Penjualan (Juta Ton) *Production (Million Tons)*
MSJ	**44.5**	**4.6**	**9.7**	**5.1**	63.3	5.8	10.9	5.5
SBB	-	-	-	-	2.3	0.3	7.1	0.5
Total	**44.5**	**4.6**	**9.7**	**5.1**	**65.6**	**6.1**	**10.7**	**6.0**

Produksi Batu Bara

Sepanjang tahun 2025, Entitas Anak Perseroan mencatat kinerja operasional yang solid di masing-masing wilayah tambang. MSJ menghasilkan 4,6 juta ton batu bara dari kegiatan penambangan di Blok D dan Blok E, dengan volume pemindahan lapisan tanah penutup mencapai 44,5 juta BCM serta rasio pengupasan sebesar 9,7x.

Coal Production

Throughout 2025, the Company's Subsidiaries recorded solid operational performance in each respective mining area. MSJ produced 4.6 million tons of coal from mining activities in Block D and Block E, with an overburden removal volume of 44.5 million BCM and a stripping ratio of 9.7x.

Biaya Produksi Batu Bara

Pada tahun 2025, biaya produksi per ton mengalami peningkatan sebesar 2,4% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya harga bahan bakar.

Coal Production Costs

In 2025, production costs per ton experienced an increase of 2.4% compared to costs in 2024. This change was also influenced by rising fuel prices.

Penjualan Batu Bara

Pada tahun 2025, total volume penjualan batu bara Perseroan mencapai 5,1 juta ton, mencatat penurunan sebesar 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,0 juta ton.

Coal Sales

In 2025, the Company's total coal sales volume reached 5.1 million tons, representing a decrease of 14.9% compared to the previous year's 6.0 million tons.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki cadangan dan sumber daya batu bara yang diperoleh dari hasil kajian geologi serta analisis teknis yang mendalam. Estimasi tersebut mencerminkan potensi produksi jangka panjang

Estimation of Coal Reserves and Resources

Through its Subsidiaries, the Company has coal reserves and resources derived from geological studies and in-depth technical analysis. These estimates reflect long-term production potential and serve as the basis for the Company's

dan menjadi dasar dalam perencanaan strategis Perseroan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pertambangan. Rincian mengenai cadangan dan sumber daya batu bara yang dikelola Perseroan sebagai berikut:

strategic planning to ensure the sustainability of its mining activities. Details of the coal reserves and resources managed by the Company are as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	License	Sumber Daya JORC *JORC Resources*	Sumber Daya Non-JORC *Non-JORC Resources*	Cadangan* *Reserves**	Nilai Kalori *Calorific Value*
MSJ	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2034)*	339 (Juta Ton) *339 (Million Tons)*	6 (Juta Ton) *6 (Million Tons)*	36 (Juta Ton) *36 (Million Tons)*	5,800–6,400 kcal/kg
SBB	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	109 (Juta Ton) *109 (Million Tons)*	573 (Juta Ton) *573 (Million Tons)*	25 (Juta Ton) *25 (Million Tons)*	5,400–6,400 kcal/kg
KUP	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	-	20 (Juta Ton) *20 (Million Tons)*	3 (Juta Ton) *3 (Million Tons)*	5,800–6,400 kcal/kg
BKP	IUP Operasi Produksi (berakhir Tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	Belum Tersedia *Not yet Available*	-	Belum Tersedia *Not yet Available*	-

* per tanggal 31 Desember 2025. / *as of December 31, 2025.*

Wilayah Konsensi Nikel

Peseroan mengoperasikan tambang bijih nikel di Halmahera Utara, Maluku Utara.

Nickel Concession Area

The Company also operates a nickel ore mine in East Halmahera, North Maluku.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status	Keunggulan *Advantages*
PERTAMBANGAN NIKEL *Nickel Mining*				
POS	Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay *East Halmahera, North Maluku 40 km north of Weda Bay Industrial Estate*	4,017 ha	Mulai beroperasi tahun 2024 *Operating since 2024*	• Lokasi tambang yang berdekatan dengan fasilitas pengolahan/pemurnian nikel, kurang dari 50 km. • Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalur angkut bijih nikel. • Kandungan nikel yang relatif tinggi. • *Proximity of mining site to nickel processing / Nickel Refining facilities, less than 50 km away.* • *Strategically located for operating nickel ore transport route network.* • *Relatively high nickel content.*

Kinerja Produksi Nikel

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Nikel

Melalui Entitas Anak, yaitu POS, Perseroan memiliki cadangan dan sumber daya nikel yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi geologi dan studi teknis yang komprehensif. Hasil estimasi tersebut menjadi acuan utama dalam perencanaan dan pengelolaan kegiatan pertambangan, dengan tujuan memastikan keberlanjutan produksi sekaligus memaksimalkan nilai tambah bagi Perseroan.

Nickel Production Performance

Estimation of Nickel Reserves and Resources

Through its Subsidiary, POS, the Company has nickel reserves and resources determined based on comprehensive geological evaluations and technical studies. These estimates serve as the primary reference for planning and managing mining activities, with the goal of ensuring production sustainability while maximizing added value for the Company.

Pemurnian Nikel

Melalui Entitas Anak, Perseoran memiliki fasilitas pengolahan/pemurnian nikel yang berlokasi di Halmahera Tengah.

Nickel Refining

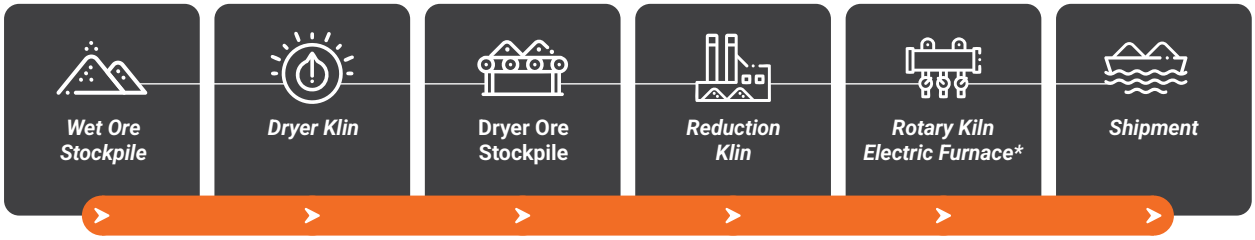
Through the Subsidiaries, the Company has nickel processing/ refining facilities located in Central Halmahera.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Status	Keunggulan *Advantages*
IMI, WMI, dan BSE* *IMI, WMI, and BSE**	Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara *Weda Bay, Central Halmahera, North Maluku*	Beroperasi sejak tahun 2022 (IMI) dan 2024 (WMI) *Operating since 2022 (IMI) and 2024 (WMI)*	• Operator berpengalaman. • Biaya operasi relatif rendah. • Efisiensi tinggi. • *Experienced operator.* • *Relatively lower operating costs.* • *High efficiency.*

* Proyek BSE masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. / *The BSE project is still under construction and is targeted to begin commercial production in early 2026.*

Tahapan proses pemurnian nikel di Perseroan diuraikan sebaagai berikut:

The stages of nickel refining process at the Company are described as follows:



* Tahapan proses pengolahan / pemurnian nikel menggunakan teknologi *rotary kiln electric.* / *Processing stages of nickel processing / refining using rotary kiln electric furnace technology.*

Produksi Nikel

Sepanjang tahun 2025, divisi nikel mencatat produksi sebesar 74.822 ton logam nikel, mengalami peningkatan sebesar 1,3x dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar 56.998 ton logam nikel. Kenaikan volume produksi tersebut terjadi karena WMI telah menjalankan operasional selama 1 tahun penuh pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 di mana WMI hanya baru beroperasi pada bulan Februari 2024. Selama tahun 2025, melakukan produksi bijih nikel sebesar 1,4 juta ton, meningkat 41,4% dibandingkan tahun 2024.

Nickel Production

Throughout 2025, the nickel division recorded production of 74,822 tons of nickel metal, representing a 1.3x increase compared to 56,998 tons in the previous year. The increase in production volume was primarily driven by WMI operating for a full year in 2025, whereas in 2024 WMI only commenced operations in February 2024. During 2025, the Company also produced 1.4 million tons of nickel ore, marking a 41.4% increase compared to 2024.

Biaya Produksi Nikel

Sejalan dengan kenaikan volume produksi nikel, total beban pokok produksi segmen nikel mengalami peningkatan sebesar 26,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan dari sektor nikel selama tahun 2025. Kenaikan tersebut juga disebabkan oleh peningkatan bijih nikel pada tahun 2025.

Nickel Production Cost

In line with the increase in nickel production volume, the total cost of production for the nickel segment increasedby 26.4 % compared to that of the previous year. The increase was in line with revenue growth from the nickel sector in 2025. The increase was also attributable to higher nickel ore production in 2025.

Penjualan Nikel

Pada tahun 2025, total volume penjualan nikel mencapai 74.545 ton logam nikel, peningkatan sebesar 1,3x kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 57.583 ton logam nikel. Kenaikan volume penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan produksi nikel.

Nickel Sales

In 2025, total nickel sales volume reached 74,545 tons of nickel metal, a 1.3-fold increase compared to the previous year's 57,583 tons. This increase in sales volume was in line with the increase in nickel production.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan pendapatan, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi produk batu bara dengan menyediakan berbagai spesifikasi, mulai dari kalori sedang hingga tinggi. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada tahun 2025, ekspor batu bara Perseroan difokuskan ke negara-negara di kawasan Asia, sementara penjualan di dalam negeri diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sektor industri utama, seperti pembangkit listrik, pabrik semen, dan *smelter*.

Untuk komoditas nikel, pada tahun yang sama Perseroan memasarkan sebagian besar produk feronikel ke pasar Tiongkok, yang merupakan salah satu tujuan ekspor utama dengan permintaan tinggi terhadap bahan baku industri nikel.

Marketing Strategy

To increase revenue, the Company has implemented a coal product diversification strategy by offering a variety of specifications, ranging from medium to high calorie content. This approach provides the Company with the flexibility to reach a wider customer base, both domestically and internationally. In 2025, the Company's coal exports were focused on countries in the Asian region, while domestic sales were directed to meet the needs of key industrial sectors, such as power plants, cement factories, and smelters.

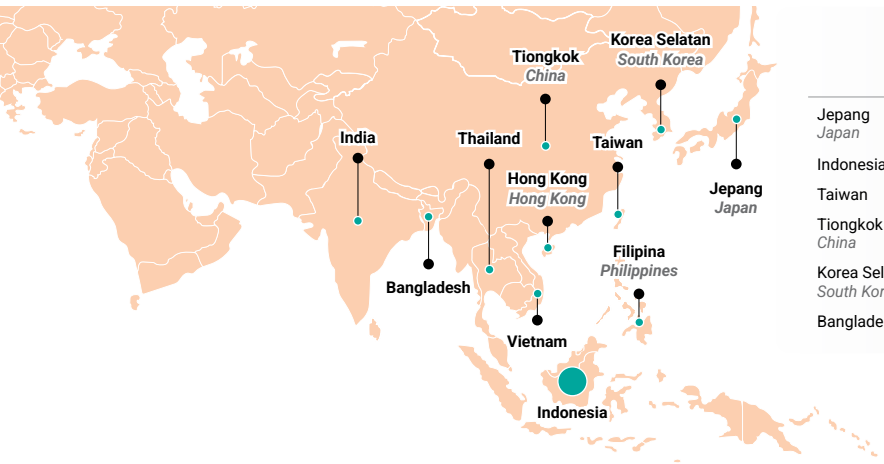
For the nickel commodity, in the same year the Company marketed the majority of its ferronickel products to the Chinese market, which is one of the primary export destinations with strong demand for nickel industry raw materials.

Pangsa Pasar

Perseroan memfokuskan penjualan batu bara kepada perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia, dengan Tiongkok sebagai pasar utama. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga mengarahkan strategi ekspansi ke negara-negara di Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara guna memperluas pangsa pasar serta memperkuat posisi kompetitif di tingkat global. Dengan dukungan hubungan jangka panjang bersama pelanggan utama, Perseroan terus menyesuaikan strategi pemasaran dan operasionalnya terhadap dinamika permintaan serta perkembangan industri. Rincian distribusi pasar batu bara Perseroan berdasarkan volume penjualan sebagai berikut:

Market Share

The Company focuses coal sales to power generation companies in Asia, with China as its primary market. Throughout 2025, the Company also directed its expansion strategy to countries in East Asia, South Asia, and Southeast Asia to expand market share and strengthen its competitive position globally. Supported by long-term relationships with key customers, the Company continues to adapt its marketing and operational strategies to demand dynamics and industry developments. The Company's coal market distribution breakdown based on sales volume is as follows:



	2025 (%)	2024 (%)
Jepang *Japan*	15	18
Indonesia	21	28
Taiwan	15	4
Tiongkok *China*	17	30
Korea Selatan *South Korea*	8	1
Bangladesh	13	9

	2025 (%)	2024 (%)
Thailand	5	4
India	3	0
Hong Kong *Hong Kong*	2	0
Filipina *Philippines*	1	0
Vietnam	1	6

Perseroan mempertahankan distribusi penjualan global yang terdiversifikasi untuk produk nikelnya, dengan tujuan ekspor utama di kawasan Asia dan Eropa, yang didukung oleh permintaan dari sektor hilir baja tahan karat *refined nickel* dan bahan baku baterai. Perseroan akan tetap adaptif dengan terus mengevaluasi perubahan dinamika pasar, dan nikel akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan serta kinerja keuangan Grup.

The Company maintains a diversified global sales distribution for its nickel products, with key export destinations in Asia and Europe, supported by demand from the downstream stainless steel, refined nickel, and battery derivative sectors. The Company will remain adaptive by continuously evaluating changes in market dynamics, and nickel will continue to be the primary driver of the Group's growth and financial performance.

Strategi Pengembangan Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis untuk memperkuat posisi kompetitif dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Adapun strategi pengembangan usaha Perseroan meliputi:

Business Development Strategy

In 2025, the Company applied several strategic initiatives to strengthen its competitive position and drive sustainable growth. The Company's business development strategies are as follows:

Strategi Pengembangan Usaha *Business Development Strategies*	Uraian *Description*
Menjaga Tingkat Produksi yang Optimal ***Maintaining Optimal Production Levels***	• Memanfaatkan momentum harga yang positif untuk memaksimalkan pendapatan melalui peningkatan volume produksi; dan • Mengendalikan biaya produksi, antara lain melalui optimalisasi rasio pengupasan dan volume produksi untuk menjaga keberlanjutan produksi. • *Capitalizing on positive price momentum to maximize revenue through increased production volumes; and* • *Controlling production costs, including optimizing stripping ratio and production volumes to sustain production.*
Memperkuat Aktivitas Penjualan dan Pemasaran ***Strengthening Sales and Marketing Activities***	Mencari pasar/pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan dan perolehan harga yang maksimal. *Exploring new markets/customers to increase sales and maximize profits from pricing fluctuations.*
Menjaga Profil Keuangan yang Kuat dan GCG ***Maintaining a strong financial profile and GCG***	• Mempertahankan kebijakan keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan posisi likuiditas; dan • Meraih pertumbuhan usaha yang terukur sesuai dengan kemampuan arus kas Perseroan. • *Adhering to a cautious financial approach by optimizing cash reserves; and* • *Achieving measured business growth in line with the Company's cash flow capabilities.*
Diversifikasi Usaha ***Business Diversification***	• Mengembangkan diversifikasi usaha ke industri nikel yang terintegrasi untuk memperoleh pertumbuhan usaha yang berkelanjutan; • Mencari peluang untuk meningkatkan sumber daya melalui akuisisi tambang-tambang baru; dan • Melakukan investasi/ekspansi ke industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah. • *Developing business diversification into integrated nickel industry to achieve sustainable business growth;* • *Seeking opportunities to enhance resources through the acquisition of new mines; and* • *Investing/expanding into downstream industries to increase value-added.*



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	**1,323.9**	1,281.0	3.4	*Revenue from Contracts with Customers*
Pendapatan Sewa	**14.7**	14.5	1.6	*Rental Income*
Total Pendapatan	**1,338.6**	**1,295.5**	**3.3**	***Total Revenues***
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	**(1,121.8)**	(1,012.1)	10.8	*Cost of Revenues and Direct Costs*
Laba Bruto	**216.8**	**283.4**	**(23.5)**	***Gross Profit***
Beban Penjualan	**(37.7)**	(20.4)	84.7	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	**(53.0)**	(47.6)	11.4	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya	**14.5**	11.4	26.9	*Other Income*
Beban Lainnya	**(20.1)**	(80.0)	(74.9)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	**(58.7)**	(32.5)	80.5	*Finance Costs*
Penghasilan Keuangan	**9.9**	7.8	27.3	*Finance Income*
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	**-**	(6.9)	100.0	*Share of Loss of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**71.6**	**115.1**	**(37.8)**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	**(26.3)**	**(37.4)**	**(29.8)**	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**45.3**	**77.7**	**(41.8)**	***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**37.4**	54.1	(30.8)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**7.9**	23.6	(66.5)	*Non-Controlling Interests*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(0.3)**	0.2	(279.4)	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**45.0**	**77.9**	**(42.2)**	***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**36.9**	54.2	(31.9)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**8.0**	23.6	(65.9)	*Non-Controlling Interests*
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD Penuh)	**0.00284**	0.00406	(30.0)	*Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full USD amount)*

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD1.338,6 juta, mencatat peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai USD1.295,5 juta. Pendapatan dari segmen batu bara mengalami penurunan sebesar 25,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual batu bara dan penurunan volume penjulanan batu bara. Kontribusi pendapatan dari penjualan batu bara menurun menjadi 30,3% pada tahun 2025, dibandingkan 41,90% pada tahun 2024.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of USD1,338.6 million, recording an increase compared to that of 2024 which reached USD1,295.5 million. Revenue from the coal segment experienced a decrease of 25.5% compared to the previous year's revenue, due to a decrease in the average selling price of coal and a reduction in coal sales volume. Revenue contribution from coal sales decreased to 30.3% in 2025, compared to 41.90% in 2024.

Sementara itu, unit bisnis nikel mencatat pertumbuhan pada tahun 2025 dengan kontribusi sebesar USD919,6 juta atau 68,7% terhadap total pendapatan Perseroan. Pendapatan dari segmen ini meningkat 1,2 kali lipat dibandingkan dengan pencapaian unit bisnis nikel pada tahun sebelumnya, mencerminkan arah pengembangan usaha yang konsisten terhadap diversifikasi sumber pendapatan.

Meanwhile, the nickel business unit recorded growth in 2025 with a contribution of USD919.6 million or 68.7% of the Company's total revenue. Revenue from this segment increased 1.2 times compared to the nickel business unit's achievement in the previous year, reflecting a consistent business development direction towards diversifying revenue sources.

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
PENJUALAN BATU BARA *Coal Sales*				
Ekspor	**336.9**	437.8	(23.1)	*Export*
Lokal	**67.4**	105.1	(35.8)	*Local*
Total Pendapatan Penjualan Batu Bara	**404.3**	**542.9**	**(25.5)**	***Total Coal Sales Revenues***
PENJUALAN NIKEL *Nickel Sales*				
Ekspor	**695.8**	659.5	5.5	*Export*
Lokal	**223.8**	78.6	184.8	*Local*
Total Pendapatan Penjualan Nikel	**919.6**	**738.1**	**24.6**	***Total Nickel Sales Revenues***
PENDAPATAN SEWA *Rental Income*				
Bongkar Muat Batu Bara	**10.0**	8.4	19.8	*Coal Handling*
Time, Freight, dan *Voyage Charter*	**2.4**	2.2	7.2	*Time, Freight, and Voyage Charter*
Jalan Pengangkutan	**2.3**	3.9	(40.9)	*Hauling Roads*
Total Pendapatan Sewa	**14.7**	**14.5**	**1.6**	***Total Rental Income***
Total Pendapatan	**1,338.6**	**1,295.5**	**3.3**	***Total Revenues***

Pengupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pengupasan
Stripping and Stripping Ratio

Uraian	2025				2024				*Description*
	Triwulan *Quarterly*				Triwulan *Quarterly*				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
KONSOLIDASI *Consolidation*									
Pengupasan Tanah (Juta BCM)	**12.9**	**13.9**	**13.8**	**3.9**	18.5	15.8	15.6	15.7	*Stripping (Million BCM)*
Rasio Pengupasan Tanah (x)	**10.7**	**9.9**	**11.0**	**5.6**	9.8	9.6	11.7	12.5	*Stripping Ratio (x)*
Rata-Rata Rasio Pengupasan Tanah (x)	**9.7**				**10.7**				***Average Stripping Ratio (x)***

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Di tahun 2025, beban pokok pendapatan dan beban langsung meningkat 10,8% menjadi USD1.121,8 juta dari USD1.012,1 juta di tahun 2024. Meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban langsung sejalan dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2025, namun juga dipengaruhi kenaikan bahan baku di segmen nikel.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto tercatat sebesar USD216,8 juta, menurun 23,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD283,4 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pergeseran komposisi pendapatan ke segmen nikel dengan margin yang lebih rendah, peningkatan biaya produksi, khususnya biaya bahan baku yang meningkat melampaui pertumbuhan pendapatan, serta penurunan harga jual pada komoditas nikel dan batu bara.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar USD37,7 juta. Jumlah tersebut, meningkat 84,7% dari tahun 2024 sebesar USD20,4 juta. Peningkatan beban penjualan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat reversal estimasi beban kekurangan kewajiban pasar domestik.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD53,0 juta, meningkat 11,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD47,6 juta. Meningkatnya beban umum dan administrasi sebagian besar berasal dari kenaikan biaya pajak dan perizinan serta peningkatan beban depresiasi seiring dengan bertambahnya aset tetap.

Laba Usaha

Laba usaha menurun menjadi sebesar USD126,1 juta di tahun 2025 dari USD215,4 juta di tahun 2024. Perubahan tersebut turut memengaruhi margin laba usaha yang menurun menjadi 9,4% pada tahun 2025 dari 16,6% pada tahun sebelumnya.

Pada periode yang sama, Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD200,9 juta, menurun dibandingkan dengan USD281,9 juta pada tahun 2024. Kondisi ini berdampak pada margin EBITDA yang menurun menjadi 15,0% di tahun 2025, dari 21,8% pada tahun 2024.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki bagian laba atas Entitas Asosiasi, dibandingkan rugi sebesar USD6,9 juta pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan dilakukannya penjualan saham pada NIC pada tahun 2025, sehingga Perseroan tidak lagi mengakui bagian hasil usaha dari Entitas Asosiasi tersebut.

Cost of Revenues and Direct Costs

In 2025, cost of revenue and direct expenses increased by 10.8% to USD1,121.8 million from USD1,012.1 million in 2024. The increase in cost of revenues and direct expenses was in line with higher revenue in 2025, but was also influenced by rising raw material costs in the nickel segment.

Gross Profit

In 2025, gross profit was recorded at USD216.8 million, decreasing by 23.5% compared to that of the previous year, which was USD 283.4 million. This decline was primarily attributable to a shift in revenue composition toward the nickel segment, which carries lower margins, increased production costs, particularly higher raw material costs that exceeded revenue growth, and lower selling prices for both nickel and coal commodities.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2025 were recorded at USD37.7 million. This amount, increased by 84.7% from that of 2024, which was USD20.4 million. The increase in selling expenses was due to the reversal of estimated domestic market obligation shortfall expenses recorded in 2024.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2025 were recorded at USD53.0 million, increasing by 11.4% compared to USD47.6 million in 2024. The increase in general and administrative expenses was largely attributable to higher tax and licensing costs, as well as increased depreciation expenses in line with the growth in fixed assets.

Operating Profit

Operating profit decreased to USD126.1 million in 2025 from USD215.4million in 2024. This change also affected the operating profit margin which decreased to 9.4% in 2025 from 16.6% in the previous year.

In the same period, the Company recorded EBITDA of USD200.9 million, a decrease compared to USD281.9 million in 2024. This condition affected EBITDA margin, which decreased to 15.0% in 2025, from 21.8% in 2024.

Share of Profit of Associated Entities

In 2025, the Company did not record any share of profit from Associated Entities, compared to a loss of USD6.9 million in 2024. This was in line with the divestment of shares in NIC in 2025, resulting in the Company no longer recognizing a share of results from the Associate.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan tercatat sebesar USD45,3 juta, menurun sebesar 41,6% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD77,7 juta. Dari nilai tersebut, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD37,4 juta, sedangkan sisanya sebesar USD7,9 juta diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

Profit for the Year

In 2025, profit for the year was recorded at USD45.3 million, decreasing. by 41.6% compared to USD77.7 million in 2024. Of this amount, profit for the year attributable to owners of the Parent was USD37.4 million, while the remaining USD7.9 million was attributable to non-controlling interests.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar -USD0,3 juta, mengalami penurunan sebesar 279,4% dari sebelumnya yang mencapai USD0,2 juta. Hal tersebut disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan.

Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

In 2025, other comprehensive income for the year net of tax was -USD0.3 million, a 279.4% decrease from the previous year of USD0.2 million. This was due to exchange rate differences resulting from the translation of the Financial Statements.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD45,0 juta, menurun 42,2% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD77,9 juta. Penurunan ini menyebabkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun 2025 menurun sebesar 31,9% menjadi USD36,9 juta dari USD54,2 juta di tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, total comprehensive income for the year was recorded at 45.0 million, decreasing by 42.2% compared to USD77.9 million in 2024. This decrease caused total comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent for 2025 decreased by 31.9% to USD31.9 million from USD54.2 million in the previous year.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar tercatat sebesar USD0,00284 pada tahun 2025, menurun 30,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba per saham dasar sebesar USD0,00406.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share was recorded at USD0.00284 in 2025, decreasing by 30.0% compared to that of 2024, which recorded basic earnings per share of USD0.00406.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	*Description*
		ASET *Assets*		
Aset Lancar	**608.3**	580.1	4.9	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**2,829.0**	1,994.4	41.8	*Non-Current Assets*
Total Aset	**3,437.3**	**2,574.5**	**33.5**	***Total Assets***
		LIABILITAS *Liabilities*		
Liabilitas Jangka Pendek	**436.3**	310.5	40.5	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**1,181.5**	481.4	145.4	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**1,617.8**	**791.9**	**104.3**	***Total Liabilities***
		EKUITAS *Equity*		
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**926.3**	894.7	3.5	*Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**893.1**	888.0	0.6	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas	**1,819.5**	**1,782.7**	**2.1**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**3,437.3**	**2,574.5**	**33.5**	***Total Liabilities and Equity***

Total Aset

Pada tahun 2025, total aset tercatat sebesar USD3.437,3 juta, meningkat 33,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD2.574,5 juta. Hal ini terutama berasal dari total aset lancar sebesar 4,9% dan aset tidak lancar sebesar 41,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Aset Lancar

Total aset lancar per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,9% menjadi USD608,3 juta dari USD580,1 juta per 31 Desember 2024. Peningkatan total aset lancar ini terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas sebesar USD30,4 juta atau sebesar 25,7%, peningkatan persediaan sebesar USD29,0 juta atau sebesar 20,8%, peningkatan pajak dibayar dimuka sebesar USD30,5 juta atau setara 28,3%, dan di *offset* dengan penurunan piutang usaha, biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar USD60,5 juta atau sebesar 41,1%, USD0,7 juta atau sebesar 7,5%, dan sebesar USD0,7 juta atau sebesar 7,5%.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar USD2.829,0 juta, meningkat 41,8% dari USD1.994,4 juta pada tahun 2024. Peningkatan total aset tidak lancar ini berasal dari kenaikan aset tetap sebesar USD1.005,3 juta atau sebesar 103,0% dan investasi keuangan sebesar USD45,4 juta atau sebesar 122,8%, kenaikan properti pertambangan sebesar USD7,9 juta atau sebesar 3,1%, dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar USD44,6 juta atau sebesar 60,3% dibandingkan dengan tahun 2024 dan di offset dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi sebesar USD92,2 juta atau sebesar 100,0% dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD176,3 juta atau sebesar 46,8%.

Total Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas tercatat sebesar USD1.617,8 juta, meningkat 104,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD791,9 juta. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD436,3 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD1.181,5 juta.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar USD436,3 juta, meningkat 40,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD310,5 juta. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan utang lain-lain pihak ketiga sebesar USD100,3 juta atau sebesar 167,1%, utang bank jangka panjang sebesar USD35,8 juta atau sebesar 40,3%, biaya yang masih harus dibayar sebesar USD4,9 juta atau sebesar 30,7%, dan utang pajak sebesar USD3,0 juta atau sebesar 17,4% yang di offset dengan penurunan utang usaha sebesar USD18,8 juta atau sebesar 15,4%.

Total Assets

In 2025, total assets were recorded at USD3,437.3 million, increasing by 33.5% compared to 2024's USD2,574.5 million. This was mainly driven by increases of 4.9% in current assets and 41.8% in non-current assets compared to the previous year.

Total Current Assets

Total current assets as of December 31, 2025, experienced an increase of 4.9% to USD608.3 million from USD580.1 million as of December 31, 2024. The increase in total current assets was primarily attributable to an increase in cash and cash equivalents of USD30.4 million or 25.7%, an increase in inventories of USD29.0 million or 20.8%, an increase in prepaid taxes of USD30.5 million or 28.3%, and was offset by decreases in trade receivable, prepaid expenses, and other current assets of USD60.5 million or 41.1%, USD0.7 million or 7.5%, and USD0.7 million or 7.5%, respectively.

Total Non-Current Assets

Total non-current assets in 2025 were recorded at USD2,829.0 million, an increase of 41.8% from USD1,994.4 million in 2024. This increase in total non-current assets resulted from a rise in fixed assets of USD1,005.3 million or 103.0%, and financial investment of USD45.4 million or 122.8%, an increase in mine properties of USD7.9 million, or 3.1%, and an increase in other non-current assets of USD44.6 million or 60.3%, compared to 2024, offset by the sale of investments in associates of USD92.2 million or 100.0%, and a decrease in advance for purchase of fixed assets of USD176.3 million, or 46.8%.

Total Liabilities

In 2025, total liabilities were recorded at USD1,617.8 million, an increase of 104.3% compared to USD791.9 million in 2024. These consist of current liabilities of USD436.3 million and non-current liabilities of USD1,181.5 million.

Total Current Liabilities

Total current liabilities in 2025 were recorded at USD436.3 million, an increase of 40.5% compared to USD310.5 million in 2024. This increase consists of an increase in other third-party payables of USD100.3 million or 167.1%, long-term bank loans of USD35.8 million or 40.3%, accrued expenses of USD4.9 million or 30.7%, and taxes payables of USD3.0 million or 17.4%, which was offset by a decrease in trade payables of USD18.8 million or 15.4%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD1.181,5 juta pada tahun 2025, meningkat 145,4% dari USD481,4 juta di akhir tahun 2024. Peningkatan terdiri dari kenaikan utang kepada Pemegang Saham non-pengendali Entitas Anak sebesar USD431,4 juta atau sebesar 218,3% dan kenaikan utang bank jangka panjang sebesar USD269,8 juta atau sebesar 121,4%.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities were recorded at USD1,181.5 million in 2025, an increase of 145.4% from USD481.4 million at the end of 2024. The increase consisted of a rise in payable to non-controlling shareholders of subsidiaries of USD431.4 million or 218.3%, and an increase in long-term bank loans of USD269.8 million or 121.4%.

Total Ekuitas

Pada tahun 2025, total ekuitas tercatat sebesar USD1.819,5 juta, meningkat 2,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD1.782,7 juta. Peningkatan tersebut terutama karena adanya laba bersih dari kegiatan operasional.

Total Equity

In 2025, total equity was recorded at USD1,819.5 million, an increase of 2,1% compared to USD1,782.7 million in 2024. The increase was primarily attributable to net income from operating activities.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**374.0**	207.1	80.6	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1,041.7)**	(278.9)	273.5	*Net Cash Used in by Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**698.1**	33.0	2,012.9	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**30.4**	(38.8)	178.5	*Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**118.4**	157.2	(24.7)	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**148.8**	118.4	25.7	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD374,0 juta, meningkat 80,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD207,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penghasilan dari operasional meningkat dan pembayaran atas pajak penghasilan badan lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities was recorded at USD374.0 million, increasing by 80.6% compared to the previous year of USD207.1 million. This was driven by higher operating income and lower payments of corporate income tax compared to the previous year.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar USD1.041,7 juta, dibandingkan tahun 2024 di mana kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD278,9 juta. Hal tersebut disebabkan oleh Perseroan menggunakan dana kas untuk penambahan aset dan uang muka pembelian aset tetap.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at USD1,041.7 million, compared to that of 2024 where cash used in investing activities was USD278.9 million. The change was attributable to the Company's utilization of cash funds for additions to assets and advance for purchases of fixed assets.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD698,1 juta, meningkat 2.012,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar USD33,0 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan pendanaan dari bank dan pemegang saham non-pengendali.

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2025 was recorded at USD698.1 million, increasing by 2,012.9% compared to that of 2024 which recorded net cash from financing activities of USD33.0 million.The increase was driven by additional financing from banks and non-controlling shareholders.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

(dalam x / *in x*)

Uraian	2025	2024	*Description*
RASIO LIKUIDITAS *Liquidity Ratio*			
Rasio Lancar	**1.4**	1.9	*Current Ratio*
RASIO SOLVABILITAS *Solvency Ratios*			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	**0.5**	0.3	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas*	**1.7**	0.9	*Total Liabilities to Total Equity Ratio**
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA	**2.3**	0.7	*(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*

* Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent*.

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan, yang diukur melalui rasio lancar, pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,4x, mengalami penurunan dibandingkan dengan 1,9x pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang masih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity level, as measured by the current ratio, in 2025 was recorded at 1.4x, experiencing a decrease compared to 1.9x in 2024. This achievement reflected that the Company still has good ability to meet short-term obligations through its current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan, yang mencerminkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, diukur melalui 3 indikator, yaitu rasio total liabilitas terhadap total aset, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, serta rasio utang/(kas) bersih terhadap EBITDA. Pada tahun 2025, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,5x, 1,7x, dan 2,3x, relatif masih baik dibandingkan dengan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 0,3x, 0,9x, dan 0,7x. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki posisi keuangan yang sehat dengan modal dan aset yang memadai untuk menutupi seluruh liabilitasnya.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio, which reflects its ability to meet long-term obligations, is measured through 3 indicators: the ratio of total liabilities to total assets, the ratio of total liabilities to total equity, and the ratio of net debt/(cash) to EBITDA. In 2025, these ratios were recorded at 0.5x, 1.7x, and 2.3x, respectively, relatively stable compared to those of 2024, which were 0.3x, 0.9x, and 0.7x, respectively. These results indicated that the Company has a sound financial position with adequate capital and assets to cover all its liabilities.

Tingkat Perputaran Piutang
Receivables Turnover Ratio

Uraian	2025	2024	*Description*
Rasio Perputaran Piutang (X)	**11**	10	*Receivables Turnover Ratio (X)*
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (Hari)	**38**	37	*Average Collection Period (Days)*

Efisiensi pengelolaan piutang Perseroan tercermin dari tingkat perputaran piutang yang menunjukkan efektivitas dalam penagihan pembayaran dari pelanggan. Pada tahun 2025, tingkat perputaran piutang tercatat selama 38 hari, meningkat dibandingkan 37 hari pada tahun 2024. Perubahan tersebut mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kebijakan penjualan dan pengelolaan kas. Melalui penerapan sistem manajemen piutang yang terstruktur serta pemantauan yang konsisten terhadap kualitas pelanggan, Perseroan mampu menjaga tingkat risiko penurunan nilai piutang tetap rendah, sehingga tidak diperlukan pencadangan tambahan pada tahun berjalan.

The efficiency of the Company's receivables management is reflected in the receivables turnover rate, which indicates effectiveness in collecting payments from customers. In 2025, the receivables turnover rate was recorded at 38 days, an increase. compared to 37 days in 2024. This change reflected the Company's ongoing efforts to maintain a balance between sales policies and cash management. By applying a structured receivables management system and consistent monitoring of customer quality, the Company is able to maintain a low level of receivables impairment risk, and thus, no additional provisions are required in the current year.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat, mendukung kelangsungan usaha, dan mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Struktur permodalan disesuaikan dengan perkembangan kondisi ekonomi melalui penyesuaian kebijakan dividen, penerbitan saham baru, atau langkah strategis lainnya. Direksi secara berkala meninjau struktur modal guna memastikan kesesuaiannya dengan profil risiko dan arah pertumbuhan bisnis. Modal yang dikelola terdiri atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, yang bersama-sama menopang stabilitas keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Berikut rincian struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

The Company manages its capital to maintain a sound capital ratio, support business continuity, and optimize shareholders' value. The capital structure is adjusted to evolving economic conditions through adjustments to dividend policies, new share issuances, or other strategic measures. The BoD periodically reviews the capital structure to ensure its alignment with the risk profile and business growth direction. Managed capital consists of equity attributable to owners of the Parent and non-controlling interests, which together support the Company's financial stability and sustainable growth.

The following are details of the Company's capital structure as of December 31, 2025, and December 31, 2024:

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

Uraian	2025	2024	*Description*
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**926.3**	894.7	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**893.1**	888.0	*Non-Controlling Interests*
Total	**1,819.5**	**1,782.7**	***Total***

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki keterikatan pada investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh alokasi investasi dalam barang modal dilakukan secara terencana dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, guna memastikan efisiensi serta mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara optimal.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company had no material capital expenditure commitments. All capital investment allocations were carried out in a planned manner and in accordance with the approved budget, to ensure efficiency while optimally supporting operations and business development.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pada barang modal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat kinerja operasional. Fokus investasi diarahkan pada pengadaan dan pengembangan aset-aset strategis yang mendukung produktivitas serta keberlanjutan usaha. Rincian investasi barang modal yang telah direalisasikan oleh Perseroan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods as a strategic measure to increase efficiency and strengthen operational performance. Investments are focused on the procurement and development of strategic assets that support productivity and business sustainability. Details of the Company's realized capital goods investments are as follows:

(dalam Juta USD / *in Million USD*)

Uraian	2025	2024	*Description*
Pertambangan	**24.3**	20.8	*Mining*
Sewa dan Jasa	**3.6**	-	*Rental and Service*
Pemurnian Nikel	**1,050.0**	206.1	*Nickel Refining*
Lain-Lain	**0.1**	<0.1	*Others*
Total	**1,078.0**	**226.9**	***Total***

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

There were no material information or significant events occurring after the date of the Financial Statements.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison of 2025 Target and Realization

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	Target 2025 *2025 Target*	Realisasi 2025 *2025 Realization*	*Description*
TAMBANG BATU BARA ***Coal Mining***			
Volume Produksi Batu Bara (Juta Ton)	5.0–5.5	**4.6**	*Coal Production Volume (Million Tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	11–12	**9.7**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Batu Bara (Juta Ton)	5.0–5.5	**5.1**	*Coal Sales Volume (Million Tons)*
TAMBANG BIJIH NIKEL ***Nikel Ore Mining***			
Volume Produksi Bijih Nikel (Juta Ton)	1.8–2.5	**1.4**	*Nikel Ore Production Volume (Million Tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	0.8–1.0	**1.1**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Bijih Nikel (Juta Ton)	2.4–3.1	**1.1**	*Nikel Ore Sales Volume (Million Tons)*
Volume Produksi Nikel (Ton)	71,400 – 75,600	**74,822**	*Nickel Production Volume (Tons)*
Volume Penjualan Nikel (Ton)	71,400 – 75,600	**74,545**	*Nickel Sales Volume (Tons)*
KINERJA KEUANGAN ***Financial Performance***			
Pendapatan*	1,328–1,481	**1,338.6**	*Revenues**
Laba Tahun Berjalan	19–78	**45.3**	*Profit for the Year*
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	N/A***	**926.3**	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		**893.1**	*Non-Controlling Interests*
Struktur Modal**		**1,819.5**	*Capital Structure***
Dividen yang Dibagikan		**-**	*Distributed Dividend*

* Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC *Newcastle* rata-rata sekitar USD100,0-110,0/ton dan indeks LME nikel rata-rata sekitar USD16.000,0-16.500,0/ton Ni selama tahun 2025. / *The revenue target uses the assumption of coal prices according to the GC Newcastle index averaging around USD100.0–110.0/ton and the LME nickel index averaging around USD16,000.0–16,500.0/ton Ni during 2025.*

** 100% Ekuitas. / *100% Equity.*

*** Tidak tersedia. / *Not available.*

Prospek Usaha

Tahun 2026 menjadi periode krusial bagi perekonomian global dan Indonesia, ditandai dengan kombinasi pemulihan ekonomi, ketidakpastian geopolitik, serta transformasi struktural yang semakin cepat. Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan relatif stabil, namun menghadapi risiko fragmentasi perdagangan, volatilitas pasar keuangan, dan disrupsi teknologi. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 3,3% pada 2026, mencerminkan stabilitas moderat di tengah perbedaan kinerja antarnegara maju dan berkembang.

Di Indonesia, prospek ekonomi 2026 menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%-5,7%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi pemerintah, dan ekspor berbasis sumber daya alam. Selain itu, inflasi tetap terkendali dalam target 2,5±1%, menunjukkan efektivitas bauran kebijakan moneter dan koordinasi pengendalian inflasi nasional.

Pemerintah memastikan tengah melakukan pembenahan menyeluruh terhadap proses persetujuan RKAB untuk sektor pertambangan minerba di tahun 2026. Langkah ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara pasokan dan kebutuhan pasar agar menjaga kestabilan harga komoditas. Pada industri batu bara, Kementerian ESDM menargetkan porsi wajib pasok domestik atau DMO batu bara 2026 sebanyak 247,9 juta ton, turun sedikit dari realisasi 2025 sejumlah 254 juta ton. Kementerian ESDM bersiap mengkerek persentase wajib pasok domestik atau DMO batu bara menjadi lebih dari 30% dari sebelumnya sebesar 25%. Hal itu dilakukan menyusul rencana pemangkasan produksi batu bara menjadi sekitar 600 juta ton dalam RKAB 2026 dari realisasi produksi 2025 sebanyak 790 juta ton.

Industri pertambangan, termasuk nikel, masih menghadapi tantangan dari fluktuasi harga komoditas hingga sejumlah kebijakan pemerintah. Kementerian ESDM mengumumkan kuota produksi bijih nikel yang disetujui untuk periode 2026 berada di rentang 260 juta ton sampai 270 juta ton. Kuota itu merosot lebar jika dibandingkan dengan target produksi pada RKAB tahun 2025 sebesar 379 juta ton. Target produksi yang menurun dari tahun lalu tersebut untuk menjaga keberlanjutan umur cadangan nikel Indonesia yang saat ini tersisa sekitar 5 miliar ton serta mendongkrak harga komoditas di pasar global.

Sumber:
- Media Keuangan Kementerian Keuangan, "Dinamika Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2026: Tantangan Ketidakpastian dan Peluang Pertumbuhan".
- Kementerian ESDM, "Penyesuaian RKAB Perusahaan Tambang".
- Bloomberg Technoz, "DMO Batu Bara 2026 Ditarget 247,9 Juta Ton, Produksi 733 Juta Ton".
- CNBC Indonesia "ESDM Sudah Yakin Produksi Nikel 2026 Dipangkas, Ini Alasannya".

Business Prospects

The year 2026 represents a crucial period for both the global and Indonesian economies, characterized by a combination of economic recovery, geopolitical uncertainty, and accelerating structural transformation. At the global level, economic growth is projected to remain relatively stable but continues to face risks from trade fragmentation, financial market volatility, and technological disruption. The IMF projects global economic growth of approximately 3.3% in 2026, reflecting moderate stability amid varying performance among advanced and developing economies.

In Indonesia, the economic outlook for 2026 indicates relatively strong resilience. Bank Indonesia projects economic growth in the range of 4.9%-5.7%, supported by domestic consumption, government investment, and natural resource-based exports. In addition, inflation is expected to remain well controlled within the target range of 2.5% ± 1%, reflecting the effectiveness of monetary policy mix and national inflation control coordination.

The Government has confirmed to undertake comprehensive improvements to the RKAB approval process for the mineral and coal mining sectors in 2026. This initiative aims to balance supply and market demand in order to maintain commodity price stability. In the coal industry, the Ministry of ESDM targets a Domestic Market Obligation or DMO of 247.9 million tons of coal supply in 2026, slightly lower than the 2025 realization of 254 million tons. The Ministry of ESDM is also preparing to increase the domestic supply obligation or DMO percentage to more than 30%, from previously 25%. This measure follows the planned reduction of coal production to approximately 600 million tons under the 2026 RKAB, compared to the 2025 production realization of 790 million tons.

The mining industry, including nickel, continues to face challenges arising from commodity price fluctuations and regulatory policies. The Ministry of ESDM has announced that the approved nickel ore production quota for 2026 is projected to range between 260 million tons and 270 million tons. This quota represents a significant decline compared to the 2025 RKAB production target of 379 million tons. This production target, which is lower than last year's, is intended to preserve the sustainability of Indonesia's nickel reserves, which are currently estimated at approximately 5 billion tons, while also supporting commodity price recovery in global markets.

Sources:
- *Ministry of Finance's Financial Media, "Global and Indonesian Economic Dynamics in 2026: Uncertainty Challenges and Growth Opportunities".*
- *Ministry of ESDM, "Adjustment of Mining Company RKAB".*
- *Bloomberg Technoz, "Coal 2026 DMO Targeted at 247.9 Million Tons, Production 733 Million Tons".*
- *CNBC Indonesia, "ESDM Confirms Nickel Production Cuts in 2026 and the Reasons Behind Them".*

Proyeksi 2026
2026 Projection

(dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in Million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	Target 2026* *2026 Target**	*Description*
TAMBANG BATU BARA *Coal Mining*		
Volume Produksi Batu Bara (Juta Ton)	**2.0 – 2.5**	*Coal Production Volume (Million Tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	**14.0 – 14.5**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Batu Bara (Juta Ton)	**2.0 – 2.5**	*Coal Sales Volume (Million Tons)*
TAMBANG BIJIH NIKEL *Nikel Ore Mining*		
Volume Produksi Nikel (Juta Ton)	**8.0 – 10.0**	*Nickel Production Volume (Million Tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	**0.7 – 1.0**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Nikel (Juta Ton)	**8.0 – 10.0**	*Nickel Sales Volume (Million Tons)*
Volume Produksi dan Penjualan Nikel (ton Ni)	**107,400 – 117,450**	*Nickel Production and Sales Volume (tons Ni)*
KINERJA KEUANGAN *Financial Performance*		
Pendapatan**	**1,900 – 2,250**	*Revenues***
EBITDA***	**230 – 320**	*EBITDA****
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**N/A****	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	**N/A****	*Non-Controlling Interests*
Struktur Modal	**N/A****	*Capital Structure*
Dividen yang Dibagikan	**N/A****	*Distributed Dividend*

* Target tersebut dapat dievaluasi setiap waktu dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada. / *The target can be evaluated at any time by considering the existing market conditions.*

** Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC *Newcastle* rata-rata sekitar USD120,0-125,0/ton dan indeks LME nikel rata-rata sekitar USD17.000,0/ton Ni selama tahun 2026. / *The revenue target uses the assumption of coal prices according to the GC Newcastle index averaging around USD120.0-125.0/ton and the LME nickel index averaging around USD17,000.0/ton Ni during 2026.*

*** EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) adalah laba operasi Perseroan sebelum dikurangi bunga, pajak depresiasi dan amortisasi. / *EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) is the Company's operating profit before deducted by interest, taxes, depreciation, and amortization.*

**** Tidak tersedia / *Not available.*

Kebijakan Dividen

Kebijakan distribusi dividen Perseroan berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan melalui keputusan RUPS. Perseroan menetapkan pembagian dividen sekurang-kurangnya 35% dari laba bersih, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keputusan tersebut. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penetapan dividen, antara lain meliputi:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas Perseroan;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Peluang bisnis; dan
8. Faktor lain yang dianggap relevan.

Selama 3 tahun terakhir Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy refers to the provisions of the Articles of Association and is determined under the GMS resolutions. The Company determines the dividend distribution of at least 35% of net profit, by considering various factors influencing this decision. Factors considered in determining dividends are, among others, as follows:

1. *Fairness of dividend payments;*
2. *With due observance of the Company's interests;*
3. *Positive retained earnings from business and financial results;*
4. *The Company's liquidity condition;*
5. *Future business prospects (including capital expenditures and acquisitions);*
6. *Cash requirement;*
7. *Business opportunities; and*
8. *Other factors considered relevant.*

During the last 3 years the Company has not distributed dividends to Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 2016 sesuai dengan rencana yang disampaikan dalam Laporan Tahunan tahun tersebut. Dengan demikian, pada tahun 2025 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

All proceeds from the public offering were fully utilized in 2016, in accordance with the plan outlined in that year's Annual Report. Therefore, the Company no longer has any reporting obligations regarding the use of proceeds from the public offering in 2025.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada periode 2025, Perseroan melakukan pengambilan bagian atas saham yang diuraikan sebagai berikut:

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2025, the Company acquired shares as described below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	**THN dan BSE.** *THN and BSE.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	29 April 2025. *April 29, 2025*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	THN mengambil bagian atas 1.598.306 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BSE sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar USD316.598.662 atau nilai setaranya dalam Rupiah, di mana THN mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya di BSE. *THN acquired 1,598,306 new shares issued by BSE as a conversion of a portion of BSE's debt to THN amounting to USD316,598,662 or its equivalent in Rupiah, with THN retaining its shareholding percentage in BSE.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Konversi utang menjadi saham. *Conversion of debt into shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	THN merupakan Entitas Anak Perseroan secara langsung memiliki 18,26% dan tidak langsung (melalui HNP) memiliki 63,75% saham dalam modal ditempatkan dan disetor THN. Namun, transaksi pengambilan bagian atas saham baru tersebut dilakukan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham THN di BSE, yang tidak mewajibkan prosedural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42 Tahun 2020. *THN is a Subsidiary of the Company, directly holding 18.26% and indirectly (through HNP) holding 63.75% of the issued and paid-up capital of THN. However, the transaction to take part in the new shares was carried out to maintain the percentage of THN's share ownership in BSE, which does not require the procedures as referred to in Article 3 and Article 4 paragraph (1) of POJK No. 42 of 2020.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Memperkuat struktur permodalan BSE dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi THN dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Strengthening BSE's capital structure and as part of THN's investment activities within the scope of the Company's core business operations, as part of the execution of its holding company activities.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama THN sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan holding dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak terkait. *The transaction represents an investment within the scope of THN's principal business in accordance with its Articles of Association, carried out as part of holding company activities aimed at generating operating income and conducted on an ongoing basis to support the working capital and investment needs of the relevant Subsidiaries.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with relevant regulations and provisions, such as POJK No. 42/POJK.04/2020 which was POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The Board of Directors stated that this transaction had undergone appropriate procedures to ensure it was conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's-length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee conducted appropriate oversight procedures to ensure that the transaction was executed in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's-length principle.*

Selain hal tersebut, Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi di tahun 2025.

In addition to the above, the Company did not undertake any investments, expansions, mergers/ consolidations, or acquisitions during 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Seluruh aktivitas transaksi dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout the 2025 financial year, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest. All transactions were conducted based on the principles of fairness and equality, with due regard for the Company's best interests, as is the case with transactions with independent parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2025, seluruh aktivitas usaha Perseroan dijalankan tanpa keterlibatan transaksi dengan pihak afiliasi. Independensi operasional dan finansial dijaga secara konsisten sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi, integritas bisnis, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Information on Transactions with Affiliated Parties

In 2025, all of the Company's business activities were conducted without any transactions with affiliated parties. Operational and financial independence will be consistently maintained as part of commitment to transparency, business integrity, and compliance with applicable regulations.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik perusahaan maupun individu yang memiliki hubungan kepemilikan atau pengendalian, secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan dilakukan dengan syarat serta ketentuan yang setara dengan transaksi bersama pihak independen. Rincian mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Information on Material Transactions with Related Parties

The Company engages in transactions with related parties, both companies and individuals with ownership or control relationships, directly or indirectly. All such transactions are conducted on an arm's length basis and under terms and conditions equivalent to those of transactions with independent parties. Details regarding the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*
PT Karunia Bara Perkasa	Entitas Induk langsung Perseroan. *Direct Parent Entity of the Company.*
Lawrence Barki dan Steven Scott Barki	Pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa. *Shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*
PT Tambang Damai	Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perseroan. *Related parties controlled by key management personnel and/or having the same majority shareholders as the Company.*
PT Batubara Duaribu Abadi	
PT Tanito Harum	
PT Deutsche Real Estate Indonesia	
PT Cipta Pesona Armada	
PT Prima Armada Samudra	
PT Bintang Laju Samudra	
PT Samudra Cahaya Prima	

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Transaction Value with Related Parties

Balances and transactions with related parties are described as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan *Percentage of Total Related Sales, Income, or Expenses* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Pendapatan *Revenues*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Batubara Duaribu Abadi	**8.6**	4.7	**0.6**	0.4
PT Tambang Damai	**5.5**	9.3	**0.4**	0.7
PT Cipta Pesona Armada	**0.5**	0.3	*	*
PT Samudra Cahaya Prima	**0.1**	0.1	*	*
PT Prima Armada Samudra	**0.0**	0.1	*	*
PT Bhima Samudra Jaya	**0.0**	-	*	*
Total	**14.7**	**14.5**	**1.1**	**1.1**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not significant - less than 0.1%.*

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan *Percentage of Total Related Sales, Income, or Expenses* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Beban Penjualan *Selling Expenses*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Cipta Pesona Armada	**2.6**	1.3	**6.9**	6.2
PT Prima Armada Samudra	**1.5**	2.9	**3.9**	14.2
PT Samudra Cahaya Prima	**1.1**	0.7	**3.0**	3.4
PT Bintang Laju Samudra	**0.1**	0.6	**0.3**	3.1
PT Bhima Samudra Jaya	**0.1**	0.3	**0.2**	1.3
Total	**5.4**	**5.8**	**14.3**	**28.2**

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas sebagai berikut:

The related balances of trade receivables arising from revenue transactions from contracts with the customers mentioned above are as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Aset *Percentage of Total Assets* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Piutang Usaha *Trade Receivables*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Batubara Duaribu Abadi	**5.9**	1.8	**0.2**	*
PT Tambang Damai	**4.1**	0.9	**0.1**	*
PT Samudra Cahaya Prima	**0.0**	-	*	-
PT Cipta Pesona Armada	-	0.0	-	*
Total	**10.0**	**2.7**	**0.3**	**0.1**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not significant - less than 0.1%.*

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain sebagai berikut:

The related balances of trade receivables arising from revenue transactions from contracts with the customers mentioned above are as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage of Total Liabilities* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Utang Usaha *Trade Payables*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Prima Armada Samudra	-	0.3	-	*
PT Cipta Pesona Armada	-	0.1	-	*
PT Samudra Cahaya Prima	-	0.1	-	*
PT Bintang Laju Samudra	-	0.0	-	*
Total	-	**0.5**	-	*

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not significant - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti "aset tidak lancar lainnya" dan "liabilitas lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also entered into other transactions with related parties, such as "other non-current assets" and "other liabilities" in the consolidated statement of financial position, with details as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Aset *Percentage of Total Assets* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Drei Indonesia	**0.8**	0.1	*	*
Total	**0.8**	**0.1**	*	*

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not significant - less than 0.1%.*

Uraian *Description*	Total (juta USD) *(million USD)*		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage of Total Liabilities* (%)	
	2025	2024	2025	2024
Liabilitas Lainnya ***Other Liabilities***				
Entitas Sepengendali *Entities Under Common Control*				
PT Drei Indonesia	**0.8**	0.1	*	*
Total	**0.8**	**0.1**	*	*

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not significant - less than 0.1%.*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebagai berikut:

Gross compensation expenses for the Group's key management personnel (including the Board of Commissioners and Board of Directors) are as follows:

Uraian	Total (juta USD) *(million USD)*		*Description*
	2025	2024	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.6	4.8	*Short Term Employee Benefits*
Imbalan Pasca Kerja	-	0.4	*Post Employment Benefits*
Total	**4.6**	**5.2**	***Total***

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

There were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company throughout 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif. Berikut standar dan amendemen akuntansi yang diterapkan:

1. PSAK 117: "Kontrak Asuransi", tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Amendemen PSAK 221: "Kekurangan Ketertukaran", tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan Laporan Keuangan Disajikan secara akurat dan sesuai dengan PSAK yang berlaku pada tahun berjalan.

Changes to Accounting Policies

The Group adopted, for the first time, several standards and certain amendments that became effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group did not early adopt any other standards, interpretations, or amendments that have been issued but are not yet effective. The following accounting standards and amendments were applied:

1. *PSAK 117: "Insurance Contracts", which did not have an impact on the Consolidated Financial Statements.*
2. *Amendment to PSAK 221: "Lack of Exchangeability", which did not have an impact on the Consolidated Financial Statements.*

Reasons for Changes in Accounting Policies

The Company implemented changes to its accounting policies to comply with applicable financial accounting standards. These adjustments were made to ensure that the Financial Statements are presented accurately and in accordance with the prevailing PSAK standards for the current year.





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

Perseroan senantiasa menempatkan prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG menjadi kunci untuk memastikan pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja operasional sekaligus memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently places GCG principles as the primary foundation for conducting its business activities. The implementation of GCG serves as the key to ensuring professional, transparent, and accountable management, thereby supporting improved operational performance and strengthening the trust of all stakeholders.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada 4 pilar utama tata kelola sebagaimana tercantum dalam PUGKI tahun 2021 yang diterbitkan oleh KNKG. Keempat pilar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

In its implementation, the Company adheres to the 4 main pillars of governance as outlined in the 2021 PUGKI issued by KNKG. These four pillars are outlined as follows:

Perilaku Beretika *Ethical Conduct*

Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ Perseroan dan intervensi pihak luar.

The Company prioritizes honesty, respects all parties, and maintains moral values and trust. shareholders and other stakeholders' interests are noted based on the principles of fairness and equality, with independent management that prevents domination among the Company's organs and external intervention.

Akuntabilitas *Accountability*

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.

The Company can be accountable for its performance transparently and fairly. Thus, the Company's management is carried out properly and measurably, by consistently observing the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance, where each action and decision can be accounted for to all relevant parties.

Transparansi *Transparency*

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.

The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible by stakeholders. In addition to fulfilling mandatory disclosure as required by regulations, the Company also discloses important information for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders, and thus, ensuring that all parties have the necessary access.

Keberlanjutan *Sustainability*

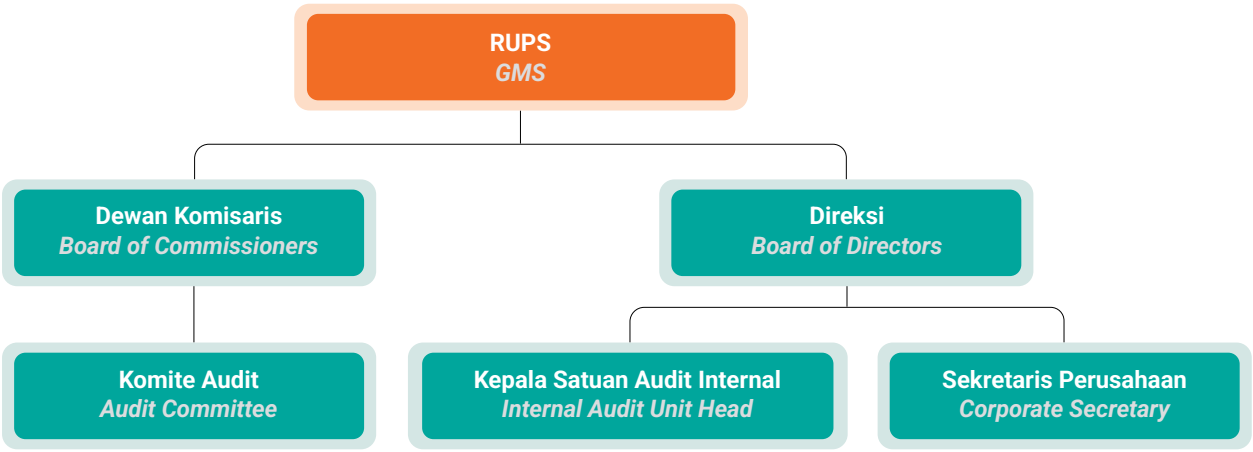
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and carries out its responsibilities towards community and the environment, by contributing to sustainable development and collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG disusun sebagai fondasi bagi terciptanya sistem pengelolaan yang terarah dan berintegritas tinggi. Melalui pembagian peran yang jelas antara Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan organ pendukung lainnya, Perseroan memastikan setiap keputusan dan kebijakan dijalankan secara efektif, transparan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan guna menjaga pertumbuhan usaha jangka panjang.

The GCG structure is designed to serve as the foundation for a focused and highly integrated management system. By having clear division of roles among the BoC, BoD, and other supporting committees and organs, the Company ensures that every decision and policy is implemented effectively, transparently, and in line with sustainability principles to ensure long-term business growth.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam mengambil keputusan penting terkait arah dan kebijakan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diadakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kondisi tertentu.

The GMS is the primary forum for shareholders to exercise their rights in adopting important resolutions regarding the Company's direction and policies. The Company holds 2 types of GMS, which are the Annual GMS, held no later than 6 months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time as needed or under specific circumstances.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebagai bagian dari kewajiban tata kelola dan forum pengambilan keputusan strategis bagi pemegang saham. Pada tahun yang sama, Perseroan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa. Seluruh informasi terkait penyelenggaraan RUPS disampaikan secara transparan melalui situs web resmi Perseroan.

GMS Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company held the Annual GMS as part of its governance obligations and as a strategic decision-making forum for shareholders. In the same year, the Company did not hold an Extraordinary GMS. All information related to the GMS is transparently disclosed on the Company's official website.

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025
Compliance of the Stages of the 2025 Annual GMS

Uraian *Description*	Kepatuhan RUPS Tahunan Tahun 2025 *Compliance of the 2025 Annual GMS*
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator *Notification of the GMS to Regulators*	10 April 2025 *April 10, 2025*
Pengumuman RUPS *Announcement of the GMS*	17 April 2025 *April 17, 2025*
Pemanggilan RUPS *Notice of the GMS*	5 Mei 2025 *May 5, 2025*
Penyelenggaraan RUPS *Implementation of GMS*	Selasa, 27 Mei 2025 / *Tuesday, May 27, 2025* 09.36–10.25 WIB Gedung Deutsche Bank Lt. 1 Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta Pusat
Pihak Independen untuk Melakukan Proses Penghitungan Suara dan Validasinya *Independent Party to Count Vote and Validate the Process*	PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. *PT Datindo Entrycom as Share Registrar Bureau and Notary Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta.*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of Summary of the GMS Minutes*	2 Juni 2025 *June 2, 2025*
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK *Submission of the GMS Minutes to OJK*	26 Juni 2025 *June 26, 2025*

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK.

The above reporting obligations are carried out by the Company using IDX and OJK electronic reporting system.

RUPS Tahunan tahun 2025 dipimpin oleh Lawrence Barki selaku Komisaris Utama Perseroan. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan sebanyak 11.198.664.586 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 84,775% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan tahun 2025 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:
   a. Komisaris Utama : Lawrence Barki;
   b. Komisaris : Yun Mulyana;
   c. Komisaris : Steven Scott Barki;
   d. Komisaris Independen : Dody Hasril; dan
   e. Komisaris Independen : Astria Wizayanti.
2. Direksi:
   a Direktur Utama : Ray Antonio Gunara; dan
   b Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya).

The 2025 Annual AGMS was chaired by Lawrence Barki as the Company's President Commissioner. The number of shareholders present at the Annual GMS was 11,198,664,586 shares with valid voting rights or 84.775% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. The attendance of BoC and BoD who served at the 2025 Annual GMS was as follows:

1. *Board of Commissioners:*
   a. *President Commissioner : Lawrence Barki;*
   b. *Commissioner : Yun Mulyana;*
   c. *Commissioner : Steven Scott Barki;*
   d. *Independent Commissioner : Dody Hasril; and*
   e. *Independent Commissioner : Astria Wizayanti.*
2. *Board of Directors:*
   a. *President Director : Ray Antonio Gunara; and*
   b. *Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya).*

Hasil RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

The Annual GMS results have been set out in the Deed No. 13 dated May 27, 2025 made before Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta.

Keputusan RUPS Tahunan 27 Mei 2025

Hasil keputusan RUPS Tahunan 27 Mei 2025 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2025 sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS dated May 27, 2025

The Annual GMS resolutions dated May 27, 2025, along with their implementation and follow-up by the Company's management until the end of 2025, are as follows:

Mata Acara *Agenda Item*	Keputusan *Resolutions*	Realisasi *Realization*
Mata Acara Pertama	1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2024; dan b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
First Agenda Item	*1. Approved and ratified:* *a. The Company's Annual Report for fiscal year 2024, including the Company's Business Activity Report and BoC Supervisory Activity Report for fiscal year 2024; and* *b. The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended December 31, 2024, as audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 dated March 27, 2025.* *2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the Company's BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the fiscal year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the 2024 Audited Consolidated Financial Statements.*	*Has been fully realized.*
Mata Acara Kedua	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagai berikut: 1. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan/disetor Perseroan), ditetapkan sebagai dana cadangan, sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD4.487.485, atau setara dengan 15,54% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan; dan 2. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan investasi dan belanja modal untuk unit usaha nikel, jumlah kewajiban jangka pendek, dan kebutuhan modal kerja yang cukup besar terkait dengan dimulainya proyek baru, dan proyeksi posisi kas Perseroan untuk periode 12 bulan ke depan, maka diusulkan untuk tidak membagikan dividen tunai dari tahun buku 2024. Dengan demikian, laba bersih tahun buku 2024 sebesar USD53.967.536 akan digunakan untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Second Agenda Item	*Approved the appropriation of the Company's Net Profit for fiscal year 2024, as follows:* *1. An amount of USD100,000 (0.35% of the issued/paid-up capital of the Company) as reserve fund, so that subsequently the Company's reserve fund would amount to USD4,487,485 or equaling to 15.54% of the Company's total issued and paid-up capital; and* *2. By considering the projected investment and capital expenditure needs for nickel business unit, short-term liabilities, relatively large working capital needs due to commencement of new projects, and Company's projected cash position for the next 12 months, it is proposed not to distribute any cash dividends from fiscal year 2024's net profit. Thus, net profit for the 2024 fiscal year of USD53,967,536 will be utilized to increase the retained earnings to support the Company's business development.*	*Has been fully realized.*
Mata Acara Ketiga	1. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025; dan 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan persyaratan lainnya dan besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Third Agenda Item	*1. Approved the granting of power and authority to the Company's BoC to appoint a public KAP to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year; and* *2. Granted power to the Company's BoC to determine other requirements and the amount of audit services fee by considering fairness and scope of audit works.*	*Has been fully realized.*

Mata Acara *Agenda Item*	Keputusan *Resolutions*	Realisasi *Realization*
Mata Acara Keempat	1. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang terkait; dan 2. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, sebagai berikut: Direktur Utama : Ray Antonio Gunara Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson Direktur : Hariyadi Komisaris Utama : Lawrence Barki Komisaris : Steven Scott Barki Komisaris : Yun Mulyana Komisaris Independen : Dody Hasril Komisaris Independen : Astria Wizayanti Berlaku efektif sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Ray Antonio Gunara Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson Direktur : Hariyadi **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Lawrence Barki Komisaris : Steven Scott Barki Komisaris : Yun Mulyana Komisaris Independen : Dody Hasril Komisaris Independen : Astria Wizayanti	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fourth Agenda Item	*1. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the Company's BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the term of office, to the extent that such actions are reflected in the relevant financial statements; and* *2. Approved the appointment of members of the Company's BoD and BoC for a new term of office, as follows:* *President Director : Ray Antonio Gunara* *Director : Kenneth Scott Andrew Thompson* *Director : Hariyadi* *President Commissioner : Lawrence Barki* *Commissioner : Steven Scott Barki* *Commissioner : Yun Mulyana* *Independent Commissioner : Dody Hasril* *Independent Commissioner : Astria Wizayanti* *Effective from the closing of this meeting to the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.* *Thus, the composition of the Company's BoD and BoC members from the closing of this meeting to the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time, is as follows:* ***Board of Directors*** *President Director : Ray Antonio Gunara* *Director : Kenneth Scott Andrew Thompson* *Director : Hariyadi* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner : Lawrence Barki* *Commissioner : Steven Scott Barki* *Commissioner : Yun Mulyana* *Independent Commissioner : Dody Hasril* *Independent Commissioner : Astria Wizayanti*	*Has been fully realized.*
Mata Acara Kelima	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025; dan 2. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD3.780.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fifth Agenda Item	*1. Granted power and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD members for the 2025 fiscal year; and* *2. Determined salaries and honorarium for BoC members for the 2025 fiscal year that do not exceed USD3,780,000 and granted power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution among the Company's BoC members.*	*Has been fully realized.*

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan pada 7 Juni 2024 di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Sedangkan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 17 September 2024 di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Berikut keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang seluruhnya telah selesai direalisasikan pada tahun 2024:

Information and Realization on the 2024 Annual GMS Resolutions

In 2024, the Company held the Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on June 7, 2024, at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. While the Extraordinary EGMS was held on September 17, 2024, at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. At the Annual and Extraordinary GMS, the Company appointed independent parties, namely Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Andalia Farida, S.H., M.H., to count the vote and/or validate the process.

The resolutions of the Annual and Extraordinary GMS, all of which were fully implemented in 2024, are as follows:

RUPS Tahunan 7 Juni 2024 ***Annual GMS June 7, 2024***	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023; 3. Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024; dan 4. Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.	*1. Approval of the Company's Annual Report for fiscal year 2023 including the Company's Activity Report, BoC Supervisory Report and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2023;* *2. Appropriation of the use of the Company's net profit for fiscal year 2023;* *3. Appointment of a KAP to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024; and* *4. Determination of salaries and honorariums for members of BoD and BoC for fiscal year 2024.*
RUPS Luar Biasa 17 September 2024 ***Extraordinary GMS September 17, 2024***	
Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan.	*Approved the Company's plan to execute buyback of the Company's shares.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan integritas tata kelola perusahaan dengan menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan agar setiap keputusan dan kebijakan Perseroan sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan, serta berlandaskan pada prinsip GCG dan ketentuan hukum yang berlaku.

The BoC plays a crucial role in maintaining corporate governance balance and integrity by exercising its oversight function and providing strategic direction to the BoD. In carrying out its duties, the BoC consistently ensures that all Company decisions and policies align with stakeholders' interests and are based on GCG principles and applicable legal provisions.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki pedoman kerja sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan nasihat secara transparan dan akuntabel, yang telah berlaku sejak 30 November 2015.

Board of Commissioners Charter

The Company has a work guideline as a reference for the BoC in carrying out its supervisory and advisory functions in a transparent and accountable manner, which has been in effect since November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Struktur Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 anggota, termasuk seorang Komisaris Utama. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition and Term of Office

The BoC consists of a minimum of 2 members, including a President Commissioner. The term of office of a BoC member is valid from the respective appointment date at the GMS to the closing of the fifth Annual GMS following the appointment, without prejudice to the GMS's authority to dismiss at any time in accordance with applicable regulations. The Company's BoC composition in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Term of Office*
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*

Komisaris Independen

Sebanyak 40% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Proporsi ini telah melampaui ketentuan minimum 30% sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensi serta dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku untuk menjabat sebagai Komisaris Independen, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama/saham mayoritas atau pemegang saham pengendali Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

40% of the Company's BoC members are Independent Commissioners, demonstrating the Company's commitment to applying independence principle in corporate governance. This proportion exceeds the minimum requirement of 30% as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies.

Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners have submitted a statement of independence and have been declared to have fulfilled all applicable requirements to serve as Independent Commissioners, among others, as follows:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;*
2. *Does not have shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Does not have affiliation relationship with the Company, BoC members, BoD members, major/majority shareholders or controlling shareholders of the Company; and*
4. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai arah strategis dan prinsip tata kelola yang baik. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawabnya meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya kepengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa jika dibutuhkan, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya, jika dibutuhkan;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
5. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya jika diperlukan; dan
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Broadly speaking, the BoC plays a role in ensuring that the Company's management stays aligned with strategic direction and good governance principles. Its duties and responsibilities include the following matters:

1. *Supervising policies on the management direction and providing advice to the BoD;*
2. *Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, if necessary, in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *Establishing Audit Committee and other Committees, if necessary;*
4. *Evaluating the performance of Committees assisting the implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year;*
5. *Temporarily dismissing BoD member by stating the reason, if necessary; and*
6. *Performing the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.*

Tugas dan Wewenang Komisaris Utama

Selain menjalankan fungsi pengawasan bersama anggota Dewan Komisaris lainnya, Komisaris Utama memiliki peran dan tanggung jawab khusus dalam mengoordinasikan kinerja Dewan Komisaris serta memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan; dan
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan), serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

President Commissioner's Duties and Authorities

In addition to performing supervisory function with other BoC members, the President Commissioner has a specific role and responsibility in coordinating BoC performance and ensuring effective implementation of its duties, among others, as follows:

1. *Leading the BoC in performing its supervisory function; and*
2. *Chairing the BoC's meetings, the BoC's meetings with the BoD (joint meetings), and the GMS, but can be replaced by other BoC members, provided that it is regulated in the Company's Articles of Association or other laws and regulations.*

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan koordinasi. Rapat tersebut diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan, dan dapat dilakukan sewaktu-waktu bila diperlukan. Selain itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan paling sedikit sekali dalam 4 bulan guna membahas isu-isu strategis Perseroan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Policy

The BoC regularly holds an internal meeting to ensure effectiveness of its oversight and coordination functions. The meeting is held at least every 2 months and may be held at any time if necessary. In addition, a joint meeting between the BoC and BoD is held at least once every 4 months to discuss the Company's strategic issues. The attendance rate of each BoC member in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100.00	3	3	100.00
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.00	3	3	100.00
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.00	3	3	100.00
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.00	3	3	100.00
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.00	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*				**100.00**			**100.00**

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS selama tahun 2025 telah dicantumkan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.

BoC members' attendance at the GMS in 2025 is stated in the discussion section on the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memberikan pandangan serta nasihat terkait kinerja dan aktivitas Perseroan melalui rapat gabungan dengan Direksi di sepanjang tahun 2025 yang membahas tentang:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025;
   c. Usulan penunjukan KAP untuk tahun buku 2025; dan
   d. Rencana kerja Perseroan untuk tahun 2026.
2. Mengevaluasi hasil laporan Komite Audit terkait hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2025, the BoC carried out its duties and responsibilities, including:

1. *Providing insights and advice regarding the Company's performance and activities through joint meetings with the BoD throughout 2025, discussing:*
   a. *Achievement of the Company's operational and financial performance;*
   b. *Ratification of the 2025 Consolidated Financial Statements;*
   c. *Proposal for the appointment of a KAP for the 2025 fiscal year; and*
   d. *The Company's work plan for 2026.*
2. *Evaluating the Audit Committee's report regarding the oversight of the Company's performance throughout 2025.*

Direksi
Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ utama yang memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjalankan pengelolaan perusahaan guna mencapai tujuan usaha serta berwenang mewakili Perseroan dalam berbagai urusan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The BoD serves as the primary body that leads and controls the Company's operations. The BoD is fully responsible for managing the Company to achieve its business objectives and has the authority to represent the Company in various matters, both in and out of court.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki pedoman kerja sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan dan akuntabel, yang telah berlaku sejak 30 November 2015.

Board of Directors Charter

The Company has work guidelines as BoD reference in carrying out its duties and responsibilities in a transparent and accountable manner, which have been in effect since November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Struktur Direksi Perseroan terdiri atas sekurang-kurangnya 2 anggota, termasuk seorang Direktur Utama. Setiap anggota Direksi dipilih melalui keputusan RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 tahun. Komposisi Direksi dirancang dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian guna mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Adapun susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Directors' Composition and Term of Office

The Company's BoD consists of at least 2 members, including a President Director. Each BoD member is elected under the GMS resolution and serves a 5-year term. The BoD composition is designed by considering the diversity of educational background, experience, and expertise to support effective Company management. The Company's BoD composition in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Term of Office*
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Hariyadi*	Direktur *Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2025 (2025–2030). *Annual GMS Resolutions dated May 27, 2025 (2025–2030).*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**	Direktur Independen *Independent Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020–2025). *Annual GMS Resolutions dated August 25, 2020 (2020–2025).*

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*
** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan sesuai ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi, yang memuat rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan;
3. Direktur Utama dan 1 anggota Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan, namun dalam hal:
   a. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; atau
   b. Seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Membentuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The BoD carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions contained in the BoD Charter, which contain details of the duties and responsibilities as follows:

1. *Performing and being responsible for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the purposes and objectives set out in the Company's Articles of Association;*
2. *Issuing policies to support the Company's business activities;*
3. *The President Director and 1 Director jointly have the rights and authority to act for and on behalf of the BoD and to represent the Company, however in the event of the following matters:*
   a. *The President Director is absent or unavailable for any reason which impediment no evidence to a third party shall be required, the President Director may authorize a third party to act together with 1 other BoD member and are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company; or*
   b. *All other BoD members are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company.*
4. *Organizing Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association; and*
5. *Establishing a Committee and the BoD is required to evaluate the Committee's performance at the end of every fiscal year.*

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Untuk memastikan pelaksanaan tugas yang optimal, Direksi menerapkan pembagian peran yang disesuaikan dengan kompetensi dan pengalaman masing-masing anggota. Setiap Direktur memiliki fokus tanggung jawab pada bidang tertentu guna mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan.

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

To ensure optimal implementation of duties, the BoD divides its roles tailored to each member's competencies and experience. Each Director has a specific area of responsibility to support the Company's effective management. This division of roles is periodically evaluated to maintain alignment with

Pembagian peran ini dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika dan kebutuhan organisasi. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

the organization's dynamics and needs. The details of duties and responsibilities of each BoD member are as follows:

Nama *Name*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2025 *Duty Realization in 2025*
Ray Antonio Gunara	**Direktur Utama** Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan. ***President Director*** *Coordinating all of the Company's business development and operational activities.*	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan yang meliputi: • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian rencana kerja, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis dalam sistem pengendalian internal Perseroan; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor; dan • Mengelola organisasi bisnis dan manajemen aset. *President Director has carried out his duties and responsibilities in coordinating all of the Company's business development and operational activities in accordance with Company's goals, which include:* • *Planning, managing, and controlling the Company's work plan and budget, and evaluating the performance achievement;* • *Controlling the strategic planning in the business development and risk management;* • *Planning, managing, and controlling strategic aspects in the Company's internal control system;* • *Planning, managing, and controlling policies in the fields of corporate communication, institutional relations, and investor relations; and* • *Managing business organizations and asset management.*
	Direktur Pengembangan Usaha Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan. ***Director of Business Development*** *Establishing, managing, and controlling Company's policies in relation to the Company's work and budget plan.*	Sebagai Direktur Pengembangan Usaha, beliau telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi: • Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang memengaruhi kondisi keuangan Perseroan dalam jangka panjang; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan, dan pengendalian Entitas Anak. *As Director of Business Development, he has performed his duties and responsibilities related to the Company's policies which include:* • *Preparing the Company's work plan and budget, and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies that affect the Company's financial condition in the long term; and* • *Planning, managing, and controlling policies and activities related to business development activities, investment planning, establishment, and control of Subsidiaries.*
Kenneth Scott Andrew Thompson	**Direktur Operasional** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batu bara dan nikel, memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional penambangan.	Direktur Operasional telah mengelola kegiatan pertambangan batu bara dan nikel dengan fokus pengelolaan di tahun 2025 pada hal: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batu bara dan nikel; • Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional; • Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangan; dan • Mengelola cadangan batu bara dan nikel sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Nama *Name*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2025 *Duty Realization in 2025*
	Director of Operations *Establishing, managing, and controlling the Company's policies in coal and nickel mining activity plans, monitoring the effectiveness of operational activities, and evaluating the efficient use of resources in mining operations.*	*Director of Operations managed the coal and nickel mining activities with management focus in 2025 in these matters:* • *Planning, managing, and controlling operations work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies related to coal and nickel processing activities;* • *Planning and supervising the implementation of operating standards and occupational safety that refer to international standards;* • *Planning and implementing efficiency measures in using operational resources in mining activities; and* • *Managing coal and nickel reserves in accordance with the Company's long-term growth plans.*
Hariyadi*	**Direktur Teknis** Menetapkan, merencanakan, dan mengendalikan kebijakan Perseroan tentang hubungan dengan pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi tambang batu bara dan nikel, penerapan proses bisnis yang berpedoman pada prinsip GCG, mengendalikan kebijakan Perseroan dalam hal SDM, serta memantau efektivitas sistem pengendalian risiko operasional.	Direktur telah memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan efektif dengan fokus pengelolaan di tahun 2025 pada hal: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja SDM serta mengevaluasi pencapaiannya; • Membuat perencanaan tenaga kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan tenaga kerja; • Mengelola dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait pengembangan dan pemberdayaan tenaga kerja, serta pendidikan dan pelatihan tenaga kerja; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan GCG serta penerapan pengembangan organisasi; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan logistik, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan TI untuk kegiatan teknis dan operasional.
	Technical Director *Establish, plan, and control the Company's policies regarding relations with the government and communities surrounding coal and nickel mine sites, implement business process guided by GCG principles, control the Company's HR policies, and monitor the effectiveness of operational risk control system.*	*The Director ensured compliance with applicable laws and regulations in carrying out business activities and ensured that the Company was managed professionally and effectively, with a management focus in 2025 on:* • *Planning, managing, and controlling HR work plans and evaluating the achievements;* • *Developing workforce planning, as well as workforce development and empowerment;* • *Managing and controlling policies related to workforce development and empowerment, as well as workforce education and training;* • *Planning, managing, and controlling GCG policies and the implementation of organizational development;* • *Planning, managing, and controlling policies related to logistics, including procedures for the procurement of goods and services; and* • *Planning, managing, and controlling policies related to IT for technical and operational activities.*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**	**Direktur Penjualan dan Pemasaran** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek penjualan dan pemasaran batu bara dan nikel, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel, memperluas dan membina jaringan distribusi, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan utama.	Direktur Penjualan dan Pemasaran telah menjalankan strategi pemasaran untuk tahun 2025 yang berfokus pada: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja pemasaran, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batu bara dan nikel Perseroan; • Menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batu bara dan nikel; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan.

Nama *Name*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2025 *Duty Realization in 2025*
	Director of Sales and Marketing *Establishing, managing, and controlling Company policies on coal and nickel sales and marketing aspects including, among others, negotiating coal and nickel sales price, expanding and fostering distribution network, and maintaining good relationship with key customers.*	*Director of Sales and Marketing implemented marketing strategies in 2025 that focused on:* • *Planning, managing, and controlling marketing work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to the Company's coal and nickel marketing;* • *Negotiating coal and nickel sales prices by considering the price trends in the global energy market;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to coal and nickel marketing and distribution; and* • *Planning, managing, and controlling policies related to fostering long-term relationships with the Company's customers.*

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*
** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat internal sebagai sarana koordinasi dan evaluasi kinerja, yang dilaksanakan sedikitnya 1 kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas kebijakan strategis dan kinerja Perseroan. Apabila diperlukan, rapat dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai urgensi pembahasan. Rincian jumlah rapat serta tingkat kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

The BoD regularly holds an internal meeting as a means of coordination and performance evaluation at least once a month. In addition, the BoD also holds a meeting with the BoC at least once every 4 months to discuss strategic policies and the Company's performance. Meetings may be held at any time, if necessary, depending on the urgency of the discussion. The details of the number of meetings and attendance rate of BoD members throughout 2025 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting with Board of Commissioners*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	12	12	100.00	3	3	100.00
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	12	12	100.00	3	3	100.00
Hariyadi*	Direktur *Director*	7	7	100.00	2	2	100.00
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**	Direktur Independen *Independent Director*	5	5	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) ***Average Attendance (%)***				**100.00**			**100.00**

* Menjabat sejak 27 Mei 2025. / *Serving since May 27, 2025.*
** Menjabat sampai 27 Mei 2025. / *Serving until May 27, 2025.*

Kehadiran Direksi dalam RUPS selama tahun 2025 telah dicantumkan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.

BoD's attendance at the GMS in 2025 has been stated in the discussion section on the General Meeting of Shareholders.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memandang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian penting dalam menjaga efektivitas kepemimpinan dan tata kelola perusahaan. Berbagai program pelatihan, lokakarya, dan seminar diselenggarakan secara berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman terkait tata kelola, manajemen risiko, serta strategi bisnis. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen membentuk kepemimpinan yang profesional, adaptif, dan berintegritas guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company views the competency development of the BoC and BoD as a crucial component in maintaining effective leadership and corporate governance. Various training programs, workshops, and seminars are held on an ongoing basis to strengthen understanding of governance, risk management, and business strategy. Through these initiatives, the Company is committed to developing professional, adaptive, and integrated leadership to support sustainable growth.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, members of the BoC and BoD did not participate in competency development activities from external parties. However, members of the BoC and BoD conducted independent competency development through books and/or digital information media.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi sebagai langkah awal untuk memperkenalkan profil, struktur organisasi, serta kegiatan usaha Perseroan. Program ini bertujuan memastikan para anggota baru memahami peran, tanggung jawab, dan nilai-nilai perusahaan sehingga dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Pelaksanaan program berada di bawah koordinasi Divisi Sumber Daya Manusia, dengan materi yang mencakup antara lain visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, Anggaran Dasar, gambaran umum kegiatan bisnis utama, Kode Etik, pedoman kerja, serta ketentuan terkait perusahaan dan pasar modal.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi Bapak Hariyadi yang baru diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company holds an orientation program for new members of the BoC and BoD as an initial step to introduce the Company's profile, organizational structure, and business activities. This program aims to ensure that new members understand the Company's roles, responsibilities, and values, and thus, enabling them to perform duties effectively. The program is under the coordination of Human Resources Division, with materials covering, among others, the Company's vision, mission, and values, the Articles of Association, an overview of core business activities, the Code of Conduct, board charter, and regulations related to the Company and the capital market.

In 2025, the Company held an orientation program for Mr. Hariyadi, who was newly appointed as a Director of the Company.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Kinerja organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya dinilai setiap tahun untuk memastikan kesesuaian kinerja organ Perseroan dengan pencapaian tujuan Perseroan sesuai target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak Penilai

Evaluasi kinerja organ-organ perusahaan dilakukan secara mandiri (*self-assessment*). RUPS menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meskipun sebelumnya Dewan Komisaris telah mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi. Sementara itu, penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan serta Kepala Satuan Audit Internal.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja organ Perseroan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Selama tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar, pedoman kerja, serta prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal juga dinilai telah melaksanakan perannya secara efektif sesuai dengan standar kinerja yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Assessment Procedure

The performance of the Company's organs, namely the BoC, BoD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head in carrying out their duties is assessed annually to ensure the suitability of the Company's organ performance with the achievement of the Company's objectives according to the targets and strategies that have been set.

Assessor

The performance of the Company's organs is evaluated independently (self-assessment). The GMS is the party responsible for assessing the performance of BoC and BoD, although the BoC has previously supervised and evaluated the BoD's performance. Whereas, the Audit Committee's performance is assessed by the BoC, and the BoD evaluates the performance of Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Company's organs are as follows:

1. *Implementation of duties and responsibilities of each Company's organ;*
2. *Implementation of the GMS resolutions; and*
3. *Achievements against the Company's work plan and budget.*

Performance Assessment Result

In 2025, the evaluation results showed that the BoC and BoD optimally performed their duties and responsibilities in line with the established targets. BoC and BoD also assessed to have carried out their supervisory and management functions pursuant to the provisions of the Articles of Association, board charter, and GCG principles. Furthermore, the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit were assessed to have carried out their roles effectively in line with applicable performance standards. The evaluation results serve as the basis for the Company to make continuous improvements to improve performance in the following period.

Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi, sehingga belum terdapat laporan terkait pelaksanaan tugas maupun penilaian kinerjanya. Namun demikian, dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh unit dan departemen di bawah koordinasinya. Penilaian kinerja atas unit dan departemen tersebut dilaksanakan secara langsung oleh seluruh anggota Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawab masing-masing.

Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company had not yet established a committee under the BoD, and thus, no reports on the implementation of its duties or performance assessments. However, in carrying out its functions, the BoD is supported by units and departments under its coordination. Performance assessments of these units and departments are carried out directly by all BoD members, in accordance with their respective areas of responsibility.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan dan memastikan keberlanjutan tata kelola perusahaan yang efektif. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin proses regenerasi dan kaderisasi berjalan secara terencana, sehingga Perseroan senantiasa memiliki pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan mampu mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan jangka panjang.

Ketentuan mengenai kebijakan nominasi tersebut diatur secara rinci dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaannya. Melalui pedoman ini, proses nominasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk menilai dan mengevaluasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kualifikasi, pengalaman, rekam jejak, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan. Hasil dari proses evaluasi tersebut kemudian digunakan untuk menentukan

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a nomination policy for members of the BoC and BoD as part of its efforts to maintain leadership continuity and ensure effective corporate governance. This policy aims to ensure that the regeneration and cadre development process is carried out in a planned manner, ensuring that the Company consistently has competent leaders with integrity and the ability to guide the Company toward achieving its long-term goals.

The provisions on nomination policy are detailed in the Company's Nomination and Remuneration Function Implementation Guidelines, which serve as the primary reference for its implementation. These guidelines ensure that the nomination process is conducted objectively, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations, including consideration of GCG principles.

In carrying out its nomination function, the BoC is responsible for assessing and evaluating prospective members of the BoC and the BoD based on qualifications, experience, track record, and suitability to the Company's strategic needs. The evaluation results are then used to determine the best candidates to be proposed to the GMS for approval and

kandidat terbaik yang akan diusulkan kepada RUPS guna memperoleh persetujuan dan pengesahan. Dengan demikian, setiap pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
      - Menyebabkan perusahaan gagal memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Kebijakan mengenai kriteria pengangkatan kembali tersebut dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal Perseroan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam penetapannya, Perseroan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja, rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta kondisi dan kemampuan

ratification. Therefore, every member of the BoC and the BoD is appointed professionally, oriented towards the Company's long-term interests.

Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has set the following requirements for prospective members of the BoC and BoD:

1. *Have good morals, ethics, and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal acts;*
3. *In the 5 years prior to appointment and during their term of office:*
   a. *Never been declared bankrupt;*
   b. *Never been a member of the BoD or BoC who caused a company to go bankrupt;*
   c. *Never been convicted of a criminal act that harmed state finances or the financial sector;*
   d. *Never been a Director or Commissioner who:*
      - *Failed to hold an Annual GMS;*
      - *His/her accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability; and*
      - *Caused a company to fail to obtain license, approval and registration from the Financial Services Authority.*
4. *Committed to complying with laws and regulations; and*
5. *Having knowledge and/or expertise according to the Company's needs.*

Furthermore, members of the BoC and BoD whose terms of office have ended may be reappointed in accordance with the GMS resolutions. The policy on the criteria for reappointment is outlined in the BoD's Charter, BoC's Charter, and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the BoC and the BoD is determined based on the Company's internal policies, by considering the principles of prudence, transparency, and accountability. In determining this, the Company considers the performance evaluation results, BoC recommendations, as well as its financial condition and capabilities. BoC remuneration is

keuangan Perseroan. Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Komisaris Utama berdasarkan mandat RUPS, sedangkan remunerasi bagi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan mekanisme yang berlaku di Perseroan, di mana prosedur tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

determined by the President Commissioner based on the GMS mandate, while BoD remuneration is determined by the BoC in accordance with the Company's policies and mechanisms, and these procedures comply with the provisions of Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk tahun buku 2025, total remunerasi manajemen kunci, yang mencakup anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

For the 2025 fiscal year, the total remuneration of key management, which includes members of the BoD and BoC of the Company and Subsidiaries in overall as outlined in the Company's 2025 Consolidated Financial Statements, is as follows:

(dalam USD / *in USD*)

Uraian	2025	2024	*Description*
Imbalan Kerja Jangka Pendek	**4,610,479**	4,773,046	*Short Term Employee Benefits*
Imbalan Pasca Kerja	**-**	376,983	*Post Employment Benefits*
Total	**4,610,479**	**5,150,029**	***Total***



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menyadari bahwa keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor penting dalam memperkuat efektivitas tata kelola serta pengelolaan risiko. Keberagaman tersebut tercermin melalui latar belakang keahlian para anggota yang mencakup bidang pertambangan, nikel, hukum, serta tata kelola perusahaan, sehingga mampu memberikan pandangan yang komprehensif dalam pengambilan keputusan strategis.

The Company recognizes that diversity in the BoC's and BoD's composition is a critical factor in strengthening effectiveness of governance and risk management. This diversity is reflected in the members' expertise, which encompasses mining, nickel, law, and corporate governance, enabling them to provide a comprehensive perspective for strategic decision-making.

Selain kompetensi, Perseroan juga menaruh perhatian terhadap keseimbangan gender sebagai bagian dari upaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keberagaman dan representasi yang seimbang di tingkat kepemimpinan, guna menghadirkan berbagai perspektif yang relevan dan adaptif terhadap dinamika industri pertambangan yang terus berkembang.

Beyond competency, the Company also prioritizes gender balance as part of its efforts to build an inclusive and collaborative work environment. The Company is committed to continuously improving diversity and balanced representation at leadership level, and thus, providing relevant and adaptive perspectives to the ever-evolving dynamics of the mining industry.

Informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender serta status independensi pada tahun 2025, sebagai berikut:

Information on the number of BoC and BoD members, including gender composition and independency status in 2025, is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pria *Male*	4	**Female** *Female*	1
Total Pihak Independen *Total Independent Parties*	2		

Direksi
Board of Directors

Pria *Male*	4*	**Wanita** *Female*	-
Total Pihak Independen *Total Independent Parties*	1**		

* Hariyadi menjabat sebagai Direktur sejak 27 Mei 2025. / *Hariyadi served as Director since May 27, 2025.*

** Then Min Ho (Hadi Tanjaya) menjabat sebagai Direktur Independen sampai dengan 27 Mei 2025. / *Then Min Ho (Hadi Tanjaya) served as Independent Director until May 27, 2025.*

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, Perseroan menegakkan prinsip pemisahan peran antara organ pengawas dan organ pengelola. Pemisahan fungsi antara Komisaris Utama dan Direktur Utama dimaksudkan untuk memastikan terciptanya mekanisme *check and balance* yang efektif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi bisnis. Ketentuan ini juga telah diatur secara tegas dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Direksi, dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

To manifest its commitment to implementing GCG principles, the Company upholds the principle of separation of roles between supervisory and management bodies, between the President Commissioner and the President Director, to ensure an effective check and balance mechanism in decision-making process and executing business strategies. This provision is expressly stipulated in the Company's Articles of Association, the BoD Charter, and the BoC Charter.

Dalam struktur kepemimpinan Perseroan, Komisaris Utama berperan mengarahkan dan mengawasi jalannya kebijakan strategis guna menjamin kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penerapan prinsip tata kelola yang optimal. Sementara itu, Direktur Utama berperan dalam memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan, memastikan strategi bisnis dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Within the Company's leadership structure, the President Commissioner directs and oversees the execution of strategic policies to ensure compliance with applicable regulations and the optimal implementation of corporate governance principles. Meanwhile, the President Director leads and controls the Company's overall operational activities, ensuring that business strategies are executed effectively, efficiently, and oriented towards creating sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Melalui perannya, Komite Audit turut memastikan penerapan prinsip GCG serta menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

The Audit Committee is a supporting body of the BoC, assisting in overseeing financial reporting, internal control, and risk management. Through its role, the Audit Committee ensures that GCG principles are applied and the Company's transparency and accountability are maintained.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan pada tanggal 27 September 2018.

Audit Committee Charter

In performing duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was ratified on September 27, 2018.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri atas sekurang-kurangnya 3 anggota yang berasal dari unsur Komisaris Independen dan pihak independen yang memiliki kompetensi di bidang keuangan, akuntansi, serta tata kelola perusahaan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen guna menjamin independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan serta kinerja masing-masing anggota. Pada periode pelaporan tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Term of Office

The Company's Audit Committee consists of at least 3 members, consisting of Independent Commissioner and independent parties with expertise in finance, accounting, and corporate governance. In accordance with applicable regulations, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner to ensure independence and objectivity in performing duties.

The term of office of Audit Committee members is not to exceed the term of office of the BoC and may be extended based on the needs and performance of each member. For the 2025 reporting period, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perseroan *Position in the Company*	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Appointment Basis and Term of Office*
Dody Hasril	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025 (2025–2030). *Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025 (2025–2030).*
Astria Wizayanti	Anggota *Member*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025 (2025–2030). *Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025 (2025–2030).*
Muhamad Kuncoro	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025 (2025–2030). *Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025 (2025–2030).*

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profiles



DODY HASRIL

Ketua
Chairman

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode 2025-2030 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025. Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He serves as Chairman of Audit Committee for the 2025-2030 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025. A complete description of profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the BoC Profile section.



ASTRIA WIZAYANTI

Anggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit periode 2025-2030 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025. Uraian lengkap terkait profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

She serves as Member of Audit Committee for the 2025-2030 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025. A complete description of profile of Member of Audit Committee can be seen in the BoC Profile section.



MUHAMAD KUNCORO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit periode 2025-2030 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen Keuangan dari Prasetiya Mulya Business School. Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris PT Handal Alumunium Sukses (2021–2023), Komisaris PT Rasa Langgeng Wira (2021–2023), Komisaris PT Cita Rasa Arora (2021–2023), Komisaris PT Derbala Properti Indonesia (2021–2023), Komisaris PT Sagara Properti Indonesia (2021–2023), Direktur PT Hakita Properti Indonesia (2021–2023), Direktur PT Tamara Properti Indonesia (2020–2023), Direktur Utama PT Tez Ventura Indonesa (2017–2021), *Vice President* - Kepala Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia (2016–2017), *Deputy Chief Executive Officer* PT Tunas Muda Jaya (2013–2014), CIMB Investment Bank Berhad (2012–2013), Asisten *Vice President* – Kepala Banking PT CIMB Niaga Tbk (2007–2012), *Senior Fleet Officer* PT Toyota Astra Finance Services (2006–2007), dan *Account Officer* PT Bank Permata Tbk (2004–2006).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Karya Bumimas Persada, Komisaris Utama PT AAA Advisindo Sejahtera, Direktur Utama PT HK Metals Utama Tbk, dan Direktur Utama PT AAA Investama Sejahtera.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Member of Audit Committee for the 2025-2030 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated July 31, 2025. He has no affiliation relationship with members of BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Bachelor of Economics from Universitas Trisakti and a Master of Financial Management from Prasetiya Mulya Business School. He has work experience as Commissioner of PT Handal Alumunium Sukses (2021–2023), Commissioner of PT Rasa Langgeng Wira (2021–2023), Commissioner of PT Cita Rasa Arora (2021–2023), Commissioner of PT Derbala Properti Indonesia (2021–2023), Commissioner of PT Sagara Properti Indonesia (2021–2023), Director of PT Hakita Properti Indonesia (2021–2023), Director of PT Tamara Properti Indonesia (2020-2023), President Director of PT Tez Ventura Indonesa (2017–2021), Vice President - Business Head of PT Bank Muamalat Indonesia (2016–2017), Deputy Chief Executive Officer of PT Tunas Muda Jaya (2013–2014), CIMB Investment Bank Berhad (2012–2013), Assistant Vice President - Banking Head of PT CIMB Niaga Tbk (2007–2012), Senior Fleet Officer of PT Toyota Astra Finance Services (2006–2007), and Account Officer PT Bank Permata Tbk (2004–2006).

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of PT Karya Bumimas Persada, President Commissioner of PT AAA Advisindo Sejahtera, President Director of PT HK Metals Utama Tbk, and President Director of PT AAA Investama Sejahtera.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Guna memastikan objektivitas dan menghindari potensi benturan kepentingan, setiap anggota Komite Audit diwajibkan menyampaikan pernyataan independensi secara berkala. Kewajiban ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun aspek independensi yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja pada KAP, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Statement of Independence of Audit Committee

To ensure objectivity and avoid potential conflict of interest, each Audit Committee member is required to provide a periodic statement of independence pursuant to provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work. The independence aspects that must be fulfilled by Audit Committee members are as follows:

1. *Not a person who works at a KAP, legal consultant office, public appraisal office, or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;*
2. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for Independent Commissioners;*
3. *Does not have direct or indirect shares of the Company;*
4. *Does not have affiliation relationship with BoC members, other BoD members, or the Company's major shareholders; and*
5. *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Triwulan 1, 2, dan 3, dan Tahunan 2025 serta Laporan Tahunan 2025. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit telah melaksanakan pengkajian terhadap Laporan Keuangan, melakukan pembahasan dengan manajemen, serta berkomunikasi dengan akuntan publik yang ditunjuk untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2025. Sebagai bagian dari proses tersebut, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal serta rapat dengan akuntan publik dan pihak terkait lainnya.

Secara kolegial, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah Laporan Keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee has taken actions as referred to in Article 10 of the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work related to the preparation and issuance of the 1st, 2nd, 3rd Quarter and Annual Financial Statements of 2025 as well as the 2025 Annual Report. In carrying out these duties, the Audit Committee conducted a review of the Financial Statements, held discussions with management, and communicated with the public accountant appointed to audit the 2025 Annual Financial Statements. As part of this process, the Audit Committee held internal meetings as well as meetings with public accountant and other related parties.

Collegially, the Audit Committee carries out duties and responsibilities in terms of:

1. *Providing opinion to the BoC on reports or matters delivered by the BoD to the BoC and identifying matters that need BoC's attention;*
2. *Analyzing Financial Statements that will be published by the Company to the public;*
3. *Analyzing the Company's compliance with capital market regulations and relevant laws and regulations;*
4. *Analyzing implementation and examination by external*

eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan gugatan yang dihadapi Perseroan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Persyaratan Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 POJK No. 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit Perseroan diwajibkan memiliki integritas tinggi, kompetensi yang memadai, serta pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko. Komite Audit juga dituntut untuk mematuhi Kode Etik Perseroan dan senantiasa meningkatkan kapasitas melalui program pelatihan berkelanjutan.

Setidaknya 1 anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Selain itu, Komite Audit juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Komite Audit juga tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Namun, jika di masa mendatang terdapat kendala atau hambatan yang menghalangi pelaksanaan wewenangnya, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi untuk mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, Komite memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya tetap dapat dijalankan secara efektif, sesuai dengan prinsip GCG.

auditor in related to analysis and audit on Company's Financial Statements;
5. *Reviewing internal control effectiveness and reporting to the BoC on various risks faced by the Company and on risk management implementation by the BoD;*
6. *Reporting to the BoC and conducting analysis on legal suit, disputes, and lawsuits faced by Company; and*
7. *Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.*

Audit Committee's Requirements

In line with Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee members are required to possess high integrity, adequate competence, and a sound understanding of financial reporting, audit process, and risk management. The Audit Committee is also required to comply with the Company's Code of Conduct and continuously improve its capacity through ongoing training programs.

At least 1 Audit Committee member must have expertise in accounting or finance to ensure effectiveness of its oversight function. Furthermore, all Audit Committee members shall not be affiliated with the BoC, BoD, or the major shareholders, and do not own shares in the Company. Therefore, all Audit Committee members have met the independence and competency requirements stipulated in applicable regulations.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee has the authority to access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and company resources required to support the implementation of supervisory duties. In addition, the Audit Committee can communicate directly with employees, including the BoD, as well as parties performing internal audit, risk management, and accounting functions to ensure that all functions run according to established standards. The Audit Committee shall also not face obstacles or restrictions in exercising its authority, and thus, performing its duties optimally.

Nonetheless, if in the future there are obstacles or barriers that hinder the implementation of its authority, the Audit Committee will immediately report it to the BoC and coordinate to find the right solution. Thus, the Committee ensures that its duties and responsibilities can still be carried out effectively, in accordance with the GCG principles.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai isu strategis terkait pengawasan, pelaporan keuangan, dan efektivitas pengendalian internal. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk menindaklanjuti hal-hal yang memerlukan perhatian khusus.

Selain rapat internal, Komite Audit juga berkoordinasi dengan KAP guna membahas hasil audit serta temuan yang relevan dengan kondisi keuangan Perseroan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat selama tahun 2025 sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Meeting Policy

As part of carrying out duties and responsibilities, the Audit Committee regularly holds a meeting to discuss various strategic issues related to oversight, financial reporting, and effectiveness of internal control. In accordance with applicable regulations, Audit Committee's meeting is held at least 4 times a year and may be held at any time as needed to address matters requiring special attention.

In addition to internal meeting, the Audit Committee also coordinates with the KAP to discuss audit results and findings relevant to the Company's financial condition. The attendance rate of each Audit Committee member at meetings in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat dengan Manajemen/Kepala Satuan Audit Internal *Meetings with the Management/Internal Audit Unit Head*			Rapat dengan KAP *Meeting with KAP*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Dody Hasril	Ketua *Chairman*	4	4	100.00	2	2	100.00
Astria Wizayanti	Anggota *Member*	4	4	100.00	2	2	100.00
Muhamad Kuncoro	Anggota *Member*	4	4	100.00	2	2	100.00

Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Operasional Konsolidasian, dan perkembangan audit yang berjalan.

The agenda items discussed at the meeting included the Consolidated Financial Statements, the Consolidated Operational Reports, and the progress on ongoing audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan berbagai aktivitas dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit sebagaimana diatur dalam pedoman kerja dan peraturan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Beberapa pendapat yang diberikan terkait:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
   b. Rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2025.

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2025, the Audit Committee performed various activities to support the effectiveness of the BoC's oversight function. These activities included performing Audit Committee's primary duties and responsibilities as stipulated in the charter and applicable regulations, among others, as follows:

1. *Providing opinions to the BoC on the reports submitted by the BoD and identifying matters requiring the Board's attention. Some of the opinions provided relate to:*
   a. *The Company's operational and financial performance achievements; and*
   b. *Recommendations for the appointment of a KAP for the 2025 financial year.*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan pada rapat yang dilakukan bersama dengan manajemen selama tahun 2025;
3. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan yang dikeluarkan Perseroan bagi publik dan/atau pihak otoritas, khususnya terkait:
   a. Kebijakan dan praktik akuntansi Perseroan dan perubahannya;
   b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang memengaruhi Laporan Keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
   c. Kejelasan pengungkapan;
   d. Penyesuaian yang signifikan atas hasil audit;
   e. Kepatuhan atau kesesuaian dengan PSAK yang berlaku;
   f. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait; dan
   g. Pembahasan dalam rapat yang diadakan minimal 4 kali dalam 1 tahun.
4. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan dan telah dibahas dalam rapat dengan Satuan Audit Internal sebanyak 3 kali;
5. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, khususnya terkait manajemen risiko mata uang asing, manajemen risiko kredit, dan manajemen risiko likuiditas;
6. Menelaah terkait pelaksanaan dan pemeriksaan oleh audit eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, khususnya terkait:
   a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;
   b. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;
   c. Membahas ruang lingkup audit yang dilakukan sebelum proses audit dimulai bersama auditor eksternal;
   d. Menelaah kembali Laporan Auditor Eksternal sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
   e. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal di akhir proses audit; dan
   f. Menelaah dan memantau isi *management letter* dari Auditor Eksternal, dengan tujuan menilai apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan serta memastikan apakah rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manjemen, dan alasan-alasan jika belum dilaksanakan.

2. *Reviewing compliance with capital market regulations and laws related to the Company's activities. This was conducted at joint meetings with management throughout 2025.*
3. *Reviewing the Quarterly and Annual Financial Statements issued by the Company to the public and/or authorities, specifically regarding:*
   a. *The Company's accounting policies and practices and any changes thereto;*
   b. *Unusual transactions affecting the Financial Statements and how these are disclosed by management;*
   c. *Clarity of disclosures;*
   d. *Significant adjustments to audit results;*
   e. *Compliance or conformity with applicable PSAK;*
   f. *Compliance with capital market provisions and related regulations; and*
   g. *Discussion in meetings held at least 4 times per year.*
4. *Evaluating the effectiveness of internal control that had been implemented and discussed in 3 meetings with the Internal Audit Unit;*
5. *Reviewing the risk management carried out by the BoD, particularly related to foreign exchange risk management, credit risk management, and liquidity risk management;*
6. *Reviewing the implementation and examination by the external auditor in connection with the review and audit of the Company's Financial Statements, specifically regarding:*
   a. *Overseeing the Company's communication with the auditor;*
   b. *Providing views on the agreement terms for the external auditor related to the services provided;*
   c. *Discussing the scope of audit conducted with the external auditor before the audit process begins;*
   d. *Reviewing the External Auditor's Report before it is submitted to the BoC and BoD;*
   e. *Assessing the effectiveness of external auditor's work at the end of the audit process; and*
   f. *Reviewing and monitoring the contents of management letter from the External Auditor, with the aim of assessing whether the contents are based on an adequate understanding of the Company's business and ensuring whether existing recommendations have been followed up by management, and the reasons if they have not been implemented.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Audit Committee's

Throughout 2025, Audit Committee's members did not participate in external competency development programs. Nevertheless, they engaged in independent competency development through books and/or digital information.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Namun, fungsi tersebut tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, guna memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi berjalan transparan dan sesuai prinsip GCG.

Until December 31, 2025, the Company had not established a separate Nomination and Remuneration Committee. The BoC continues to effectively perform this function, in line with POJK No. 34/POJK.04/2014, to ensure transparent process in determining nomination and remuneration function in accordance with GCG principles.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Keputusan untuk belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan efisiensi organisasi serta skala bisnis Perseroan saat ini. Perseroan menilai bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris tanpa memerlukan pembentukan komite khusus.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The decision not to establish a Nomination and Remuneration Committee was due to organizational efficiency and the Company's current business scale. The Company believes that the BoC can still optimally carry out the nomination and remuneration functions without requiring the formation of a dedicated committee.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai pedoman utama dalam memastikan proses nominasi, penetapan, dan evaluasi remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, serta selaras dengan prinsip GCG.

Nomination and Remuneration Function Charter

The Nomination and Remuneration Function in the Company is implemented with reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, as the main guideline in ensuring that the nomination, determination, and evaluation process of remuneration is carried out transparently, objectively, and in line with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Function Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

1. *Preparing composition and nomination process of BoC and BoD members;*
2. *Creating policy and criteria required in the nomination process of BoC and BoD members;*
3. *Conducting performance evaluation of BoC and BoD members;*
4. *Preparing competency development program for BoC and BoD members;*
5. *Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as BoC and BoD members;*
6. *Preparing the remuneration structure and policy for BoC and BoD members; and*
7. *Preparing remuneration amount for BoC and BoD members.*

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, pembahasan mengenai pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meninjau secara menyeluruh proses nominasi dan evaluasi kinerja anggota manajemen, sekaligus menetapkan struktur remunerasi yang selaras dengan tanggung jawab dan pencapaian kinerja masing-masing individu.

Nomination and Remuneration Function's Meeting

Throughout 2025, the implementation of Nomination and Remuneration Function was discussed in the BoC's meetings. In these forums, the BoC comprehensively reviewed the nomination process and evaluated the performance of management members, while also establishing a remuneration structure aligned with each individual's responsibilities and performance achievements.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai aktivitas sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi Perseroan sebelum menetapkan besarnya remunerasi di tahun 2025; dan
3. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2025.

Implementation of Nomination and Remuneration Function's Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Function comducted various activities in order to perform its duties and responsibilities, as described below:

1. *Conducting performance evaluations of members of the BoC and BoD;*
2. *Considering the performance assessment results, the BoC's review, and the Company's condition before determining the remuneration amount for 2025; and*
3. *Determining and formulating the remuneration amount based on the 2025 Annual GMS resolutions.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai unit strategis yang mendukung Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi dan penerapan GCG. Selain menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga kelancaran arus informasi, meningkatkan transparansi, serta memastikan seluruh kegiatan komunikasi korporasi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary serves as a strategic unit supporting the BoD in ensuring compliance with the principles of information transparency and the implementation of GCG. In addition to serving as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining smooth flow of information, increasing transparency, and ensuring that all corporate communications activities comply with applicable regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan peran Sekretaris Perusahaan dijalankan dengan berlandaskan pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary's role is carried out based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



RENNY SOEPENDI

Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum
Corporate Secretary and Legal Advisor

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum periode 2022 sampai sekarang, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2022. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta. She serves as Corporate Secretary and Legal Advisor for the period of 2022 to present, based on the BoD's Decision Letter dated December 1, 2022. She has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki pengalaman kerja sebagai Penasihat Hukum Perseroan (2021–2022) dan *Associate* Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010–2021). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

She obtained a Bachelor of Law from Universitas Pelita Harapan. She has work experience as a Corporate Legal Advisor (2021–2022) and Associate Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010–2021). Currently, she does not hold any concurrent positions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek yang mendukung efektivitas tata kelola dan transparansi Perseroan, yaitu:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memfasilitasi, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik;
6. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan
7. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan, dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's responsibilities include various aspects that support the effectiveness of the Company's governance and transparency, as follows:

1. *Being a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2. *Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market;*
3. *Facilitating, taking notes, and documenting BoC and BoD meetings;*
4. *Coordinating GMS convention;*
5. *Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know;*
6. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market laws and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
7. *Providing suggestions to the BoC and BoD, if necessary, and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pelaksanaan GCG. Berbagai aktivitas dilakukan, antara lain:

1. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web BEI, serta paparan publik;
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2025, yang dilaksanakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;
3. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru;
4. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik;

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary optimally fulfilled the role in supporting the implementation of GCG. Various activities were carried out, among others:

1. *Implementing disclosure of important Company information required by shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions, and other Company activities through the Company's website, IDX website, and public expose;*
2. *Convening the Company's Annual GMS on May 27, 2025, held at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;*
3. *Monitoring developments in applicable regulations, particularly in the capital market sector, and attending various seminars and workshops conducted by regulators regarding the presentation of the latest regulations;*
4. *Providing legal considerations and opinions to the BoD and all departments within the Company's organization regarding matters relating to capital market regulations and regulations that the Company must comply with as a public legal entity;*

5. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 kali; dan
6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

5. Documenting the implementation of 6 BoC's internal meetings, 12 BoD's internal meetings, and 3 joint meetings between the BoC and BoD; and

6. Providing advice to the BoC and BoD (when necessary) and performing various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocol, and logistics.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

In 2025, the Corporate Secretary attended the competency development programs as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Material*	Penyelenggara *Organizer*
Sosialisasi eASY.KSEI *Dissemination of eASY.KSEI*	KSEI
Sosialisasi *ESG Reporting* *Dissemination of ESG Reporting*	BEI *IDX*
Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik *Dissemination of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies*	OJK
***Tips* dan *Trick* Penyampaian Laporan Rutin Emiten** *Tips and Tricks for Submitting Issuers' Routine Reports*	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Listed Companies Association*
***Risk and Governance Summit* 2025**	OJK
GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI Bekerja Sama dengan GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia *IDX Collaborates with GRI and Indonesian Listed Companies Association*
IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	BEI *IDX*

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Satuan Audit Internal sebagai fungsi independen yang berperan penting dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. Melalui kegiatan pemeriksaan dan evaluasi yang terstruktur, Satuan Audit Internal berfokus pada peningkatan kualitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, unit ini juga memberikan rekomendasi dan konsultasi yang objektif untuk mendukung peningkatan kinerja operasional serta menjaga integritas dan transparansi di seluruh lini kegiatan Perseroan.

The Company established an Internal Audit Unit as an independent function that plays a crucial role in ensuring the effectiveness of corporate governance. Through structured audit and evaluation, the Internal Audit Unit focuses on improving the quality of internal control, risk management, and compliance with applicable policies and regulations. Furthermore, this unit provides objective recommendations and consultations to support operational performance improvements and maintain integrity and transparency across all aspects of the Company's operations.

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal menjalankan fungsinya secara independen dan profesional dengan berlandaskan Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan tugasnya. Piagam tersebut, yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Maret 2011, mengatur ruang lingkup, tanggung jawab, serta kewenangan Satuan Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan audit.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit performs its functions independently and professionally, based on the Internal Audit Charter, which serves as the primary guideline in carrying out its duties. The Charter, which became effective on March 9, 2011, regulates the scope, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit in conducting audit activities.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Untuk memastikan independensi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Satuan Audit Internal ditempatkan di bawah koordinasi Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam melaporkan hasil audit dan rekomendasi perbaikan, sementara para auditor di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak melapor kepada Kepala Satuan Audit Internal. Sesuai ketentuan yang berlaku, masa jabatan Kepala Satuan Audit Internal ditetapkan selama maksimal 2 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan yang sama.

Internal Audit Unit Structure and Position

To ensure independence and effectiveness of its supervisory function, the Internal Audit Unit is placed under the President Director's coordination. This unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with BoC's approval. The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director in reporting audit results and recommendations for improvement, while auditors within the Company and Subsidiaries report to the Head of Internal Audit Unit. In accordance with applicable regulations, the term of office of the Head of Internal Audit Unit is set for a maximum of 2 years and can be reappointed for the same term.

Profil Kepala Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile



GERONTIUS ISHADY SUHENDRO*

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal periode 2025–2027 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HE/X/2025 tanggal 29 Oktober 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Saat ini, beliau belum memiliki sertifikasi profesi audit internal. Namun demikian, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Manager Internal Audit* First Resources Group (2018-2025), *Supervisor Internal Audit* Sinarmas Forestry (2016–2018), *Reporting Accounting* Bayan Resources Group (2014–2016), dan *Associate Auditor* KAP BDO Tanubrata (2012–2014). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. He served as Head of Internal Audit Unit for the 2025–2027 period based on BoD's Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/X/2025 dated October 29, 2025. He has no affiliations with members of the BoC, BoD, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Currently, he does not have an internal audit professional certification. Nevertheless, he has professional experience serving as Internal Audit Manager at First Resources Group (2018-2025), Internal Audit Supervisor of Sinarmas Forestry (2016–2018), Reporting Accounting of Bayan Resources Group (2014–2016), and Associate Auditor of KAP BDO Tanubrata (2012–2014). Currently, he does not hold any concurrent positions.

* Menjabat sejak 29 Oktober 2025. / *Serving since October 29, 2025.*



LEO CHRISTYANTO**

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal periode 2023–2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HE/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Bogor. He serves as Internal Audit Unit Head for the 2023–2025 period based on the BoD's Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2023 dated June 16, 2023. He has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha dan memiliki kualifikasi yang diakui di bidang audit internal dengan sertifikasi sebagai Certified Risk Management Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko dan Certified Forensic Auditor dari Lembaga Sertifikasi Pengembangan Fraud Auditing. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Budget Manager* PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020), *Internal Audit Coordinator* PT Ciputra Development Tbk (2012–2020), *Internal Audit Staff* PT Gramedia Multi Utama (2011–2012), dan *Internal Audit Team Leader* PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009–2011). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

He obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Kristen Maranatha and holds recognized professional qualifications in risk management and forensic auditing, including Certified Risk Management Professional from Risk Management Professional Certification Institute and Certified Forensic Auditor from Fraud Auditing Development Certification Institute. He has work experience as Budget Manager of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020), Internal Audit Coordinator of PT Ciputra Development Tbk (2012–2020), Internal Audit Staff of PT Gramedia Multi Utama (2011–2012), and Internal Audit Team Leader of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009–2011). Currently, he does not hold any concurrent positions.

** Menjabat sampai dengan 13 Januari 2025. / *Serving until January 13, 2025.*

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal memegang peran strategis dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal control system and the implementation of GCG. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is responsible for:

1. *Preparing and conducting the annual internal audit plan;*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company's policies;*
3. *Assessing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all management levels;*
5. *Preparing the Audit Result Report and submitting the report to the BoC and BoD;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvements;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Preparing program to evaluate the quality of Internal Audit's activities; and*
9. *Performing special audit if deemed necessary.*

Rapat Satuan Audit Internal

Kebijakan Rapat

Satuan Audit Internal secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi, baik secara internal maupun bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Rapat tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau lebih sering apabila diperlukan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Satuan Audit Internal telah menyelenggarakan 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pertemuan tersebut membahas berbagai agenda strategis, antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (*Audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023;
2. Penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan 1, 2, dan 3 Tahun 2025; dan
3. Rencana audit atas Laporan Keuangan Kosolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 bersama Komite Audit Perseroan dan KAP Purwanto, Susanti dan Surja.

Internal Audit Unit's Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit regularly holds a coordination meeting, both internally and with the BoC, BoD, and Audit Committee. The meeting is held at least once every 3 months, or more frequently if necessary.

Meeting Implementation

In 2025, the Internal Audit Unit held 5 meetings with the BoC, BoD, and Audit Committee. The meetings discussed various strategic agendas, among others:

1. *Reviewing the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (Audited) for the years ended December 31, 2024, and 2023;*
2. *Reviewing the Financial Statements for the 1st, 2nd, 3rd Quarter of 2025; and*
3. *Audit plan for the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, with the Company's Audit Committee and KAP Purwanto, Susanti and Surja.*

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Pada tahun 2025, Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan audit yang dilakukan bersama dengan Audit Internal pada unit usaha Perseroan;
2. Bekerja sama dengan Audit Internal di setiap unit usaha Perseroan dengan menyusun rencana kerja penugasan audit dengan melibatkan manajemen terkait. Rencana kerja penugasan audit telah disetujui oleh Direksi dan Komite Audit;
3. Melaksanakan audit operasional unit usaha nikel untuk memastikan pengendalian internal atas pemakaian dana operasional dan dana pengembangan komunitas, memastikan proses produksi/penyimpanan/pengiriman/penjualan bijih nikel telah sesuai dengan standar operasional atau kontrak kerja atau peraturan yang berlaku; dan
4. Melaksanakan audit terhadap kegiatan teknis unit usaha logistik untuk memastikan proses kegiatan perbaikan kapal dan tongkang telah dilakukan sesuai dengan standar operasional, memastikan perawatan kapal dan tongkang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memastikan efektivitas pengendalian internal atas inventaris suku cadang kapal dan tongkang.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities, including:

1. *Assisting management in ensuring the effectiveness of internal control through audit activities conducted jointly with Internal Audit in the Company's business units;*
2. *Collaborating with Internal Audit in each of the Company's business units by developing audit assignment work plans involving relevant management. The audit assignment work plans have been approved by the Board of Directors and Audit Committee;*
3. *Conducting operational audits of the nickel business unit to ensure internal control over the use of operational funds and community development funds, and ensuring that the production/storage/shipping sales process for nickel ore comply with operational standards, work contracts, or applicable regulations; and*
4. *Conducting audit of the technical activities of the logistics business unit to ensure that ship and barge repair process is carried out in accordance with operational standards, ensuring that ship and barge maintenance is in accordance with applicable regulations, and ensuring the effectiveness of internal control over ship and barge spare parts inventory.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Pada tahun 2025, Satuan Audit Internal melaksanakan program pengawasan yang diungkapkan sebagai berikut:

Report of Implementation of Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the Internal Audit Unit performed audit programs as outlined below:

Jenis Pemeriksaan *Type of Audit*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Lokasi *Location*
Audit Operasional Unit Usaha Nikel *Operational Audit of the Nickel Business Unit*	22 September–17 Oktober 2025 *September 22–October 17, 2025*	Jakarta
Audit Teknikal Unit Usaha Logistik *Technical Audit of the Logistics Business Unit*	8 Desember–26 Desember 2025 *December 8–December 17, 2025*	Jakarta

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Sepanjang tahun 2025, hasil evaluasi dan audit menunjukkan adanya beberapa temuan yang bersifat administratif. Namun demikian, tidak ditemukan indikasi pelanggaran terhadap peraturan maupun ketentuan yang dapat menimbulkan kerugian material yang signifikan bagi Perseroan.

Findings and Folow-Up to Audit Results

Throughout 2025, evaluations and audits revealed several administrative findings. However, no indications of violations of regulations or provisions that could result in significant material losses for the Company were found.

Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Kepala Satuan Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Kepala Satuan Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Internal Audit Unit Head

Throughout 2025, the Internal Audit Unit Head did not participate in any external competency development activities. Nevertheless, the Internal Audit Unit Head conducted independent competency development through books and/or digital information.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal berperan sebagai mekanisme pengawasan yang mencakup seluruh aspek operasional, keuangan, dan proses bisnis Perseroan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The internal control system serves as a monitoring mechanism covering all aspects of the Company's operations, finances, and business processes. By running this system, it is expected that effective and efficient operations are ensured, reliable financial statements are produced, and compliance with applicable laws and regulations is achieved.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan seluruh unsur tata kelola, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, hingga Satuan Audit Internal. Direksi bersama Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab dalam menjalankan sistem tersebut, sementara Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan pemantauan dan memastikan efektivitas penerapannya. Rincian mengenai implementasi sistem pengendalian internal Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

Implementation of Internal Control System

The implementation of the Company's internal control system involves all elements of governance, from the BoC, BoD, Audit Committee, to Internal Audit Unit. The BoD, with the Head of Internal Audit Unit, are responsible for implementing the system, while the BoC and Audit Committee play a role in monitoring and ensuring its effective implementation. Details on the implementation of the Company's internal control system are disclosed as follows:

Komponen Sistem Pengendalian Internal *Components of Internal Control System*	Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*
Minimalisasi risiko bisnis *Minimizing business risk*	Memiliki kebijakan dan prosedur yang berfungsi memastikan setiap strategi dan arahan dari pimpinan telah berjalan dengan baik, sehingga setiap risiko bisnis yang muncul dapat dikelola dengan baik. *Having policies and procedures that function to ensure that every strategy and direction from the leader has been running well so that any business risks that may arise can be managed properly.*
Perlindungan aset Perseroan *Protecting Company assets*	Mengasuransikan seluruh aset tetap pada asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan bencana alam. *Insuring all fixed assets against fire, damage, theft, and natural disaster risk.*
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku *Compliance with the applicable laws and regulations*	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, dan Kepala Satuan Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. *Through the Corporate Secretary, the BoD, and the Internal Audit Unit Head continue to communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary regularly follows the development of laws and regulations, particularly those relating to the capital market.*
Sistem pelaporan keuangan dan operasional yang dapat diandalkan *Reliable financial and operational reporting system*	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala serta mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. *Reviewing the comparison between the target and realization of the cost budget through periodic reports and requiring all employees to comply with the standard operating procedures to ensure effective and efficient operational activities.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal setiap tahunnya untuk memastikan efektivitas penerapannya. Evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025 menghasilkan temuan dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diungkapkan secara lengkap, informatif, dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;
3. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melindungi aset telah berjalan dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif, sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company routinely evaluates its internal control system annually to ensure its effectiveness. The 2025 evaluation yielded the following findings and conclusions:

1. *The Company's Consolidated Financial Statements are disclosed completely, informatively, and fairly in accordance with applicable accounting standards;*
2. *Operational activities run in accordance with applicable standard operating procedures;*
3. *The efforts made by the Company to protect assets have gone well. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets; and*
4. *Compliance risk management has been carried out by management effectively, and therefore, all operational activities can run in accordance with applicable regulations.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan saat ini telah berjalan secara memadai. Namun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem tersebut seiring dengan dinamika dan perubahan lingkungan bisnis, guna memastikan terselenggaranya mekanisme pengendalian internal yang andal dan adaptif terhadap perkembangan yang terjadi.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

The BoC and BoD assess that the Company's current internal control system is functioning adequately. However, the Company remains committed to continuously improving this system in line with the dynamics and changes in the business environment, to ensure a reliable and adaptive internal control mechanism.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung tercapainya tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Proses manajemen risiko dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan seluruh tingkatan manajemen guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika kondisi internal maupun eksternal.

The Company runs a structured and integrated risk management system to identify, assess, and manage various potential risks that could impact its operations. This system aims to minimize the negative impact of risks, improve operational efficiency, and support the achievement of the Company's long-term strategic objectives. The risk management process is implemented periodically, involving all levels of management, to ensure that the Company is ready to face dynamic internal and external conditions.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan melalui kerangka kerja yang komprehensif dan mencakup seluruh jenis risiko yang teridentifikasi, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak, beserta langkah mitigasinya. Setelah proses identifikasi dilakukan, setiap risiko dievaluasi menggunakan skala penilaian internal yang dirancang secara khusus. Risiko dengan potensi dampak signifikan kemudian diprioritaskan dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala. Selain itu, setiap strategi pengembangan Perseroan selalu mempertimbangkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis, di mana setiap inisiatif baru wajib melalui proses identifikasi risiko sebelum disetujui untuk diterapkan. Pendekatan ini memastikan tersusunnya langkah pengendalian dan mitigasi yang efektif, sekaligus memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa risiko utama Perseroan telah dikelola secara optimal.

General Implementation of Risk Management within the Company

The Company implements risk management through a comprehensive framework that covers all types of identified risks, both at the Company and Subsidiary levels, along with their mitigation measures. After conducting the identification process, each risk is evaluated using a specially designed internal assessment scale. Risks with the potential for significant impact are then prioritized in a regularly updated risk profile. In addition, every development strategy of the Company always considers a systematic risk management approach, where each new initiative must go through a risk identification process before being approved for implementation. This approach ensures the formulation of effective control and mitigation measures, while providing assurance to stakeholders that the Company's main risks are being optimally managed.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Risk Types and Mitigation

Perseroan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap berbagai jenis risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional maupun kinerja usaha. Adapun jenis dan pengelolaan risiko tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company has identified and managed various types of risks that could potentially impact operational activities and business performance. These types and management of risks are described as follows:

Jenis Risiko *Type of Risk*	Indikasi Risiko *Risk Indicators*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko Harga *Price Risk*	Dinamika harga batu bara dan nikel yang cenderung tidak menentu dan sangat fluktuatif. Risiko ini terutama memengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. *The dynamics of coal and nickel prices tend to be uncertain and highly volatile. This risk type particularly impacts Company's income performance.*	Mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batu bara dan nikel agar dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga. *Keeping updates on global economic and coal and nickel market situation in order to encourage the right decision-making on pricing and necessary adjustment on price timing.*
Risiko Bisnis dan Persaingan *Business and Competition Risk*	Persaingan di tingkat nasional dan internasional, terutama dari negara eksportir batu bara dan nikel lainnya, seperti Australia dan Afrika Selatan, dalam hal kualitas batu bara dan nikel, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan. *Competition at the national and international level, primarily against other coal and nickel exporter countries, such as Australia and South Africa in terms of coal and nickel quality, price, transportation cost, and supply reliability.*	Mengelola risiko dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada. *Managing risk by strengthening communication and good relationship with new customers and extending supply contracts with existing customers.*
Risiko Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Batu Bara dan Nikel *Risk of Differences in Coal and Nickel Quantity and Quality*	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk dan jasa dengan kesepakatan, sehingga terjadi pelanggaran kontrak kerja. *Differences in quantity and quality of products and services with the agreement resulting in a violation of work contract.*	• Memantau dan memeriksa secara rutin kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan melalui uji sampling. • Melakukan koordinasi yang baik di antara berbagai pihak yang terkait dengan produksi hingga penjualan. • *Regularly monitoring and checking the quantity and quality of the products produced through sampling tests.* • *Performing good coordination with various parties related to production to sales.*
Risiko Regulasi *Regulatory Risk*	Perubahan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dapat berdampak material terhadap sebagian atau keseluruhan dari kegiatan usaha Perseroan. *Amendment to laws and regulations that may have material impacts to some or all of the Company's business activities.*	Mengkaji dan memperbarui kebijakan operasional sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun standar yang diadopsi, baik di tingkat lokal maupun nasional. *Reviewing and updating operational policies in accordance with all applicable laws and regulations, including the standards adopted at local and national levels.*
Risiko Operasi *Operational Risk*	Perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, dapat secara material memengaruhi aktivitas operasi pertambangan. *Changes in various natural factors beyond the Company's control, in particular weather and natural disaster, may materially affect the mining operations.*	• Memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan prosedur penambangan sesuai kondisi tersebut. • Membangun prasarana pendukung pertambangan, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca. • *Monitoring field condition and making adjustment in mining procedures according to the condition.* • *Building mining support infrastructure, such as drainage canals and construction of roads that are free from weather disturbances.*
Degradasi Lingkungan *Environmental Degradation*	Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. *The Company's business activities cause a degradation in quality of the environment around the operational area.*	• Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan. • Melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. • Memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang. • *Ensuring implementation of environmental management system.* • *Performing environmental management and monitoring efforts.* • *Fulfilling the obligation to manage ex-mining land.*
Risiko K3	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta merugikan perusahaan.	• Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional. • Melaksanakan pelatihan serta sertifikasi K3. • Melakukan inspeksi dan pengujian terhadap implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Indikasi Risiko *Risk Indicators*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
OHS Risk	*The Company's limited ability to anticipate occupational accidents that endanger employees and harm the company.*	• *Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas.* • *Conducting OHS training and certification.* • *Inspecting and testing the implementation of occupational health and safety management system.*
Risiko Sosial Kemasyarakatan ***Social Community Risk***	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. *Social unrest and conflict can hamper the Company's operational activities.*	Merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan PPM oleh Entitas Anak. Upaya ini juga akan membangun masyarakat lokal yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan. *Designing and implementing series of social community empowerment programs through PPM activities by Subsidiaries. This effort will also build the local communities to be more independent and able to grow with the Company.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap sistem manajemen risiko dilaksanakan secara berkala dengan berlandaskan pada sejumlah prinsip utama yang menjadi pedoman dalam memastikan efektivitas penerapannya, sebagai berikut:

1. Memastikan adanya jalur pelaporan yang jelas dan pemisahan fungsi yang tegas antara unit kerja operasional dan unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi pengendalian;
2. Mengelola penyediaan informasi serta analisis yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, sehingga dapat mengantisipasi serta merespons perubahan kondisi pasar melalui sistem informasi yang efisien dan efektif;
3. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan mempertimbangkan aspek operasional dan bisnis, serta menilai potensi risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja; dan
4. Menjamin bahwa Satuan Audit Internal secara independen, berkala, dan objektif melakukan penelaahan terhadap prosedur serta kegiatan operasional Perseroan. Laporan hasil audit internal ini kemudian disampaikan kepada Direksi dalam bentuk Laporan Audit Internal.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is evaluated periodically based on a number of main principles that serve as guidelines in ensuring the effectiveness of its implementation, as follows:

1. *Ensuring a clear reporting path and strict function segregation from the operations work unit to the work unit responsible for control fuction;*
2. *Managing supply of accurate and punctual information and analysis to the management, and thus, anticipating and responding to any changes in market condition through efficient and effective information system;*
3. *Designing work system and procedure by considering operational and business aspects as well as assessing risk potential that may occur in every work unit; and*
4. *Ensuring that the Internal Audit Unit independently, periodically, and objectively conducts audit on the Company's procedures and operations, which are then delivered to the BoD in the form of Internal Audit Reports.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan manajemen risiko selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui proses pengelolaan risiko yang terencana dan berkesinambungan, Perseroan mampu mengidentifikasi potensi risiko secara dini dan menindaklanjutinya dengan langkah mitigasi yang tepat. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi, memastikan sistem manajemen risiko tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

The BoC and BoD believe that the risk management applied during the fiscal year ending December 31, 2025, was effective and made a significant contribution to maintaining the Company's business stability and sustainability. Through a planned and continuous risk management process, the Company is able to identify potential risks early and respond with appropriate mitigation measures. Moving forward, the BoC and BoD are committed to constantly strengthening a risk-aware culture across the organization, ensuring that the risk management system remains adaptive to changes in the business environment, and supporting the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di setiap lini usaha. Kode Etik tersebut berfungsi sebagai standar etika dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada visi, misi, nilai, dan budaya perusahaan. Sejak diterbitkan pada tanggal 30 November 2015, Kode Etik ini menjadi acuan utama dalam membangun integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

The Company has established a Code of Conduct as a guideline for all company personnel in carrying out their duties and responsibilities in all business lines. The Code of Conduct serves as an ethical standard for conducting business activities based on the Company's vision, mission, values, and culture. Since published on November 30, 2015, the Code of Conduct has served as the primary reference for building integrity, professionalism, and responsibility at all organizational levels.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of Code of Conduct

- **Perilaku terhadap Karyawan**
  Behavior towards Employees
- **Perilaku terhadap Pemasok**
  Behavior towards Supplier
- **Perilaku terhadap Pelanggan**
  Behavior towards Customers
- **Perilaku terhadap Masyarakat Sekitar**
  Behavior towards Community
- **Perilaku terhadap Lingkungan**
  Behavior towards Environment
- **Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas**
  Behavior towards Government or Authority
- **Perilaku terhadap Pesaing Bisnis**
  Behavior towards Business Competitors
- **Perilaku terhadap Bank, Lembaga Keuangan, Investor, dan Pemegang Saham**
  Behavior towards Banks, Financial Institutions, Investors, and Shareholders
- **Perilaku terhadap Perseroan**
  Behavior towards the Company

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan agar nilai-nilai etika dan integritas tertanam dalam setiap kegiatan operasional. Pemahaman terhadap Kode Etik diperkuat melalui berbagai program, antara lain kegiatan orientasi dan pelatihan penyegaran sejak hari pertama karyawan bergabung,

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees to ensure that ethical values and integrity are embedded in all its operations. Understanding of the Code of Ethics is reinforced through various programs, including orientation and refresher training from the first day employees join, signing a compliance statement, and mandatory annual

penandatanganan pernyataan kepatuhan, serta pelatihan wajib yang diselenggarakan setiap tahun. Dalam rangka menegakkan kedisiplinan dan kepatuhan, Perseroan juga menerapkan sanksi yang proporsional terhadap setiap pelanggaran sesuai dengan tingkat kesalahannya.

training. To enforce discipline and compliance, the Company also applies proportionate sanctions for each violation that commensurate with the severity of the offense.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan bagi seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Setiap insan Perseroan diwajibkan menandatangani pernyataan tertulis sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Kode Etik serta kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all organizational levels, including the BoC, BoD, and all employees without exception. Every employee of the Company is required to sign a written statement as a commitment to implementing the Code of Conduct and complying with Company Regulations and applicable laws and regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran Kode Etik oleh insan Perseroan.

Number of Violations of Code of Conduct

In 2025, the Company received no reports of violations of the Code of Conduct by Company personnel.

Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan

Policy on Insider Trading and Conflict of Interest

Kode Etik Perseroan secara tegas mengatur larangan terhadap praktik *insider trading* di seluruh lingkungan kerja. Setiap individu di dalam Perseroan dilarang memanfaatkan informasi internal, khususnya yang bersifat material dan belum dipublikasikan, untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain. Kepatuhan terhadap kebijakan ini bersifat wajib bagi seluruh karyawan, dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct strictly prohibits insider trading practices throughout the work environment. Every individual within the Company is prohibited from exploiting internal information, particularly material and unpublished information, for personal gain or for the benefit of others. Compliance with this policy is mandatory for all employees, and any violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Dalam pengelolaan potensi konflik kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga independensi proses pengambilan keputusan di tingkat organ dan komite Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, setiap pihak yang memiliki kepentingan pribadi atas suatu keputusan wajib menyampaikan pernyataan konflik dan tidak diperkenankan berpartisipasi dalam pembahasan atau pengambilan keputusan terkait. Sekretaris Perusahaan memastikan proses ini berjalan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite.

In managing potential conflict of interest, the Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining independence of decision-making process at the Company's organs and committee levels. Pursuant to the Limited Liability Company Law and the Articles of Association, any party with a personal interest in a decision is required to submit a conflict-of-interest declaration and is not permitted to participate in the discussion or decision-making process. The Corporate Secretary ensures that this process is transparent and properly documented in the minutes of meetings of the BoC, BoD, and the Committees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Mengacu pada POJK No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan setiap transaksi saham Perseroan paling lambat 5 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Kepemilikan serta perubahan kepemilikan saham tersebut disampaikan secara berkala melalui sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK (IDXNet).

Pursuant to POJK No. 04 of 2024 on Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, each member of the BoC and BoD is required to report every transaction of the Company's shares no later than 5 business days after the transaction is made. Such share ownership and changes in ownership are reported periodically through IDX and OJK electronic reporting system (IDXNet).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah secara konsisten memenuhi kewajiban pelaporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Adapun rincian jumlah kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan secara transparan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company consistently fulfilled its monthly reporting obligations on share ownership of BoC's and BoD's members through e-reporting to OJK and IDX. Details of share ownership by each BoC's and BoD's member are transparently disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak meluncurkan maupun melaksanakan kebijakan atau program terkait EMSOP. Meskipun demikian, Perseroan sebelumnya pernah melaksanakan program EMSOP pada periode 2011 hingga 2013, yang ditujukan bagi jajaran manajemen tertentu. Program tersebut telah diselesaikan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat pelaksanaannya.

Throughout 2025, the Company did not launch or apply any policies or programs related to EMSOP. Nonethtless, the Company previously executed an EMSOP program from 2011 to 2013, targeting certain management levels. This program was fully completed in accordance with the regulations applicable at the time of its execution.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari budaya integritas dan tata kelola yang baik. Dalam setiap kegiatan usaha, Perseroan menolak secara tegas segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme, termasuk pemberian atau penerimaan suap, gratifikasi, maupun fasilitas yang berlebihan. Setiap insan Perseroan diwajibkan untuk menjaga kejujuran dan profesionalisme, serta melaporkan setiap indikasi pelanggaran melalui mekanisme pelaporan yang telah disediakan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik koruptif di seluruh lini operasional.

The Company affirms its commitment to implementing an anti-corruption policy as part of a culture of integrity and good governance. In all its business activities, the Company firmly rejects all forms of corruption, collusion, and nepotism, including giving or receiving of bribes, gratuities, or excessive facilities. Every employee of the Company is required to maintain honesty and professionalism, and to report any indication of violations through the established reporting mechanism. By applying this policy, the Company is committed to creating a transparent, accountable, and corrupt-free work environment across all operational lines.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program sosialisasi dan edukasi mengenai kebijakan anti-korupsi, anti-suap, gratifikasi, dan praktik curang (*fraud*) kepada seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi. Kegiatan ini mencakup pembekalan bagi karyawan di kantor pusat maupun unit operasional, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga integritas serta mencegah terjadinya pelanggaran etika.

Anti-Corruption Policy Training/Dissemination

The Company consistently conducts dissemination and education programs regarding anti-corruption, anti-bribery, gratification, and fraud policies for all employees at every organizational level. These activities include training for employees at head office and operational units, aiming to build awareness and shared responsibility for maintaining integrity and preventing ethical violations.

Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham
Fair Treatment Policy for Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemegang saham, serta memastikan pemenuhan dan perlindungan atas hak-hak mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini mencakup pemberian akses yang setara terhadap informasi material Perseroan secara transparan, akurat, dan tepat waktu; hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS; serta hak untuk menerima dividen sesuai kebijakan dan keputusan RUPS.

The Company is committed to ensuring fair and equal treatment for all shareholders, as well as ensuring the fulfillment and protection of their rights in line with applicable regulations. This commitment includes providing equal access to material Company information in a transparent, accurate, and timely manner; the right to participate and vote in the GMS; and the right to receive dividends in accordance with the policies and resolutions of the GMS.

Dalam menjaga keadilan dan integritas, Perseroan menerapkan kebijakan yang ketat untuk mencegah terjadinya *insider trading* maupun benturan kepentingan, baik di kalangan karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Seluruh transaksi, termasuk dengan pihak berelasi, dilakukan secara wajar dan berlandaskan prinsip transparansi serta kepentingan terbaik Perseroan dan para pemegang saham.

To maintain fairness and integrity, the Company applies strict policies to prevent insider trading and conflict of interest, whether among employees, BoD, or BoC. All transactions, including those with related parties, are conducted fairly and based on the principles of transparency and the best interests of the Company and its shareholders.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang mudah diakses, termasuk situs web Perseroan, yang memuat informasi penting, seperti undangan dan hasil RUPS serta keputusan pemungutan suara. Langkah ini merupakan bentuk nyata upaya Perseroan dalam menciptakan hubungan yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan dengan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As part of its commitment to information transparency, the Company provides various easily accessible communication channels, including the Company's website, which contains important information, such as the GMS invitations, results, and voting resolutions. This step demonstrates the Company's concrete efforts to build transparent, participatory, and sustainable relationships with all shareholders and stakeholders.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengetahui adanya perkara hukum yang tidak diperjuangkan atau perkara hukum yang mereka akui bertanggung jawab.

Legal Cases

Throughout 2025, the Company, its Subsidiaries, and members of BoC and BoD were not aware of any legal cases that were not pursued or legal cases for which they admitted responsibility.

Sanksi Administratif

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari otoritas atau lembaga terkait.

Administrative Sanctions

Until the end of December 2025, the Company, its Subsidiaries, and all members of the BoC and BoD were not subject to any form of administrative sanctions from any relevant authorities or institutions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menerapkan WBS sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan tidak etis di lingkungan internal maupun eksternal. Setiap laporan ditangani secara objektif dan rahasia, dengan jaminan perlindungan bagi pelapor, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan integritas dan penerapan prinsip GCG.

The Company implements the WBS as a means of reporting suspected violations, fraud, or unethical behavior both internally and externally. Each report is handled objectively and confidentially, with guaranteed protection for the whistleblower, demonstrating the Company's commitment to upholding integrity and implementing GCG principles.

Informasi yang Dapat Dilaporkan melalui WBS
Information that Can be Reported through WBS

- **Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*).**
  Actions related to fraud.
- **Pelanggaran kebijakan internal Perseroan.**
  Violation of the Company's internal policies.
- **Pelanggaran hukum/aturan.**
  Violation of laws/regulations.
- **Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan.**
  Conflict of interest committed by the Company's internal parties.
- **Pelanggaran Kode Etik Perseroan.**
  Violation of the Company's Code of Conduct.

Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki WBS yang dirancang untuk menampung dan menindaklanjuti setiap dugaan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan tidak etis di lingkungan kerja. Setiap karyawan dan pihak terkait dapat menyampaikan laporan melalui email ke corsec@harumenergy.com atau melalui surat resmi ke alamat kantor Perseroan.

Seluruh laporan yang diterima akan diproses secara hati-hati melalui tahapan verifikasi dan investigasi dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan bagi pelapor. Untuk mempermudah tindak lanjut, pelapor diharapkan mencantumkan informasi yang memadai, seperti nama, divisi atau departemen, serta kontak yang dapat dihubungi. Laporan anonim tetap dapat dipertimbangkan sepanjang disertai informasi yang kredibel.

Apabila hasil investigasi membuktikan adanya pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran hingga pemutusan hubungan kerja atau tindakan hukum. Sebaliknya, laporan palsu atau tidak berdasar dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Mechanism of Submission, Administrator, and Handling of the Whistleblowing System

The Company maintains a WBS designed to capture and follow-up on any suspected violations, fraud, or unethical behavior in the workplace. All employees and related parties may lodge reports via email to corsec@harumenergy.com or by official mail to the Company's office address.

All incoming reports will be carefully processed through verification and investigation, while maintaining confidentiality and providing protection for the whistleblowers. To facilitate follow-up, whistleblowers are expected to include sufficient information, such as name, division or department, and contact information. Anonymous reports will still be considered as long as they are accompanied by credible information.

If the investigation proves a violation, the Company will impose sanctions commensurate with the severity of violation, ranging from a warning to termination of employment or legal action. Conversely, false or baseless report may be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran dijamin mendapatkan perlindungan penuh, termasuk kerahasiaan identitas serta bebas dari ancaman, intimidasi, atau tindakan balasan dalam bentuk apa pun.

Protection for Whistleblowers

Every individual who reports suspected violation is guaranteed full protection, including confidentiality of identity and freedom from threats, intimidation, or retaliation of any kind.

Laporan Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Tidak terdapat pengaduan laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS selama tahun 2025.

Whistleblowing Reports and Follow-Up on Complaints

There were no complaints of violation reports received through the WBS during 2025.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Penerapan prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan pedoman tersebut sebagai acuan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi. Adapun implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

The implementation of GCG principles in the Company refers to the Public Company Governance Guidelines as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Throughout 2025, the Company consistently implemented these guidelines as a reference for increasing transparency, accountability, and responsibility at all organizational levels. The implementation of these GCG principles is described as follows:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
I.	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights***		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. *Increasing the Value of Convening GMS.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public listed company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of shareholders.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Prosedur pengambilan suara dalam RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan internal terkait tata tertib rapat. Seluruh ketentuan tersebut disampaikan secara jelas kepada para pemegang saham pada awal pelaksanaan RUPS. *Voting procedures at the GMS are carried out in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and internal regulations on meeting procedures. All these provisions are clearly communicated to shareholders at the beginning of the GMS.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
b.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.	**Penjelasan**	Pada RUPS Tahunan 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. Adapun seorang anggota Direksi berhalangan hadir karena sedang melaksanakan kegiatan kunjungan lapangan (*site visit*). Namun, pelaksanaan rapat tetap berjalan sesuai ketentuan, dan tugas serta tanggung jawab anggota yang tidak hadir dijalankan oleh perwakilan yang hadir sehingga seluruh agenda dan keputusan rapat tetap sah dan efektif.
	All BoC and BoD members of the public listed company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.	***Explanation***	*At the 2025 Annual GMS, all BoC members were present. Only one BoD member was absent due to conducting site visit. However, the meeting proceeded according to the provisions, and the duties and responsibilities of the absent members were carried out by their representatives, ensuring that all meeting agenda items and resolutions remained valid and effective.*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Terpenuhi**	Perseroan memublikasikan ringkasan risalah RUPS 3 tahun terakhir di situs web resmi sebagai bentuk transparansi dan kemudahan akses bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan.
	Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 year.	***Complied***	*The Company published a summary of the GMS minutes for the last 3 years on the official website as a form of transparency and ease of access for shareholders and stakeholders.*
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Increasing the Communication Quality between Public Listed Companies and Shareholders or Investors.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang diatur dalam Anggaran Dasar sebagai pedoman dalam menjalin hubungan yang transparan dan efektif dengan pemegang saham dan investor, guna memastikan penyampaian informasi yang akurat, setara, dan tepat waktu.
	Public listed company has a communication policy with shareholders or investors.	***Complied***	*The Company has a communication policy set out in the Articles of Association as a guideline for establishing transparent and effective relationships with shareholders and investors, to ensure the delivery of accurate, equitable, and timely information.*
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang terbuka dengan pemegang saham dan investor, yang rinciannya disampaikan melalui Laporan Tahunan dan dapat diakses secara publik di situs web resmi Perseroan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.
	Public listed company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.	***Complied***	*The Company implements a transparency communication policy with shareholders and investors, the details of which are conveyed through the Annual Report and can be publicly accessed on the Company's official website as a form of commitment to transparency and accountability.*
II.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***Functions and Roles of the BoC***		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening BoC's membership and composition.*		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang efektif serta menyesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dapat dijalankan secara optimal.
	The determination of the number of BoC members shall consider the public listed company's condition.	***Complied***	*The number of BoC members is determined by considering the need for effective supervision and adjusting to the Company's business scale and complexity, and thus, optimal supervisory and advisory functions can be carried out.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoC's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Proses pengusulan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kombinasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing di Perseroan, guna memastikan efektivitas pengawasan dan arah strategis yang optimal. *The process of proposing and appointing BoC members is carried out by considering the combination of skills, knowledge, and experience that are appropriate to their respective roles and responsibilities in the Company, to ensure effective supervision and optimal strategic direction.*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Quality of Implementation of BoC's Duties and Responsibilities.*		
a.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BoC has a self-assessment policy to assess the BoC's performance.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan, yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku pelaporan. *The BoC's performance assessment is measured collectively and based on the Company's overall performance each year, which is then accounted for to the shareholders through the Annual GMS, which then provides full release and discharge of responsibility to the BoC for the Company's supervisory actions during the reporting fiscal year.*
b.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed through the Annual Report of public company.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan menyampaikan kebijakan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan, yang tercantum dalam bagian Tata Kelola Perusahaan, sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pengawasan. *The Company conveys policies related to the BoC's performance assessment through the Annual Report, which is outlined in the Corporate Governance section, as a form of transparency and accountability in supervision.*
c.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoC has a policy related to resignation if a BoC member is involved in financial crime.*	**Penjelasan** ***Explanation***	Perseroan menilai bahwa kebijakan tersebut tidak memerlukan pengaturan khusus karena telah tercakup dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan menjadi tanggung jawab moral dan kesadaran pribadi masing-masing individu yang terkait. *The Company considers that this policy does not require specific arrangements because it is covered by generally applicable laws and regulations. Resignation of BoC members involved in financial crimes is the moral responsibility and personal awareness of each individual involved.*
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The BoC or Committee performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of the BoD members.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi terlihat melalui keberhasilan Dewan Komisaris dalam memilih calon yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kompetensi, serta proses seleksi yang transparan. *The succession policy for the nomination process of BoD members is seen through BoC's success in selecting candidates who have qualifications that match the Company's needs, based on the results of performance and competency evaluations, as well as a transparent selection process.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
III.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***Functions and Roles of the BoD***		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening BoD's Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of BoD members considers the condition of public listed company and the effectiveness of decision making.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Jumlah anggota Direksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan operasional dan skala usaha Perseroan saat ini, sehingga mendukung kelancaran manajemen dan pengambilan keputusan yang efektif. *The number of BoD members is determined based on the operational needs and Company's current business scale, thus supporting smooth management and effective decision-making.*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoD's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Proses pengusulan dan pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan, guna memastikan setiap anggota mampu menjalankan tanggung jawabnya secara optimal di Perseroan. *The process of proposing and appointing BoD members is carried out by considering the diversity of relevant skills, knowledge and experience, to ensure that each member is able to optimally perform the responsibilities in the Company.*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *BoD members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang keahlian dan pengalaman yang mendalam dalam bidang akuntansi dan keuangan, mendukung pengelolaan keuangan yang akurat dan efektif. *The Company's Finance Director has a background of expertise and in-depth experience in accounting and finance, supporting accurate and effective financial management.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Implementation Quality of BoD's Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. *The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Penilaian kinerja Direksi diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan, yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi untuk tindakan pengelolaan Perseroan selama tahun buku pelaporan. *The BoD's performance assessment is measured collectively and based on the Company's overall performance each year which is then accounted for to the shareholders through the Annual GMS, which then provides full release and discharge of responsibility to the BoD for the Company's management actions during the reporting fiscal year.*
b.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed through the Annual Report of the public company.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan memuat kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen. *The Company includes a policy on BoD performance assessment in the Annual Report in the Corporate Governance section, as a form of transparency and accountability in management.*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoD has a policy related to resignation of BoD member if involved in financial crime.*	**Penjelasan** ***Explanation***	Perseroan menilai bahwa kebijakan tersebut tidak memerlukan pengaturan khusus karena telah tercakup dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum. Pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan menjadi tanggung jawab moral dan kesadaran pribadi masing-masing individu yang terkait. *The Company considers that this policy does not require specific arrangements because it is covered by generally applicable laws and regulations. Resignation of BoD members involved in financial crimes is the moral responsibility and personal awareness of each individual involved.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
IV.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***Stakeholders Participation***		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The public listed company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan mengintegrasikan kebijakan terkait *insider trading* ke dalam kebijakan internal dan Kode Etik, untuk memastikan kepatuhan dan tata kelola yang transparan. *The Company integrates the policy on insider trading into its internal policies and Code of Conduct, to ensure compliance and transparent governance.*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The public listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The Company already has anti-corruption and anti-fraud policy.*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public listed company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur terkait seleksi serta evaluasi mitra usaha, yang tercantum dalam Kode Etik dan SOP, untuk menjamin kerja sama yang transparan dan akuntabel. *The Company establishes policies and procedures related to selection and evaluation of business partners, as stated in the Code of Conduct and SOPs, to ensure transparent and accountable cooperation.*
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam Kode Etik dan SOP, sebagai upaya menjaga prinsip akuntabilitas dan kepatuhan dalam hubungan dengan pihak kreditur. *The Company has a policy on fulfillment of creditors' rights as regulated in the Code of Conduct and SOP, as an effort to maintain the principles of accountability and compliance in relations with creditors.*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The public listed company has a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah menetapkan kebijakan WBS, yang dijelaskan secara rinci dalam bagian Tata Kelola Perusahaan, sebagai sarana untuk mendukung transparansi dan pelaporan yang akuntabel. *The Company has established a WBS policy, which is explained in detail in the Corporate Governance section, as a means to support transparency and accountable reporting.*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public listed company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
V.	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***Information Disclosure***		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Increasing the Implementation of Iinformation Disclosure.*		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The public listed company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.*	**Penjelasan** ***Explanation***	Perseroan menilai bahwa situs web resmi telah memadai sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi secara terbuka kepada publik. *The Company considers that the official website is adequate as the primary means of conveying information transparently to the public.*
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the public listed company discloses the ultimate beneficiary of the public company's share ownership of at least 5.0%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary in the share ownership of the public listed company through major and controlling shareholders.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Data mengenai pemilik manfaat akhir Perseroan diungkapkan dalam bagian Pemegang Saham Pengendali pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan. *Data regarding the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in the Annual Report.*





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025[2)]	2024[2)]	2023[1)]
Total Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	**3,742**	3,667	785
Total Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	**250**	419	69
Jam Kerja tanpa Kecelakaan *Working Hours without Accidents*	Jam *Hour*	**19,031,014**	12,305,555	12,219,609
Kecelakaan Kerja Fatal *Fatal Occupational Accident*	Kejadian *Incidents*	**3**	1	-
Lost Time Injury Frequency Rate	Indeks *Index*	**28.6**	0.1	-
Jumlah Kegiatan PPM yang Dilaksanakan *Number of PPM Activities Conducted*	Kegiatan *Activities*	**457**	229	276
Biaya Pelaksanaan PPM *PPM Implementation Costs*	USD	**476,138**	279,866	446,302

1) Tidak termasuk IMI, WMI, dan BSE. / *Not Excluding of IMI, WMI, and BSE.*
2) Termasuk IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / *Including IMI, WMI, and BSE, which have become Subsidiaries since September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.*

Keberlanjutan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Management Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penggunaan Energi *Energy Use*	GJ	**52,700,328**	37,211,743	1,054,527
Total Pengambilan Air *Total Water Withdrawal*	m^3	**2,321,788**	2,718,908	679,846
Pengurangan Emisi Langsung Dihasilkan (*Scope* 1 & 2) *Reduction Direct Emissions Generated (Scope 1 & 2)*	Ton CO_2e	**(3,110,868)**	(2,994,895)	(33,405)
Pengurangan Total Limbah B3 *Total B3 Waste Reduction*	Ton	**355.9**	122.1	(191.9)
Rehabilitasi Lahan *Land Rehabilitation*	ha	**295.9**	240.0	232.3

Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kuat terhadap TJSL sebagai wujud akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam setiap aspek kegiatan usaha untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company consistently demonstrates a strong commitment to SER as a form of accountability to all stakeholders. Sustainability principles are integrated into every aspect of business activities to ensure that business growth is aligned with community and environmental concerns.

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik melalui praktik yang bertanggung jawab dan transparan. Melalui pendekatan yang terkoordinasi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak operasional serta mendorong terciptanya nilai tambah yang berkesinambungan.

The Company believes that implementing sustainability principles not only generates long-term economic value, but also strengthens public trust through responsible and transparent practices. Through a coordinated approach across economic, social, and environmental sectors, the Company strives to minimize operational impacts and encourage the creation of sustainable added value.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Perseroan secara berkala menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 disusun dengan mengacu pada standar *GRI* serta mematuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As a manifestation of its commitment to transparency, the Company periodically prepares and publishes a Sustainability Report separate from its Annual Report. The 2025 Sustainability Report was prepared in accordance with GRI standards and complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Visi dan Misi TJSL
SER Vision and Mission

VISI *Vision*

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Growing together with the community and the surrounding environment.

MISI *Mission*

- **Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal, serta memiliki daya saing.**

  Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom, as well as to be competitive.
- **Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.**

  Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.

Informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan disajikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk Tahun 2025, yang menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam mengomunikasikan capaian serta upaya keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Information regarding the Company's sustainability performance in economic, social, and environmental aspects is presented comprehensively in the 2025 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk, which is a form of transparency and accountability of the Company in communicating sustainability achievements and efforts to stakeholders.

Glosarium
Glossary

A

APBI	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia *Indonesian Coal Mining Association*
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara *State Budget*
APE	PT Arkara Prathama Energi
APNI	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia *Indonesian Nickel Miners Association*
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nations*
ASP	*Average Selling Price*

B

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun *Hazardous and Toxic Materials*
BCM	*Bank Cubic Meter*
BEI	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
BKI	Biro Klasifikasi Indonesia *Bureau of Classification Indonesia*
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BLU	Badan Layanan Umum *Public Service Agency*
BMN	Barang Milik Negara *State-Owned Assets*
BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi *National Professional Certification Agency*
BoC	*Board of Commissioners*
BoD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial *Social Security Administrator*
BPS	Badan Pusat Statistika *BPS-Statistics Indonesia*
BSE	PT Blue Sparking Energy

C

C	*Celsius*
CCoW	*Coal Contract of Work*
Co	*Company*
COP	*Conference of the Parties*
CSPA	*Conditional Sale and Purchase Agreement*
CSR	*Corporate Social Responsibility*

D

DKI Jakarta	Daerah Khusus Ibukota Jakarta *Jakarta Capital Special Region*
DMO	Domestic Market Obligation
DMT	*Dry Metric Ton*

E

eASY.KSEI	*Electronic Access Shareholders KSEI*
EBITDA	Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*
EMSOP	*Employee Management Stock Option Program*
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral *Energy and Mineral Resources*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*

G

GAD	*Gross Air Dried*
GAR	*Gross As Received*
GB/T	*Guóbiāo/Tuījiàn* (standar sistem manajemen mutu nasional Tiongkok) *Guóbiāo/Tuījiàn (China's national quality management system standard)*
GCG	*Tata Kelola Perusahaan yang Baik* *Good Corporate Governance*
GJ	*Gigajoule*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GMS	*General Meeting of Shareholders*

H

ha	Hektare *Hectares*
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
HBA	Harga Batubara Acuan *Coal Benchmark Price*
HEAL	Harum Energy Australia Ltd
HECL	Harum Energy Capital Ltd
HMA	*Harga Mineral Acuan*
HMA	Harga Mineral Acuan *Mineral Benchmark Price*
HNI	PT Harum Nickel Industry
HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HPAL	*High Pressure Acid Leach*
HR	*Human Resources*
HRUM	Kode saham PT Harum Energy Tbk *Share code of PT Harum Energy Tbk*

I

IMF	*International Monetary Fund*
ICMA	*Indonesian Coal Mining Association*
IDX	*Indonesia Stock Exchange*
IMI	PT Infei Metal Industry
ISO	*International Standardization Organization*
IT	*Information Technology*
IUP	Izin Usaha Pertambangan *Mining Business License*

J

Jl.	Jalan *Street*

K

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*
KAP	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
kcal/kg	Kilokalori/kilogram *Kilocalorie/kilogram*
Km	*Kilometer*
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi *National Committee for Governance Policy*
KPI	*Key Performance Indicator*
KTP	Kartu Tanda Penduduk *National Identity Card*
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

L

LBP	*Length Between Perpendiculars*
LCM	PT Lotus Coalindo Marine
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
LOA	*Length Overall*
Lt.	Lantai *Floor*
Ltd	*Limited Company*

M

m	*Meter*
M.H.	Magister Hukum *Master of Law*
MHP	*Mixed Hydroxide Precipitate*
Migas	Minyak dan Gas *Oil and Gas*
Minerba	Mineral dan Batu Bara *Minerals and Coal*
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya

N

NEWC	*Newcastle Export Coal Index*
Ni	Nikel *Nickel*
NIC	Nickel Industries Limited
NICAP	Nickel International Capital Pte Ltd
NiMT	*Nickel in Matte Ton*
No.	Nomor *Number*
NPI	*Nickel Pig Iron*

O

OECD	*Organisation for Economic Co-operation and Development*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

P

PDB	Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*
PKH	Penertiban Kawasan Hutan *Enforcement in the Forest Area*
PKP2B/ CCOW	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara *Coal Contract of Work*
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak *Non-Tax State Revenue*
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulation*
POS	PT Position
PPM	Program Pengembangan Masyarakat *Community Development Program*
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan *Statement of Financial Accounting Standards*
PT	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*
Pte	*Private*
PUGKI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance*

R

RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya *Work Plan and Budget*
RKEF	*Rotary Kiln Electric Furnace*
RINA	*Registro Italiano Navale*
ROA	*Return on Assets*
ROE	*Return on Equity*
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

S

S.H.	Sarjana Hukum *Bachelor of Law*
SBB	PT Santan Batubara
SDA	Sumber Daya Alam *Natural Resources*
SDM	Sumber Daya Manusia *Human Resources*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Circular*
SER	*Social and Environmental Responsibility*
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut *Sea Transportation Company Business License*
SMI	PT Sunny Metal Industry
SOP	Standar Operasional Prosedur *Standard Operating Procedures*
SPE-IDXnet	Sistem Pelaporan Elektronik–IDXnet *Electronic Reporting System–IDXnet*
SUWK	Surat Utang Wajib Konversi *Mandatory Convertible Debt Instruments*

T

TBH	PT Tambang Batubara Harum
Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik *Companies whose shareholding status is open or public*
THN	PT Tanito Harum Nickel
TI	Teknologi Informasi *Information Technology*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup *Social and Environmental Responsibility*

U

UMP	Upah Minimum Provinsi *Provincial Minimum Wage*
USD	Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*

W

WBS	*Whistleblowing System*
WMI	PT Westrong Metal Industry
WMT	*Wet Metric Ton*

Y

y-on-y	*year-on-year*



08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 132	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. HARUM ENERGY Tbk.
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol 80, Jakarta Pusat 10310 - Indonesia
Tel. (62-21) 39831288 Fax. (62-21) 39831289

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Ray Antonio Gunara
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor
   Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
   Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kenneth Scott Andrew Thompson
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor
   Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
   Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/*March 26, 2026*

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

<u>Pengakuan pendapatan</u>

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS$1,34 miliar terutama merupakan penjualan batubara, feronikel dan *nickel matte*. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

<u>*Revenue recognition*</u>

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US$1.34 billion primarily consists of sales of coal, ferronickel and nickel matte. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menilai rancangan dan efektivitas operasional pengendalian manual utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian serta apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan dengan fokus pada identifikasi pengguna dan item yang tidak biasa atau tidak teratur yang dicatat mendekati akhir periode pelaporan.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key manual controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account with focus on user identification and unusual or irregular items posted near the end of reporting period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antar akun-akun tersebut untuk melakukan kembali pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan penerimaan kas yang sebenarnya dari pelanggan, kami melengkapi prosedur dengan menguji informasi yang dihasilkan oleh Grup melalui entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure real cash from customers, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

26 Maret 2026/*March 26, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	148.820.334	5	118.391.065	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		6		*Trade receivables*
Pihak berelasi	10.020.919	33	2.656.015	*Related parties*
Pihak ketiga	76.807.789		144.668.559	*Third parties*
Piutang lain-lain		6		*Other receivables*
Pihak ketiga	48.222.212		48.094.996	*Third parties*
Persediaan	168.704.266	7	139.708.086	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	138.412.473	15	107.909.523	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	8.947.797		9.672.275	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	8.337.453		9.009.858	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**608.273.243**		**580.110.377**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Investasi pada entitas asosiasi	-	9	92.239.463	*Investments in associates*
Uang muka pembelian aset tetap	200.247.192	12	376.583.034	*Advance for purchases of fixed assets*
Investasi keuangan	82.284.339	8	36.932.558	*Financial investment*
Aset pajak tangguhan	4.240.526	29	4.109.561	*Deferred tax assets*
Aset tetap	1.981.443.443	3,12	976.192.200	*Fixed assets*
Properti pertambangan	258.008.783	3,13	250.156.553	*Mine properties*
Goodwill	184.302.098	3,11	184.302.098	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	118.468.148		73.913.248	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.828.994.529**		**1.994.428.715**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**3.437.267.772**		**2.574.539.092**	***Total Assets***

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha		14		*Trade payables*
Pihak berelasi	-	33	566.190	*Related parties*
Pihak ketiga	103.255.619		121.467.133	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	160.307.954	14	60.012.478	*Other payables - third parties*
Utang pajak	20.361.432	3,15	17.346.392	*Taxes payables*
Utang dividen	3.860.479	31	3.896.279	*Dividend payable*
Biaya yang masih harus dibayar	20.915.345	16	15.998.757	*Accrued expenses*
Bagian jangka pendek atas:				*Current maturities of*:
Utang bank jangka panjang	124.575.375	17	88.778.640	*Long-term bank loans*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	2.274.420	19	2.355.162	*Provision for environmental management*
Liabilitas jangka pendek lainnya	752.705		67.152	*Other current liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**436.303.329**		**310.488.183**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	492.100.500	17	222.251.250	*Long-term bank loans*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	628.978.846	18	197.624.811	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan	44.373.676	29	45.441.938	*Deferred tax liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	5.781.710	19	5.464.498	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	10.239.739	32	10.544.703	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		69.187	*Other non-current liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.181.474.471**		**481.396.387**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**1.617.777.800**		**791.884.570**	***Total Liabilities***
Ekuitas				**Equity**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (angka penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	28.877.151	20	28.877.151	*Share capital - Rp20 par value per share (full amount) Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares*
Tambahan modal disetor	169.804.662	20	169.804.662	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(15.382.793)	20	(10.109.210)	*Treasury shares*
Komponen lainnya dari ekuitas	(43.538.521)		(42.290.735)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	4.487.485		4.387.485	*Appropriated for general reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	782.094.589		744.014.876	*Unappropriated*
	926.342.573		**894.684.229**	
Kepentingan nonpengendali	**893.147.399**	21	**887.970.293**	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas	**1.819.489.972**		**1.782.654.522**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**3.437.267.772**		**2.574.539.092**	***Total Liabilities and Equity***

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.323.920.611	22	1.280.986.537	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa	14.705.888	22,33	14.479.391	*Lease income*
Total pendapatan	**1.338.626.499**		**1.295.465.928**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(1.121.837.197)	23	(1.012.054.917)	*Cost of revenues and direct costs*
Laba bruto	**216.789.302**		**283.411.011**	***Gross profit***
Beban penjualan	(37.671.746)	24,33	(20.398.324)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(53.043.571)	25	(47.597.751)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	14.503.206	26	11.429.941	*Other income*
Beban lainnya	(20.109.475)	27	(80.019.502)	*Other expenses*
Beban keuangan	(58.729.682)	28	(32.539.865)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	9.878.136	28	7.758.984	*Finance income*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	9	(6.939.221)	*Share of loss of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**71.616.170**		**115.105.273**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(26.293.702)	3,29	(37.445.542)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**45.322.468**		**77.659.731**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	898.100	29,32	291.696	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-		(649)	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.247.786)		(96.163)	*Exchange difference on translations of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(349.686)		194.884	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**44.972.782**		**77.854.615**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	37.426.878		54.067.536	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	7.895.590		23.592.195	*Non-controlling interests*
Total	**45.322.468**		**77.659.731**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	36.931.927		54.241.659	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	8.040.855		23.612.956	*Non-controlling interests*
Total	**44.972.782**		**77.854.615**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00284	30	0,00406	*Basic profit per share attributable to the owners of the parent*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
						Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Saham Tresuri/ *Treasury Shares***	**Komponen Lainnya dari Ekuitas/*Other Components of Equity***	**Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2024		**28.877.151**	**169.804.662**	**(5.370.855)**	**(1.569.458)**	**4.287.485**	**689.777.054**	**885.806.039**	**288.914.411**	**1.174.720.450**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	54.067.536	54.067.536	23.592.195	77.659.731	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(96.163)	-	270.286	174.123	20.761	194.884	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(96.163)	-	54.337.822	54.241.659	23.612.956	77.854.615	*Total comprehensive income for the year*
Pembelian saham tresuri	20	-	-	(4.738.355)	-	-	-	(4.738.355)	-	(4.738.355)	*Acquisitions of treasury shares*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	-	(8.592.690)	(8.592.690)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penerbitan saham baru entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	476.705.949	476.705.949	*Issuance of share capital of subsidiaries*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	6.615.277	6.615.277	*Additional capital contribution from non-controlling shareholders to subsidiaries*
Kombinasi bisnis	10	-	-	-	-	-	-	-	144.965.628	144.965.628	*Business combinations*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	4,21	-	-	-	(40.625.114)	-	-	(40.625.114)	(44.251.238)	(84.876.352)	*Acquisition of non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2024		**28.877.151**	**169.804.662**	**(10.109.210)**	**(42.290.735)**	**4.387.485**	**744.014.876**	**894.684.229**	**887.970.293**	**1.782.654.522**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	37.426.878	37.426.878	7.895.590	45.322.468	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.247.786)	-	752.835	(494.951)	145.265	(349.686)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1.247.786)	-	38.179.713	36.931.927	8.040.855	44.972.782	*Total comprehensive income for the year*
Pembelian saham tresuri	20	-	-	(5.273.583)	-	-	-	(5.273.583)	-	(5.273.583)	*Acquisitions of treasury shares*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	-	(4.399.377)	(4.399.377)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	1.535.628	1.535.628	*Additional capital contribution from non-controlling shareholders to subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2025		**28.877.151**	**169.804.662**	**(15.382.793)**	**(43.538.521)**	**4.487.485**	**782.094.589**	**926.342.573**	**893.147.399**	**1.819.489.972**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.399.122.365		1.259.352.914	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pemasok dan beban lainnya	(880.748.431)		(849.927.833)	*Suppliers and other expenses*
Manajemen kunci dan karyawan	(55.870.420)		(53.128.172)	*Key management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	462.503.514		356.296.909	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	51.915.048	29	38.276.219	*Receipts of value-added tax refund*
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(56.436.690)		(68.994.330)	*Payments of royalty to the Government*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27.436.970)		(87.138.857)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan	(56.504.204)		(31.338.610)	*Payments of finance costs*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**374.040.698**		**207.101.331**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	9	5.933.824	*Receipt of dividend from an associate*
Hasil pelepasan investasi pada entitas asosiasi	78.533.647	9	-	*Proceeds from sale of investment in associate*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(334.643.317)		(126.647.814)	*Additions to advance for purchases of fixed assets*
Hasil pelepasan investasi pada instrumen ekuitas	8.186.470	8	55.381	*Proceeds from sale of investment in equity instrument*
Penambahan investasi pada instrumen utang	(60.291.818)	8	-	*Additions to investment in debt instruments*
Hasil pelepasan aset tetap	301.552	12	277.210	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(723.033.595)		(176.809.639)	*Additions to fixed assets*
Penambahan properti pertambangan	(17.153.702)	13	(14.802.563)	*Additions to mine properties*
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(1.852.380)		(638.605)	*Placement of mine reclamation and closure guarantees*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1.535.628	21	6.615.277	*Addition capital contribution from a non-controlling shareholder*
Kas dan setara kas diperoleh melalui kombinasi bisnis	-	10	19.337.851	*Cash and cash equivalents acquired in a business combination*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		12.085	*Acquisition of non-controlling interest*
Penerimaan penghasilan bunga	6.753.835		7.758.984	*Receipts of interest income*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.041.663.680)**		**(278.908.009)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak berelasi	-		1.268.265	*Receipt of payment for other receivables from related parties*
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	-		(108.747.743)	*Additions to non-current other receivables due from third party*
Pembayaran utang dividen	(35.800)	31	(35.219.285)	*Payment of dividend payable*
Penerimaan utang bank jangka panjang	393.000.000	17	513.000.000	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.000.000)	17	(335.000.000)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran biaya tangguhan atas utang bank	-	17	(5.698.500)	*Payment of deferred charges of bank loan*
Penambahan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	406.036.120	35	18.000.000	*Addition of payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Pembayaran liabilitas lainnya	(1.275.109)		(1.234.163)	*Payment of other liability*
Pembelian saham tresuri	(5.273.583)	20	(4.738.355)	*Acquisitions of treasury shares*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(4.399.377)	31	(8.592.690)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling shareholders*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**698.052.251**		**33.037.529**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**30.429.269**		**(38.769.149)**	***Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**118.391.065**		**157.160.214**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**148.820.334**	**5**	**118.391.065**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H, M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lawrence Barki	Lawrence Barki	*President Commissioner*
Komisaris	Steven Scott Barki	Steven Scott Barki	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	Drs. Yun Mulyana	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dody Hasril	Dody Hasril	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	Ray Antonio Gunara	*President Director*
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson	Kenneth Scott Andrew Thompson	*Director*
Direktur Independen	Hariyadi	Hadi Tanjaya	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Dody Hasril	Dody Hasril	*Chairman*
Anggota	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	*Member*
Anggota	Muhamad Kuncoro	Muhamad Kuncoro	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 4.602 (2024: 3.770) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 26, 2026.

The direct and ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority ("OJK")) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 13,518,100,000 issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

As of December 31, 2025, the Group has a total of 4,602 (2024: 3,770) permanent employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*
- *MSJ is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.

- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.

- SB berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.*

- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.*

- *SB is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.*

- *SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanagara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah ("BPPMD") provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions: (continued)

- *SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanagara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit ("IUPOP") based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency ("BPPMD") of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area ("IPPKH") based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements , except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*),
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach),*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an inputs and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya dilakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau NWLR.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and FVTPL.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers*, as disclosed in Note 2p.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika *input* tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang bank jangka panjang, dan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, employee benefits liability, long-term bank loans, and payable to non-controlling shareholders of subsidiaries.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures*.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dandiuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud Grup. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	3 - 8	*Heavy equipments*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena Grup berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("Hak Guna Bangunan*" or "HGB") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized as the Group is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) badan batubara dan bijih nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan bijih nikel pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under constructions.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal and nickel ore body that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal and nickel ore body in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel pada periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan bijih nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202: Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal and nickel ore body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and nickel ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;

b) The Group can identify the component of the coal and nickel ore body for which access has been improved; and
c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "Mine Properties" in the consolidated statement of financial position.

m. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

a) Terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
b) Terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
c) Terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

a) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
b) Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

a) There are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;
b) There are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;
c) Market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.

Group also considers information from internal sources such as, among others:

a) There are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;
b) There is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues and Direct Costs" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, dan Nikel Matte

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, bijih nikel, feronikel, dan nikel matte diakui ketika pengendalian atas batubara, bijih nikel, feronikel, dan nikel matte dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, Grup menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Grup menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, and Nickel Matte

Revenue from contracts with customers for sales of coal, nickel ore, ferronickel, and nickel matte are recognized when control of the coal, nickel ore, ferronickel, and nickel matte are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the Group uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The Group established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, dan Nikel Matte (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter)* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, and Nickel Matte (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

Lease income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. The Group periodically evaluates positions taken in the annual tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

t. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

t. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar US$4.667.863 (2024: US$4.070.905). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by the Group in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 was US$4,667,863 (2024: US$4,070,905). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, Grup mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$77.716.532 (2024: US$56.838.630). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 29.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the Group judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was US$77,716,532 (2024: US$56,838,630). Further explanations regarding this account are provided in Note 29.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters availa ble when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Coal Reserve (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia *(the "KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the Group believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets*.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Grup menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar US$184.302.098 dan US$1.981.443.443 (2024: masing-masing US$184.302.098 dan US$976.192.200).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Group uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2025 were US$184,302,098 and US$1,981,443,443, respectively (2024: US$184,302,098 and US$976,192,200, respectively).

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/*Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2004	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	80,00%	80,00%	178.964.887	245.092.051
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Pelayaran/*Shipping*	99,11%	99,11%	26.836.359	31.630.400
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	21.008.780	29.053.794
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/*British Virgin Islands*	2009	Investasi/*Investment*	-	- [1]	-	- [1]
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	16.340.244	12.354.567
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/*Province of East Kalimantan*	2018	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	50,50%	50,50%	12.423.102	14.864.359
Harum Asia Capital Pte., Ltd ("HA Capital")	Singapura/*Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2023	Investasi/*Investment*	51,00%	51,00%	3.077.751.448	2.134.321.181
Nickel International Capital Pte, Ltd ("NICAP")	Singapura/*Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	51,00%	51,00%	91.383.312	84.688.964
Dimiliki Melalui HNP/ *Held Through HNP*							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2020	Investasi/*Investment*	50,77%	50,77%	3.074.068.008	2.132.535.963
Dimiliki Melalui THN/ *Held Through THN*							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pertambangan Nikel/ *Nickel mining*	50,88%	50,88% *)	51.300.113	20.059.784
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Investasi/*Investment*	50,77%	50,77%	792.791.782	811.707.793
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	50,77%	50,77%	201.930.731	228.559.464
PT Blue Sparking Energy ("BSE")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	- [2]	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	25,89%	25,89% [3]	1.706.782.972	703.510.381
Dimiliki Melalui HNI/ *Held Through HNI*							
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	40,97%	40,97% [4]	712.235.820	731.763.707

1) Perusahaan telah dihapuskan dari daftar Registrasi/*The Company has been struck off from the Register*
2) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*
3) Diakuisisi oleh THN pada tanggal 27 Maret 2024/*Acquired by THN on March 27, 2024*
4) Diakuisisi oleh HNI pada tanggal 25 Januari 2024/*Acquired by HNI on January 25, 2024*
*) Kepemilikan efektif Grup pada POS dimiliki melalui NICAP sebesar 24,99% dan melalui THN sebesar 25,89%/
The effective ownership of the Group in POS is held through NICAP at 24.99% and through THN at 25.89%

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

NICAP diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 26 September 2024 dengan nilai transaksi sebesar US$42.064.851. Perusahaan menentukan bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada NICAP bukan merupakan suatu bisnis, namun merupakan akuisisi atas kepentingan nonpengendali atas kepemilikan NICAP pada entitas anak dari Perusahaan, POS, dimana NICAP memiliki 49,00% kepemilikan saham atas POS. Selisih antara nilai transaksi dengan saldo kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US$40.625.114 diakui sebagai bagian dari komponen lainnya dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

NICAP was acquired by the Company on September 26, 2024 with transaction value amounting to US$42,064,851. The Company determined that the assets acquired and liabilities assumed at NICAP do not constitute a business, but rather an acquisition of a non-controlling interest in the Company's subsidiary, POS, where NICAP holds a 49.00% share ownership in POS. Difference between the transaction value with the non-controlling interest balance of US$40,625,114 is recognized as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	740.516	580.607	*Rupiah*
Dolar AS	139.189	195.314	*US Dollar*
Lain-lain	116.084	108.982	*Other*
Total Kas	**995.789**	**884.903**	***Total Cash on Hand***
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	53.887.817	34.583.844	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.555.147	6.312.087	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.186.829	465.851	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.920	959.199	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China Ltd.	78.028	366.539	*Bank of China Ltd.*
Lain-lain	48.331	176.323	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	67.532.255	56.228.779	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	7.351.497	2.271.328	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.211.919	11.053.328	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	443.358	54.184	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.898	207.789	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.834	179.215	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China Ltd.	71.672	445.325	*Bank of China Ltd.*
Lain-lain	61.283	131.445	*Other*
Lain-lain	236.744	70.926	*Other*
Total Bank	**143.057.532**	**113.506.162**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			*Time deposits*
PT Bank QNB Indonesia Tbk			*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Rupiah	4.767.013	-	*Rupiah*
Dolar AS	-	4.000.000	*US Dollar*
Total Deposito Berjangka	**4.767.013**	**4.000.000**	***Total Time Deposits***
Total	**148.820.334**	**118.391.065**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 4,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 5,25% sampai dengan 6,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at an annual rate of 4.80% for the year ended December 31, 2025, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 5.25% to 6.00% for the year ended December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang Usaha / **Trade Receivables**

	2025	2024	
Berdasarkan pelanggan			***By Customers***
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Batubara Duaribu Abadi	5.924.977	1.760.668	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Tambang Damai	4.080.895	887.534	*PT Tambang Damai*
Lain-lain	15.047	7.813	*Others*
Sub-total	10.020.919	2.656.015	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	63.543.965	30.717.479	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	6.037.284	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT PLN Batubara Niaga	2.572.235	3.686.401	*PT PLN Batubara Niaga*
PT Vale Indonesia Tbk	2.520.163	696.702	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Jiaman New Energy	2.065.719	-	*PT Jiaman New Energy*
Golden Harbour International Pte., Ltd.	-	50.923.310	*Golden Harbour International Pte., Ltd.*
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.	-	30.530.815	*Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.*
Ho-Ping Power Company	-	7.624.516	*Ho-Ping Power Company*
Flame Asia Resources Pte., Ltd.	-	6.503.750	*Flame Asia Resources Pte., Ltd.*
Lain-lain	68.423	13.985.586	*Others*
Sub-total	76.807.789	144.668.559	*Sub-total*
Total	**86.828.708**	**147.324.574**	***Total***

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

	2025	2024	
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			***By Age of Trade Receivables***
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	72.540.819	128.217.048	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	9.910.344	5.017.974	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.578.766	1.901.419	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	519.559	709.210	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.279.220	11.478.923	*More than 90 days*
Total	**86.828.708**	**147.324.574**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

	2025	2024	
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Dolar Amerika Serikat	57.132.570	105.424.255	*US Dollar*
Rupiah	23.284.742	15.844.254	*Rupiah*
Yuan Tiongkok	6.411.396	26.056.065	*Chinese Yuan*
Total	**86.828.708**	**147.324.574**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 1 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 37 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas pinjaman yang diberikan oleh THN kepada PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). Fasilitas pinjaman memiliki plafon sebesar US$175.048.400 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR + 2,20%. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2025 dan diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pokok pinjaman beserta bunga yang diberikan oleh THN kepada SMI masing-masing adalah sebesar US$42.003.389 dan US$763.626 (2024: US$42.003.389 dan US$243.407). Selain itu, piutang lain-lain juga terdiri dari, piutang bunga investasi dalam instrumen utang, piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Other receivables from third parties are mainly consist of loan given by THN to PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). The loan facility has a limit of US$175,048,400 and is subject to an interest rate of SOFR + 2.20%. The maturity date of this facility is February 28, 2025 and extended up to February 27, 2026. As of December 31, 2025, the principal amount of the loan and the interest provided by THN to SMI were US$42,003,389 and US$763,626 (2024: US$42,003,389 and US$243,407), respectively. Other than the loan, it also consist of interest receivables from investment in debt instruments, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

Inventories, recognized at cost, consist of:

	2025	2024	
Batubara baku	122.272	3.863.339	*Raw coal*
Batubara industri	9.616.906	30.902.413	*Industrial coal*
Bijih nikel dari pembelian	78.705.016	49.380.062	*Nickel ore from purchase*
Barang dalam proses	1.666.742	1.367.206	*Work in process*
Feronikel dan *nickel matte*	5.970.521	5.499.336	*Ferronickel and nickel matte*
Bijih nikel dari penambangan	5.195.753	9.213.641	*Nickel ore from mining*
Bahan pembantu dan suku cadang	67.427.056	39.482.089	*Supplies and spare parts*
Total	**168.704.266**	**139.708.086**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan, yang menurut pendapat Grup cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage, which in the Group's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. INVESTASI KEUANGAN / *8. FINANCIAL INVESTMENT*

Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investment in Equity Instruments

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan Grup:

As at December 31, 2025, investment in equity instruments listed on the stock exchange is measured at FVTPL. The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets:

	Total/ *Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	*Input* yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	*Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Investasi pada instrumen ekuitas	33.161.074	5.395.324	-	27.765.750	*Investment in equity instruments*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Investasi pada instrumen ekuitas	36.932.558	9.166.808	-	27.765.750	*Investment in equity instruments*

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Investment in Equity Instruments (continued)

Mutasi investasi keuangan pada instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of financial investment in equity instruments are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	36.932.558	17.610.714	*At beginning of the year*
Penambahan	1.692.312	10.550.000	*Addition*
Pelepasan	(7.759.490)	-	*Disposal*
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	2.295.694	8.771.844	*Change in fair value (Note 26)*
Total	**33.161.074**	**36.932.558**	***Total***

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., ("REPT") perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK$137.523.120 (setara dengan US$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan menjual 1.600.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK$15,67 per lembar saham (setara dengan US$2,01 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK$25.074.972 (setara dengan US$3.222.281). Perusahaan mencatat kerugian atas penjualan investasi sebesar US$40.740.

Pada tanggal 18 November 2025, Perusahaan menjual 1.550.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK$16,09 per lembar saham (setara dengan US$2,07 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK$24.932.500 (setara dengan US$3.207.932). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US$421.892.

SMI

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, membeli 10.550 saham SMI yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI dengan total harga pembelian sebesar US$10.550.000. SMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd. ("REPT"), a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK$137,523,120 (equivalent to US$15,000,000) which represents 0.28% effective equity ownership in REPT.

On October 13, 2025, the Company sold 1,600,000 REPT shares at an average price of HK$15.67 per share (equivalent to US$2.01 per share), with total gross proceeds of HK$25,074,972 (equivalent to US$3,222,281). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US$40,740.

On November 18, 2025, the Company sold 1,550,000 REPT shares at an average price of HK$16.09 per share (equivalent to US$2.07 per share), with total gross proceeds of HK$24,932,500 (equivalent to US$3,207,932). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US$421,892.

SMI

On January 24, 2024, a subsidiary of the Company, THN, acquired SMI's 10,550 shares representing 10.55% of share ownership in SMI with a total purchase price of US$10,550,000. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Nickel Industries Limited (“NIC”)

Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia, merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan (Catatan 9) sebelum Perusahaan melepaskan seluruh sahamnya di NIC pada tanggal 10 Maret 2025. Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan masih menerima dividen saham dari NIC sebanyak 3.569.711 lembar saham atau setara dengan 0,08% kepemilikan efektif pada NIC tanpa pengaruh signifikan, sehingga investasi ini diukur pada NWLR.

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.800.000 lembar saham NIC dengan harga AU$0,73 per lembar saham (setara dengan US$0,48 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU$1.314.000 (setara dengan US$867.964). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US$4.093.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.769.721 lembar saham NIC dengan harga AU$0,76 per lembar saham (setara dengan US$0,50 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU$1.344.988 (setara dengan US$888.293). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US$38.859.

Investasi pada Instrumen Utang

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jumlah/ *Amount* 2025	2024	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi bunga tetap	Oktober 2030/ *October 2030*	25.615.529	-	*Fixed rate bonds*
Obligasi bunga tetap	Oktober 2032/ *October 2032*	23.507.736	-	*Fixed rate bonds*
Total		**49.123.265**	**-**	***Total***

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp1 triliun (atau setara dengan US$60.291.818). Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama 5 dan 7 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2,00% per tahun.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Equity Instruments (continued)

Nickel Industries Limited (“NIC”)

Nickel Industries Limited ("NIC"), a company engaged in the nickel mining and processing and listed in Australian Securities Exchange, is an associate of the Company (Note 9) before the Company divested all of its shares in NIC on March 10, 2025. On March 21, 2025, the Company still received share dividends from NIC amounting to 3,569,711 shares or equivalent to 0.08% effective equity ownership in NIC without significant influence, hence this investment is measured at FVTPL.

On October 2, 2025, the Company sold 1,800,000 NIC shares at a price of AU$0.73 per share (equivalent to US$0.48 per share), with total gross proceeds of AU$1,314,000 (equivalent to US$867,964). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US$4,093.

On October 3, 2025, the Company sold 1,769,721 NIC shares at a price of AU$0.76 per share (equivalent to US$0.50 per share), with total gross proceeds of AU$1,344,988 (equivalent to US$888,293). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US$38,859.

Investment in Debt Instruments

On October 21, 2025, the Company participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp1 trillion (or equivalent to US$60,291,818). These debt instruments have a contractual maturity of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2.00%.

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investasi pada Instrumen Utang (lanjutan)

Investment in Debt Instruments (continued)

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

Movement of carrying amount of debt instruments:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penempatan aset keuangan	60.291.818	-	*Placement of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	(10.611.981)	-	*Deferred loss*
Pendapatan bunga (Catatan 28)	(457.759)	-	*Interest income (Note 28)*
Selisih nilai tukar	(98.813)	-	*Exchange rate*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**49.123.265**	**-**	***Ending balance after valuation adjustment***

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	10.739.725	-	*Additions during the year*
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(307.417)	-	*Amortization during the year (Note 27)*
Selisih nilai tukar	179.673	-	*Exchange rate*
Saldo akhir	**10.611.981**	**-**	***Ending balance***

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen *Level* 3 karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber *input* yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

WMI / *WMI*

Persentase kepemilikan saham entitas anak, HNI, pada WMI pada tanggal 25 Januari 2024 adalah sebesar 20,00%.

Percentage of equity ownership subsidiary, HNI, in WMI as of January 25, 2024 was 20.00%.

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI memperoleh tambahan 60,70% kepemilikan saham HNI di WMI sehingga total kepemilikan menjadi 80,70% (Catatan 10).

On January 26, 2024, HNI acquired additional 60.70% of equity ownership in WMI so that total of HNI's equity ownership became 80.70% (Note 10).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham HNI pada WMI:

The following describes detail of the HNI's share ownership in WMI:

	2024	
Nilai perolehan investasi	75.150.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(69.075)	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	75.080.925	*Carrying value of investment before obtaining control*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 27)	(30.718.000)	*Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 27)*
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	44.362.925	*Fair value of the investment upon business combination*
Perolehan kendali (Catatan 10)	(44.362.925)	*Obtain control (Note 10)*
	-	
Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	630.680.449	*Total assets*
Total liabilitas	(408.865.824)	*Total liabilities*
Aset neto	221.814.625	*Net assets*
Laba tahun berjalan	376.230	*Profit for the year*
Bagian atas laba	75.246	*Share of profit*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC")

Persentase kepemilikan saham Grup atas NIC pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,16%. Walaupun kepemilikan Grup atas NIC per 31 Desember 2024 di bawah 20%, namun Grup memiliki pengaruh signifikan dari keterwakilan dalam direksi NIC yang berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan.

The Group's percentage of equity ownership in NIC as of December 31, 2024 were 4.16%. Although the Group's ownership in NIC as of December 31, 2024 was below 20%, the Group has significant influence through its representation on NIC's board of directors which participates in the policy-making process.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	140.462.372	140.462.372	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538	15.675.538	*Accumulated share in profit*
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)	(17.962.893)	*Accumulated receipt of dividend*
Penambahan investasi tahun berjalan	-	-	*Additional investment during the year*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)	(8.914)	*Accumulated share of other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103	138.166.103	*Carrying value of investment before impairment*
Penurunan nilai di 2024	-	(45.926.640)	*Impairment in 2024*
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)	-	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463	92.239.463	*Carrying value of investment after impairment*
Pelepasan investasi	(78.533.647)	-	*Sale of investment*
	13.705.816	92.239.463	
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)	-	*Loss on sale of investment*
Nilai tercatat investasi	-	92.239.463	*Carrying value of investment*

Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	3.896.248.270	*Total assets*
Total liabilitas	(1.348.018.564)	*Total liabilities*
Aset neto	2.548.229.706	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(168.604.729)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(7.014.467)	*Share of loss*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(649)	*Share of other comprehensive income*

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menjual seluruh saham yang dimilikinya pada NIC dengan harga AU$0,69 per lembar saham (setara dengan US$0,44 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU$123.155.037 (setara dengan US$78.533.647). Perusahaan mencatat rugi atas penjualan investasi sebesar US$13.705.816.

On March 10, 2025, the Company sold all of its shares in NIC at a price of AU$0.69 per share (equivalent to US$0.44 per share), with total gross proceeds of AU$123,155,037 (equivalent to US$78,533,647). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US$13,705,816.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menilai bahwa terdapat indikasi penurunan nilai pada nilai tercatat investasinya pada NIC dan melakukan uji penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan UPK NIC diestimasi berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan mengacu pada harga saham kuotasian NIC pada tanggal 31 Desember 2024 dikurangi estimasi biaya pelepasan. Atas hasil dari uji penurunan nilai, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai sebesar US$45.926.640 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC") (continued)

As at December 31, 2024, the Company assessed that there was an indication of impairment in the carrying value of its investment in NIC and conducted an impairment test with the recoverable amount of NIC's CGU was estimated based on "fair value less costs of disposal" by referring to NIC's quoted share price on December 31, 2024 less the estimated costs of disposal. Based on the results of the impairment test, the Company recorded an impairment loss of US$45,926,640 in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. KOMBINASI BISNIS

WMI

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, HNI, memperoleh kendali atas WMI dengan dengan mengakuisisi tambahan 60,70% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US$215.219.540 sehingga kepemilikan saham HNI pada WMI meningkat dari 20,00% menjadi 80,70%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATIONS

WMI

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, HNI, gained control over WMI by acquiring additional 60.70% of its share capital at purchase price of US$215,219,540 resulting in increased in HNI's ownership in WMI from 20.00% to 80.70%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	6.312.569	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya	90.449.121	*Other current assets*
Uang muka pembelian aset tetap	27.589	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset tetap	533.891.170	*Fixed assets*
	630.680.449	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(78.217.811)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(330.648.013)	*Non-current liabilities*
	(408.865.824)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	221.814.625	*Total identifiable net assets at fair value*
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(44.362.925)	*Initial investment at fair value (Note 9)*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(42.810.223)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
***Goodwill* (Catatan 11)**	**80.578.063**	***Goodwill (Note 11)***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Utang wesel*)	215.219.540	*Notes payable*)*

*) Imbalan yang dialihkan berupa penerbitan utang wesel oleh HNI kepada pihak ketiga untuk pengambilalihan saham WMI (Catatan 35)./*The consideration transferred consists of the issuance of notes payable by HNI to third parties for the acquisition of WMI's shares (Note 35).*

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

WMI (lanjutan)

WMI (continued)

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK WMI.

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of WMI.

Sejak tanggal akuisisi di atas, WMI memberikan kontribusi laba sebesar US$25.934.394 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

From the above date of acquisition, WMI has contributed profit amounting to US$25,934,394 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

BSE

BSE

Pada tanggal 27 Maret 2024, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada BSE, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel, dengan mengakuisisi 1.040.817 saham baru yang mewakili 51,00% kepemilikan saham BSE dengan harga pembelian sebesar US$206.169.037.

On March 27, 2024, a subsidiary of the Group, THN, gained control over BSE, a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore, by acquiring 1,040,817 new shares representing 51.00% equity ownership of BSE, at purchase price of US$206,169,037.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	13.025.282	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya	10.251.560	*Other current assets*
Uang muka pembelian aset tetap	385.192.735	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset tetap	110.622.663	*Fixed assets*
	519.092.240	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(10.611.821)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(300.000.000)	*Non-current liabilities*
	(310.611.821)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	208.480.419	*Total identifiable net assets at fair value*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(102.155.405)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
***Goodwill* (Catatan 11)**	**99.844.023**	***Goodwill (Note 11)***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Konversi piutang lain-lain menjadi modal saham	206.169.037	*Conversion of other receivables into share capital*

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

BSE (lanjutan)

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada unit UPK BSE.

Sejak tanggal akuisisi di atas, BSE memberikan kontribusi rugi sebesar US$539.851 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

BSE (continued)

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of BSE.

From the above date of acquisition, BSE has contributed loss amounting to US$539,851 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

11. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition date:

	2025	2024	
UPK			***CGU***
BSE	99.844.023	99.844.023	*BSE*
WMI	80.578.063	80.578.063	*WMI*
BKP	3.880.012	3.880.012	*BKP*
Total	**184.302.098**	**184.302.098**	***Total***

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test at December 31, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "value in use" using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

UPK	**Nilai Tercatat *Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** **Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ *Pre-tax Discount Rate***	***CGU***
Nilai pakai			*Value in use*
Pemurnian nikel terpadu BSE	99.844.023	10,54%	*Integrated nickel smelter BSE*
Pemurnian nikel terpadu WMI	80.578.063	11,04%	*Integrated nickel smelter WMI*
Fasilitas penanganan batubara terpadu BKP	3.880.012	7,50%	*Integrated coal handling facility BKP*
	184.302.098		

11. *GOODWILL (lanjutan)*

Harga jual yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Harga nikel dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari Grup yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan data London Metal Exchange;
2) Harga dasar penanganan batubara ditentukan berdasarkan harga kontrak perjanjian yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan penyesuaian estimasi inflasi.

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan, kecuali yang disebutkan pada paragraf berikut ini:

11. *GOODWILL (continued)*

The selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

1) The base price of the nickel is determined based on estimation from the Group and adjusted during the forecast period based on the data of the London Metal Exchange;
2) The base price of coal handling is determined based on the agreement contract price which is adjusted during the projection period based on estimated inflation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the Group to determine the recoverable value, in particular the discount rate and prices, can have significant impact on the results of the assessment.

The Group believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value, except as disclosed in the following paragraph:

		Penurunan Nilai / *Impairment Loss*	
UPK/*CGU*	**Kemungkinan Perubahan Asumsi Utama yang Beralasan yang Dapat Menyebabkan UPK Mulai Mengalami Penurunan Nilai/ *Reasonably Possible Changes on Key Assumptions that Would Cause the CGU Starts to be Impaired***	**Perubahan Lebih Lanjut pada Asumsi Utama/ *Further Change in Key Assumptions***	**Penurunan Nilai Lebih Lanjut yang Diakui untuk Setiap Perubahan Asumsi Utama/ *Further Impairment Loss to be Recognized for the Assigned Change of Key Assumptions***
Pemurnian nikel terpadu WMI/ *Integrated nickel smelter WMI*	Kenaikan tingkat diskonto lebih dari 3,41%/ *An increase in the discount rate of more than 3.41%*	0,10%	3.654.309

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2025 that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the current annual tests that have been made on December 31, 2025.

12. ASET TETAP / 12. *FIXED ASSETS*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:							***Cost:***
Tanah	3.365.236	(100.559)	348.885	-	-	3.613.562	*Land*
Bangunan dan prasarana	269.248.161	(104.773)	199.436	(56.750)	1.526.054	270.812.128	*Buildings and infrastructures*
Kapal tunda dan tongkang	91.688.135	-	2.405.780	(253.358)	-	93.840.557	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	32.395.921	(95.688)	2.629.785	(2.233.136)	48.117	32.744.999	*Heavy equipments*
Peralatan dan perlengkapan	446.100.021	(7.177)	327.404	-	1.021.840	447.442.088	*Equipments and fixtures*
Kendaraan	39.795.582	(488)	2.322.853	(217.537)	-	41.900.410	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	285.281.855	(4.096)	1.052.605.165	(223.970)	(2.596.011)	1.335.062.943	*Construction in progress*
	1.167.874.911	**(312.781)**	**1.060.839.308**	**(2.984.751)**	**-**	**2.225.416.687**	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	52.714.694	(37.513)	13.346.673	(4.719)	-	66.019.135	*Buildings and infrastructures*
Kapal tunda dan tongkang	74.037.563	-	5.083.710	(253.358)	-	78.867.915	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.036.187	(45.942)	1.038.793	(2.233.136)	-	28.795.902	*Heavy equipments*
Peralatan dan perlengkapan	27.425.570	(4.203)	29.665.363	-	-	57.086.730	*Equipments and fixtures*
Kendaraan	7.468.697	(488)	5.892.425	(157.072)	-	13.203.562	*Vehicles*
	191.682.711	**(88.146)**	**55.026.964**	**(2.648.285)**	**-**	**243.973.244**	
Nilai tercatat neto	**976.192.200**					**1.981.443.443**	***Net carrying value***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ *Additions from Business Combinations - at Fair Value*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:								***Cost:***
Tanah	3.398.935	-	(131.636)	127.675	(29.738)	-	3.365.236	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.649.037	104.660.711	(75.664)	1.273.878	(107.418)	74.847.617	269.248.161	*Buildings and infrastructures*
Kapal tunda dan tongkang	91.078.047	-	-	610.088	-	-	91.688.135	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	31.737.275	-	(124.908)	808.960	(38.117)	12.711	32.395.921	*Heavy equipments*
Peralatan dan perlengkapan	77.808.376	249.954.482	(10.033)	553.182	(22.642)	117.816.656	446.100.021	*Equipments and fixtures*
Kendaraan	17.318.418	17.655.134	(11.991)	5.008.859	(174.838)	-	39.795.582	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	2.020.130	272.243.506	(28.583)	203.761.274	(37.488)	(192.676.984)	285.281.855	*Construction in progress*
	312.010.218	**644.513.833**	**(382.815)**	**212.143.916**	**(410.241)**	**-**	**1.167.874.911**	
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	39.674.953	-	69.005	12.970.736	-	-	52.714.694	*Buildings and infrastructures*
Kapal tunda dan tongkang	68.407.252	-	-	5.630.311	-	-	74.037.563	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	29.416.282	-	107.053	512.852	-	-	30.036.187	*Heavy equipments*
Peralatan dan perlengkapan	2.787.099	-	16.715	24.643.544	(21.788)	-	27.425.570	*Equipments and fixtures*
Kendaraan	2.487.580	-	(9.021)	5.135.929	(145.791)	-	7.468.697	*Vehicles*
	142.773.166	**-**	**183.752**	**48.893.372**	**(167.579)**	**-**	**191.682.711**	
Nilai tercatat neto	**169.237.052**						**976.192.200**	***Net carrying value***

Penurunan Nilai / Impairment

Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

Laba Pelepasan Aset Tetap / Gains of Disposal of Fixed Assets

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	301.552	277.210	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(202.956)	(242.662)	*Net carrying value*
Laba pelepasan aset tetap	98.596	34.548	*Gain on disposal of fixed assets*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan / **Depreciation**

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	53.968.117	48.218.473	*Cost of revenues and direct costs*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.058.847	674.899	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**55.026.964**	**48.893.372**	***Total***

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US$52.231.494 dan US$48.769.951 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US$52,231,494 and US$48,769,951 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap / **Advance for Purchases of Fixed Assets**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap, dimana sebesar US$163.964.548 (2024: US$376.583.034) berasal dari entitas anak, BSE dan WMI, kepada Eternal Tsingshan Group Limited, sehubungan dengan pembangunan pabrik pemurnian nikel di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Halmahera Tengah.

As of December 31, 2025, the Group has advances for purchases of fixed assets, of which amounting to US$163,964,548 (2024: US$376,583,034) originated from subsidiaries, BSE and WMI, to Eternal Tsingshan Group Limited, in connection with the construction of nickel smelter in the Indonesia Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera.

Hak atas Tanah / **Land Rights**

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of HGB and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2025, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Pertanggungan Asuransi / **Insurance Coverage**

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia dan PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, and PT China Taiping Insurance Indonesia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information inregards to net carrying amount of assets and sum insured:

	2025	2024	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	628.095.293	22.793.842	*Net carrying amount (in US Dollar)*
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	824.564.660	52.547.020	*Total sum insured (in US Dollar)*
(dalam jutaan Rupiah)	600.472	584.329	*(in millions of Rupiah)*

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Perincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2025*
Peralatan dan perlengkapan	99,65%	1.064.292.960	Februari - Desember 2026/ *February - December 2026*	*Equipments and fixtures*
Bangunan dan prasarana	89,93%	270.769.983	Februari - April 2026/ *February - April 2026*	*Buildings and infrastructures*
Total		**1.335.062.943**		***Total***

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2024*
Peralatan dan perlengkapan	20,35%	197.345.933	Desember 2025 - Desember 2026/ *December 2025 - December 2026*	*Equipments and fixtures*
Bangunan dan prasarana	32,07%	87.935.922	Maret 2025 - April 2026/ *March 2025 - April 2026*	*Buildings and infrastructures*
Total		**285.281.855**		***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar US$13.773.242 (2024: US$2.468.901) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 6,90% sampai dengan 6,94% (2024: 7,93%) untuk tahun yang sama.

12. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-Progress

Details of construction in progress are as follows:

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiary to their fixed assets amounted to US$13,773,242 (2024: US$2,468,901) based on capitalization rates ranging from 6.90% to 6.94% (2024: 7.93%) for the same year.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINE PROPERTIES*

	2025				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	**Tambang Produksi/ *Producing Mine***	**Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/*Stripping Activity Asset***	**Total/*Total***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	13.032.460	4.121.242	-	17.153.702	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	-	(113.705)	-	(113.705)	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**13.032.460**	**380.456.338**	**1.820.858**	**395.309.656**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(9.187.767)	-	(9.187.767)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(135.480.015)**	**(1.820.858)**	**(137.300.873)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto 31 Desember 2025	**13.032.460**	**244.976.323**	**-**	**258.008.783**	***Net carrying Amount December 31, 2025***

	2024				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	**Tambang Produksi/ *Producing Mine***	**Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/*Stripping Activity Asset***	**Total/*Total***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	211.139.038	150.639.746	1.820.858	363.599.642	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	3.459.395	11.343.168	-	14.802.563	*Additions during the year*
Transfer ke tambang produktif	(214.598.433)	214.598.433	-	-	*Transfer to producing mines*
Penyesuaian translasi	-	(132.546)	-	(132.546)	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**-**	**376.448.801**	**1.820.858**	**378.269.659**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(109.178.257)	(1.820.858)	(110.999.115)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(17.113.991)	-	(17.113.991)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(126.292.248)**	**(1.820.858)**	**(128.113.106)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	**-**	**250.156.553**	**-**	**250.156.553**	***Net carrying Amount December 31, 2024***

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of December 31, 2025 and 2024.

Total produksi batubara dan bijih nikel pada tahun 2025 masing-masing adalah sebesar 4.610.836 ton dan 1.362.082 ton (2024: 6.128.681 ton dan 963.028 ton).

Total coal and nickel ore production in 2025 are, respectively 4,610,836 tons and 1,362,082 tons (2024: 6,128,681 tons and 963,028 tons).

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *14. TRADE AND OTHER PAYABLE*

Utang Usaha / *Trade Payables*

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	2025	2024	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Prima Armada Samudra	-	278.992	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	-	132.601	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Cipta Pesona Armada	-	130.476	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121	*PT Bintang Laju Samudra*
Sub-total	-	566.190	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	16.105.506	2.169.530	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd*
PT Weda Bay Energi	13.308.228	-	*PT Weda Bay Energi*
PT Ruby International Mining	11.040.218	-	*PT Ruby International Mining*
PT Hirong Metal Trading	6.534.447	33.780.420	*PT Hirong Metal Trading*
PT Thiess Contractors Indonesia	5.331.086	23.389.075	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Trans Layanan Halmahera	3.545.943	10.522.305	*PT Trans Layanan Halmahera*
Lain-lain	47.390.191	51.605.803	*Others*
Sub-total	103.255.619	121.467.133	*Sub-total*
Total	**103.255.619**	**122.033.323**	***Total***
Berdasarkan mata uang			***By currency***
Rupiah	87.150.113	81.038.578	*Rupiah*
Dolar AS	16.105.506	40.994.745	*US Dollar*
Total	**103.255.619**	**122.033.323**	***Total***

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Utang Lain-lain / *Other Payables*

Utang lain-lain terutama terdiri atas utang kepada kontraktor untuk pembangunan aset tetap, utang kepada pihak ketiga untuk penambahan investasi dan modal kerja dan utang bunga pinjaman kepada pihak ketiga.

Other payables mainly consist of payables to contractors for construction of fixed assets, payables to third party for additional investment and working capital and interest payables to third party.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK / *15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE*

Pajak dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	202.760	91.776	*Article 21*
Pasal 22	-	1.410	*Article 22*
Pajak pertambahan nilai	138.209.713	107.816.337	*Value added tax*
Total	**138.412.473**	**107.909.523**	***Total***

Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	167.457	1.044.044	*Article 4(2)*
Pasal 15	61.004	106.398	*Article 15*
Pasal 21	1.280.059	1.436.800	*Article 21*
Pasal 22	913.359	781.270	*Article 22*
Pasal 23	10.838.944	8.831.712	*Article 23*
Pasal 25	2.241.047	1.162.248	*Article 25*
Pasal 26	2.098.779	944.234	*Article 26*
Pasal 29[*)]	2.426.816	2.908.657	*Article 29[*)]*
Pajak pertambahan nilai	333.967	131.029	*Value added tax*
Total	**20.361.432**	**17.346.392**	***Total***

[*)] Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024./*Net of prepaid income taxes as of December 31, 2025 and 2024.*

Entitas Anak

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada 6 Januari 2025, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak PPN pajak Januari dan Februari 2024, masing-masing sebesar Rp37.513.730.113 (atau setara dengan US$2.316.663) dan Rp39.455.689.751 (atau setara dengan US$2.436.589) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 10 April 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret, April dan Juni 2024, masing-masing sebesar Rp31.440.323.076 (atau setara dengan US$1.906.514), Rp30.029.217.290 (atau setara dengan US$1.820.946) dan Rp57.915.121.122 (atau setara dengan US$3.511.923) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Juli, Agustus dan Oktober 2024 dengan total sebesar Rp86.581.025.880 (atau setara dengan US$5.267.768) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

The Subsidiaries

MSJ

2024 VAT Overpayments

In January 6, 2025, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the VAT of January and February 2024 tax periods, amounting to Rp37,513,730,113 (or equivalent to US$2,316,663) and Rp39,455,689,751 (or equivalent to US$2,436,589), respectively and the tax refund had been received.

In April 10, 2025, MSJ received SKPLB for the VAT of March, April and June 2024 tax periods, amounting to Rp31,440,323,076 (or equivalent to US$1,906,514), Rp30,029,217,290 (or equivalent to US$1,820,946) and Rp57,915,121,122 (or equivalent to US$3,511,923), respectively and the tax refund had been received.

On August 5, 2025, MSJ received SKPLB for July, August, and October 2024 VAT with total amounting to Rp86,581,025,880 (or equivalent to US$5,267,768) and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US$9.187.400) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa pajak September dan Oktober 2023 dengan total sebesar Rp96.164.534.643 (atau setara dengan US$6.004.136) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 3 dan 13 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa pajak November dan Desember 2023 dengan total sebesar Rp66.081.520.392 (atau setara dengan US$4.088.697) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

BKP

Lebih Bayar PPN Tahun 2025

Pada Maret 2025, BKP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN masa pajak Januari 2025 sebesar Rp235.231.432 (atau setara dengan US$14.103) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Februari dan Maret 2025, masing-masing sebesar Rp457.911.041 (atau setara dengan US$27.453) dan Rp175.149.392 (atau setara dengan US$10.501) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak April 2025, sebesar Rp280.825.407 (atau setara dengan US$16.836) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Mei 2025, sebesar Rp183.796.037 (atau setara dengan US$11.019) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2023 VAT Overpayments

On January 22, 2024, MSJ received SKPLB for May, July and August 2023 VAT with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US$9,187,400) and the tax refund had been received.

On May 22, 2024, the Company received SKPLB for September and October 2023 VAT with total amounting to Rp96,164,534,643 (or equivalent to US$6,004,136) and the tax refund had been received.

On December 3 and 13, 2024, the Company received SKPLB for November and December 2023 VAT with total amounting to Rp66,081,520,392 (or equivalent to US$4,088,697) and the tax refund had been received.

BKP

2025 VAT Overpayments

In March 2025, BKP received Decree of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP") for the VAT of January 2025 tax periods amounting to Rp235,231,432 (or equivalent to US$14,103) and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of February and March 2025 tax periods, amounting to Rp457,911,041 (or equivalent to US$27,453) and Rp175,149,392 (or equivalent to US$10,501), respectively and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of April 2025 tax periods, amounting to Rp280,825,407 (or equivalent to US$16,836) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of May 2025 tax periods, amounting to Rp183,796,037 (or equivalent to US$11,019) and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2025 (lanjutan)

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni 2025, sebesar Rp305.646.632 (atau setara dengan US$18.324) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada September 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli 2025, sebesar Rp214.080.202 (atau setara dengan US$12.835) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Januari 2024 sebesar Rp397.121.637 (atau setara dengan US$23.808) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Maret 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Februari 2024 sebesar Rp284.551.752 (atau setara dengan US$17.059) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada April 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret dan Mei 2024, masing-masing sebesar Rp274.148.383 (atau setara dengan US$16.436) dan Rp112.033.759 (atau setara dengan US$6.717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2024 sebesar Rp229.031.689 (atau setara dengan US$13.731) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Oktober 2024, sebesar Rp224.570.218 (atau setara dengan US$13.463) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli dan September 2024, masing-masing sebesar Rp340.023.195 (atau setara dengan US$20.385), Rp 423.398.281 (atau setara dengan US$25.384) dan Rp322.659.099 (atau setara dengan US$19.344) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2025 VAT Overpayments (continued)

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June 2025 tax periods, amounting to Rp305,646,632 (or equivalent to US$18,324) and the tax refund had been received.

In September 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July 2025 tax periods, amounting to Rp214,080,202 (or equivalent to US$12,835) and the tax refund had been received.

2024 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of January 2024 tax periods amounting to Rp397,121,637 (or equivalent to US$23,808) and the tax refund had been received.

In March 2025, BKP received SKPLB for the VAT of February 2024 tax periods amounting to Rp284,551,752 (or equivalent to US$17,059) and the tax refund had been received.

In April 2025, BKP received SKPLB for the VAT of March and May 2024 tax periods, amounting to Rp274,148,383 (or equivalent to US$16,436) and Rp112,033,759 (or equivalent to US$6,717), respectively and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPLB for the VAT of April 2024 tax periods amounting to Rp229,031,689 (or equivalent to US$13,731) and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June and October 2024 tax periods, amounting to Rp224,570,218 (or equivalent to US$13,463) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July and September 2024 tax periods, amounting to Rp340,023,195 (or equivalent to US$20,385), Rp 423,398,281 (or equivalent to US$25,384) and Rp322,659,099 (or equivalent to US$19,344), respectively and the tax refund had been received.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP PPN masa pajak Agustus 2024, sebesar Rp181.320.911 (atau setara dengan US$10.871) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp425.496.430 (atau setara dengan US$25.509) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Januari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Januari dan Februari 2022, masing-masing sebesar Rp9.970.228.509 (atau setara dengan US$640.966) dan Rp26.230.755.087 (atau setara dengan US$1.686.323. Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada Februari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Maret, April, dan Mei 2022, masing-masing sebesar Rp11.133.330.756 (atau setara dengan US$712.078), Rp9.752.938.828 (atau setara dengan US$623.789), dan Rp39.590.948.452 (atau setara dengan US$2.532.201). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 28 Februari 2024.

Pada Maret 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Juli 2022, masing-masing sebesar Rp37.059.178.180 (atau setara dengan US$2.337.674) dan Rp24.721.720.252 (atau setara dengan US$1.553.946). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2024.

Pada April 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa Agustus 2022 dengan nilai sebesar Rp49.159.382.971 (atau setara US$3.107.412). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of August 2024 tax periods, amounting to Rp181,320,911 (or equivalent to US$10,871) and the tax refund had been received.

2023 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of December 2023 tax periods amounting to Rp425,496,430 (or equivalent to US$25,509) and the tax refund had been received.

IMI

2022 VAT Overpayment

In January 2024, IMI received SKPKPP for the VAT of January and February 2022 tax periods, amounting to Rp9,970,228,509 (or equivalent to US$640,966) and Rp26,230,755,087 (or equivalent to US$1,686,323) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received on January 17, 2024.

In February 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of March, April, and May 2022 tax period, amounting to Rp11,133,330,756 (or equivalent to US$712,078), Rp9,752,938,828 (or equivalent to US$623,789), and Rp39,590,948,452 (or equivalent to US$2,532,201), respectively. The refund of the overpayment has been received on February 28, 2024.

In March 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of June and July 2022 tax periods, amounting to Rp37,059,178,180 (or equivalent to US$2,337,674) and Rp24,721,720,252 (or equivalent to US$1,553,946) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received as on April, 2024.

In April 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of August 2022 tax periods, amounting to Rp49,159,382,971 (or equivalent to US$3,107,412). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022 (lanjutan)

Pada Mei 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Oktober 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp36.131.105.056 (atau setara US$2.244.865) dan Rp24.317.672.187 (atau setara US$1.496.196). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

Pada Februari 2025, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Desember 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp42.745.584.990 (atau setara US$2.615.367). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Februari 2025.

WMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp67.603.619.780 (atau setara US$4.153.580). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp259.759.999.396 (atau setara US$15.860.296). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2022 VAT Overpayment (continued)

In May 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of September and October 2022 tax periods, amounting to Rp36,131,105,056 (or equivalent to US$2,244,865) dan Rp24,317,672,187 (or equivalent to $1,496,196). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

In February 2025, IMI received a SKPKPP for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp42,745,584,990 (or equivalent to US$2,615,367). The refund of the VAT overpayment has been received as on February 2025.

WMI

2022 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp67,603,619,780 (or equivalent to US$4,153,580). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

2023 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2023 tax periods, amounting to Rp259,759,999,396 (or equivalent to US$15,860,296). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSE

	2025	**2024**	
Pengerukan	11.271.586	4.595.448	*Overburden*
Jasa pemasaran	1.888.401	3.061.705	*Marketing fees*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.342.345	978.024	*Salaries and employee benefits*
Bunga	1.153.702	5.001.539	*Interest*
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	675.484	229.024	*Domestic market obligation shortfall (Note 35f)*
Royalti	577.888	839.293	*Royalty*
Lain-lain	4.005.939	1.293.724	*Others*
Total	**20.915.345**	**15.998.757**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Perusahaan / *The Company*

Kreditor/*Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/*Amount* 2025	2024
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		15.120.000	-	15.120.000
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		13.680.000	-	13.680.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		11.520.000	-	11.520.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	11.520.000	-	11.520.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000		9.360.000	-	9.360.000
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000		6.840.000	-	6.840.000
DBS Bank Limited	19.000.000		6.840.000	-	6.840.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16.000.000		5.760.000	-	5.760.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
Sub-total/*Sub-total*	**250.000.000**		**90.000.000**	**-**	**90.000.000**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				-	(1.221.360)
Neto/*Net*					**88.778.640**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				-	(88.778.640)
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**-**	**-**

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi di atas sebesar US$90.000.000.

In March 2025, the Company has paid off all of the above syndicated loan amounting to US$90,000,000.

THN / *THN*

Kreditor/*Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/*Amount* 2025	2024
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
United Overseas Bank Limited	120.000.000		-	120.000.000	43.778.571
PT Bank Permata Tbk	70.000.000		-	70.000.000	25.402.382
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	65.000.000		-	65.000.000	23.780.952
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000		-	65.000.000	23.780.952
DBS Bank Limited	63.500.000	29 Mei 2028/ *May 29, 2028*	-	63.500.000	23.240.477
PT Bank DBS Indonesia	63.500.000		-	63.500.000	23.240.477
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000		-	60.000.000	22.159.523
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000		-	50.000.000	18.376.191
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000		-	20.000.000	7.566.666
PT Bank CTBC Indonesia	18.000.000		-	18.000.000	6.485.714
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15.000.000		-	15.000.000	5.404.761
PT Bank KB Bukopin Indonesia	10.000.000		-	10.000.000	3.783.334
Sub-total/*Sub-total*	**620.000.000**		**-**	**620.000.000**	**227.000.000**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				(3.324.125)	(4.748.750)
Neto/*Net*				**616.675.875**	**222.251.250**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				(124.575.375)	-
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**492.100.500**	**222.251.250**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,28% sampai dengan 7,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 6,83% sampai dengan 7,20%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, THN, IMI dan HNI.

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman Perusahaan dengan batas kredit pinjaman maksimum sebesar US$150.000.000 tidak terdapat jumlah yang terutang dari fasilitas kredit tersebut (Catatan 35e).

Kovenan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement,* perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 6.28% to 7.20% for the year ended December 31, 2025 (2024: 6.83% to 7.20%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the Loan Facility obtained by the Company and matured on December 31, 2025 is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

As of December 31, 2025 and 2024, the Loan Facility obtained by THN is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, THN, IMI and HNI.

Unused Loan Facility

Up to December 31, 2025, Loan Facility of the Company with a maximum credit limit of US$150,000,000, there is no outstanding amount under this credit facility (Note 35e).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

18. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM NONPENGENDALI ENTITAS ANAK / *18. PAYABLE TO NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES*

	2025	2024	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current Liabilities***
Tanjung Development Investment Pte., Ltd	418.432.036	-	*Tanjung Development Investment Pte., Ltd*
Prime Investment Capital Limited	97.824.125	92.862.076	*Prime Investment Capital Limited*
PT Puring Investasi Indonesia	66.991.646	62.666.835	*PT Puring Investasi Indonesia*
Ever Rising Limited	45.731.039	42.095.900	*Ever Rising Limited*
Total	**628.978.846**	**197.624.811**	***Total***

Akun ini merupakan utang BSE kepada pemegang saham nonpengendali, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), utang WMI kepada pemegang saham nonpengendali, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), utang HNP kepada pemegang saham nonpengendali, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), dan utang NICAP kepada pemegang saham nonpengendali, Ever Rising Limited ("ERL") (Catatan 35e).

This account represents the payable of BSE to non-controlling shareholder, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), payable WMI to its non-controlling shareholder, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), payable of HNP to its non-controlling shareholder, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), and payable NICAP to its no-ncontrolling interest, Ever Rising Limited ("ERL") (Note 35e).

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / *19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT*

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Grup juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. The Group further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental management are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.819.660	7.678.055	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.449.836	2.273.536	*Provision during the year*
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(2.213.366)	(2.131.931)	*Environmental management during the year*
Total	**8.056.130**	**7.819.660**	***Total***
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.274.420	2.355.162	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	5.781.710	5.464.498	*Non-current portion*

20. EKUITAS / *20. EQUITY*

Modal Saham / Share Capital

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79%	23.041.680	*PT Karunia Bara Perkasa*
Lawrence Barki *)	12.882.200	0,10%	27.520	*Lawrence Barki* *)
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09%	26.702	*PT Bara Sejahtera Abadi*
Steven Scott Barki *)	11.479.000	0,08%	24.521	*Steven Scott Barki* *)
Ray Antonio Gunara *)	2.450.000	0,02%	5.233	*Ray Antonio Gunara* *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.322.871.200	17,19%	4.962.082	*Others (with ownership interest (below 5% each)*
Jumlah saham beredar	13.148.556.400	97,27%	28.087.738	*Total shares outstanding*
Saham tresuri	369.543.600	2,73%	789.413	*Treasury shares*
Total	**13.518.100.000**	**100,00%**	**28.877.151**	***Total***

*) Lawrence Barki, Steven Scott Barki, dan Ray Antonio Gunara masing-masing adalah Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan./*Lawrence Barki, Steven Scott Barki, and Ray Antonio Gunara are President Commissioner, Commissioner and President Director of the Company, respectively.*

	2024			
Pemegang Saham	**Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79%	23.041.680	*PT Karunia Bara Perkasa*
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09%	26.702	*PT Bara Sejahtera Abadi*
Ray Antonio Gunara *)	2.450.000	0,02%	5.233	*Ray Antonio Gunara* *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik	2.448.881.700	18,12%	5.231.263	*Others (with ownership interest below 5% each)*
Jumlah saham beredar	13.250.205.700	98,02%	28.304.878	*Total shares outstanding*
Saham tresuri	267.894.300	1,98%	572.273	*Treasury shares*
Total	**13.518.100.000**	**100,00%**	**28.877.151**	***Total***

*) Ray Antonio Gunara adalah Direktur Utama Perusahaan./ *Ray Antonio Gunara is the President Director of the Company.*

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

Saham Tresuri

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membeli kembali saham tresuri tambahan sebanyak 101.649.300 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US$5.273.583, sehingga Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 369.543.600 lembar saham (2024: 267.894.300 lembar saham) dengan harga perolehan US$15.382.793 (2024: US$10.109.210) yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Share Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Treasury Shares

Throughout 2025, the Company acquired 101,649,300 additional treasury shares for total cost of US$5,273,583, therefore the Company owns 369,543,600 treasury shares (2024: 267,894,300 treasury shares) with total acquisition cost of US$15,382,793 (2024: US$10,109,210) which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/*Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	*Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of of Rp5,200 per share in 2010*
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	*Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011*
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	*Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012*
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	*Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013*
Pelepasan kembali 405.000.000 saham tresuri tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	*Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021*
Pelepasan kembali 279.910.500 saham tresuri tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	*Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali tahun 2023	(42.363)	-	(42.363)	*Difference arising from under common control transactions in 2023*
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	**174.494.015**	**(4.689.353)**	**169.804.662**	***Balance as of December 31, 2025 and 2024***

Pengelolaan Modal / Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each Annual General Shareholders' Minutes of Meeting ("AGMS").

Modal yang dikelola oleh Grup adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Capital managed by the Group includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets/(liabilites) of subsidiaries*
THN	259.378.611	262.557.520	*THN*
MSJ	225.249.703	215.369.752	*MSJ*
HNP	207.721.029	213.044.526	*HNP*
BSE	102.170.097	101.890.879	*BSE*
WMI	52.649.312	47.815.560	*WMI*
NICAP	39.564.436	39.850.234	*NICAP*
KUP	6.080.041	7.101.623	*KUP*
LLJ	334.205	340.194	*LLJ*
SB	(34)	5	*SB*
BKP	(1)	-*)	*BKP*
Total	**893.147.399**	**887.970.293**	***Total***

*) Tidak berarti/*not meaningful*

THN

Pada Maret 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US$1.598.270 melalui konversi utang. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33 tanggal 28 Maret 2024.

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US$207.685.937, melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 23 Desember 2024.

POS

Pada Juni 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$3.430.000. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 24 Juni 2024.

NICAP

Pada September 2024, Grup membeli 51,00% saham NICAP, dimana NICAP memiliki kepemilikan atas POS sebesar 49,00%. Perubahan kepemilikan NICAP tersebut telah diselesaikan dan didaftarkan dalam *Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA")* pada tanggal 26 September 2024. Selain memperoleh pengendalian atas NICAP, Grup juga secara bersamaan mengakuisisi kepentingan nonpengendali pada POS sebesar US$84.666.487 dari kepemilikan NICAP pada POS.

THN

In March 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US$1,598,270 through loan convertion. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 33 dated March 28, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In December 2024, there was a subscription of new shares by non-controlling shareholders in a subsidiary, THN amounting to US$207,685,937 through the convertion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

POS

In June 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$3,430,000. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 21 dated June 24, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

NICAP

In September 2024, Group purchased 51.00% shares of NICAP, where NICAP owns 49.00% of POS. The changes of NICAP ownership was completed and registered in the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on September 26, 2024. In addition to acquiring control of NICAP, the Group also simultaneously acquired a non-controlling interest in POS of US$84,666,487 from NICAP's ownership interest in POS.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

HNP

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNP sebesar US$217.397.965 melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 23 Desember 2024.

BSE

Pada April 2025, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, BSE sebesar US$1.535.628. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.42 tanggal 29 April 2025.

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

HNP

In December 2024, there was a subscription of new shares by a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNP amounting to US$217,397,965 through the convertion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

BSE

In April 2025, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, BSE amounting to US$1,535,628. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 42 dated April 29, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2025	2024
PT Tanito Harum Nickel	Indonesia	49,23%	49,23%

	Jumlah/*Amount*	
	2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	259.378.611	262.557.520
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Loss attributable to non-controlling interests*	(6.937.162)	(7.421.864)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2025	2024
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20,00%	20,00%

	Jumlah/*Amount*	
	2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	225.249.703	215.369.752
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interests*	14.225.604	25.471.047

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2025	2024
PT Harum Nickel Perkasa	Indonesia	49,00%	49,00%

	Jumlah/*Amount*	
	2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	207.721.029	213.044.526
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Loss attributable to non-controlling interests*	(6.709.110)	-

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut:

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows:

	PT Tanito Harum Nickel		
	2025	**2024**	
Aset lancar	446.729.351	388.282.534	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.627.338.657	1.744.253.429	*Non-current assets*
Total Aset	**3.074.068.008**	**2.132.535.963**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	428.210.677	273.862.073	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.195.684.450	395.950.002	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**1.623.895.127**	**669.812.075**	***Total Liabilities***

	PT Tanito Harum Nickel		
	2025	**2024**	
Pendapatan	919.598.142	738.076.004	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(867.994.415)	(686.899.044)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**51.603.727**	**51.176.960**	***Gross profit***
Beban penjualan	(8.119.507)	(5.711.365)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9.942.155)	(5.118.041)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	7.822.660	1.299.542	*Other income*
Beban keuangan	(54.580.463)	(45.459.329)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2.058.476	1.736.413	*Finance income*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	-	(13.502.236)	*Change in fair value of the previously held investment upon business combination*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	75.233	*Share in loss of an associate*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(11.157.262)**	**(15.502.823)**	***Loss before income tax***
(Beban)/manfaat pajak	(2.892.681)	495.053	*Tax (expense)/income*
Rugi tahun berjalan	**(14.049.943)**	**(15.007.770)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	(41.387)	(68.127)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(14.091.330)**	**(15.075.897)**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	*Dividends distributed to non-controlling intrests*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan) / **Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)**

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2025	**2024**	
Aset lancar	96.178.901	151.177.580	*Current assets*
Aset tidak lancar	82.785.986	93.914.471	*Non-current assets*
Total Aset	**178.964.887**	**245.092.051**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	41.533.577	92.458.125	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	12.338.437	12.823.419	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**53.872.014**	**105.281.544**	***Total Liabilities***

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2025	**2024**	
Pendapatan	408.378.539	511.056.013	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(244.282.787)	(295.861.971)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**164.095.752**	**215.194.042**	***Gross profit***
Beban penjualan	(41.385.481)	(26.847.639)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(30.451.221)	(32.295.696)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	88.239	30.249	*Other income*
Beban lainnya	(452.434)	(390.291)	*Other expenses*
Beban keuangan	(175.671)	(119.674)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2.168.680	2.295.654	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**93.887.864**	**157.866.645**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(23.625.543)	(30.524.445)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**70.262.321**	**127.342.200**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	865.697	13.037	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**71.128.018**	**127.355.237**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.345.652	4.660.250	*Dividends distributed to non-controlling intrests*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2025	**2024**	
Aset lancar	446.993.924	389.120.821	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.630.757.524	1.745.200.360	*Non-current assets*
Total Aset	**3.077.751.448**	**2.134.321.181**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	434.169.160	276.213.419	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.193.011.196	395.384.930	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**1.627.180.356**	**671.598.349**	***Total Liabilities***

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2025	**2024**	
Pendapatan	919.598.142	738.076.004	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(867.994.415)	(686.899.044)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**51.603.727**	**51.176.960**	***Gross profit***
Beban penjualan	(8.119.507)	(5.711.365)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9.962.733)	(5.151.469)	*General and administrative expenses*
Pendapatan/(beban) lainnya	7.815.136	1.335.922	*Other income/(expense)*
Beban keuangan	(54.070.328)	(36.827.821)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2.064.917	1.742.933	*Finance income*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	-	(13.502.236)	*Change in fair value of the previously held investment upon business combination*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	75.233	*Share in loss of an associate*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(10.668.788)**	**(6.861.843)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2.981.886)	(1.396.901)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	**(13.650.674)**	**(8.258.744)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	(41.387)	(68.127)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(13.692.061)**	**(8.326.871)**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	*Dividends distributed to non-controlling intrests*

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			***Revenue from contracts with customers***
Penjualan ekspor			*Export sales*
Nickel matte	395.916.729	416.375.499	*Nickel matte*
Batubara	336.888.955	437.816.480	*Coal*
Feronikel	299.929.969	243.149.060	*Ferronickel*
Penjualan lokal			*Local sales*
Nickel matte	189.764.545	16.795.803	*Nickel matte*
Batubara	67.433.515	105.094.054	*Coal*
Feronikel	33.986.898	61.755.641	*Ferronickel*
	1.323.920.611	**1.280.986.537**	
Pendapatan sewa			***Lease income***
Bongkar muat batubara	10.046.235	8.383.264	*Coal handling*
Time, freight, dan *voyage charter*	2.357.204	2.198.957	*Time, freight, and voyage charter*
Jalan pengangkutan	2.302.449	3.897.170	*Hauling roads*
	14.705.888	**14.479.391**	
Total	**1.338.626.499**	**1.295.465.928**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2025	2024	
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	614.754.621	245.387.731	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.*
Golden Harbour International Pte., Ltd.	82.572.985*)	163.709.944	*Golden Harbour International Pte., Ltd.*
Eternal Tsingshan Group Ltd.	-*)	241.371.152	*Eternal Tsingshan Group Ltd.*
Total	**697.327.606**	**650.468.827**	***Total***

*) Disajikan untuk tujuan komparasi./*Presented for comparative purpose.*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG / *23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS*

	2025	2024	
Batubara industri			***Industrial coal***
Beban penambangan	168.277.462	235.804.987	*Mining costs*
Persediaan bahan baku			*Raw materials inventory*
Awal tahun	3.863.339	17.233.902	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(122.272)	(3.863.339)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	172.018.529	249.175.550	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	30.902.413	26.728.763	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(9.616.906)	(30.902.413)	*At end of year (Note 7)*
Royalti	52.150.661	69.799.630	*Royalty*
Beban pokok pendapatan - batubara industri	**245.454.697**	**314.801.530**	***Cost of revenues - industrial coal***
Bijih nikel, feronikel dan *nickel matte*			***Nickel ore, ferronickel and nickel matte***
Beban produksi dan penambangan	508.294.697	405.161.640	*Production and mining costs*
Persediaan bahan baku			*Raw materials inventory*
Awal tahun	49.380.062	5.714.175	*At beginning of year*
Pembelian	385.471.233	24.618.731	*Purchases*
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	286.274.578	*Additions from business combination*
Akhir tahun (Catatan 7)	(78.705.016)	(49.380.062)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	864.440.976	672.389.062	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	5.499.336	11.904.263	*At beginning of year*
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	8.105.055	*Additions from business combination*
Akhir tahun (Catatan 7)	(5.970.521)	(5.499.336)	*At end of year (Note 7)*
Royalti	4.024.624	-	*Royalty*
Beban pokok pendapatan - bijih nikel, feronikel dan *nickel matte*	**867.994.415**	**686.899.044**	***Cost of revenues – nickel ore, ferronickel, and nickel matte***
Beban langsung	8.388.085	10.354.343	*Direct costs*
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	**1.121.837.197**	**1.012.054.917**	***Total cost of revenues and direct costs***

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2025	2024	
PT Hirong Metal Trading	145.201.900	82.030.756*)	*PT Hirong Metal Trading*
PT Thiess Contractors Indonesia	92.378.165*)	130.013.502	*PT Thiess Contractors Indonesia*
Total	**237.580.065**	**212.044.258**	***Total***

*) Disajikan untuk tujuan komparasi./*Presented for comparative purpose.*

24. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Pengangkutan	27.481.797	29.933.014	*Transportation*
Jasa pemasaran	1.623.982	2.599.921	*Marketing fees*
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	446.460	(17.900.239)	*Domestic market obligation shortfall (Note 35f)*
Lain-lain	8.119.507	5.765.628	*Others*
Total	**37.671.746**	**20.398.324**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.301.150	18.572.236	*Salaries and employee benefits*
Pajak dan perijinan	15.148.365	11.812.958	*Taxes and licences*
Transportasi dan perjalanan	4.344.320	5.013.353	*Transportation and travel*
Jasa profesional	4.102.429	2.357.535	*Professional fees*
Lain-lain	12.147.307	9.841.669	*Others*
Total	**53.043.571**	**47.597.751**	***Total***

26. PENDAPATAN LAINNYA / *OTHER INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan dari prasarana	11.060.888	2.623.549	*Income from utilities*
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	2.295.694	8.771.844	*Change in fair value - financial investment (Note 8)*
Lain-lain	1.146.624	34.548	*Others*
Total	**14.503.206**	**11.429.941**	***Total***

27. BEBAN LAINNYA / *OTHER EXPENSES*

	2025	2024	
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 8 dan 9)	13.281.712	-	*Loss on sales of investment (Note 8 and 9)*
Rugi selisih kurs	6.349.228	2.729.068	*Loss on foreign exchange*
Kerugian ditangguhkan dari aset keuangan pada NWLR (Catatan 8)	307.417	-	*Deferred loss financial assets at FVTPL (Note 8)*
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-	45.926.640	*Impairment of investment in associate (Note 9)*
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	-	30.718.000	*Impairment of investment in associate before obtaining control (Note 9)*
Lain-lain	171.118	645.794	*Others*
Total	**20.109.475**	**80.019.502**	***Total***

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

Beban Keuangan / **Finance Costs**

	2025	2024	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 35e)	47.839.618	19.025.318	*Credit facility related fee (Note 35e)*
Beban bunga dari pinjaman	9.645.352	12.722.241	*Interest expenses from loan*
Lain-lain	1.244.712	792.306	*Others*
Total	**58.729.682**	**32.539.865**	***Total***

Penghasilan Keuangan / **Finance Income**

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito, investasi pada instrumen utang, dan piutang lain-lain ke pihak ketiga sebesar US$9.878.136 (2024: US$7.758.984).

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits, investment in debt instruments, and other receivables third party amounting to US$9,878,136 (2024: US$7,758,984).

29. PAJAK PENGHASILAN / *29. INCOME TAX EXPENSE*

Rekonsiliasi Fiskal / **Fiscal Reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and (fiscal loss)/taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.616.170	115.105.273	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(86.591.019)	(167.338.303)	*Profit before tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(14.974.849)	(52.233.030)	*Loss before income tax - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	200.630	159.429	*Employee benefits expense*
Biaya perolehan fasilitas kredit	235.763	238.271	*Credit facility fee*
Penyusutan dan amortisasi	(34.659)	8.370	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	(47.174)	(108.797)	*Others*
Total	354.560	297.273	*Total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-	45.926.640	*Impairment of investment in associate (Note 9)*
Perubahan nilai wajar Investasi keuangan	(2.295.694)	8.443.906	*Change in fair value of financial investment*
Penghasilan bunga	(1.524.476)	(845.430)	*Interest income*
Lain-lain	15.999.232	3.190.082	*Others*
Total	12.179.062	56.715.198	*Total*
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**(2.441.227)**	**4.779.441**	***(Fiscal loss)/taxable profit current year - the Company***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The amounts of the Company's fiscal loss for 2025, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2025 Corporate Income Tax SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 Corporate Income Tax SPT as submitted to the Tax Office.

Income Tax Expense

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini - tahun berjalan	(27.729.167)	(38.414.982)	*Current tax - current year*
Pajak tangguhan - tahun berjalan	1.435.465	969.440	*Deferred tax - current year*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(26.293.702)**	**(37.445.542)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(215.541)	(14.359)	*Re-measurement gain of employee benefits liability*

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke atas Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations *Adjustment*	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Charges in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	1.561.794	(456.625)	-	(7.766)	1.505.744	2.603.147	*Tax loss*
Aset tetap	683.017	84.257	-	(2.716)	(1.342)	763.216	*Fixed assets*
Biaya ditangguhkan	(1.417)	(608)	-	-	-	(2.025)	*Deferred charges*
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	(940.538)	(941.187)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.879.335	112.810	(214.977)	(10.208)	52.606	1.819.566	*Employee benefits liability*
Sewa	(12.519)	10.328	-	-	-	(2.191)	*Lease*
Total	**4.109.561**	**(249.838)**	**(214.977)**	**(20.690)**	**616.470**	**4.240.526**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Rugi fiskal	64.448	1.441.296	-	-	(1.505.744)	-	*Tax loss*
Aset tetap	6.409	242.283	-	-	1.342	250.034	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(45.564.865)	617	-	-	940.538	(44.623.710)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	52.070	1.107	(564)	(7)	(52.606)	-	*Employee benefits liability*
Sewa	-	-	-	-	-	-	*Lease*
Total	**(45.441.938)**	**1.685.303**	**(564)**	**(7)**	**(616.470)**	**(44.373.676)**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	1.319.476	282.523	-	(40.205)	1.561.794	*Tax loss*
Aset tetap	715.445	(108.403)	-	75.975	683.017	*Fixed assets*
Biaya yang ditangguhkan	(250)	(1.167)	-	-	(1.417)	*Deferred charges*
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	(649)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.806.663	63.354	14.359	(5.041)	1.879.335	*Employee benefits liability*
Sewa	25.743	(38.262)	-	-	(12.519)	*Leases*
Total	**3.866.428**	**198.045**	**14.359**	**30.729**	**4.109.561**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Rugi fiskal	64.448	-	-	-	64.448	*Tax loss*
Aset tetap	(235.873)	242.282	-	-	6.409	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(46.089.514)	524.649	-	-	(45.564.865)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	47.606	4.464	-	-	52.070	*Employee benefits liability*
Total	**(46.213.333)**	**771.395**	**-**	**-**	**(45.441.938)**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *29. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / **Reconciliation of Effective Tax Rate**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.616.170	115.105.273	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(5.311.482)	(2.496.531)	*Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates*
Laba sebelum pajak entitas luar negeri yang tidak dikenakan pajak	(239.348)	(142.176)	*Profit before tax of foreign subsidiaries not subject to tax*
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	66.065.340	112.466.566	*Consolidated profit before tax subject to income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(15.422.421)	(27.966.024)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(6.218.413)	(17.242.197)	*Non-deductible expense*
Lain-lain	(4.652.868)	7.762.679	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(26.293.702)**	**(37.445.542)**	***Income tax expense***

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US$15.726.835 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: US$8.494.482).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. The Group believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US$15,726,835 as of December 31, 2025 (2024: US$8,494,482).

Tagihan atas Hasil Pajak / **Claims for Tax Refund**

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments letter ("SKP") which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
2021	307.336	319.127	*2021*
2023	2.886.235	15.762.165	*2023*
2024	38.027.057	40.757.338	*2024*
2025	36.495.904	-	*2025*
Total	**77.716.532**	**56.838.630**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

MSJ

Pada Februari 2025, MSJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar US$8.985.009 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNP

Pada April 2025, HNP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 dengan kekurangan sebesar Rp7.126.725.306 (atau setara dengan US$439.352) dan sanksi administratif sebesar Rp1.924.215.832 (atau setara dengan US$118.625). HNP mengajukan keberatan atas kurang bayar dan sanksi administratif tersebut pada bulan Juli 2025 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan 26 Maret 2026, HNP belum menerima putusan dari DJP.

KUP

Pada Mei 2025, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp19.401.608.814 (atau setara dengan US$1.182.088) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

THN

Pada Juni 2025, THN menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp3.057.751.025 (atau setara dengan US$187.627) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNI

Pada Juni 2025, HNI menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp8.425.704.512 (atau setara dengan US$517.010) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund (continued)

The Subsidiaries

MSJ

In February 2025, MSJ received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US$8,985,009 and the tax refund had been received.

HNP

In April 2025, HNP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2023 corporate income tax with underpayment amounting to Rp7,126,725,306 (or equivalent to US$439,352) and administration sanction amounting to Rp1.924.215.832 (or equivalent to US$118,625). HNP filed an objection on the assessment for tax underpayment and administration sanction in July 2025 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to March 26, 2026, HNP has not received decision from DGT.

KUP

In May 2025, KUP received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to Rp19,401,608,814 (or equivalent to US$1,182,088) and the tax refund had been received.

THN

In June 2025, THN received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp3,057,751,025 (or equivalent to US$187,627) and the tax refund had been received.

HNI

In June 2025, HNI received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp8,425,704,512 (or equivalent to US$517,010) and the tax refund had been received.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR")* dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sesuai dengan tarif transisi sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% according to transition rate therefore can apply Safe Harbour terms does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

Details of profit per share computation are as follows:

	2025	2024	
Laba			***Earnings***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37.426.878	54.067.536	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham			***Number of shares***
	Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares*	**Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares***	
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	*Beginning balance of the year*
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(327.160.070)	(207.196.902)	*Weighted average number of treasury shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.190.939.930	13.310.903.098	*Weighted average number of ordinary shares for computing basic earnings per share*
Laba per saham dasar			***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00284	0,00406	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 04 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 13 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000.

IMI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Perusahaan), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US$26.963.520. Dividen telah dibayarkan seluruhnya per 31 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US$14.666.245. Dividen ini telah dibayarkan sebagian pada tahun 2024 sebesar US$10.805.766 dan sisanya dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan SB, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US$4.399.377 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US$8.592.690 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 04 dated June 7, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US$100,000.

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 13 dated May 27, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US$100,000.

IMI

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Company), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US$26,963,520. This dividend has been fully paid as of December 31, 2024.

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US$14,666,245. This dividend has been paid partially in 2024 amounting to US$10,805,766 and the rest is recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

A subsidiary, MSJ, LLJ, and SB, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$4,399,377 for current year ended December 31, 2025.

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$8,592,690 for current year ended December 31, 2024.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

At December 31, 2025, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	10.544.703	10.157.115	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	-	10.013	*Business combination*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	855.176	828.852	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(7.152)	740	*Past service cost*
Beban bunga	717.386	646.706	*Interest cost on benefit obligations*
Sub-total	**1.565.410**	**1.476.298**	***Sub-total***
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Loss/(gain) on re-measurement charged to other comprehensive income
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	190.443	(138.914)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.304.084)	(167.141)	*Experience adjustments*
Sub-total	**(1.113.641)**	**(306.055)**	***Sub-total***
Imbalan yang dibayarkan	(365.592)	(456.139)	*Benefits paid*
Selisih penjabaran mata uang	(391.141)	(336.529)	*Difference arising from foreign currency translation*
Saldo akhir	**10.239.739**	**10.544.703**	***Ending balance***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Budi Ramdani. Asumsi yang digunakan pada tahun 2025 dan 2024 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Budi Ramdani. The actuarial valuations in 2025 and 2024 were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	5,95% - 7,06%	7,02% - 7,13%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 8%	4% - 8%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/*	*Mortality table*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2025			*December 31, 2025*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$311.588)/US$349.824	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$367.100/(US$333.500)	*Salary increase rate*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$315.127)/US$351.516	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$371.910/(US$339.645)	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	6.478.658	4.536.928	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	204.607	3.075.929	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	1.177.382	947.567	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	48.812.863	40.020.455	*Beyond 5 years*
Total	**56.673.510**	**48.580.879**	***Total***

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 26,69 tahun 2024: 25,80 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 26.69 years (2024: 25.80 years).

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pendapatan					***Revenue***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Batubara Duaribu Abadi	8.624.374	4.743.110	0,64%	0,37%	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Tambang Damai	5.523.530	9.262.059	0,41%	0,71%	*PT Tambang Damai*
PT Cipta Pesona Armada	453.039	266.046	-*)	-*)	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	76.977	65.155	-*)	-*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Bhima Samudra Jaya	14.036	-	-*)	-	*PT Bhima Samudra Jaya*
PT Prima Armada Samudra	13.932	123.284	-*)	-*)	*PT Prima Armada Samudra*
Total	**14.705.888**	**14.459.654**	**1,10%**	**1,12%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Beban Penjualan					***Selling Expenses***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Cipta Pesona Armada	2.590.877	1.263.905	6,88%	6,20%	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Prima Armada Samudra	1.481.623	2.896.862	3,93%	14,20%	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	1.127.850	689.384	2,99%	3,38%	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Bintang Laju Samudra	94.512	638.337	0,25%	3,13%	*PT Bintang Laju Samudra*
PT Bhima Samudra Jaya	71.203	263.868	0,19%	1,29%	*PT Bhima Samudra Jaya*
Total	**5.366.065**	**5.752.356**	**14,24%**	**28,20%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Batubara Duaribu Abadi	5.924.977	1.760.668	0,17%	-*)	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Tambang Damai	4.080.895	887.534	0,12%	-*)	*PT Tambang Damai*
PT Samudra Cahaya Prima	15.047	-	-*)	-	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Cipta Pesona Armada	-	7.813	-	-*)	*PT Cipta Pesona Armada*
Total	**10.020.919**	**2.656.015**	**0,29%**	**0,10%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Prima Armada Samudra	-	278.992	-	-*)	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	-	132.601	-	-*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Cipta Pesona Armada	-	130.476	-	-*)	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121	-	-*)	*PT Bintang Laju Samudra*
Total	**-**	**566.190**	**-**	**-*)**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti "aset tidak lancar lainnya" dan "liabilitas lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as "other non-current asset" and "other liability" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset Tidak Lancar Lainnya					***Other Non-current Asset***
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT DREI Indonesia	754.559	133.299	-*)	-*)	*PT DREI Indonesia*
Total	**754.559**	**133.299**	**-*)**	**-*)**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Liabilitas Lainnya					***Other Liability***
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT DREI Indonesia	752.705	136.339	-*)	-*)	*PT DREI Indonesia*
Total	**752.705**	**136.339**	**-*)**	**-*)**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	4.610.479	4.773.046	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	-	376.983	*Post-employment benefits*
	4.610.479	**5.150.029**	

34. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.

2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.

3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI, WMI and BSE

4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*

2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.*

3. *Nickel smelter sector by IMI, WMI and BSE.*

4. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.*

Operating Segments

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi (lanjutan) / Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2025							
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan Jasa/ *Rental and Service*	Pemurnian Nikel/ *Nickel Smelter*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Pendapatan eksternal	404.322.470	14.705.888	919.598.141	-	1.338.626.499	-	1.338.626.499	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	28.746.967	11.849.352	-	-	40.596.319	(40.596.319)	-	*Inter-segmen revenues*
Total pendapatan	**433.069.437**	**26.555.240**	**919.598.141**	**-**	**1.379.222.818**	**(40.596.319)**	**1.338.626.499**	***Total revenues***
Hasil segmen	**91.850.688**	**5.577.672**	**39.649.766**	**(1.624.734)**	**135.453.392**	**(7.083.712)**	**128.369.680**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto							(56.753.510)	*Unallocated expense - net*
Laba sebelum pajak penghasilan							**71.616.170**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	275.796.611	26.836.359	2.620.949.522	1.351.818.998	4.275.401.490	(924.658.583)	3.350.742.907	*Segment assets*
Investasi keuangan							82.284.339	*Financial investment*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.240.526	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian							**3.437.267.772**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	101.807.314	1.246.394	1.688.077.399	1.038.480.388	2.829.611.495	(1.211.833.695)	1.617.777.800	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian							**1.617.777.800**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	24.302.061	3.572.622	1.081.740.637	120.329	1.109.735.649	(31.742.639)	1.077.993.010	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	14.291.275	5.306.096	45.642.913	112.954	65.353.238	-	65.353.238	*Depreciation and amortization*

	2024							
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan Jasa/ *Rental and Service*	Pemurnian Nikel/ *Nickel Smelter*	Lain-lain *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Pendapatan eksternal	542.910.534	14.479.390	738.076.004	-	1.295.465.928	-	1.295.465.928	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	-	17.977.174	-	-	17.977.174	(17.977.174)	-	*Inter-segmen revenues*
Total pendapatan	**542.910.534**	**32.456.564**	**738.076.004**	**-**	**1.313.443.102**	**(17.977.174)**	**1.295.465.928**	***Total revenues***
Hasil segmen	**165.773.161**	**9.099.940**	**45.540.996**	**(12.593.832)**	**207.820.265**	**(849.236)**	**206.971.029**	***Segment results***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(84.926.535)	*Unallocated income - net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi							(6.939.221)	*Share in loss of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan							**115.105.273**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	317.315.004	31.630.400	1.663.833.552	1.187.910.411	3.200.689.367	(759.431.847)	2.441.257.520	*Segment assets*
Investasi keuangan							36.932.558	*Financial investment*
Investasi pada entitas asosiasi							92.239.464	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.109.550	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian							**2.574.539.092**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	126.897.981	5.371.306	769.451.057	667.905.689	1.569.626.033	(777.741.463)	791.884.570	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian							**791.884.570**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	20.783.843	-	235.549.405	19.106	256.352.354	(29.405.875)	226.946.479	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	21.984.215	5.672.741	38.712.843	119.213	66.489.012	-	66.489.012	*Depreciation and amortization*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2025	2024	
Lokal	305.890.846	198.124.889	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia Timur (Tiongkok, Jepang, Hong Kong, Korea Selatan, dan Taiwan)	935.618.011	925.078.559	*East Asia (China, Japan, Hong Kong, South Korea, and Taiwan)*
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	68.720.630	51.455.891	*South Asia (India and Bangladesh)*
Asia Tenggara (Vietnam, Filipina, dan Thailand)	25.148.805	55.171.254	*Southeast Asia (Vietnam, Phillipines, dan Thailand)*
Eropa (Norwegia dan Belanda)	3.248.207	65.635.335	*Europe (Norway and Netherlands)*
Total	**1.338.626.499**	**1.295.465.928**	***Total***

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* ("BCM") tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters ("BCM") and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *BCM* tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2029.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

SB memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan HPU selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Mining and Transportation Service Agreements (continued)

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the CCOW with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until March 31, 2026 and has been extended until March 31, 2029.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

SB had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with HPU as a contractor where the contractor agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement has been expired on December 31, 2024.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2026.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain:

– Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2026.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms:

– *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

– Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

– Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* ("CBM") yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20,00% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.

– Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20,00%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

– *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*

– *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane ("CBM") from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20.00% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*

– *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20.00%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited

Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" atau "Mitra Strategis") pada tanggal 5 April 2024 ("Nota Kesepahaman") sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Perusahaan, yang saat ini berada di bawah entitas anak Perusahaan, HNP dan THN, yang meliputi (i) kepemilikan saham dalam POS, IMI, WMI, BSE, dan (ii) kepemilikan saham minoritas dalam PT Sunny Metal Industry ("Portofolio Nikel Perusahaan").

Ringkasan dari hal-hal pokok dalam Nota Kesepahaman, antara lain adalah sebagai berikut:

(i) Perusahaan dan ET melakukan kerjasama strategis dimana ET, yang memiliki pengalaman di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, akan menjadi mitra strategis dari Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan proyek-proyek dalam Portofolio Nikel Perusahaan ("Kerjasama Strategis");

(ii) Untuk merealisasikan Kerjasama Strategis tersebut, HNP dan THN bermaksud untuk terlebih dahulu menerbitkan surat utang wajib konversi SUWK yang akan diambil bagian oleh Mitra Strategis (baik secara langsung atau melalui satu atau lebih perusahaan yang ditentukan kemudian). SUWK tersebut nantinya akan dikonversikan menjadi sejumlah saham baru dalam HNP dan/atau THN yang mewakili kepemilikan saham efektif sampai dengan 49,00% dalam Portofolio Nikel Perusahaan, dimana ketentuan-ketentuan termasuk mengenai jumlah pokok, tanggal jatuh tempo dan periode konversi atas SUWK tersebut akan disepakati kemudian oleh para pihak, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Setelah pelaksanaan konversi SUWK tersebut, Perusahaan tetap merupakan pemegang saham mayoritas dalam Portofolio Nikel Perusahaan; dan

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited

The Company has signed a Memorandum of Understanding with Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" or "Strategic Partner") on April 5, 2024 ("Memorandum of Understanding") in relation to the development of the Company's Nickel Portfolio, which are currently under subsidiaries of the Company, HNP and THN, which constitute (i) shares ownership in POS, IMI, WMI, BSE, and (ii) minority shares ownership in PT Sunny Metal Industry ("Company's Nickel Portfolio").

A summary of the main points of such Memorandum of Understanding, inter alia, are as follows:

(i) The Company and ET intend to establish a strategic cooperation whereby ET, who has the experience in the nickel processing and refining sector, will become a strategic partner of the Company in managing and developing the projects under Company's Nickel Portfolio ("Strategic Cooperation");

(ii) To realize such Strategic Cooperation, HNP and THN intend to first issue MCN, which will be subscribed by the Strategic Partner (whether directly or through one or more entities which will be nominated later). Such Notes will be converted into a number of new shares in HNP and/or THN representing effective ownership of up to 49.00% in the Company's Nickel Portfolio, whereby the terms including in relation to principal amount, maturity date and conversion period of the MCNs will be agreed later by the parties, while always taking into account the prevailing laws. After the conversion of the MCNs, the Company shall remain a majority shareholder in the Company's Nickel Portfolio; and

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited (lanjutan)

(iii) Imbalan yang diperoleh atas pengambilan bagian SUWK akan digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyelesaikan sebagian kewajiban sehubungan dengan akuisisi bisnis dalam Portofolio Nikel Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Mitra Strategis telah menyelesaiakan Kerjasama Strategis dan penerbitan SUWK sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Grup.

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US$270.000.000 dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

a. utang bank yang ada,
b. belanja modal dan modal kerja,
c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,30% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,50% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee, arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 28).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited (continued)

(iii) The consideration from the subscription of the MCNs shall be used by the Company and its subsidiaries to settle the amounts owed by them in relation to the business acquisition in the Company's Nickel Portfolio.

For the year ended December 31, 2024, the Company and Strategic Partner have completed the Strategic Cooperation and the issuance of MCNs in connection with the development of the Group's Nickel Portfolio.

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US$270,000,000 credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

a. existing debt,
b. capital expenditure and working capital,
c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.30% (offshore) and SIBOR+ 2.50% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 28).

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US$270.000.000 menjadi US$200.000.000. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$200.000.000 menjadi US$150.000.000. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$150.000.000 menjadi US$100.000.000.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$175.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$125.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$270,000,000 to US$200,000,000. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US$200,000,000 to US$150,000,000. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$150,000,000 to US$100,000,000.

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US$175,000,000 with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (offshore) and LIBOR+ 2.55% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US$125,000,000 with anual interest rate at LIBOR+ 2.18% (offshore) and LIBOR+ 2.38% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers and United Overseas Bank Limited acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on October 8, 2020.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore)*.

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% *(offshore)* dan SOFR+ 2,63% *(onshore)*. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed Amendment and Restatement Agreement where there were changes in the Mandated Lead Arranger to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Arranger; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lender; United Overseas Bank Ltd. as Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent; United Overseas Bank Ltd. as Coordinator. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore).

On September 12, 2023, the Company signed Amendment and Restatement Agreement which decreased the maximum limit of the credit facility to US$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia,DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as Arranger and United Overseas Bank Limited acting as the Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Maret 2025 (Catatan 17).

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US$150.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 1,66% (*offshore*) dan SOFR+ 1,86% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia sebagai *Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2028.

Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk, diantaranya *refinance* (dan oleh karenanya menggantikan) fasilitas kredit terdahulu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan gadai rekening-rekening dalam negeri dan pembebanan rekening luar negeri Perusahaan serta jaminan fidusia atas piutang Perusahaan.

Pada tanggal 5 April 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan beberapa kreditur: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers,* dan PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk serta PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai *Arrangers,* dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent,* PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

The above-mentioned Loan Facility has been fully repaid by the Company on March 2025 (Note 17).

On July 1, 2025, the Company signed Facility Agreement with a maximum credit limit of US$150,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 1.66% (offshore) and SOFR+ 1.86% (onshore). The agreement was signed with PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT OCBC NISP Tbk, and PT Bank DBS Indonesia, acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners; PT Bank UOB Indonesia acting as Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent also and United Overseas Bank Limited acting as the Coordinator. The agreement is effective on July 11, 2025 until July 11, 2028.

The agreement is intended to, amongst other, refinance (and therefore replace) the previous credit facility.

This credit facility is secured by onshore account pledge and offshore account charge of the Company as well as fiduciary security over receivable of the Company.

On April 5, 2024, a subsidiary of the Company, THN, signed a Syndicated Loan Facility Agreement with the following Lenders: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers, and PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as Arrangers, with United Overseas Bank Limited acting as the Agent, PT Bank UOB Indonesia acting as the Security Agent and United Overseas Bank Limited acting as the Coordinator.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman ini terbagi menjadi 2 fasilitas, yaitu Fasilitas A (*Term Loan*) dan Fasilitas B (*Revolving Credit Facility*), dengan jumlah pinjaman maksimal masing-masing per fasilitas sebesar US$420.000.000 dan US$200.000.000. Tujuan penggunaan dana dari Fasilitas A adalah untuk: (i) Pembiayaan kebutuhan umum dan investasi THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh Perusahaan dan/atau HNP kepada THN, sedangkan tujuan penggunaan dana dari Fasilitas B adalah untuk: (i) Pembiayaan modal kerja dan kebutuhan umum THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembayaran biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman.

Pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman.

Suku bunga atas Fasilitas Pinjaman adalah sebesar jumlah dari margin yang berlaku dan SOFR Berjangka, dengan kisaran suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman adalah sebesar SOFR+ 2,05% sampai dengan 2,55% (*offshore*) dan SOFR+ 2,30% sampai dengan 2,80% (*onshore*).

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin dengan:
(i) Gadai rekening dalam negeri untuk semua rekening bank dalam negeri THN, HNI dan IMI, (ii) Pembebanan rekening luar negeri atas seluruh rekening bank luar negeri THN, HNI dan IMI, (iii) Jaminan fidusia atas saham yang dimiliki oleh THN, dalam HNI, IMI, POS, dan BSE, dan (iv) Jaminan fidusia atas piutang THN dan HNI, untuk piutang kepada BSE, HNI, SMI dan WMI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik sebagian oleh THN sebesar US$227.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik seluruhnya oleh THN sebesar US$620.000.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

This Loan Facility is divided into 2 facilities, namely Facility A (Term Loan) and Facility B (Revolving Credit Facility), with a maximum loan amount per facility of US$420,000,000 and US$200,000,000, respectively. The loan purpose of the Facility A are intended for: (i) Financing the general corporate and investment purposes of THN and subsidiaries, and (ii) Refinancing of any shareholder loans made from the Company and/or HNP to THN, while the purpose of the Facility B are intended for: (i) Financing the working capital and general corporate purposes of THN and its subsidiaries, and (ii) Payment of fees, costs and expenses in connection with the Loan Facility.

The Loan will mature in full on the date falling 48 months after the first utilization date of the Loan Facility.

The interest rate for the Loan Facility shall be the aggregate of the applicable margin and Term SOFR, where the range of interest rates for the Loan Facility are SOFR+ 2.05% to 2.55% (offshore) and SOFR+ 2.30% to 2.80% (onshore).

*The Loan Facility obtained by THN is secured by:
(i) Onshore account pledge of all onshore account banks of THN, HNI and IMI, (ii) Offshore account charge of all offshore account banks of THN, HNI and IMI, (iii) Fiduciary security over shares of THN in HNI, IMI, POS, and BSE, and (iv) Fiduciary security over receivables of THN and HNI, for all receivables to BSE, HNI, SMI, and WMI.*

On December 31, 2024, the above-mentioned Loan Facility has been partially drawn down by THN mounting to US$227,000,000.

On December 31, 2025, the above-mentioned Loan Facility has been fully drawn down by THN amounting to US$620,000,000.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

Perjanjian Pinjaman THN dan MEN

Pada tanggal 9 Desember 2021, THN mengadakan perjanjian utang dengan MEN, kepentingan nonpengendali, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga 3,00% per tahun. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 9 Desember 2028.

Pada tanggal 28 Maret 2024, pokok pinjaman sebesar US$1.573.840 telah dikonversi menjadi modal saham THN dan pada tanggal 23 Desember 2024, pokok pinjaman beserta dengan utang bunga kepada MEN masing-masing sebesar US$1.525.284 dan US$62.396, dikonversi menjadi saham THN dan kepemilikan akhir MEN atas THN terdilusi dari 0,42% menjadi 0,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang maupun utang bunga pinjaman kepada MEN.

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL

Pada tanggal 9 Oktober 2023, entitas anak Perusahaan, WMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PICL, untuk pembangunan Konverter dan Smelter beserta dengan Pembangkit Listrik di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi smelter sebesar 56.000 ton Ni nickel matte. Pinjaman tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas penarikan, Tranche A merupakan fasilitas pembangunan Konverter sebesar Rp872.169.600.000 atau setara dengan US$56.400.000 dan Tranche B untuk fasilitas pembangunan Smelter dan Pembangkit Listrik sebesar Rp1.391.760.000.000 atau setara dengan US$90.000.000.

Pada tanggal 29 Januari 2024, piutang PICL dari WMI sebesar US$146.400.000 tersebut dialihkan oleh PICL kepada HNI.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Loan Agreement of Subsidiaries

Loan Agreement THN and MEN

On December 9, 2021, THN entered into a a loan agreement to MEN, non-controlling interests, which will be used for working capital with interest rate 3.00% per annum. The maturity date of the Loan is 7 years from the effective date of the agreement, which is December 9, 2028.

On March 28, 2024, the principal loan amount of US$1,573,840 was converted into THN share capital, and on December 23, 2024, the principal loan along with interest payable to MEN, amounting to US$1,525,284 and US$62,396 respectively, was converted into THN shares, resulting in MEN's final diluted ownership of THN decreasing from 0.42% to 0.21%. As of December 31, 2024, there were no outstanding loans or interest debts to MEN.

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries

Loan Agreement WMI and PICL

On October 9, 2023, a subsidiary of the Company, WMI, entered into a loan agreement with PICL, for the construction of a Converter and Smelter along with the Power Plant in the Indonesia Weda Bay Industrial Park with a smelter production capacity of 56,000 tons of Ni nickel matte. The loan is divided into 2 facilities, Tranche A is a Converter construction facility amounting to Rp872,169,600,000 or equivalent to US$56,400,000 and Tranche B is for Smelter and Power Plant construction facilities amounting to Rp1,391,760,000,000 or equivalent to US$90,000,000.

On January 29, 2024, PICL's receivables from WMI in the amount of US$146,400,000 was assigned by PICL to HNI.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US$58.615.176, dan pada tanggal 24 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US$92.085.134 untuk menggantikan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya atas jumlah pinjaman yang sama. Tanggal jatuh tempo atas jumlah yang telah diutilisasi berdasarkan masing-masing fasilitas pinjaman adalah pada tanggal 27 September 2030 dan 31 Desember 2027, secara berturut-turut. Suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait atas kedua fasilitas tersebut adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pokok pinjaman yang telah diutilisasi oleh WMI beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US$79.883.134 dan US$17.940.991 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman NICAP dan ERL

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ERL, kepentingan nonpengendali yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah diutilisasi oleh NICAP beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US$45.391.390 dan US$339.649 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries (continued)

Loan Agreement WMI and PICL (continued)

On January 19, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US$58,615,176, and on January 24, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US$92,085,134 to supersede the existing loan facility agreements for the same amount of loan. The maturity date for the utilised amount under each loan facilities shall be September 27, 2030 and December 31, 2027, respectively. The annual interest rate for both facilities is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, the loan facility utilized by WMI along with its respective interest payable amounting to US$79,883,134 and US$17,940,991 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreement NICAP and ERL

On March 27, 2024, NICAP entered into a a loan agreement to ERL, non-controlling interests, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, this facility has been utilized by NICAP along with its respective interest payable amounting to US$45,391,390 and US$339,649 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman BSE dan TDI

BSE melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari TDI, pemegang saham nonpengendali BSE, yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan. Tanggal maturitas pinjaman adalah 11 September 2030. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,70% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US$406.036.120 dan US$12.395.916 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 5 Januari 2026 dan 20 Januari 2026, BSE melakukan penarikan tambahan sebesar US$75.000.000 dan US$49.340.765.

Utang Wesel kepada PICL dan Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI, entitas anak Perusahaan, menerbitkan utang wesel sebesar US$146.000.000 kepada Indigo dan US$69.219.540 kepada PICL untuk memperoleh kepemilikan sebesar 60,70% di PICL dan Walsin Singapore Pte. Ltd. terhadap WMI. Selanjutnya, pada tanggal 29 Januari 2024, HNI menerbitkan tambahan utang wesel sebesar US$165.304.866 kepada PICL untuk pengalihan piutang PICL dari WMI. Pada tanggal 28 Maret 2024, utang wesel ini ditukarkan dengan utang wesel yang diterbitkan oleh THN dan HNP kepada PICL dan Indigo, yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, Indigo sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari THN sebesar US$142.524.406 kepada ERL, sementara PICL sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari HNP dengan nilai sebesar US$238.000.000 kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada utang wesel yang terutang kepada Indigo dan PICL.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries (continued)

Loan Agreement BSE and TDI

BSE withdrawn a loan facility from TDI, noncontrolling shareholder of BSE, which will be used for general corporate purposes. The maturity date of the loan is September 11, 2030. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.70% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, this facility has been utilized by BSE along with its respective interest payable amounting to US$406,036,120 and US$12.395.916 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position. On January 5, 2026 and January 20, 2026, BSE made additional withdrawals of US$75,000,000 and US$49,340,765.

Notes Payable to PICL and Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

On January 26, 2024, HNI, a subsidiary of the Company, issued notes payable totaling US$146,000,000 to Indigo and US$69,219,540 to PICL for acquiring 60.70% ownership of PICL and Walsin Singapore Pte. Ltd. in WMI. Subsequently, on January 29, 2024, HNI issued an additional US$165,304,866 in notes payable to PICL for the assignment of PICL's receivables from WMI. On March 28, 2024, these notes payable were exchanged for notes payable issued by THN and HNP to PICL and Indigo, maturing on December 31, 2024.

On September 20, 2024, Indigo fully transferred the note payable from THN amounting to US$142,524,406 to ERL, while PICL fully transferred the note payable from HNP amounting to US$238,000,000 to ERL. By December 31, 2024, there were no outstanding payable to Indigo and PICL.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang kepada CHHP

Pada tanggal 26 September 2023, THN, menerbitkan utang wesel kepada CHHP sebesar US$70.379.999. Utang wesel ini terutama terkait dengan akuisisi IMI oleh THN dari CHHP. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada CHHP sebesar US$70.379.999 seluruhnya dialihkan oleh CHHP kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada CHHP.

Utang Wesel kepada Berg Holding Limited ("Berg")

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menerbitkan utang wesel kepada Berg sebesar US$45.554.946. Utang wesel ini terkait dengan pembelian saham SMI oleh THN dari Berg dan pengalihan dari Berg kepada THN atas piutang Berg dari SMI. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, seluruh utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada Berg sebesar US$45.554.946 dialihkan oleh Berg kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada Berg.

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL

Pada tanggal 30 November 2023, entitas anak perusahaan dari Perusahaan, HNP, menerbitkan utang wesel kepada Perusahaan sebesar US$120.349.930, yang telah dieliminasi pada tingkat konsolidasi Grup untuk mendukung rencana investasi dan kegiatan operasional HNP. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengkonversi utang wesel sebesar US$78.285.130 menjadi modal saham HNP, sementara sisa utang wesel sebesar US$42.064.800 dialihkan ke ERL sebagai uang muka untuk rencana pengalihan atas piutang ERL dari NICAP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to CHHP

On September 26, 2023, THN, issued notes payable to CHHP amounting to US$70,379,999. This notes payable is primarily related to the acquisition of IMI by THN from CHHP. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, the note payable issued by THN to CHHP amounting to US$70,379,999 was fully transferred by CHHP to ERL. The maturity of this note payable is on December 31, 2024. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to CHHP.

Notes payable to Berg Holding Limited ("Berg")

On January 24, 2024, the Company's subsidiary, THN, issued notes payable to Berg amounting to US$45,554,946. This notes payable is related to the purchase of SMI's shares by THN from Berg and assignment from Berg to THN of Berg's receivables from SMI. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, all notes payables issued by THN to Berg amounting to US$45,554,946 were transferred by Berg to ERL. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to Berg.

Notes Payable to the Company and ERL

On November 30, 2023, the subsidiary of the Company, HNP, issued notes payable to the Company amounting to US$120,349,930, which were eliminated at the Group's consolidation level to support HNP's investment plans and operational activities. On March 28, 2024, the Company converted US$78,285,130 of the notes payable into HNP's share capital, while the remaining notes payable of US$42,064,800 were transferred to ERL as an advance for the proposed assignment of ERL's receivables from NICAP.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, setelah pengalihan utang wesel dari Indigo, PICL, CHHP, Berg, dan Perusahaan ke ERL, utang wesel HNP dan THN kepada ERL tercatat masing-masing menjadi sebesar US$280.064.800 dan US$258.459.351. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, HNP dan THN menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi (SUWK) kepada ERL masing-masing sebesar US$217.397.965 dan US$194.514.351, imbalan yang diperoleh dari penerbitan SUWK, bersama dengan investasi tambahan dari ERL, digunakan untuk menyelesaikan seluruh utang wesel HNP dan THN kepada ERL.

Selanjutnya, SUWK yang diterbitkan oleh HNP dan THN kepada ERL, dan investasi tambahan oleh ERL kepada HNP dan THN telah dialihkan, sehubungan dengan HNP, kepada PII, dan sehubungan dengan, kepada AII.

Pada tanggal 23 Desember 2024, SUWK dari HNP kepada PII, sebesar US$217.397.965, dikonversi menjadi modal saham HNP, sehingga PII memiliki kepemilikan sebesar 49,00% di HNP. Pada tanggal yang sama, SUWK dari THN kepada AII, yang berjumlah US$194.514.351, bersama dengan semua investasi tambahan AII sebesar US$64.793.633, dikonversi menjadi modal saham THN, memberikan AII kepemilikan sebesar 17,76% di THN. Pada tanggal 31 Desember 2025, HNP memiliki utang kepada PII beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US$62.666.835 dan US$4.324.811, yang dicatat sebagai "utang kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to the Company and ERL (continued)

On September 20, 2024, following the transfer of notes payable from Indigo, PICL, CHHP, Berg, and the Company to ERL, the notes payable of HNP and THN to ERL were recorded at US$280,064,800 and US$258,459,351, respectively. Subsequently, on September 26, 2024, HNP and THN issued Mandatory Convertible Notes (MCN) to ERL amounting to US$217,397,965 and US$194,514,351, respectively. The proceeds from the issuance of the MCN, along with additional investments from ERL, were used to settle all notes payable of HNP and THN to ERL.

Subsequently, the MCN issued by HNP and THN to ERL, and additional invstments made by ERL to HNP and THN, have been transferred, in relation to HNP, to PII, and in relation to THN, to AII.

On December 23, 2024, the MCN from HNP to PII, amounting to US$217,397,965, was converted into HNP's share capital, resulting in PII holding a 49.00% ownership stake in HNP. On the same date, the MCN from THN to AII, totaling US$194,514,351, along with all additional investments of AII amounting to USD64,793,633, was converted into THN's share capital, granting AII a 17.76% ownership stake in THN. As of December 31, 2025, HNP had payable to PII along with its respective interest payable amounting to US$62,666,835 and US$4,324,811, which were recorded as "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Eternal Tsingshan Group Co.,Ltd. ("ETGL"), yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman.

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Wints Investment, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman.

Pada November 2024, seluruh pinjaman yang diberikan oleh ETGL dan Wints Investment masing-masing sebesar US$3.444.000 dan US$3.540.700 dialihkan ke ERL.

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 ("Permen ESDM 34/2009") tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini menetapkan konsep persentase minimal yang wajib disalurkan ke pasar domestik oleh perusahaan pemegang perizinan IUP OP, IUPK dan PKP2B. Permen ESDM 34/2009 kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan ESDM No. 26 tahun 2018 ("Permen ESDM 26/2018) tanggal 2 Mei 2018. Teknis penetapan DMO, sejak berlakunya Permen ESDM 26/2018, diatur secara terpisah dalam Keputusan Menteri ESDM.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Other Payable Third Party - Non-current

On March 27, 2024, NICAP entered into a a loan agreement to Eternal Tsingshan Group Co.,Ltd. ("ETGL"), which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan.

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement with Wints Investment, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the date of the disbursement of any Loan.

In November 2024, all payable given by ETGL and Wints Investment amounting to US$3,444,000 and US$3,540,700, respectively were assigned to ERL.

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO")

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") issued Ministerial Regulation No. 34 of 2009 ("Permen ESDM 34/2009") concerning the Prioritization of Mineral and Coal Supply for Domestic Needs ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). This regulation established the concept of a minimum percentage that must be allocated to the domestic market by companies holding IUP OP, IUPK, and CCOW licenses. Permen ESDM 34/2009 was later revoked and replaced by ESDM Regulation No. 26 of 2018 ("Permen ESDM 26/2018") dated May 2, 2018. The technical determination of the DMO, since the enactment of Permen ESDM 26/2018, has been regulated separately in the Ministerial Decree of ESDM.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO") (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 ("Kepmen ESDM 139/2021") tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Kepmen ESDM 139/2021, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25,00% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 24).

Kepmen ESDM 139/2021 kemudian diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen ESDM 267/2022") pada tanggal 21 November 2022, dimana berdasarkna Kepmen ESDM 267/2022, pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Kepmen ESDM 267/2022 kemudian diubah dengan diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 ("Kepmen ESDM 399/2023") tanggal 17 November 2023, dimana persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) ditetapkan kepada pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25,00% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri dan yang tidak memenuhi persentase penjualan akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO") (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fullfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the goverment require the percentage of DMO is 25.00% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 24).

Kepmen ESDM 139/2021 was subsequently amended by Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen ESDM 267/2022") dated November 21, 2022, whereby under Kepmen ESDM 267/2022, holders of IUP OP, IUPK, and CCOW licenses are required to submit reports on the realization of domestic coal fulfillment no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. License holders who fail to pay fines and/or compensation funds as stipulated may be subject to tiered administrative sanctions. If during the period of prohibition on coal exports license holders fail to fulfill compensation and/or fine payments, the license or agreement holder may be subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 calendar days.

Kepmen ESDM 267/2022 was further amended by the issuance of Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 ("Kepmen ESDM 399/2023") dated November 17, 2023, which stipulates that the percentage of coal sales for domestic needs (domestic market obligation) for holders of IUP OP, IUPK, and CCOW as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations is set at 25.00% of the coal production realization in the current year for the provision of electricity for public and own use as well as raw materials/fuel for industry. Those who do not meet the sales percentage will be subject to compensation payment obligations.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO") (lanjutan)

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan IUP OP, IUPK atau PKP2B.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dan PP No. 96/2021 telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 ("PP 39/2025") yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2025. PP 39/2025 juga mengatur mengenai penguatan kewajiban pemenuhan DMO.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 ("PP 26/2022") tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4,00% menjadi 13,50%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Pada tanggal 11 April 2025, PP 26/2022 telah dicabut dan digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2025 ("PP 19/2025"). PP 19/2025 mulai berlaku sejak 26 April 2025 dan mengatur secara lebih rinci komoditas beserta dengan tarif yang bersifat progresif berbasis Harga Mineral Acuan ("HMA") atau Harga Batubara Acuan ("HBA").

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO") (continued)

Those who fail to pay the compensation fund will be subject to tiered administrative sanctions, including prohibition of coal exports for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, sanctions will escalate to temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 days. If payment is still not made after the 60-day period, the IUP OP, IUPK, or CCOW license will be revoked.

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP 96/2021") regulating the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which has been amended several times, most recently by Government Regulation No. 39 of 2025 ("PP 39/2025") issued on September 11, 2025. PP 39/2025 also regulates the strengthening of the DMO fulfillment obligations.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4.00% to 13.50%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

On April 11, 2025, PP 26/2022 was revoked and replaced by Government Regulation No. 19 of 2025 ("PP 19/2025"). PP 19/2025 came into effect on April 26, 2025, and provides more detailed regulations on commodities along with progressive tariffs based on the Reference Mineral Price ("HMA") or Reference Coal Price ("HBA").

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang merupakan jaminan yang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 Februari 2025 yaitu Undang-undang No. 2 tahun 2025 (“UU Minerba”).

Peraturan pelaksanaan UU Minerba diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 (“PP 78/2010”) tentang Reklamasi dan Pascatambang, serta diikuti dengan Peraturan ESDM No. 7 tahun 2014 (“Permen ESDM 7/2014”) tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM 7/2014 kemudian dicabut dan digantikan dengan Permen ESDM 26/2018.

Permen ESDM 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 (“Kepmen ESDM 344/2025”) tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Kepmen ESDM 344/2025 merupakan pedoman teknis dan operasional dalam melengkapi ketentuan Permen ESDM 26/2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees are guarantees that may be claimed by the Government or authorized parties if the Group does not carry out the reclamation and mine closure plans as stipulated in Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has undergone several amendments with the latest updated on February 18, 2025 of Law No. 2 of 2025 ("UU Minerba").

The implementing regulations of the UU Minerba are governed by Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010") concerning Reclamation and Mine Closure, followed by the Regulation of the Minister of ESDM No. 7 of 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Permen ESDM 7/2014 was subsequently revoked and replaced by Permen ESDM 26/2018.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On October 23, 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344/2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Kepmen ESDM 344/2025 serves as the technical and operational guideline to complement the provisions of Permen ESDM 26/2018.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

		2025					
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun/*Year***	**Bank/ *Bank***	**Jumlah/*Amount***		**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp	4.813.250.300	286.810	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp	2.613.713.784	155.745	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp	3.922.770.888	233.749	a)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	2.615.245.682	155.836	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	19.138	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp	963.511.567	57.413	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp	1.651.734.115	98.423	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp	2.064.667.644	123.029	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2025	Mandiri	Rp	4.899.264.000	291.936	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	9.042.822.053	538.841	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp	16.383.615.864	976.261	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp	3.660.399.848	218.115	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	26.099.082.248	1.555.183	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	336.155	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	997.793	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp	67.158.922.241	4.001.842	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2025	Mandiri	Rp	4.377.312.053	260.834	b)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp	666.132.627	39.693	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNI	Rp	1.335.135.568	79.558	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNI	Rp	1.821.726.010	108.552	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	1.796.222.450	107.033	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	32.257	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	8.671.888.488	516.737	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	11.634.604.781	693.279	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.527.398.420	686.890	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	397.278	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp	673.300.735	40.120	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	484.582.121	28.875	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	85.460	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp	1.000.451.276	59.614	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	70.057	b)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp	192.580.592	11.475	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	667.433	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.*

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

		2024				
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun/*Year***	**Bank/ *Bank***	**Jumlah/*Amount***	**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	297.813	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	161.720	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	242.716	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	19.872	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	59.616	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	102.199	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	127.748	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	559.511	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 16.383.615.864	1.013.712	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848	226.482	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	349.050	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.036.070	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 67.158.922.241	4.155.360	a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 654.258.346	40.481	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNI	Rp 1.311.335.833	81.137	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNI	Rp 1.789.252.452	110.707	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 1.764.203.511	109.157	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	33.494	a)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	536.561	a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	719.875	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	713.241	a)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	412.518	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	41.659	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	88.739	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.276	61.902	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	72.745	a)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.916	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	693.036	a)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.*
b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.*

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang IPPKH wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25,00% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of IPPKH has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25.00% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energi ("WBE") selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada IMI dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2026.

k. Perjanjian Pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi *High-Pressure Acid Leaching* ("HPAL")

Pada tanggal 29 Maret 2023, entitas anak Perusahaan, BSE, menandatangani kontrak perjanjian dengan ETGL, terkait dengan pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL yang dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (*Mixed Hydroxide Precipitate* atau "MHP") dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 67.000 ton setara nikel dan 7.500 ton kobalt. Nilai kontrak dari perjanjian ini adalah sebesar US$1 miliar.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk mendukung pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL, BSE menandatangani perjanjian dengan PT Landasan Teknik Lestari dan PT Perintis Makmur Indonesia sehubungan dengan ruang lingkup pekerjaan umum teknik sipil, konstruksi umum dan instalasi, dengan nilai kontrak dalam perjanjian masing-masing sebesar US$45.000.000 dan US$355.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2024, BSE menandatangani perjanjian dengan PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia untuk pekerjaan konstruksi umum Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Limbah untuk Pabrik Produksi Asam Sulfat dari Belerang Dengan Kapasitas 2 x 1 juta ton untuk mendukung Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL dengan nilai kontrak sebesar CNY230.000.000 (atau setara dengan US$31.978.222).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, seluruh proyek tersebut diatas masih berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Power Sale and Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energi ("WBE") as a producer, where WBE agreed to sell and distribute the electricity to IMI with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2025 and has been extended until August 31, 2026.

k. Agreement for the Construction of High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") Hydrometallurgy Construction Project

On March 29, 2023, a subsidiary of the Company, BSE, signed a contract agreement with ETGL regarding the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (Mixed Hydroxide Precipitate or "MHP") with an annual installed capacity of 67,000 tons of nickel equivalent and 7,500 tons of cobalt. The contract value of this agreement is US$1 billion.

On August 8, 2023, to support the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, BSE signed agreements with PT Landasan Teknik Lestari and PT Perintis Makmur Indonesia regarding the scope of civil engineering, general construction, and installation work, with contract values in the agreements of US$45,000,000 and US$355,000,000, respectively.

On March 15, 2024, BSE signed an agreement with PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia for general construction work on the Waste Heat Power Plant Project for Sulfuric Acid Production with a capacity of 2 x 1 million tons to support the HPAL Hydrometallurgy Project, with a contract value of CNY230,000,000 (or equivalent to US$31,978,222).

As of December 31, 2025, all of the above projects are still in the construction phase and are targeted to commence commercial operations in early 2026.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("DHE SDA")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 ("PP 36/2023") tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"). PP 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengubah PP 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2025 ("PP 8/2025"), yang berlaku mulai 1 Maret 2025. PP 8/2025, mengubah kewajiban penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP 8/2025.

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB")

Peraturan mengenai ketentuan penyampaian RKAB telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 tahun 2025 ("Permen ESDM 17/2025") mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan yang diterbitkan tanggal 3 Oktober 2025. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities ("DHE SDA")

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP 36/2023") concerning Export Proceeds Foreign Exchange ("DHE") from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("SDA"). PP 36/2023 regulates the obligation to remit foreign exchange in the form of DHE SDA into the Indonesian financial system through placement into a Special Account for DHE SDA at the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and/or Banks Conducting Foreign Exchange Business Activities. DHE SDA must be placed at a minimum of 30% and for a minimum period of 3 (three) months from the placement date in the Special Account for NR DHE.

On February 17, 2025, the Government of Indonesia amended PP 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("PP 8/2025"), effective from March 1, 2025. PP 8/2025 changes the obligation for placing DHE SDA into the Special Account for DHE SDA to 100% and for a minimum period of 12 (twelve) months from the placement date in the Special Account for DHE SDA.

DHE SDA placed in the Special Account may be used for several purposes as regulated in PP 8/2025.

m. Annual Work Plan and Budget ("RKAB")

Regulations regarding the submission requirements of the RKAB have undergone several changes, with the latest amendment stipulated in Minister of ESDM No. 17 of 2025 ("Permen ESDM 17/2025"), which governs the procedures for the preparation, submission, and approval of the Annual Work Plan and Budget which was issued on October 3, 2025. The RKAB must include the mining business activity plan for minerals and coal for a period of one (1) year as a guideline for the implementation of all mining activities, with a submission deadline no later than November 15 each year for the following year's RKAB.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 14 Oktober 2025, diterbitkan juga Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 341/2025") yang merupakan aturan teknis dari Permen ESDM 17/2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Annual Work Plan and Budget ("RKAB") (continued)

Additionally, on October 14, 2025, Ministerial Decree No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 341/2025") was also issued, which serves as the technical regulation for Permen ESDM 17/2025.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup, kecuali BKP mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group, except BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		2025		2024		
		Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	IDR	1.116.938.160.168	66.555.724	702.149.184.738	43.444.449	*Cash and cash equivalents*
	AUD	14.792	9.920	35.000	21.833	
	HKD	5.461	702	5.457	703	
	SGD	130.000	101.234	130.000	95.874	
	EUR	1.000	1.177	1.000	1.043	
	CHF	10.074	12.770	10.074	11.170	
	CNY	1.587.029	227.025	359.756	49.286	
Aset lancar lainnya	IDR	23.865.329.778	1.422.079	-		*Other current assets*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	IDR	74.203.341.546	4.421.603	42.926.506.612	2.656.015	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	222.593.477.586	13.263.823	213.148.326.536	13.188.239	*Third parties*
	CNY	44.819.175	6.411.396	190.192.317	26.056.065	
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak ketiga	IDR	91.549.116.054	5.455.197	98.404.079.793	6.088.608	*Third parties*
Investasi keuangan pada instrumen utang	IDR	824.386.633.230	49.123.265	-		*Investment in debt instrument*
Aset tidak lancar lainnya	IDR	166.121.091.012	9.898.766	195.221.363.350	12.079.035	*Other non-current assets*
Total aset			156.904.681		103.692.320	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	IDR	1.460.322.264.414	87.017.177	1.300.594.728.098	80.472.388	*Third parties*
Pihak berelasi	IDR	-	-	9.150.770.975	566.190	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	IDR	970.727.955.582	57.843.401	968.814.575.956	59.943.978	*Third parties*
	CNY	-	-	1.107.092.475	68.500	
Utang pajak	IDR	263.369.474.958	15.693.569	280.352.386.507	17.346.392	*Taxes payable*
Liabilitas lainnya	IDR	12.631.895.310	752.705	2.203.510.918	136.339	*Other liability*
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	22.740.667.266	1.355.063	112.801.942.085	6.979.454	*Accrued expenses*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR	133.504.770.552	7.955.236	126.381.347.015	7.819.660	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	171.039.140.022	10.191.821	170.423.492.396	10.544.703	*Employee benefits liability*
Total liabilitas			180.808.972		183.877.604	*Total liabilities*
Liabilitas Moneter Neto			**(23.904.291)**		**(80.185.284)**	***Net Monetary Liabilities***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Group at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
1 IDR	0,00006	0,00006	*IDR 1*
1 AUD	0,67065	0,62380	*AUD 1*
1 HKD	0,12854	0,12882	*HKD 1*
1 SGD	0,77873	0,73749	*SGD 1*
1 EUR	1,17705	1,04265	*EUR 1*
1 CHF	1,26767	1,10883	*CHF 1*
1 CNY	0,14305	0,13700	*CNY 1*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), commodity price risk, credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1,00% pada 31 Desember 2025 (2024: 1,00%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 1,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian Grup terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1,00% (2024: 1,00%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US$239.043 (2024: US$801.853).

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga komoditas dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

ii. Risiko Harga Komoditas

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara, feronikel, dan *nikel matte* yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara bijih nikel dunia. Di sisi lain, harga komoditas batubara dan bijih nikel dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara dan bijih nikel.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1.00% in December 31, 2025 (2024: 1.00%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1.00% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents the Group's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1.00% change in foreign currency rates.

At December 31, 2025, if US Dollar had weakened/strengthened by 1.00% (2024: 1.00%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US$239,043 (2024: US$801,853).

Other Price Risk

The Group is exposed to commodity prices and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

ii. Commodity Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal, ferronickel, and nickel matte sales, which in turn is highly influenced by global coal and nickel ore prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal and nickel ore prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal and nickel ore market.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As at December 31, 2025***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	103.255.619	-	-	103.255.619	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	160.307.954	-	-	160.307.954	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	20.915.345	-	-	20.915.345	*Accrued expenses*
Utang dividen	3.860.479	-	-	3.860.479	*Dividend payable*
Bagian jangka pendek atas:					*Current maturities of*
Utang bank jangka panjang	124.575.375	-	-	124.575.375	*Long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	752.705	-	-	752.705	*Other current liability*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	39.960.540	548.711.265	-	588.671.805	*Long-term bank loans*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	72.500.413	718.595.978	-	791.096.391	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Total	**526.128.430**	**1.267.307.243**	**-**	**1.793.435.673**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk (continued)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at December 31, 2024***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	566.190	-	-	566.190	*Related parties*
Pihak ketiga	121.467.133	-	-	121.467.133	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	63.988.588	15.904.442	2.805.367	82.698.397	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	15.998.757	-	-	15.998.757	*Accrued expenses*
Utang dividen	3.896.279	-	-	3.896.279	*Dividend payable*
Bagian jangka pendek atas:					*Current maturities of*
Utang bank jangka panjang	95.048.945	-	-	95.048.945	*Long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	67.152	-	-	67.152	*Other current liability*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	16.025.829	260.980.337	-	277.006.166	*Long-term bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	78.683	3.769	-	82.452	*Other non-current liability*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	17.440.425	109.650.618	85.857.697	212.948.740	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Total	**334.577.981**	**386.539.166**	**88.663.064**	**809.780.211**	***Total***

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2025*
Utang dividen	3.896.279	-	(35.800)	-	3.860.479	*Dividend payable*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	197.624.811	-	406.036.120	25.317.915	628.978.846	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Liabilitas lainnya	136.339	2.148.862	(1.275.109)	(257.387)	752.705	*Other liability*
Utang bank jangka panjang	311.029.890	-	303.000.000	2.645.985	616.675.875	*Long-term bank loans*
Total	**512.687.319**	**2.148.862**	**707.725.211**	**27.706.513**	**1.250.267.905**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2024*
Utang dividen	39.079.764	35.800	(35.219.285)	-	3.896.279	*Dividend payable*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	3.107.491	194.517.320	-	-	197.624.811	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Utang lainnya	1.306.530	43.545	(1.234.163)	20.427	136.339	*Other liability*
Utang bank jangka panjang	136.557.268	-	178.000.000	(3.527.378)	311.029.890	*Long-term bank loans*
Total	**180.051.053**	**194.596.665**	**141.546.552**	**(3.506.951)**	**512.687.319**	***Total***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 26, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and 107: *Classification and Measurement of Financial Instruments*

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup memperkirakan bahwa amendemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup memperkirakan bahwa amendemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and 107: *Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)*

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group anticipates that the amendments will not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: *Business Combinations Under Common Control (2025 Revision)*

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group anticipates that the amendments will not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)*

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi standar baru tersebut.

The Group is currently working to identify all impacts the new standard will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

PSAK 119: *Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

HARUM energy

PT Harum Energy Tbk

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

2025

Laporan Tahunan
Annual Report